



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **DI YOGYAKARTA**

RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi DI Yogyakarta Riskesdas 2018

©2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845 / 4244228. Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi DI Yogyakarta Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxxviii, 472p.: ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-142-8

1. JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xxix
DAFTAR SINGKATAN	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxiii
KATA PENGANTAR.....	xxxv
SAMBUTAN	xxxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018	2
1.3 Tujuan Riskesdas	4
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
BAB 2 METODOLOGI.....	7
2.1.Desain.....	7
2.2.Kerangka Konsep	7
2.3.Populasi dan Sampel	7
2.4.Respon Rate	10
2.5.Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018	11
2.6.Indikator	13
2.7.Pengumpulan Data	13
2.8 Manajemen Data dan Analisis Data.....	16
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	19
3.1.Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan.....	19
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	25
4.1 Air	25
4.2 Sanitasi.....	29
A. Penanganan Tinja Balita.....	29
B. Pembuangan Air Limbah Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Dan Dari Dapur	30
C. Penanganan Sampah Rumah Tangga.....	31
D. Perilaku Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum.....	34

E. Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk	35
4.3 Keadaan Rumah	48
1. Keadaan ruang tidur utama	48
2. Keadaan Ruang Dapur	49
3. Keadaan Ruang Keluarga	49
BAB 5 PENYAKIT MENULAR	53
5.1 ISPA	54
5.2 Pneumonia	57
5.3 Tuberculosis Paru	59
5.4 Hepatitis	66
5.5 Diare	67
5.6 Malaria	72
5.7 Filariasis	75
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR	77
6.1 Asma	77
6.2 Kanker	81
6.3 Diabetes	85
6.4 Penyakit Jantung	101
6.5 Hipertensi	104
6.6 Stroke	113
6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis	116
6.8 Penyakit Sendi	119
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	121
7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	121
7.2 Cakupan Layanan Kesehatan gigi dan Mulut	140
7.3 Perilaku Menyikat Gigi	142
BAB 8 KESEHATAN JIWA	145
8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga	145
8.2 Depresi	146
8.3 Gangguan Mental Emosional	148
8.4 Cakupan Pengobatan	150
BAB 9 DISABILITAS	153
9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)	153
9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)	155

9.3 Disabilitas Lansia (\geq 60 Tahun).....	160
BAB 10 CEDERA	165
10.1 Gambaran Umum Cedera.....	165
10.2 Penggunaan Helm	179
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	185
11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	188
11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional	190
11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional	192
11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)	194
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN.....	197
12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	197
12.2 Konsumsi Makanan Berisiko	200
12.3 Konsumsi Buah dan Sayur.....	222
12.4 Kebiasaan Buang Air Besar	225
12.5 Perilaku Mencuci Tangan.....	227
12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau	229
12.7 Aktivitas Fisik	249
12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol.....	252
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	259
13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	259
13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS	262
BAB 14 KESEHATAN IBU.....	265
14.1 Masa Reproduksi	265
14.2 Masa Kehamilan	268
14.3 Masa Persalinan	283
14.4 Masa Nifas	297
14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan	305
14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	308
BAB 15 KESEHATAN BALITA	311
15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir	311
A. Prematuritas.....	311
B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir.....	312
C. Kecacatan Saat Lahir.....	312
15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir	319

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR	319
B. Perawatan Tali Pesar	321
C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir	323
D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar.....	323
E. Pemberian Salep Mata.....	324
F. Skrining Hipotiroid Kongenital	326
15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	328
15.4 Imunisasi dan Vitamin A	333
A. Imunisasi	333
B. Imunisasi Dasar Lengkap.....	335
C. Imunisasi Lanjutan	337
D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi.....	339
E. Vitamin A.....	341
15.5 Pemantauan Pertumbuhan.....	343
15.6 Perkembangan Anak.....	347
BAB 16 STATUS GIZI	349
16.1 Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri.....	349
16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	356
16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	363
16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)	369
16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	373
A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	373
B. Waktu Mulai Menyusu	374
C. Perilaku Ibu Terhadap Kolostrum	376
D. Pemberian Makanan/Minuman Prelakteal.....	376
E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI	379
F. Pola Pemberian ASI	382
G. Keragaman Konsumsi Makanan	386
16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita	387
16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)	398
16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	406
16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja.....	413
16.10 Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)	425

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1	Alokasi jumlah BS Kesmas per Kabupaten/Kota Provinsi DIY	8
Tabel 2.3.2	Alokasi jumlah BS Biomedis per Kabupaten/Kota Provinsi	9
Tabel 2.4.1	Alokasi jumlah Blok Sensus, Rumah Tangga dan Individu per Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	10
Tabel 2.4.2	Jumlah Sampel Riskesdas 2018, Provinsi DIY, Riskesdas 29018	11
Tabel 3.1.1	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	20
Tabel 3.1.2	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Provinsi DIY Riskesdas 2018	21
Tabel 3.1.3	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	22
Tabel 3.1.4	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	22
Tabel 3.1.5	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	23
Tabel 3.1.6	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	23
Tabel 4.1.1	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	27
Tabel 4.1.2	Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	27
Tabel 4.1.3	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	28
Tabel 4.1.4	Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	28
Tabel 4.2.1	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	38
Tabel 4.2.2	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	38
Tabel 4.2.3	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018	39
Tabel 4.2.4	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	39

Tabel 4.2.5 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	40
Tabel 4.2.6 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	40
Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	41
Tabel 4.2.8 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	41
Tabel 4.2.9 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.10 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	42
Tabel 4.2.11 Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.12 Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.13 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.14 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.15 Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.16 Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.17 Proporsi Cara Pencegahan Penularan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018	45
Tabel 4.2.18 Proporsi Cara Pencegahan Penularan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	46
Tabel 4.2.19 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018	46
Tabel 4.2.20 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	47
Tabel 4.3.1 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	50

Tabel 4.3.2 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	50
Tabel 4.3.3 Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.3.4 Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.3.5 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	51
Tabel 4.3.6 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	51
Tabel 5.1.1 Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa Nakes dan atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	54
Tabel 5.1.2 Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa Nakes dan atau Gejala menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	55
Tabel 5.1.3 Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa dan/atau Gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	56
Tabel 5.1.4 Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa dan/atau Gejala pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	56
Tabel 5.2.1 Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosa Nakes dan/atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	57
Tabel 5.2.2 Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	58
Tabel 5.2.3 Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	59
Tabel 5.2.4 Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	59
Tabel 5.3.1 Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	60
Tabel 5.3.2 Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018	61
Tabel 5.3.3 Proporsi Pemeriksaan /Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	64
Tabel 5.4.1 Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	66
Tabel 5.4.2 Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	67
Tabel 5.5.1 Prevalensi Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	68

Tabel 5.5.2 Prevalensi Diare Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	69
Tabel 5.5.3 Prevalensi Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	70
Tabel 5.5.4 Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	70
Tabel 5.5.5 Penggunaan Oralit, Zinc Dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	71
Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria.....	73
Tabel 5.6.2 Prevalensi Malaria Berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes dan Pengobatannya Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	74
Tabel 5.7.1 Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes Menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018	76
Tabel 6.1.1 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Prov. DIY, Riskesdas 2018	77
Tabel 6.1.2 Prevalensi Asma Yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	78
Tabel 6.1.3 Prevalensi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	79
Tabel 6.1.4 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	80
Tabel 6.2.1 Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	82
Tabel 6.2.2 Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	83
Tabel 6.3.1 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	88
Tabel 6.3.2 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	89
Tabel 6.3.3 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	89
Tabel 6.3.4 Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	90

Tabel 6.3.5 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	91
Tabel 6.3.6 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	92
Tabel 6.3.7 Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	94
Tabel 6.3.8 Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik,	95
Tabel 6.3.9 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	96
Tabel 6.3.10 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	97
Tabel 6.3.11 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	98
Tabel 6.3.12 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	99
Tabel 6.3.13 Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	100
Tabel 6.4.1 Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	103
Tabel 6.5.1 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	105
Tabel 6.5.2 Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.5.3 Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.5.4 Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	107

Tabel 6.5.5 Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	108
Tabel 6.5.6 Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	109
Tabel 6.5.7 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	110
Tabel 6.5.8 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	111
Tabel 6.5.9 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	112
Tabel 6.5.10 Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	112
Tabel 6.6.1 Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	114
Tabel 6.6. 2 Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	115
Tabel 6.7.1 Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	117
Tabel 6.7.2 Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	118
Tabel 6.8.1 Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	119
Tabel 6.8.2 Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	120
Tabel 7.1.1 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	125
Tabel 7.1.2 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	126
Tabel 7.1.3 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	127
Tabel 7.1.4 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	128

Tabel 7.1.5 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	130
Tabel 7.1.6 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018 (Lanjutan).....	130
Tabel 7.1.7 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY	131
Tabel 7.1.8 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY	133
Tabel 7.1.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY	134
Tabel 7.1.10 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	135
Tabel 7.1.11 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	137
Tabel 7.1.12 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	138
Tabel 7.2.1 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018	140
Tabel 7.2.2 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	141
Tabel 7.3.1 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	143
Tabel 7.3.2 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	144
Tabel 8.1.1 Prevalensi (per mil) Rumah tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	146
Tabel 8.1.2 Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Karakteristik Provinsi DIY Riskesdas 2018	146
Tabel 8.1.3 Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi DIY Riskesdas 2018	146
Tabel 8.2.1 Prevalensi Depresi* pada penduduk Umur \geq 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	147
Tabel 8.2.2 Prevalensi Depresi* pada Penduduk Umur \geq 15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	147

Tabel 8.3.1 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018..	148
Tabel 8.3.2 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	149
Tabel 8.4. 1 Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Propinsi DIY, Riskesdas 2018	151
Tabel 8.4. 2 Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	151
Tabel 8.4. 3 Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	152
Tabel 9.1.1 Disabilitas pada Anak Umur 5-17 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	154
Tabel 9.1.2 Disabilitas pada Anak Umur 5-17 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	154
Tabel 9.2.1 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	156
Tabel 9.2.2 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	157
Tabel 9.2.3 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	158
Tabel 9.2.4 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	159
Tabel 9.3.1 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	161
Tabel 9.3.2 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	162
Tabel 9.3.3 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	163
Tabel 10.1.1 Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018	169
Tabel 10.1.2 Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	169
Tabel 10.1.3 Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	170
Tabel 10.1.4 Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	171
Tabel 10.1.5 Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh (Terputus) menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	172
Tabel 10.1.6 Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi DIY, Rskesdas 2018.....	173

Tabel 10.1.7 Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen	174
Tabel 10.1.8 Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	175
Tabel 10.1.9 Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	176
Tabel 10.1.10 Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik DIY, Riskesdas 2018	177
Tabel 10.1.11 Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas.....	178
Tabel 10.2.1 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motorpada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	180
Tabel 10.2.2 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	181
Tabel 10.2.3 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	182
Tabel 10.2.4 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi DIY	183
Tabel 11.1.1 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	188
Tabel 11.1.2 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	189
Tabel 11.2.1 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	190
Tabel 11.2.2 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	191
Tabel 11.3.1 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	192
Tabel 11.3.2 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 11.4.1 Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota,Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	194
Tabel 11.4.2 Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	195
Tabel 12.1.1 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	198
Tabel 12.1.2 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018	199

Tabel 12.2.1 Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	202
Tabel 12.2.2 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	203
Tabel 12.2.3 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	204
Tabel 12.2.4 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	205
Tabel 12.2.5 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	206
Tabel 12.2.6 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	207
Tabel 12.2. 7 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan menurut Kabupaten/Kota,Provinsi DIYRiskesdas 2018.....	208
Tabel 12.2.8 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	209
Tabel 12.2.9 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 TahunBerdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIYRiskesdas 2018	210
Tabel 12.2.10 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	211
Tabel 12.2.11 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 TtahunBerdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahhan dengan Pengawet menurutKabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	212
Tabel 12.2.12 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahhan dengan Pengawet menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	213
Tabel 12.2.13 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap Berdasarkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	214
Tabel 12.2.14 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	215

Tabel 12.2.15 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	216
Tabel 12.2.16 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi menurut Karakteristik Propinsi DIY, Riskesdas 2018	217
Tabel 12.2.17 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	218
Tabel 12.2.18 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	219
Tabel 12.2.19 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi <i>Mie Instant/ Makanan Instant</i> Lainnya menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	220
Tabel 12.2.20 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi <i>Mie Instant/ Makanan Instant</i> Lainnya menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	221
Tabel 12.3.1 Proporsi Penduduk Umur ≥ 5 Tahun Berdasarkan Porsi Makan Buah/Sayur per Hari Dalam Seminggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	223
Tabel 12.3.2 Proporsi Penduduk Umur ≥ 5 Tahun Berdasarkan Porsi Makan Buah/Sayur per Hari Dalam Seminggu Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu menurut Karakteristik Provinsi DIY,.....	224
Tabel 12.4.1 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Berperilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	225
Tabel 12.4.2 Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Berperilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018	226
Tabel 12.5.1 Proporsi Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Berdasarkan Perilaku Benar dalam Cuci Tangan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	227
Tabel 12.5.2 Proporsi Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Berdasarkan Perilaku Benar dalam Cuci Tangan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	228
Tabel 12.6.1 Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.6.2 Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY. Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.6.3 Rerata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	234

Tabel 12.6.4 Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	235
Tabel 12.6.5 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	236
Tabel 12.6.6 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DY, Riskesdas 2018.....	237
Tabel 12.6.7 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	238
Tabel 12.6.8 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DY, Riskesdas 2018.....	239
Tabel 12.6.9 Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	240
Tabel 12.6.10 Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	241
Tabel 12.6.11 Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	242
Tabel 12.6.12 Prevalensi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	243
Tabel 12.6.13 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 12.6.14 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	245
Tabel 12.6.15 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	246
Tabel 12.6.16 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	247
Tabel 12.7.1 Proporsi Penduduk Umur ≥10 Tahun Berdasarkan Aktivitas Fisik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	250
Tabel 12.7.2 Proporsi Penduduk Umur ≥10 Tahun Berdasarkan Aktivitas Fisik menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	251
Tabel 12.8.1 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	253
Tabel 12.8.2 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	254

Tabel 12.8.3 Rerata Jumlah Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	255
Tabel 12.8.4 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	256
Tabel 12.8.5 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya ¹ pada Penduduk yang Mengonsumsi Alkohol menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	257
Tabel 13.1.1 Proporsi Pengetahuan Komprehensif <i>HIV/ AIDS</i> pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	260
Tabel 13.1.2 Proporsi Pengetahuan Komprehensif <i>HIV/ AIDS</i> pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	261
Tabel 13.2.1 Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	262
Tabel 13.2.2 Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	263
Tabel 14.1.1 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY	266
Tabel 14.1.2 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	267
Tabel 14.2.1 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	271
Tabel 14.2.2 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal Dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	272
Tabel 14.2.3 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi DIY	274
Tabel 14.2.4 Proporsi Tempat layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	275
Tabel 14.2.5 Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018	276
Tabel 14.2.6 Proporsi Konsumsi Zat Besi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	277

Tabel 14.2.7 Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	278
Tabel 14.2.8 Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY	280
Tabel 14.2.9 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	281
Tabel 14.2.10 Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	282
Tabel 14.3.1 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	286
Tabel 14.3.2 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	287
Tabel 14.3.3 Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	289
Tabel 14.3.4 Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	291
Tabel 14.3.5 Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	292
Tabel 14.3.6 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018...	294
Tabel 14.3.7 Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	296
Tabel 14.4.1 Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	300
Tabel 14.4.2 Proporsi, Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	302
Tabel 14.4.3 Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Nifas menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	304
Tabel 14.5.1 Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	306

Tabel 14.5.2 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Rikesdas 2018.....	307
Tabel 14.6.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Rikesdas 2018.....	309
Tabel 14.6.2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi DIY,.....	309
Tabel 15.1.1 Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Rikesdas 2018.....	314
Tabel 15.1.2 Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018	315
Tabel 15.1.3 Proporsi Berat Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018.....	316
Tabel 15.1.4 Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018	317
Tabel 15.1.5 Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018	318
Tabel 15.2.1 Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Rikesdas 2018.....	319
Tabel 15.2.2 Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018	320
Tabel 15.2.3 Proporsi Cara Perawatan Tali Puser saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Rikesdas 2018.....	321
Tabel 15.2.4 Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018.....	322
Tabel 15.2.5 Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Rikesdas 2018	324
Tabel 15.2.6 Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018	325
Tabel 15.2.7 Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Rikesdas 2018	326
Tabel 15.2.8 Proporsi pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Rikesdas 2018.....	327
Tabel 15.3.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Rikesdas 2018	329
Tabel 15.3.2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Rikesdas 2018	330

Tabel 15.3.3 Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018..	331
Tabel 15.3.4 Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	332
Tabel 15.4.1 Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	333
Tabel 15.4.2 Proporsi Imunisasi Dasar pada Umur Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	334
Tabel 15.4.3 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	335
Tabel 15.4.4 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018.....	336
Tabel 15.4.5 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota Propinsi DIY, Riskesdas 2018.....	337
Tabel 15.4.6 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	338
Tabel 15.4.7 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	339
Tabel 15.4.8 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018....	340
Tabel 15.4.9 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018	341
Tabel 15.4.10 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	341
Tabel 15.5.1 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018	344
Tabel 15.5.2 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	344
Tabel 15.5.3 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 15.5.4 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Dadan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi DIY, Risesdas 2018.....	346
Tabel 15.6.1 Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	348
Tabel 16.1.1 Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	350

Tabel 16.1.2 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	350
Tabel 16.1.3 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.1.4 Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.1.5 Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	352
Tabel 16.1.6 Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018	353
Tabel 16.1.7 Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018	354
Tabel 16.1.8 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	354
Tabel 16.1.9 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Menurut menurut Karakteristik, Propinsi DIY Riskesdas 2018	355
Tabel 16.1.10 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri pada Remaja Putri menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	356
Tabel 16.2.1 Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata Rata Umur Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riksesdas 2018.....	359
Tabel 16.2.2 Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	360
Tabel 16.2.3 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	361
Tabel 16.2.4 Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	362
Tabel 16.3.1 Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 16.3.2 Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	366

Tabel 16.3.3 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	367
Tabel 16.3. 4 Proporsi Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	368
Tabel 16.4.1 Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	369
Tabel 16.4.2 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	370
Tabel 16.4.3 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 16.4.4 Prevalensi Tinggi Badan Beresiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	372
Tabel 16.5.1 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	374
Tabel 16.5.2 Proporsi Waktu Mulai Menyusui pada Anak 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	375
Tabel 16.5.3 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	377
Tabel 16.5.4 Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	380
Tabel 16.5. 5 Proporsi Alasan Belum/Tidak Pernah Disusui pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	381
Tabel 16.5.6 Proporsi Pola Pemberian Asi pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	383
Tabel 16.5.7 Proporsi Pola Pemberian Asi pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	384
Tabel 16.5.8 Proporsi Pola Pemberian Asi pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	385
Tabel 16.5.9 Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	387
Tabel 16.6.1 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	390
Tabel 16.6.2 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	391
Tabel 16.6.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	392

Tabel 16.6.4 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	393
Tabel 16.6.5 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018	394
Tabel 16.6.6 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	395
Tabel 16.6.7 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018	396
Tabel 16.7.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	400
Tabel 16.7.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	401
Tabel 16.7.3 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018....	402
Tabel 16.7.4 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.7.5 Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0 – 23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018....	404
Tabel 16.7.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0 – 23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	405
Tabel 16.8.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	408
Tabel 16.8.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	409
Tabel 16.8.3 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	410
Tabel 16.8.4 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	410
Tabel 16.8.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	411
Tabel 16.8.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018	412
Tabel 16.9.1 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	416
Tabel 16.9.2 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	416
Tabel 16.9.3 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	417
Tabel 16.9.4 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018	418
Tabel 16.9.5 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018	419

Tabel 16.9.6 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	419
Tabel 16.9.7 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	420
Tabel 16.9.8 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	421
Tabel 16.9.9 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	422
Tabel 16.9.10 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik,.....	422
Tabel 16.9.11 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	423
Tabel 16.9.12 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	424
Tabel 16.10.1 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur > 18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018.....	427
Tabel 16.10.2 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa (Umur > 18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	428
Tabel 16.10.3 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki Dewasa (Umur > 18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	429
Tabel 16.10.4 Prevalensi Status Gizi (IMT) Berdasarkan Kategori IMT Penduduk Laki-Laki Dewasa (Umur > 18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	430
Tabel 16.10.5 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa (Umur > 18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	431
Tabel 16.10.6 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa (Umur > 18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	432
Tabel 16.10.7 Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	433
Tabel 16.10.8 Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018.....	434

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Riskedas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori HL.Blum.....	7
---------------------------------------------------------------------------------------------	---

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin Combination Treatment</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
Dentulous	: kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, ($M-T < 28$)
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DMF-T	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi tetap
dmf-t	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi sulung
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	: <i>Decay teeth</i> / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	: <i>Decay teeth</i> / gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	: kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, ($M-T > 28$)
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FT	: <i>Filling teeth</i> gigi tetap yang telah dilakukan penempatan atau ditambal karena karies
ft	: <i>Filling teeth</i> / gigi sulung yang telah dilakukan penempatan atau ditambal karena karies
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan

GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
Germas	:	Gerakan Masyarakat
GLP	:	<i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	:	<i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	<i>Hemoglobin</i>
HDL	:	<i>high-density lipoprotein</i>
Hib	:	<i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	:	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	:	Hipotiroid Kongenital
HPHT	:	Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	:	<i>International Classification of Diseases</i>
ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	:	<i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	<i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	:	<i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	:	<i>Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	:	<i>Joint National Committee VII</i>
KB	:	Keluarga Berencana
KDT	:	Kombinasi Dosis Tetap
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	:	Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	:	<i>low-density lipoprotein</i>
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
LP	:	Lingkar Perut
LLINs	:	<i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	:	<i>Litre per Capita per Day</i>
MET	:	<i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	:	<i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
Risikesdas	:	Riset Kesehatan Dasar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Individu	435
Lampiran Kuesioner Rumah Tangga.....	459
Lampiran Tim Penyusun	467
Lampiran Tim Enumerator.....	471
Lampiran SK Riskesdas 2018	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi DIY dapat diselesaikan. Pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas dilakukan pada bulan April-Mei 2018, di 5 kabupaten/kota Provinsi DIY, melibatkan 124 enumerator, 24 examiner (enumerator gigi) dan tim puskesmas di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari dokter umum, analis dan perawat untuk pemeriksaan biomedis.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang tinggi. Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas kerja keras semua pihak yang telah berpartisipasi. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah menjadi responden Riskesdas 2018, enumerator, examiner dan tim puskesmas sebagai tenaga pengumpul data, Pemerintah daerah, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPS, PDGI, APKESI, Akademisi, Poltekkes, Lintas Program, Mitra kerja, staf Badan Litbangkes serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Berbagai tantangan ditemui dalam dinamika proses kegiatan yang panjang. Pengorbanan telah banyak diberikan oleh peneliti dan tim pengumpul data yang telah kehilangan tenaga, waktu yang berharga, bahkan beberapa mengalami kejadian tidak diinginkan seperti kecelakaan, sakit atau musibah lain. Untuk itu ijin kami sampaikan rasa simpati yang dalam serta doa, kiranya Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan kelapangan hati.

Kami menyadari masih banyak kekurangan sejak persiapan hingga penyajian laporan Riskesdas ini. Oleh karena itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan Riskesdas yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dalam upaya pembangunan kesehatan di Indonesia.

Akhirkata, Billa hitau fiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Pusat Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)

Cat: Laporan Provinsi DI Yogyakarta Riskesdas 2018,
dapat diunduh melalui *website* www.litbangkes.kemkes.go.id.

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Salah satu misi Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan dengan menyusun arah pembangunan kesehatan berdasarkan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, RPJMN, Rencana Strategis (Renstra), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

A. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
 - ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
- b. Provinsi
 - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi
 - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
- c. Kabupaten/Kota
 - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/kota
 - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/kota
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kabupaten/kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan.

B. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.

- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi DIY.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi Provinsi DIY.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat provinsi berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi DIY.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi DIY?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi DIY?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi DIY?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat di kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional dan disajikan dalam buku Laporan Riskesdas tingkat Nasional.

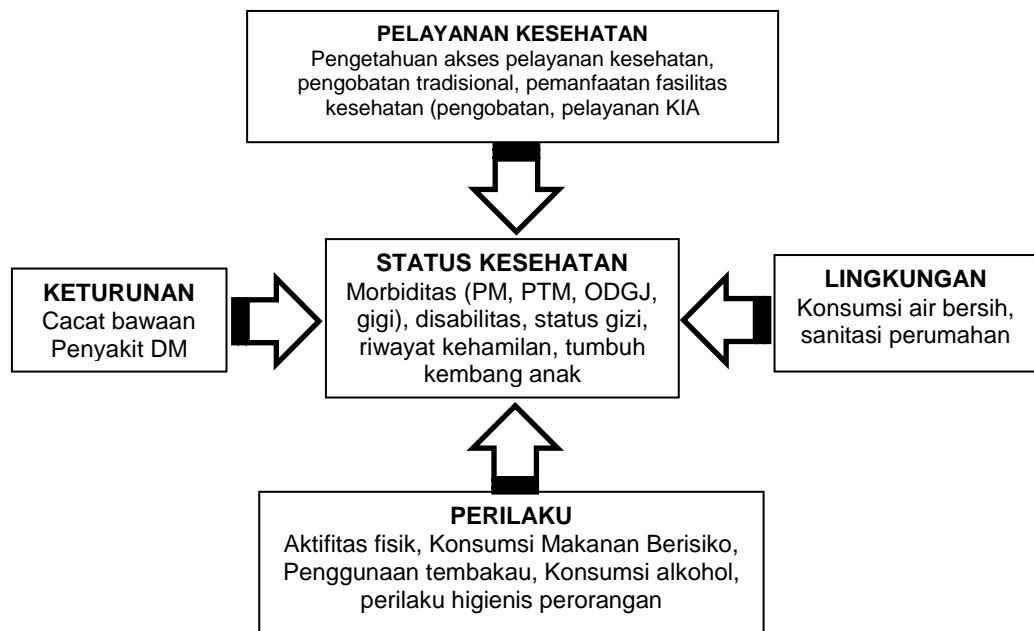
BAB 2 METODOLOGI

2.1. Desain

Risikesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL.Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang akan dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.1.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori HL.Blum

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara **systematic** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur > 3 tahun.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per kabupaten/kota Provinsi DIY berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1
Alokasi jumlah BS Kesmas per Kabupaten/Kota Provinsi DIY
Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Alokasi BS		
			Urban	Rural	Total
01	Kulon Progo	12	20	44	64
02	Bantul	15	76	4	80
03	Gunung Kidul	17	16	60	76
04	Sleman	17	80	8	88
71	Yogyakarta	14	68	0	68
34	Prov DIY	75	260	116	376

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 23 BS, 2 Kab/Kota terpilih di Provinsi DIY. Adapun Kabupaten/Kota terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga di setiap Kabupaten/Kota terpilih seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.2
Alokasi jumlah BS Biomedis per Kabupaten/Kota Provinsi DIY
Menurut Strata Urban-Rural

Kode Kabupaten/ Kota	Nama Kab./Kota	Jumlah Total Kecamatan	Jumlah Kecamatan Terpilih	Jumlah Blok Sensus		
				Urban	Rural	Total
01	Kulon Progo	12	6	0	9	9
02	Bantul	15	0	0	0	0
03	Gunung Kidul	17	0	0	0	0
04	Sleman	17	0	0	0	0
71	Yogyakarta	14	10	14	0	14
34	Prov DIY	75	16	14	9	23

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah *response rate* sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi DIY.

Tabel 2.4.1.
Alokasi jumlah Blok Sensus, Rumah Tangga dan Individu per Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n		n		N	n		N		N	n	
Kulon Progo	64	64	100	64	100	640	637	99,53	630	98,90	2260	2185	96,68
Bantul	80	80	100	80	100	800	792	99,00	768	96,97	2587	2482	95,94
Gunung Kidul	76	76	100	76	100	760	758	99,74	748	98,68	2463	2338	94,92
Sleman	88	88	100	88	100	880	880	100,00	827	93,98	2839	2699	95,07
Yogyakarta	68	68	100	68	100	680	680	100,00	591	86,91	1767	1615	91,40
Prov. DIY	376	376	100	376	100	3760	3747	99,65	3564	95,12	11916	11319	94,99

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan Karakteristik Provinsi DIY:

Tabel 2.4.2
Jumlah Sampel Riskesdas 2018, Provinsi DIY, Riskesdas 29018

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SAMPEL					HAMIL
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	
Kulon Progo	142	53	30	1870	1693	10
Bantul	164	63	35	2124	1931	20
Gunung Kidul	149	55	31	2024	1846	13
Sleman	189	67	34	2285	2068	19
Yogyakarta	87	32	21	1409	1310	11
Prov. DIY	731	270	151	9712	8848	73

2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional

- yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, Penanggung Jawab Operasional(PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
 6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia(APKESI).
 7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
 8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
 9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggung jawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
 10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi.

2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggung jawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥ 10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri
 - j. Blok J Kesehatan Ibu
 - k. Blok K Kesehatan Balita
 - l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat

ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat *Hemocue*.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatis perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat *Accucheck Performa*.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatis dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.8 Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *rawdata* final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktik mandiri. Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan

peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3

AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga, dianalisis dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. *Principal Component Analysis (PCA)* merupakan salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variable menjadi indikator tunggal, seperti yang dilaporkan Ariawan (2006). PCA digunakan untuk meringkaskan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kuatnya kekuatan korelasi antara variabel.

Pada Riskesdas 2018 ini ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke Fasilitas Klinik/Praktik Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke Fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan kekuatan korelasi antara 0,18 hingga 0,40.
- Akses ke Fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan kekuatan korelasi antara 0,02 hingga 0,14.
- Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan kekuatan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi ke dalam tiga kategori yaitu: (1) Mudah, (2) Sulit, (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit:

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap jenis transportasi dan waktu tempuh dan biaya transport ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa:

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap transportasi dan waktu tempuh dan biaya transport ke Puskesmas, Pustu, Pusling, bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi /Praktek Bidan Mandiri:

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap jenis transportasi dan waktu tempuh dan biaya transport ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1. 1
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N ter- tim- bang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	59,53	52,91	65,82	34,97	29,13	41,30	5,50	3,30	9,02	357
Bantul	70,23	63,25	76,37	23,11	18,30	28,74	6,66	4,24	10,32	905
Gunung Kidul	40,42	34,00	47,18	44,45	38,78	50,27	15,13	11,36	19,88	601
Sleman	88,17	84,74	90,90	9,09	6,60	12,40	2,74	1,51	4,93	1.096
Yogyakarta	77,75	70,11	83,88	9,47	6,93	12,83	12,78	7,23	21,59	457
Prov. DIY	70,63	67,96	73,16	21,78	19,72	23,99	7,59	6,17	9,30	3.417

Tabel 3.1. 2

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Tempat tinggal										
Perkotaan	81,01	78,35	83,41	13,62	11,61	15,92	5,37	3,97	7,22	2.571
Perdesaan	39,09	32,78	45,80	46,57	41,61	51,60	14,34	10,82	18,75	846
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	47,29	39,04	55,68	34,19	26,67	42,59	18,52	12,81	26,02	182
Tidak tamat SD/MI	55,15	49,34	60,83	32,78	27,84	38,13	12,07	8,65	16,60	357
Tamat SD/MI	52,76	46,61	58,82	36,18	31,29	41,38	11,06	7,72	15,61	551
Tamat SLTP/MTS	71,02	66,43	75,21	22,78	19,00	27,05	6,21	4,24	8,99	540
Tamat SLTA/MA	80,18	76,74	83,22	14,23	11,82	17,03	5,59	3,65	8,48	1265
Tamat D1/D2/D3/PT	84,72	80,02	88,47	11,97	8,63	16,37	3,31	1,90	5,73	521
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	72,94	67,50	77,77	20,83	16,31	26,20	6,24	4,13	9,31	403
Sekolah	80,98	67,31	89,80	7,33	3,15	16,15	11,69	4,57	26,78	200
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,34	75,67	88,95	12,88	8,16	19,75	3,78	1,67	8,32	213
Pegawai swasta	82,72	77,10	87,19	12,84	9,16	17,72	4,44	2,21	8,73	455
Wiraswasta	74,89	70,38	78,92	17,87	14,67	21,59	7,24	4,74	10,90	715
Petani/buruh tani	48,76	43,66	53,89	37,95	33,41	42,71	13,29	10,11	17,26	632
Nelayan	39,22	4,20	90,48	35,12	10,49	71,43	25,66	6,64	62,60	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,31	63,40	72,85	26,21	22,16	30,70	5,48	3,80	7,85	667
Lainnya	79,81	70,19	86,91	12,74	7,50	20,82	7,45	3,42	15,45	129

Tabel 3.1. 3
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	44,53	38,83	50,37	35,37	29,97	41,17	20,10	16,34	24,48	369
Bantul	60,27	55,16	65,17	28,98	24,85	33,49	10,75	8,49	13,53	921
Gunung Kidul	48,69	42,76	54,64	30,09	25,48	35,15	21,22	17,21	25,88	669
Sleman	68,19	62,85	73,09	23,93	19,29	29,27	7,88	5,85	10,55	1.030
Yogyakarta	64,44	59,05	69,48	16,25	12,73	20,50	19,32	15,62	23,64	430
Prov. DIY	59,22	56,65	61,73	26,76	24,55	29,09	14,02	12,63	15,54	3.418

Tabel 3.1. 4
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Tempat tinggal										
Perkotaan	64,26	61,29	67,13	24,14	21,59	26,88	11,60	10,13	13,25	2.488
Perdesaan	45,72	40,83	50,69	33,78	29,59	38,25	20,50	17,35	24,06	930
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	39,70	32,06	47,88	32,33	25,59	39,90	27,96	21,75	35,16	212
Tidak tamat SD/MI	44,04	38,23	50,02	31,96	27,08	37,27	24,00	19,51	29,14	392
Tamat SD/MI	44,82	39,90	49,84	34,49	29,80	39,51	20,69	17,25	24,61	576
Tamat SLTP/MTS	64,29	59,08	69,19	22,86	18,54	27,83	12,85	10,17	16,12	550
Tamat SLTA/MA	65,84	62,28	69,22	24,88	21,95	28,07	9,28	7,54	11,37	1191
Tamat D1/D2/D3/PT	74,68	69,01	79,63	20,16	15,33	26,04	5,16	3,29	8,00	498
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	57,29	51,90	62,52	26,12	21,56	31,25	16,59	12,96	21,00	413
Sekolah	71,07	57,24	81,84	16,51	8,72	29,03	12,42	5,45	25,87	106
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	67,47	59,57	74,49	25,44	19,01	33,14	7,10	4,13	11,92	213
Pegawai swasta	69,35	63,34	74,76	24,49	19,54	30,23	6,16	3,97	9,45	442
Wiraswasta	68,54	63,95	72,80	21,55	17,96	25,63	9,91	7,85	12,42	732
Petani/buruh tani	44,79	40,02	49,65	34,14	29,99	38,56	21,07	17,51	25,14	695
Nelayan	74,17	37,41	93,24	25,83	6,76	62,59				3*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	54,29	48,90	59,57	29,00	24,98	33,37	16,72	13,55	20,45	685
Lainnya	57,95	47,87	67,40	25,24	17,89	34,34	16,81	10,80	25,24	129

*N tertimbang < 50

Tabel 3.1. 5
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/ Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri									N tertim- bang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	53,92	47,25	60,45	34,45	28,54	40,88	11,63	8,65	15,47	333
Bantul	61,57	56,05	66,81	24,78	20,68	29,40	13,65	10,55	17,49	805
Gunung Kidul	50,45	44,77	56,11	28,21	24,13	32,68	21,34	17,17	26,20	547
Sleman	63,20	57,71	68,36	24,97	20,78	29,70	11,83	8,85	15,64	935
Yogyakarta	52,31	44,56	59,94	24,67	19,87	30,19	23,03	17,50	29,67	365
Prov. DIY	58,06	55,29	60,77	26,53	24,39	28,80	15,41	13,66	17,34	2.984

Tabel 3.1. 6
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/ Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri									N ter- tim- bang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Tempat tinggal										
Perkotaan	61,06	57,85	64,17	24,34	21,99	26,85	14,61	12,57	16,90	2.207
Perdesaan	49,53	44,18	54,90	32,77	28,12	37,78	17,69	14,47	21,45	777
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	42,56	33,73	51,90	36,27	28,75	44,53	21,17	14,57	29,72	144
Tidak tamat	49,15	42,30	56,04	29,91	24,22	36,30	20,94	15,82	27,17	289
SD/MI										
Tamat SD/MI	50,93	45,55	56,29	30,34	25,15	36,07	18,73	15,12	22,98	482
Tamat SLTP/MTS	59,08	53,66	64,30	22,67	18,65	27,28	18,24	14,54	22,64	490
Tamat SLTA/MA	63,40	59,39	67,24	24,59	21,42	28,07	12,01	9,65	14,84	1103
Tamat	61,91	56,06	67,44	26,17	21,62	31,29	11,91	8,47	16,50	476
D1/D2/D3/PT										
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	58,81	52,65	64,70	23,51	18,77	29,02	17,68	13,90	22,23	329
Sekolah	55,94	43,86	67,35	27,80	18,12	40,13	16,26	8,14	29,87	119
PNS/TNI/Polri/BU MN/BUMD	67,06	57,82	75,15	19,38	13,59	26,88	13,55	8,26	21,45	201
Pegawai swasta	61,23	55,01	67,10	28,29	23,21	33,98	10,49	7,34	14,77	410
Wiraswasta	64,62	59,56	69,37	24,51	20,53	28,99	10,87	8,13	14,39	646
Petani/buruh tani	50,62	45,78	55,45	30,91	26,88	35,25	18,47	14,83	22,76	575
Nelayan	30,18	7,45	69,88	39,11	4,15	90,50	30,71	9,77	64,48	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,83	48,09	57,52	27,54	23,40	32,10	19,63	16,07	23,76	588
Lainnya	58,74	47,43	69,19	24,18	15,83	35,10	17,08	10,78	25,98	114

*N tertimbang < 50

BAB 4

KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 5 kategori, sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantity service level and health* oleh Howard, dkk. (2003).

Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per org per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per org per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Kulon Progo	0,00	0,72	4,10	23,49	71,69	362
Bantul	0,00	0,11	2,40	21,42	76,07	940
Gunung Kidul	0,00	0,70	6,91	37,97	54,42	674
Sleman	0,00	0,03	5,60	35,69	58,67	1.112
Yogyakarta	0,00	0,00	5,49	34,19	60,32	460
Prov. DIY	0,00	0,24	4,84	30,91	64,01	3.548

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2
Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,00	0,09	4,14	30,44	65,33	2.622
Perdesaan	0,00	0,68	6,80	32,22	60,29	926
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,30	6,01	24,80	68,89	223
Tidak tamat SD/MI	0,01	0,41	5,08	29,24	65,27	387
Tamat SD/MI	0,00	0,45	7,19	29,94	62,42	577
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,29	3,58	30,92	65,21	549
Tamat SLTA/MA	0,00	0,13	3,24	33,34	63,29	1.285
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,12	6,78	29,84	63,26	527
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,00	0,00	3,60	26,78	69,62	431
Sekolah	0,00	0,34	2,71	37,67	59,28	206
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,29	2,20	25,68	71,83	216
Pegawai swasta	0,00	0,00	4,76	39,11	56,13	465
Wiraswasta	0,00	0,00	5,45	27,42	67,14	727
Petani/buruh tani	0,00	0,77	5,42	29,55	64,26	689
Nelayan	0,00	0,00	39,04	25,66	35,30	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,20	5,07	33,06	61,66	679
Lainnya	0,00	0,48	8,49	28,85	62,18	133

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

*N tertimbang <50

Tabel 4.1.3
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	0,72	0,12	4,19	99,28	95,81	99,88	362
Bantul	0,11	0,01	0,77	99,89	99,23	99,99	940
Gunung Kidul	0,70	0,13	3,76	99,30	96,24	99,87	674
Sleman	0,03	0,01	0,22	99,97	99,78	99,99	1.112
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	460
Prov. DIY	0,24	0,08	0,73	99,76	99,27	99,92	3.548

Catatan: Pemakaian air per orang per hari <20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,09	0,03	0,27	99,90	99,70	100,00	2.622
Perdesaan	0,68	0,16	2,85	99,30	97,10	99,80	926
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	0,30	0,04	2,10	99,70	97,90	99,96	223
Tidak tamat SD/MI	0,41	0,10	1,63	99,59	98,37	99,90	387
Tamat SD/MI	0,45	0,14	1,40	99,55	98,60	99,86	577
Tamat SLTP/MTS	0,29	0,07	1,18	99,71	98,82	99,93	549
Tamat SLTA/MA	0,13	0,02	0,90	99,87	99,10	99,98	1.285
Tamat D1/D2/D3?PT	0,12	0,03	0,49	99,88	99,51	99,97	527
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	431
Sekolah	0,30	0,00	2,41	99,66	97,59	99,95	206
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,30	0,10	1,18	99,71	98,82	99,93	216
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	465
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	727
Petani	0,80	0,20	2,66	99,23	97,34	99,78	689
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,20	0,00	0,89	99,80	99,11	99,95	679
Lainnya	0,50	0,10	3,39	99,52	96,61	99,93	133

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

*N tertimbang < 50

4.2 Sanitasi

A. Penanganan Tinja Balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah) : tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi dua kriteria yaitu penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

B. Pembuangan Air Limbah Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Dan Dari Dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

FORMULA :

Proporsi rumahtangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup}}{\sum \text{Ruta dengan penampungan limbah tertutup}} = \frac{\sum \text{Ruta}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumahtangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka}}{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah terbuka}} = \frac{\sum \text{Ruta}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumahtangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan limbah ke tanah:

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula

Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali =

$$\frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

C. Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

FORMULA :

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup:

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan TPS terbuka

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
- 2) Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
- 3) Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
- 4) Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
- 5) Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
- 6) Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/ laut/sungai.

FORMULA:

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut petugas **atau** dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam , dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan cara:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan cara:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan cara:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan cara:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas, sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

D. Perilaku Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1-3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau tidak pernah sama sekali masuk dalam kategori ini.

FORMULA :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras > 1kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

E. Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- 2) Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- 3) Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- 4) Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi,

ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain

- 5) Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- 6) Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

FORMULA :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang memakai obat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \textit{Ruta yang memakai obat nyamuk}}{\sum \textit{uta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang menaburkan bubuk larvasida} \\ &= \frac{\sum \textit{Ruta yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \textit{Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ &= \frac{\sum \textit{Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang menutup tempat penampungan air} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang memusnahkan barang – barang bekas} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M Plus} = \\ & \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.2.1
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Kulon Progo	50,74	31,23	10,99	5,08	0,43	1,53	78
Bantul	43,80	27,83	7,05	19,99	1,33	0,00	182
Gunung Kidul	61,04	20,55	10,12	6,55	1,22	0,52	131
Sleman	50,83	28,00	5,35	13,31	0,63	1,86	229
Yogyakarta	45,48	36,41	0,00	17,25	0,00	0,86	69
Prov. DIY	50,37	27,75	6,80	13,26	0,84	0,98	689

Tabel 4.2.2
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	48,09	28,47	5,49	16,25	0,75	0,96	509
Perdesaan	56,82	25,68	10,53	4,81	1,11	1,04	180
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	43,63	39,59	7,89	8,90	0,00	0,00	21*
Tidak tamat SD/MI	49,61	27,93	2,01	20,31	0,14	0,00	54
Tamat SD/MI	54,58	24,03	11,91	7,16	1,71	0,61	113
Tamat SLTP/MTS	49,94	26,99	7,00	14,28	1,79	0,00	126
Tamat SLTA/MA	51,98	28,81	6,10	11,92	0,56	0,64	278
Tamat D1/D2/D3?PT	43,33	27,34	5,11	19,84	0,00	4,38	98
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	50,20	26,22	7,62	10,59	0,00	5,36	55
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,04	24,25	2,09	16,65	3,97	0,00	39*
Pegawai swasta	54,76	22,93	5,35	15,26	0,00	1,70	112
Wiraswasta	50,17	28,93	6,25	12,93	1,13	0,59	200
Petani	47,18	32,68	9,63	9,56	0,35	0,59	116
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	49,67	29,41	7,25	12,61	1,06	0,00	151
Lainnya	45,73	10,45	8,60	35,22	0,00	0,00	15*

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.3
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman		Tidak Aman				
	%	95%CI	%	95%CI			
Kulon Progo	92,96	85,04	96,84	7,04	3,16	14,96	78
Bantul	78,68	70,50	85,07	21,32	14,93	29,50	182
Gunung Kidul	91,71	84,60	95,70	8,29	4,30	15,40	131
Sleman	84,19	76,22	89,84	15,81	10,16	23,78	229
Yogyakarta	81,88	68,84	90,24	18,12	9,76	31,16	69
Prov. DIY	84,92	81,24	87,98	15,08	12,02	18,76	689

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.

Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.4
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman		Tidak Aman				
	%	95%CI	%	95%CI			
Tempat Tinggal							
Perkotaan	82,05	77,33	85,96	17,95	14,04	22,67	509
Perdesaan	93,04	87,47	96,24	6,96	3,76	12,53	180
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	91,10	57,02	98,75	8,90	1,25	42,98	21*
Tidak tamat SD/MI	79,55	65,68	88,77	20,45	11,23	34,32	54
Tamat SD/MI	90,52	82,68	95,03	9,48	4,97	17,32	113
Tamat SLTP/MTS	83,93	74,19	90,47	16,07	9,53	25,81	126
Tamat SLTA/MA	86,88	81,17	91,05	13,12	8,95	18,83	278
Tamat D1/D2/D3?PT	75,78	64,66	84,25	24,22	15,75	35,34	98
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	84,04	69,13	92,53	15,96	7,47	30,87	55
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	79,38	56,81	91,85	20,62	8,15	43,19	39*
Pegawai swasta	83,04	72,63	90,03	16,96	9,97	27,37	112
Wiraswasta	85,35	78,12	90,48	14,65	9,52	21,88	200
Petani	89,49	81,66	94,22	10,51	5,78	18,34	116
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	86,33	78,08	91,80	13,67	8,20	21,92	151
Lainnya	64,78	37,28	85,05	35,22	14,95	62,72	15*

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.

Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.5
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/ sungai	
Kulon Progo	24,38	7,00	48,23	20,39	366
Bantul	63,77	4,02	11,06	0,00	941
Gunung Kidul	34,76	6,60	43,32	15,32	677
Sleman	70,82	4,21	5,56	19,41	1.119
Yogyakarta	43,18	3,43	0,99	52,40	460
Prov. DIY	53,76	4,80	17,99	23,45	3.564

Tabel 4.2.6
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	61,01	4,35	8,37	26,27	2.630
Perdesaan	33,34	6,08	45,05	15,52	934
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	39,72	6,07	35,66	18,54	226
Tidak tamat SD/MI	46,49	6,43	24,46	22,62	392
Tamat SD/MI	43,79	7,59	29,90	18,72	578
Tamat SLTP/MTS	51,61	5,22	22,07	21,10	553
Tamat SLTA/MA	57,38	3,63	11,34	27,66	1.288
Tamat D1/D2/D3?PT	69,50	2,43	4,52	23,55	527
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	56,68	3,17	14,31	25,84	433
Sekolah	70,42	0,66	2,56	26,36	208
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	71,82	2,41	8,40	17,36	216
Pegawai swasta	61,47	2,77	6,69	29,07	465
Wiraswasta	55,14	4,51	13,37	26,97	729
Petani	35,57	8,37	38,67	17,39	696
Nelayan	0,18	30,12	64,70	5,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,74	5,71	20,91	21,64	682
Lainnya	60,97	5,34	10,24	23,45	133

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.7
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
Kulon Progo	17,49	6,88	55,67	19,96	366
Bantul	57,72	4,24	13,59	24,45	941
Gunung Kidul	22,43	6,48	56,83	14,26	677
Sleman	63,52	4,85	8,77	22,86	1.119
Yogyakarta	40,17	4,31	1,81	53,71	460
Prov. DIY	46,43	5,14	23,10	25,33	3.564

Tabel 4.2.8
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	54,63	4,77	11,49	29,11	2.630
Perdesaan	23,34	6,17	55,78	14,71	934
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	28,51	5,60	45,70	20,18	226
Tidak tamat SD/MI	35,21	6,84	33,55	24,40	392
Tamat SD/MI	36,77	6,33	37,58	19,32	578
Tamat SLTP/MTS	43,10	5,66	28,29	22,95	553
Tamat SLTA/MA	51,28	4,83	14,49	29,40	1.288
Tamat D1/D2/D3?PT	64,67	2,57	5,39	27,37	527
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	49,94	3,87	19,65	26,55	433
Sekolah	64,45	2,36	2,84	30,36	208
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,75	3,64	10,80	21,81	216
Pegawai swasta	58,16	3,10	8,55	30,19	465
Wiraswasta	49,13	4,63	15,94	30,29	729
Petani	24,36	8,25	50,09	17,31	696
Nelayan	0,18	30,12	64,70	5,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	43,96	5,47	27,27	23,31	682
Lainnya	52,03	7,46	12,63	27,88	133

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.9
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik)
di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Kulon Progo	7,66	84,50	366
Bantul	17,61	80,48	941
Gunung Kidul	8,70	86,68	677
Sleman	25,06	79,78	1.119
Yogyakarta	16,28	73,97	460
Prov. DIY	17,06	81,01	3.564

Tabel 4.2.10
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik)
di Dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,29	79,57	2.630
Perdesaan	7,96	85,08	934
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	5,37	87,61	226
Tidak tamat SD/MI	8,72	83,57	392
Tamat SD/MI	10,20	83,73	578
Tamat SLTP/MTS	12,14	84,18	553
Tamat SLTA/MA	18,93	80,98	1.288
Tamat D1/D2/D3?PT	36,38	70,08	527
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	18,94	80,97	433
Sekolah	16,50	77,29	208
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,00	68,64	216
Pegawai swasta	23,59	78,57	465
Wiraswasta	19,64	80,88	729
Petani	7,34	85,69	696
Nelayan	5,00	95,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,14	84,99	682
Lainnya	25,52	71,18	133

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.11
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Kulon Progo	8,06	4,24	6,95	75,26	0,81	4,69	366
Bantul	39,17	2,49	0,59	55,98	1,16	0,62	941
Gunung Kidul	6,45	2,16	1,28	87,31	0,98	1,82	677
Sleman	50,43	1,84	2,36	44,06	0,21	1,11	1.119
Yogyakarta	97,03	0,52	0,40	1,89	0,15	0,00	460
Prov. DIY	40,76	2,15	1,91	53,19	0,66	1,34	3.564

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	54,43	1,95	1,39	40,97	0,53	0,73	2.630
Perdesaan	2,27	2,71	3,37	87,57	1,04	3,04	934
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	11,72	3,68	2,08	78,73	0,64	3,14	226
Tidak tamat SD/MI	25,71	1,52	2,81	67,39	0,85	1,73	392
Tamat SD/MI	18,98	2,99	2,65	72,16	1,26	1,96	578
Tamat SLTP/MTS	28,81	2,61	2,45	63,28	1,12	1,72	553
Tamat SLTA/MA	52,46	1,93	1,15	43,21	0,41	0,85	1.288
Tamat D1/D2/D3?PT	72,18	1,10	1,63	24,70	0,00	0,38	527
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	45,78	1,21	2,28	49,10	0,13	1,50	433
Sekolah	92,06	0,00	0,00	7,94	0,00	0,00	208
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,99	1,71	0,71	33,36	0,00	1,23	216
Pegawai swasta	58,47	2,03	1,28	37,17	0,84	0,22	465
Wiraswasta	48,47	2,24	0,53	47,82	0,52	0,41	729
Petani	6,99	3,54	4,53	80,97	0,87	3,10	696
Nelayan	5,00	0,00	0,00	95,00	0,00	0,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,63	1,75	1,56	66,97	1,34	1,75	682
Lainnya	54,04	4,04	3,35	37,81	0,00	0,77	133

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS
*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.13
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Kurang Baik ²			
	%	95 %CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kulon Progo	19,25	14,50	25,10	80,75	74,90	85,50	366
Bantul	42,25	35,83	48,95	57,75	51,05	64,17	941
Gunung Kidul	9,89	7,23	13,39	90,11	86,61	92,77	677
Sleman	54,63	47,63	61,45	45,37	38,55	52,37	1.119
Yogyakarta	97,96	96,09	98,95	2,04	1,05	3,91	460
Prov. DIY	44,82	41,80	47,87	55,18	52,13	58,20	3.564

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95 %CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	57,77	53,81	61,63	42,23	38,37	46,19	2.630
Perdesaan	8,36	6,29	11,02	91,64	88,98	93,71	934
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	17,48	12,41	24,06	82,52	75,94	87,59	226
Tidak tamat SD/MI	30,03	24,65	36,03	69,97	63,97	75,35	392
Tamat SD/MI	24,62	20,74	28,95	75,38	71,05	79,26	578
Tamat SLTP/MTS	33,88	29,02	39,10	66,12	60,90	70,98	553
Tamat SLTA/MA	55,54	51,35	59,65	44,46	40,35	48,65	1.288
Tamat D1/D2/D3?PT	74,92	69,34	79,78	25,08	20,22	30,66	527
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	49,27	43,77	54,78	50,73	45,22	56,23	433
Sekolah	92,06	84,31	96,15	7,94	3,85	15,69	208
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	65,41	56,42	73,42	34,59	26,58	43,58	216
Pegawai swasta	61,78	55,26	67,90	38,22	32,10	44,74	465
Wiraswasta	51,24	45,73	56,73	48,76	43,27	54,27	729
Petani	15,06	12,07	18,64	84,94	81,36	87,93	696
Nelayan	5,00	0,47	37,02	95,00	62,98	99,53	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	29,94	25,62	34,65	70,06	65,35	74,38	682
Lainnya	61,42	50,75	71,11	38,58	28,89	49,25	133

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.15
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	>1 kali dalam minggu	1x dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Kulon Progo	47,48	33,68	18,83	317
Bantul	58,37	29,53	12,09	815
Gunung Kidul	56,82	29,66	13,52	580
Sleman	72,81	20,29	6,90	1.049
Yogyakarta	66,93	22,78	10,29	411
Prov. DIY	62,89	26,04	11,07	3.172

*Catatan: hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.16
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Menguras Bak/Ember Besar/Drum			N tertimbang
	>1 kali dalam minggu	1x dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	65,79	24,24	9,98	2.363
Perdesaan	54,41	31,31	14,29	809

Catatan :tanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17
Proporsi Cara Pencegahan Penularan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Kulon Progo	44,31	19,87	5,46	90,10	55,18	63,76	366
Bantul	49,03	19,36	9,04	88,41	61,67	75,97	941
Gunung Kidul	55,00	39,17	6,37	88,36	58,58	60,27	677
Sleman	50,91	11,52	15,36	95,13	62,49	67,18	1.119
Yogyakarta	51,41	9,72	18,93	91,94	57,84	59,89	460
Prov. DIY	50,58	19,47	11,43	91,14	60,18	66,89	3.564

Tabel 4.2.18
Proporsi Cara Pencegahan Penularan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk
di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elekt rik)	Menaburk an bubuk larvasida pada tempat penampung an air	Ventilasi rumah dipasan g kasa nyamuk	Mengu- ras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampung an air di rumah tangga	Memusna hkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	51,06	16,12	13,68	91,78	60,87	69,04	2.630
Perdesaan	49,22	28,90	5,08	89,35	58,24	60,84	934

Tabel 4.2.19
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus)
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹		3M plus ²				
	%	95% CI	%	95 %CI			
Kulon Progo	40,13	34,58	45,94	24,80	20,65	29,46	366
Bantul	46,67	40,70	52,73	30,98	26,66	35,66	941
Gunung Kidul	39,25	34,12	44,63	33,10	28,45	38,10	677
Sleman	47,12	41,19	53,13	29,31	24,48	34,65	1.119
Yogyakarta	38,14	30,35	46,58	23,92	18,70	30,06	460
Prov. DIY	43,63	40,72	46,57	29,31	27,00	31,73	3.564

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

²3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	44,79	41,34	48,28	29,27	26,53	32,18	2.630
Perdesaan	40,36	35,12	45,83	29,41	25,32	33,87	934
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	34,37	27,76	41,65	20,47	15,26	26,90	226
Tidak tamat SD/MI	40,54	35,60	45,68	26,05	21,63	31,01	392
Tamat SD/MI	43,83	38,42	49,40	29,98	25,80	34,52	578
Tamat SLTP/MTS	43,04	37,24	49,04	28,05	23,46	33,14	553
Tamat SLTA/MA	45,40	40,82	50,06	30,92	27,28	34,80	1.288
Tamat D1/D2/D3?PT	45,93	40,11	51,87	32,18	27,26	37,52	527
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	47,67	42,21	53,18	31,82	26,92	37,15	477
Sekolah	43,91	31,24	57,44	23,24	15,73	32,94	439
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,91	46,48	63,07	37,91	30,48	45,95	549
Pegawai swasta	39,21	33,20	45,57	26,93	21,69	32,91	392
Wiraswasta	46,89	41,33	52,52	32,12	27,72	36,86	469
Petani	38,90	34,51	43,48	26,26	22,34	30,60	389
Nelayan							
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	42,11	37,38	46,99	28,81	24,94	33,02	421
Lainnya	42,60	32,82	52,99	28,59	20,66	38,11	426

Catatan:

¹3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3 Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. Ventilasi cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan ruang tidur utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \text{ luas lantai pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Tabel 4.3.1
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Kulon Progo	39,23	27,10	66,00	365
Bantul	47,40	53,86	82,32	924
Gunung Kidul	44,64	47,64	72,49	676
Sleman	63,44	60,85	80,70	1.111
Yogyakarta	60,37	58,35	79,26	453
Prov. DIY	52,74	52,68	77,85	3.528

Tabel 4.3.2
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga
Menurut karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	57,07	57,20	80,89	2.602
Perdesaan	40,59	39,98	69,30	926

Tabel 4.3.3
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur (%)			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Kulon Progo	28,01	32,87	70,78	361
Bantul	26,82	50,61	85,80	897
Gunung Kidul	29,65	36,80	70,84	667
Sleman	35,99	52,88	84,35	1.076
Yogyakarta	39,80	57,39	82,62	411
Prov. DIY	31,95	47,57	80,45	3.412

Tabel 4.3.4
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,25	52,75	84,56	2.486
Perdesaan	28,47	33,64	69,40	926

Tabel 4.3.5
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Kulon Progo	31,60	37,04	75,07	357
Bantul	45,46	56,41	89,26	864
Gunung Kidul	39,82	54,39	81,70	665
Sleman	56,23	67,19	88,54	1.059
Yogyakarta	61,02	66,83	85,40	395
Prov. DIY	48,11	58,58	85,55	3.340

Tabel 4.3.6
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	52,83	63,51	87,85	2.422
Perdesaan	35,65	45,59	79,49	918

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah TB Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan

untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1 ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi ISPA BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1
Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa Nakes dan atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,94	1,16	3,22	4,33	3,20	5,83	1.267
Bantul	1,81	1,12	2,91	6,74	5,37	8,42	2.996
Gunung Kidul	3,96	2,68	5,82	8,75	7,20	10,59	2.192
Sleman	3,20	2,21	4,59	6,76	5,46	8,33	3.591
Yogyakarta	2,66	1,60	4,38	6,72	5,04	8,91	1.272
Prov. DIY	2,78	2,27	3,39	6,86	6,16	7,63	11.319

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2
Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa Nakes dan atau Gejala
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (th)							
< 1	6,91	2,97	15,24	8,31	3,85	17,00	138
1-4	5,79	3,85	8,60	11,09	8,43	14,46	671
5-14	3,70	2,58	5,28	9,65	8,01	11,59	1.648
15-24	1,83	1,16	2,89	7,05	5,60	8,85	1.730
25-34	2,04	1,33	3,12	6,85	5,31	8,80	1.755
35-44	1,80	1,16	2,79	5,36	4,23	6,78	1.605
45-54	2,95	2,08	4,18	5,39	4,13	7,01	1.530
54-64	2,80	1,91	4,08	5,38	3,98	7,24	1.182
65-74	1,92	0,96	3,79	4,92	3,32	7,24	639
75+	4,26	2,46	7,30	6,13	4,06	9,16	422
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,87	2,25	3,66	6,61	5,80	7,53	8.262
Perempuan	2,68	2,13	3,37	7,53	6,25	9,04	3.057
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,21	2,79	6,32	9,10	7,16	11,49	890
Tidak tamat SD/MI	2,46	1,67	3,61	7,01	5,72	8,57	1.606
Tamat SD/MI	3,05	2,07	4,47	7,08	5,65	8,83	1.573
Tamat SMP/MTS	1,66	1,08	2,53	5,80	4,58	7,32	1.666
Tamat SMA/MA	2,28	1,71	3,04	5,83	4,83	7,02	3.459
Tamat D1-D3/PT	1,76	1,12	2,75	4,86	3,68	6,41	1.228
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,68	1,89	3,78	5,80	4,69	7,15	2.217
Sekolah	1,60	0,94	2,71	7,57	5,97	9,55	1.502
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,23	0,98	4,96	5,58	3,42	8,97	337
Pegawai Swasta	1,94	1,13	3,31	5,46	4,08	7,28	1.347
Wiraswasta	2,46	1,67	3,61	5,69	4,38	7,36	1.463
Petani/buruh tani	2,85	1,90	4,26	6,42	4,90	8,37	1.312
Nelayan							6*
Buruh/sopir/pembantu rt	2,05	1,31	3,19	5,77	4,24	7,81	1.227
Lainnya	2,27	0,98	5,18	5,98	3,43	10,23	302
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,52	1,98	3,22	6,61	5,80	7,53	5.597
Perdesaan	3,46	2,42	4,92	7,53	6,25	9,04	5.722

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) ²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3
Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa dan/atau Gejala Pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,92	0,58	6,21	5,74	2,60	12,22	84
Bantul	5,46	2,40	11,94	9,85	5,47	17,11	194
Gunung Kidul	3,45	1,72	6,80	7,25	4,01	12,74	132
Sleman	7,64	4,25	13,36	13,28	8,80	19,55	246
Yogyakarta	10,89	4,87	22,60	15,26	8,43	26,04	75
Prov. DIY	5,98	4,17	8,51	10,61	8,24	13,57	731

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.4
Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosa dan/atau Gejala Pada Balita Menurut
Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	6,91	2,97	15,24	8,31	3,85	16,99	125
12-23	5,66	2,57	11,99	9,91	5,49	17,24	158
24-35	4,84	2,16	10,48	9,40	5,40	15,86	142
36-47	3,01	1,23	7,21	7,09	3,82	12,80	150
48-59	9,44	4,74	17,92	17,66	11,32	26,49	156
Jenis Kelamin							
Laki-laki	6,76	4,20	10,73	9,46	6,49	13,59	379
Perempuan	5,13	2,97	8,74	11,85	8,42	16,42	352
Tempat Tinggal							
Perkotaan	6,79	4,61	9,88	11,68	8,84	15,28	546
Perdesaan	3,58	1,30	9,52	7,46	4,01	13,47	185

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

Prevalensi Pneumoni

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Prevalensi Pneumoni Balita

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2. 1
Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosa Nakes dan/atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 %CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,32	0,89	1,96	2,98	2,26	3,92	1.267
Bantul	1,72	1,21	2,45	4,50	3,55	5,69	2.996
Gunung Kidul	1,36	0,91	2,02	5,07	4,12	6,22	2.192
Sleman	0,91	0,52	1,57	2,32	1,70	3,14	3.591
Yogyakarta	1,40	0,86	2,28	4,24	2,98	6,01	1.272
Prov. DIY	1,31	1,07	1,61	3,72	3,29	4,20	11.319

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2. 2
Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 %CI		%	95% CI		
Kelompok umur (th)							
< 1	4,89	1,92	11,90	5,84	2,51	12,97	138
1-4	3,48	2,24	5,38	8,81	6,66	11,58	671
5-14	0,90	0,54	1,50	3,31	2,43	4,50	1.648
15-24	1,21	0,72	2,02	4,08	3,03	5,48	1.730
25-34	0,72	0,37	1,41	2,82	1,97	4,04	1.755
35-44	0,87	0,51	1,48	1,66	1,10	2,51	1.605
45-54	1,47	0,84	2,57	3,65	2,63	5,05	1.530
54-64	0,95	0,55	1,65	3,51	2,54	4,83	1.182
65-74	1,99	1,07	3,67	5,01	3,48	7,16	639
75+	2,28	1,19	4,32	5,45	3,59	8,18	422
Jenis Kelamin							
Laki -laki	1,41	1,07	1,84	4,13	3,53	4,82	5.597
Perempuan	1,22	0,91	1,63	3,32	2,79	3,95	5.722
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,97	1,12	3,44	5,70	4,17	7,75	890
Tidak tamat SD/MI	1,18	0,69	1,99	4,04	2,99	5,44	1.606
Tamat SD/MI	0,80	0,44	1,44	3,29	2,45	4,42	1.573
Tamat SMP/MTS	1,00	0,62	1,61	3,43	2,57	4,57	1.666
Tamat SMA/MA	1,18	0,80	1,74	2,81	2,18	3,62	3.459
Tamat D1-D3/PT	0,92	0,47	1,83	2,39	1,55	3,68	1.228
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,30	0,89	1,91	3,60	2,83	4,56	2.217
Sekolah	0,98	0,56	1,73	3,58	2,61	4,89	1.502
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,21	0,41	3,53	1,83	0,76	4,34	337
Pegawai Swasta	1,04	0,50	2,17	2,28	1,48	3,51	1.347
Wiraswasta	1,52	0,91	2,53	3,61	2,57	5,05	1.463
Petani/buruhtani	1,11	0,60	2,05	4,67	3,61	6,03	1.312
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6
Buruh/sopir/pembantu rt	0,77	0,42	1,41	2,65	1,70	4,11	1.227
Lainnya	0,93	0,31	2,74	2,00	0,82	4,79	302
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,31	1,01	1,69	3,40	2,90	3,98	8.262
Perdesaan	1,33	0,98	1,80	4,58	3,78	5,55	3.057

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

1. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2. 3
Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95 %CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,67	0,54	5,05	5,72	2,75	11,52	84
Bantul	7,10	4,10	12,03	12,80	8,30	19,22	194
Gunung Kidul	5,04	2,29	10,70	12,50	7,82	19,41	132
Sleman	0,77	0,11	5,32	2,47	0,93	6,44	246
Yogyakarta	4,66	1,72	12,01	11,30	4,98	23,65	75
Prov. DIY	3,72	2,51	5,48	8,30	6,33	10,82	731

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2. 4
Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	4,89	1,92	11,91	5,84	2,51	12,98	125
12-23	4,75	2,16	10,16	12,30	7,64	19,21	158
24-35	2,87	0,98	8,11	5,27	2,46	10,91	142
36-47	2,55	0,94	6,73	9,36	5,29	16,02	150
48-59	3,65	1,59	8,19	7,99	4,53	13,73	156
Jenis Kelamin							
Laki-laki	3,96	2,23	6,91	9,15	6,21	13,27	379
Perempuan	3,47	1,99	5,99	7,40	5,00	10,82	352
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,81	2,42	5,94	7,96	5,68	11,05	546
Perdesaan	3,48	1,57	7,51	9,32	6,01	14,17	185

¹D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3 Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ TB\ Paru = \frac{\sum kasus\ TB\ Paru\ (riwayat\ diagnosis\ dokter)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Tabel 5.3. 1
Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	0,47	0,24	0,90	1.267
Bantul	0,08	0,02	0,32	2.996
Gunung Kidul	0,20	0,07	0,55	2.192
Sleman	0,02	0,00	0,12	3.591
Yogyakarta	0,35	0,15	0,82	1.272
Prov. DIY	0,16	0,10	0,24	11.319

Tabel 5.3. 2
Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi
DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
< 1	0,64	0,09	4,41	138
1-4	0,00	0,00	0,00	671
5-14	0,09	0,02	0,41	1.648
15-24	0,14	0,04	0,45	1.730
25-34	0,10	0,02	0,44	1.755
35-44	0,18	0,06	0,60	1.605
45-54	0,19	0,07	0,53	1.530
55-64	0,24	0,08	0,72	1.182
65-74	0,39	0,11	1,41	639
75+	0,00	0,00	0,00	422
Anak (0-14)	19,89	19,89	19,89	3*
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,20	0,12	0,34	5.597
Perempuan	0,12	0,05	0,26	5.722
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,06	0,01	0,40	890
Tidak tamat SD/MI	0,23	0,08	0,71	1.606
Tamat SD/MI	0,29	0,12	0,70	1.573
Tamat SLTP/MTS	0,09	0,02	0,45	1.666
Tamat SLTA/MA	0,16	0,07	0,35	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	0,09	0,02	0,34	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,14	0,05	0,39	2.217
Sekolah	0,06	0,01	0,24	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,26	0,04	1,81	337
Pegawai swasta	0,20	0,07	0,56	1.347
Wiraswasta	0,16	0,04	0,56	1.463
Petani/buruh tani	0,34	0,12	0,90	1.312
Nelayan	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,10	0,01	0,70	1.227
Lainnya	0,15	0,02	1,09	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,14	0,08	0,24	8.262
Perdesaan	0,21	0,11	0,42	3.057

*N tertimbang <50

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA), 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/foto thoraks, dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care (ISTC)*. Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination (FDC)* atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)} }{\sum \text{Kasus TB Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3. 3

Proporsi Pemeriksaan /Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara penegakan diagnosis			Therapi		memiliki PMO	N tertimbang
	Dahak	Mantoux	Rontgen dada	KDT	lepasan		
Kelompok umur (th)							
< 1	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	1*
5-14	31,39	31,39	100,00	31,39	100,00	100,00	2*
15-24	62,54	0,00	100,00	100,00	37,46	62,54	3*
25-34	68,50	0,00	68,50	100,00	31,50	68,50	2*
35-44	58,12	0,00	17,99	100,00	41,88	58,12	4*
45-54	79,82	0,00	79,82	100,00	0,00	68,29	4*
55-64	37,93	0,00	100,00	100,00	82,64	17,36	4*
65-74	100,00	0,00	100,00	100,00	16,72	83,28	3*
Jenis kelamin							
Laki-laki	56,11	31,39	89,77	90,46	52,16	56,50	14*
Perempuan	68,27	0,00	63,94	100,00	18,42	76,63	8*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	38,85	0,00	67,08	71,78	61,15	67,08	5*
Tamat SD/MI	71,08	100,00	100,00	100,00	61,70	48,89	6*
Tamat SLTP/MTS	100,00	0,00	21,93	100,00	0,00	78,07	2*
Tamat SLTA/MA	73,90	0,00	89,96	100,00	26,10	73,90	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	44,49	100,00	44,49	0,00	1*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,93	0,00	61,19	100,00	29,07	60,02	4*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	53,45	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	1*
Pegawai swasta	57,85	0,00	57,85	100,00	20,56	57,85	3*
Wiraswasta	41,87	0,00	100,00	100,00	76,69	23,31	3*
Petani/buruh tani	71,87	0,00	71,87	100,00	41,63	58,37	6*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	2*
Lainnya	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	54,80	19,89	83,87	90,60	45,43	63,11	14*
Perdesaan	70,84	0,00	73,43	100,00	29,16	65,76	8*
Prov. DIY	60,69	80,04	19,89	94,05	39,45	64,08	22*

*N tertimbang <50

** Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 5.3.4.
Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
< 1	100,00	100,00	100,00	1*
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A
5-9	N/A	N/A	N/A	N/A
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	N/A	N/A	N/A	N/A
35-44	30,04	0,84	95,61	2*
45-54	100,00	100,00	100,00	1*
55-64	100,00	100,00	100,00	2*
65-74	100,00	100,00	100,00	NA
75+				
Jenis kelamin				
Laki-laki	76,63	4,85	99,53	3*
Perempuan	65,55	1,84	99,49	4*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	54,13	0,20	99,85	3*
Tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SLTP/MTS	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SLTA/MA	76,63	2,90	99,72	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan				
Tidak bekerja	N/A	N/A	N/A	N/A
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00	100,00	1*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	1*
Petani/buruh tani	54,13	0,20	99,85	3*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal				
Perkotaan	72,78	4,59	99,33	5*
Perdesaan	60,94	0,60	99,75	2*

Minum obat Rutin¹: selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

¹Jumlah sampel tidak bisa menggambarkan keterwakilan wilayah karena N terlalu kecil untuk populasi yang dimaksud (tidak bisa digunakan sebagai acuan).

*tidak bisa menggambarkan keterwakilan wilayah karena N terlalu kecil untuk populasi yang dimaksud (tidak bisa digunakan sebagai acuan)

* N tertimbang <50

5.4 Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4. 1
Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	0,23	0,10	0,55	1.267
Bantul	0,60	0,35	1,05	2.996
Gunung Kidul	0,12	0,04	0,36	2.192
Sleman	0,21	0,08	0,53	3.591
Yogyakarta	0,69	0,34	1,39	1.272
Prov.DIY	0,35	0,25	0,51	11.319

Tabel 5.4. 2
Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi
DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Hepatitis			N tertimbang
	%	CI %95		
Kelompok umur (th)				
< 1	1,34	0,24	7,13	138
1-4	0,49	0,15	1,55	671
5-14	0,25	0,10	0,64	1.648
15-24	0,05	0,01	0,36	1.730
25-34	0,35	0,14	0,87	1.755
35-44	0,40	0,18	0,88	1.605
45-54	0,85	0,42	1,71	1.530
55-64	0,19	0,05	0,80	1.182
65-74	0,32	0,08	1,28	639
75+	0,00	0,00	0,00	422
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,20	0,10	0,41	5.597
Perempuan	0,50	0,32	0,77	5.722
Daerah				
Perkotaan	0,43	0,29	0,64	8.262
Perdesaan	0,14	0,06	0,31	3.057
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,34	0,11	1,04	890
Tidak tamat SD	0,19	0,07	0,56	1.606
Tamat SD	0,23	0,07	0,75	1.573
Tamat SLTP	0,47	0,18	1,27	1.666
Tamat SLTA	0,19	0,09	0,39	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	0,90	0,42	1,90	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,42	0,21	0,86	2.217
Sekolah	0,11	0,03	0,43	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,59	0,13	2,66	337
Pegawai Swasta	0,39	0,12	1,26	1.347
Wiraswasta	0,60	0,26	1,35	1.463
Petani/Buruh tani	0,30	0,10	0,83	1.312
Nelayan	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,07	0,01	0,47	1.227
Lainnya	0,00	0,00	0,00	302

*N tertimbang <50

5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada

Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, kotoran/tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5. 1
Prevalensi Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	4,84	3,80	6,15	6,45	5,29	7,83	1.267
Bantul	7,30	5,87	9,05	10,34	8,67	12,28	2.996
Gunung Kidul	7,48	6,26	8,91	9,62	8,11	11,37	2.192
Sleman	4,63	3,56	6,00	6,49	5,21	8,07	3.591
Yogyakarta	6,40	5,09	8,02	9,66	7,97	11,66	1.272
Prov.DIY	6,11	5,49	6,80	8,47	7,73	9,27	11.319

D¹: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.5. 2
Prevalensi Diare Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (th)							
< 1	2,13	0,52	8,27	5,40	2,21	12,64	138
1-4	8,47	6,16	11,56	9,42	6,98	12,60	671
5-14	6,38	5,08	7,97	7,63	6,22	9,34	1.648
15-24	7,89	6,40	9,68	12,17	10,34	14,28	1.730
25-34	5,50	4,28	7,06	7,86	6,16	9,98	1.755
35-44	5,11	3,99	6,53	7,34	5,96	9,02	1.605
45-54	6,09	4,90	7,55	8,73	7,29	10,44	1.530
55-64	5,67	4,41	7,26	7,54	6,01	9,43	1.182
65-74	4,42	3,04	6,38	7,10	5,28	9,50	639
75+	5,52	3,78	8,00	6,49	4,62	9,05	422
Jenis kelamin							
Laki-laki	5,97	5,19	6,85	8,40	7,47	9,44	5.597
Perempuan	6,25	5,45	7,16	8,53	7,63	9,53	5.722
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	6,48	4,98	8,40	7,69	6,05	9,74	890
Tidak tamat SD/MI	5,74	4,65	7,08	7,32	6,10	8,78	1.606
Tamat SD/MI	5,78	4,59	7,24	7,68	6,34	9,26	1.573
Tamat SLTP/MTS	6,67	5,43	8,18	10,51	8,82	12,47	1.666
Tamat SLTA/MA	5,75	4,83	6,84	8,38	7,18	9,76	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	5,47	4,04	7,36	8,24	6,53	10,34	1.228
Pekerjaan							
Tidak bekerja	6,36	5,27	7,64	8,55	7,29	10,02	2.217
Sekolah	6,50	5,12	8,21	10,21	8,44	12,30	1.502
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,09	3,05	8,37	6,12	3,78	9,77	337
Pegawai swasta	6,07	4,65	7,89	9,01	7,19	11,24	1.347
Wiraswasta	5,42	4,17	7,01	8,25	6,70	10,12	1.463
Petani/buruh tani	5,41	4,37	6,69	7,53	6,23	9,07	1.312
Nelayan	26,69	6,81	64,45	37,78	8,27	80,35	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,70	4,33	7,46	7,95	6,29	10,01	1.227
Lainnya	3,17	1,57	6,31	5,05	2,87	8,71	302
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,03	5,26	6,90	8,49	7,60	9,47	8.262
Perdesaan	6,34	5,40	7,43	8,40	7,15	9,86	3.057

D¹: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

*N tertimbang <50

Tabel 5.5. 3
Prevalensi Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	4,96	2,24	10,59	7,63	3,62	15,40	84
Bantul	11,95	7,42	18,71	13,56	8,69	20,56	194
Gunung Kidul	9,44	4,95	17,24	11,58	6,54	19,70	132
Sleman	3,39	1,19	9,27	3,59	1,31	9,46	246
Yogyakarta	7,80	3,06	18,49	9,34	4,19	19,50	75
Prov.DIY	7,39	5,36	10,09	8,74	6,54	11,57	731

D¹: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.5. 4
Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	2,127	0,521	8,275	5,403	2,206	12,636	125
12-23	10,530	5,628	18,850	10,678	5,756	18,963	158
24-35	10,308	6,189	16,680	11,144	6,883	17,546	142
36-47	4,040	1,993	8,016	4,356	2,233	8,326	150
48-59	9,002	5,383	14,677	11,477	7,240	17,719	156
Jenis kelamin							
Laki-laki	8,979	6,092	13,043	9,902	6,899	14,014	379
Perempuan	5,676	3,425	9,263	7,482	4,841	11,391	352
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,004	4,713	10,289	8,088	5,655	11,441	546
Perdesaan	8,523	5,008	14,139	10,655	6,547	16,875	185

D¹: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.5. 5
 Penggunaan Oralit, Zinc Dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Kelompok Umur (th)					
< 1	36,47	0,00	38,85	0,00	3*
1-4	39,25	54,21	30,20	12,30	57
5-14	28,01	50,37	26,20	12,50	105
15-24	13,26	42,11	15,79	7,01	136
25-34	25,82	49,88	18,55	14,26	96
35-44	18,79	47,89	15,46	28,56	82
45-54	23,47	51,30	9,12	21,18	93
55-64	20,59	64,02	13,63	21,60	67
65-74	21,99	54,42	18,47	25,01	28*
>=75	11,94	42,84	14,88	27,51	23*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	20,23	45,94	15,82	15,28	333
Perempuan	24,70	53,48	19,97	17,76	357
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	25,06	43,96	22,54	30,36	58
Tidak tamat SD/MI	25,47	57,93	17,76	15,16	92
Tamat SD/MI	15,94	49,90	18,67	18,79	91
Tamat SLTP/MTS	28,42	48,94	12,26	14,12	111
Tamat SLTA/MA	16,41	51,50	15,94	14,03	199
Tamat D1/D2/D3/PT	17,70	37,97	10,16	21,34	67
Pekerjaan					
Tidak bekerja	20,80	49,69	11,00	20,07	142
Sekolah	20,49	42,26	16,52	6,86	98
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,86	62,95	15,84	11,93	17*
Pegawai swasta	13,27	44,10	13,61	16,12	83
Wiraswasta	27,33	59,30	13,87	17,51	80
Petani/buruh tani	16,95	53,01	13,28	31,46	72
Nelayan	0,00	51,22	51,22	48,78	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,43	44,36	20,74	11,80	71
Lainnya	15,77	42,89	11,65	38,27	10*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	40,80	49,78	26,59	9,18	40*
Perdesaan	34,99	55,83	40,43	17,81	16*
Prov. DIY	39,11	51,54	30,62	11,69	56

Catatan: Jumlah sampel tidak representatif menggambarkan kabupaten/kota

*N tertimbang <50

5.6 Malaria

Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihydroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6. 1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

Prevalensi malaria

$$= \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total sample}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

Tabel 5.6. 2

Prevalensi Malaria Berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes dan Pengobatannya Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Malaria				Pengobatan			N tertimbang
	%	1 hari 95%CI	N tertimbang	ACT 3 hari + Primaquin		Lain- nya		
				1 hari	14 hari			
Kelompok umur (th)								
< 1	0,00	0,00	0,00	138				
1-4	0,30	0,04	2,12	671	100,00	100,00	0,00	2*
5-14	0,09	0,02	0,37	1.648	100,00	43,60	0,00	1*
15-24	0,11	0,03	0,44	1.730	53,00	0,00	0,00	2*
25-34	0,17	0,03	0,84	1.755	21,54	78,46	0,00	3*
35-44	0,03	0,00	0,21	1.605	100,00	100,00	0,00	NA
45-54	0,00	0,00	0,00	1.530	N/A	N/A	N/A	N/A
55-64	0,00	0,00	0,00	1.182	N/A	N/A	N/A	N/A
65-74	0,00	0,00	0,00	639	N/A	N/A	N/A	N/A
75+	0,00	0,00	0,00	422	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,01	0,00	0,08	5.597	100,00	100,00	0,00	1*
Perempuan	0,14	0,06	0,35	5.722	60,58	58,93	0,00	7*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,07	0,01	0,52	890	100,00	100,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	1.606	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	0,03	0,00	0,22	1.573	100,00	100,00	0,00	NA
Tamat SLTP/MTS	0,14	0,02	1,01	1.666	0,00	100,00	0,00	2*
Tamat SLTA/MA	0,07	0,02	0,23	3.459	64,93	0,00	0,00	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	1.228	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,14	0,03	0,67	2.217	21,54	100,00	0,00	3*
Sekolah	0,06	0,01	0,42	1.502	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	337				
Pegawai swasta	0,07	0,01	0,54	1.347	100,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	1.463				
Petani/buruh tani	0,09	0,02	0,35	1.312	100,00	42,48	0,00	1*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	6	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	1.227	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	0,00	0,00	0,00	302	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,05	0,01	0,18	8.262	23,67	55,34	0,00	4*
Perdesaan	0,15	0,05	0,48	3.057	100,00	67,97	0,00	4*
Prov. DIY	0,08	0,03	0,18	11.319	63,44	61,92	100,00	8*

*N tertimbang <50

5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema) nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asintomatis).

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7. 1
Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes Menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis			N tertimbang	Minum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan			N tertimbang
	%	95% CI			%	95 %CI		
Kelompok umur (th)								
< 1	0,00	0,00	0,00	138				
1-4	1,21	0,57	2,53	671	0,00	0,00	0,00	8*
5-14	0,28	0,07	1,09	1.648	0,00	0,00	0,00	4*
15-24	0,66	0,32	1,39	1.730	20,62	2,52	72,32	11*
25-34	0,47	0,15	1,48	1.755	0,00	0,00	0,00	8*
35-44	0,49	0,25	0,97	1.605	13,52	1,68	58,81	8*
45-54	0,22	0,08	0,65	1.530	12,62	1,76	53,80	3*
55-64	0,49	0,19	1,27	1.182	0,00	0,00	0,00	6*
65-74	0,95	0,43	2,06	639	0,00	0,00	0,00	6*
75+	0,00	0,00	0,00	422				NA
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,58	0,36	0,93	5.597	7,32	0,91	40,58	31*
Perempuan	0,41	0,25	0,65	5.722	6,43	1,25	27,20	23*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,40	0,15	1,05	890	0,00	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	0,62	0,30	1,28	1.606	28,32	5,35	73,42	9*
Tamat SD/MI	0,55	0,28	1,09	1.573	0,00	0,00	0,00	8*
Tamat SLTP/MTS	0,14	0,05	0,42	1.666	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SLTA/MA	0,58	0,29	1,16	3.459	0,00	0,00	0,00	19*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,25	0,09	0,71	1.228	34,53	4,57	85,32	3*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,39	0,18	0,85	2.217	0,00	0,00	0,00	8*
Sekolah	0,74	0,32	1,67	1.502	0,00	0,00	0,00	10*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,46	0,11	1,99	337	69,66	11,03	97,70	1*
Pegawai swasta	0,36	0,12	1,14	1.347	0,00	0,00	0,00	5*
Wiraswasta	0,38	0,14	1,03	1.463	43,32	6,32	89,64	5*
Petani/buruh tani	0,65	0,26	1,60	1.312	5,08	0,48	37,47	8*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	6	0,00	0,00	0,00	NA
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,32	0,06	1,75	1.227	0,00	0,00	0,00	4*
Lainnya	0,74	0,18	2,90	302	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,45	0,28	0,71	8.262	9,32	1,82	36,26	36*
Perdesaan	0,61	0,31	1,21	3.057	2,28	0,23	18,99	18*
Prov. DIY	0,49	0,33	0,72	11.319	6,95	1,62	25,35	54

Catatan: Jumlah sampel tidak representatif menggambarkan kabupaten/kota

*N tertimbang <50

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Asma

Prevalensi asma adalah ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter pada ART semua umur

Prevalensi asma

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter (B01 = 1)}}{\text{ART semua umur (B01 = 1 atau 2)}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.1.1
Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis pada Penduduk Semua Umur
menurut Kabupaten/Kota, Prov. DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	3,04	2,18	4,24	1.267
Bantul	4,02	3,30	4,90	2.996
Gunung Kidul	5,31	4,27	6,59	2.192
Sleman	4,35	3,29	5,75	3.591
Yogyakarta	5,97	4,45	7,98	1.272
Prov. DIY	4,49	3,97	5,06	11.319

Tabel 6.1.2
Prevalensi Asma Yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (th)				
< 1	3,54	2,14	5,81	138
1-4	5,37	4,18	6,89	671
5-14	7,32	5,71	9,33	1.648
15-24	4,14	3,09	5,54	1.730
25-34	3,12	2,28	4,25	1.755
35-44	3,58	2,64	4,83	1.605
45-54	3,98	2,94	5,38	1.530
55-64	3,60	2,32	5,55	1.182
65-74	5,08	2,80	9,04	639
75+	4,49	3,97	5,06	422
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,37	3,70	5,16	5.597
Perempuan	4,60	3,93	5,38	5.722
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	5,69	4,09	7,87	890
Tidak tamat SD/MI	4,14	3,16	5,41	1.606
Tamat SD/MI	4,98	3,79	6,52	1.573
Tamat SLTP/MTS	4,57	3,46	6,00	1.666
Tamat SLTA/MA	4,80	3,92	5,87	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	3,73	2,58	5,35	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,28	4,05	6,87	2.217
Sekolah	6,87	5,35	8,78	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,22	1,63	6,27	337
Pegawai swasta	4,03	2,91	5,56	1.347
Wiraswasta	3,72	2,62	5,25	1.463
Petani/buruh tani	3,81	2,88	5,03	1.312
Nelayan				6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,71	2,56	5,35	1.227
Lainnya	3,84	2,03	7,14	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,43	3,80	5,16	8.262
Perdesaan	4,63	3,87	5,54	3.057

*N tertimbang <50

Tabel 6.1.3
Prevalensi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	57,47	45,36	68,75	35
Bantul	51,29	39,51	62,92	111
Gunung Kidul	54,21	42,74	65,25	107
Sleman	37,23	25,03	51,32	143
Yogyakarta	37,98	23,73	54,66	70
Prov. DIY	46,11	39,75	52,60	466

Tabel 6.1.4
Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (th)				
< 1				
1-4	87,04	55,10	97,35	22*
5-14	46,00	33,82	58,67	81
15-24	40,27	28,42	53,37	116
25-34	36,40	22,56	52,92	67
35-44	44,41	29,32	60,60	46*
45-54	39,36	25,82	54,75	50
55-64	46,79	32,15	62,01	43*
65-74	73,84	53,86	87,23	21*
75+	58,70	39,67	75,45	20*
Jenis kelamin				
Laki-laki	41,40	33,46	49,82	225
Perempuan	50,49	42,25	58,69	241
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	52,15	36,93	66,97	46*
Tidak tamat SD/MI	47,41	34,72	60,43	61
Tamat SD/MI	50,86	39,33	62,30	71
Tamat SLTP/MTS	37,25	25,85	50,27	69
Tamat SLTA/MA	42,68	32,56	53,45	151
Tamat D1/D2/D3/PT	32,07	17,66	50,95	42*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,32	36,90	63,70	106
Sekolah	39,47	29,14	50,84	93
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,22	3,79	52,31	10*
Pegawai swasta	35,59	21,58	52,59	49*
Wiraswasta	31,07	18,21	47,71	49*
Petani/buruh tani	44,18	31,46	57,70	45*
Nelayan				63
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,19	59,75	89,65	41*
Lainnya	31,80	10,30	65,44	10*
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,75	35,34	50,50	336
Perdesaan	54,80	43,52	65,61	130

*N tertimbang < 50

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

Prevalensi kanker:

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter (B04 = 1)}}{\text{ART semua umur (B04 = 1 atau 2)}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

Jenis pengobatan kanker:

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

Tabel 6.2.1
Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N tertimbang
	% ₀₀	95%CI		
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	0,00	138
1-4	0,00	0,00	0,00	671
5-14	1,03	0,15	7,30	1.648
15-24	1,07	0,25	4,52	1.730
25-34	3,92	1,63	9,41	1.755
35-44	5,69	3,09	10,46	1.605
45-54	9,04	5,35	15,22	1.530
55-64	1,29	7,68	21,46	1.182
65-74	4,39	1,52	12,60	639
75+	8,55	3,44	21,08	422
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,11	1,16	3,82	5.597
Perempuan	7,55	5,61	10,16	5.722
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	7,89	3,99	15,54	890
Tidak tamat SD/MI	3,40	1,59	7,26	1.606
Tamat SD/MI	6,11	2,96	12,58	1.573
Tamat SLTP/MTS	5,18	2,62	10,21	1.666
Tamat SLTA/MA	4,92	2,92	8,28	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	6,18	3,11	12,25	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	9,32	5,97	14,51	2.217
Sekolah	2,67	0,89	7,94	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,04	3,97	25,16	337
Pegawai swasta	4,71	2,24	9,87	1.347
Wiraswasta	3,36	1,22	9,24	1.463
Petani/buruh tani	4,99	2,46	10,07	1.312
Nelayan				6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,64	2,68	11,84	1.227
Lainnya	8,36	2,19	31,40	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,87	2,70	5,54	8.262
Perdesaan	7,54	5,08	11,16	3.057
Prov. DIY	4,86	3,72	6,35	11.319

*N tertimbang < 50

Tabel 6.2.2
Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter
pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan kanker (%)												N tertimbang
	Pembedahan/operasi		Radiasi/penyinaran		Kemoterapi		Lainnya						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
Kelompok umur (th)													
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25-34	46,24	12,50	83,81	24,63	5,07	66,67	0,00	0,00	0,00	9,72	1,15	49,96	2*
35-44	78,08	45,53	93,82	24,20	7,28	56,48	18,74	4,20	54,79	23,50	7,07	55,38	2*
45-54	82,35	55,93	94,49	28,25	10,53	56,85	42,14	18,82	69,58	15,03	3,58	45,74	8*
55-64	81,99	55,13	94,40	19,34	5,82	48,19	29,46	12,55	54,87	33,18	13,87	60,50	11*
65-74	61,13	12,47	94,55	0,00	0,00	0,00	18,30	1,92	71,92	51,54	10,45	90,64	17*
75+	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	9,60	0,92	54,96	3,08	0,35	22,16	18*
Jenis kelamin													
Laki-laki	47,60	21,17	75,44	11,79	1,55	53,22	27,52	8,65	60,36	22,98	6,80	54,94	14*
Perempuan	78,38	62,16	88,89	21,66	12,00	35,91	22,29	12,89	35,73	20,33	10,75	35,07	52
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	19,87	2,59	69,81	27,22	6,53	66,70	0,00	0,00	0,00	8*
Tidak tamat SD/MI	86,48	41,28	98,31	32,62	8,79	70,87	52,04	17,95	84,33	17,79	2,41	65,45	7*
Tamat SD/MI	70,33	33,24	91,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,91	0,59	30,81	11*
Tamat SLTP/MTS	89,69	50,83	98,65	35,81	12,21	69,12	32,37	10,91	65,15	41,37	13,48	76,17	10*
Tamat SLTA/MA	49,73	24,47	75,13	15,97	4,74	42,06	17,12	4,62	46,83	19,47	6,60	45,26	20*
Tamat D1/D2/D3/PT	66,04	30,91	89,42	24,11	5,70	62,55	32,85	10,79	66,41	42,63	14,44	76,59	9*
Tidak bekerja Sekolah	78,22	51,96	92,26	20,24	7,53	44,16	33,39	16,19	56,53	31,51	13,68	57,17	25*
Sekolah	10,81	1,07	57,64	10,81	1,07	57,64	10,81	1,07	57,64	0,00	0,00	0,00	5*

PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	56,26	15,48	90,03	0,00	0,00	0,00	9,28	1,08	48,94	26,10	3,36	78,21	4*
Pegawai swasta	75,82	35,21	94,76	21,03	4,68	59,08	10,83	1,39	51,07	10,21	1,24	50,74	8*
Wiraswasta	32,73	6,48	77,35	22,11	3,89	66,60	28,18	4,89	74,94	51,53	11,37	89,81	6*
Petani/buruh tani	81,52	43,35	96,22	35,02	9,29	73,92	42,45	13,49	77,72	13,27	3,00	43,07	8*
Nelayan													
Buruh/sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	21,40	4,67	60,22	6,51	0,77	38,40	0,00	0,00	0,00	8*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,42	0,39	35,21	3*
Tempat tinggal													
Perkotaan	70,64	48,22	86,14	18,39	8,54	35,22	26,07	13,35	44,67	28,73	14,56	48,82	38*
Perdesaan	73,36	52,26	87,39	21,15	8,32	44,21	19,72	8,39	39,72	10,02	3,01	28,53	28*
Prov. DIY	71,78	56,36	83,36	19,54	10,90	32,53	23,41	13,96	36,53	20,89	11,84	34,19	66

*N tertimbang < 50

6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria diabetes melitus dari konsensus Perkumpulan Endrokinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (PERKENI 2015)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (PERKENI 2011)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ & = \frac{100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ & \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi TGT} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ & = \frac{140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan PERKENI 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi TGT} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ & \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}} \end{aligned}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$\begin{aligned} & \text{Jenis pengobatan diabetes melitus} \\ & \text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ & = \frac{(\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati}) (B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter: ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diagnosis Diabetes Mellitus			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	1,93	1,35	2,76	1.267
Bantul	2,57	1,99	3,31	2.996
Gunung Kidul	1,69	1,17	2,44	2.192
Sleman	2,47	1,85	3,29	3.591
Yogyakarta	3,86	3,04	4,90	1.272
Prov. DIY	2,44	2,13	2,80	11.319

Tabel 6.3.2
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Diabetes melitus			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	0,00	138
1-4	0,00	0,00	0,00	671
5-14	0,05	0,01	0,39	1.648
15-24	0,09	0,01	0,63	1.730
25-34	0,11	0,02	0,81	1.755
35-44	1,34	0,84	2,12	1.605
45-54	4,85	3,66	6,39	1.530
55-64	8,33	6,74	10,25	1.182
65-74	9,31	7,02	12,25	639
75+	4,38	2,58	7,36	422
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,07	1,68	2,55	5.597
Perempuan	2,81	2,36	3,33	5.722
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,54	0,83	2,82	890
Tidak tamat SD/MI	2,56	1,86	3,51	1.606
Tamat SD/MI	3,39	2,55	4,49	1.573
Tamat SLTP/MTS	2,14	1,53	2,98	1.666
Tamat SLTA/MA	2,43	1,86	3,17	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	4,09	3,08	5,43	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,54	0,83	2,82	890
Sekolah	2,56	1,86	3,51	1.606
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,39	2,55	4,49	1.573
Pegawai swasta	2,14	1,53	2,98	1.666
Wiraswasta	2,43	1,86	3,17	3.459
Petani/buruh tani	4,09	3,08	5,43	1.228
Nelayan	1,54	0,83	2,82	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,56	1,86	3,51	1.606
Lainnya	3,39	2,55	4,49	1.573
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,74	2,35	3,20	8.262
Perdesaan	1,63	1,21	2,18	3.057

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.3
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95 %CI		
Kulon Progo	2,50	1,75	3,55	979
Bantul	3,28	2,54	4,21	2.315
Gunung Kidul	2,15	1,49	3,10	1.722
Sleman	3,16	2,38	4,18	2.808
Yogyakarta	4,79	3,78	6,05	1.024
Prov. DIY	3,11	2,71	3,56	8.848

Tabel 6.3.4
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95 %CI		
Kelompok umur(th)				
15-24	0,09	0,01	0,63	1.727
25-34	0,11	0,02	0,81	1.752
35-44	1,34	0,84	2,12	1.602
45-54	4,85	3,66	6,39	1.528
55-64	8,33	6,74	10,25	1.180
65-74	9,31	7,02	12,25	638
75+	4,38	2,58	7,36	421
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,7	2,2	3,3	4.325
Perempuan	3,5	3,0	4,2	4.523
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,59	1,41	4,71	524
TidaktamatSD/MI	5,23	3,82	7,12	780
Tamat SD/MI	4,14	3,11	5,48	1.257
Tamat SLTP/MTS	2,16	1,55	3,01	1.634
Tamat SLTA/MA	2,43	1,86	3,17	3.434
Tamat D1/D2/D3/PT	4,09	3,08	5,43	1.219
Pekerjaan				
Tidakbekerja	5,21	4,23	6,41	2.045
Sekolah				854
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,72	5,14	11,44	335
Pegawaiswasta	0,58	0,26	1,31	1.337
Wiraswasta	3,73	2,69	5,14	1.452
Petani/buruh tani	3,07	2,16	4,36	1.303
Nelayan				6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,91	1,21	3,00	1.218
Lainnya	5,82	3,40	9,80	299
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,49	3,00	4,07	6.451
Perdesaan	2,07	1,54	2,78	2.397

Tabel 6.3.5
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus (%)												N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	66,11	52,31	77,63	12,43	5,37	26,20	12,97	5,42	27,93	8,49	2,63	24,17	28*
Bantul	76,03	64,18	84,89	8,30	3,39	18,90	8,71	4,19	17,24	6,96	2,96	15,49	87
Gunung Kidul	58,06	41,93	72,64	4,13	0,54	25,41	31,34	17,63	49,32	6,47	2,04	18,69	42*
Sleman	56,12	40,76	70,39	11,08	4,12	26,53	9,56	4,25	20,12	23,25	12,81	38,43	100
Yogyakarta	76,00	61,67	86,17	5,11	2,09	11,95	12,00	5,93	22,75	6,90	2,41	18,17	55
Prov. DIY	66,34	59,24	72,77	8,43	5,03	13,78	12,99	9,31	17,83	12,25	8,10	18,10	312

*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.6
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95% CI		
Kelompok umur (th)													
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
15-24	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
35-44	56,75	33,22	77,59	2,58	0,41	14,69	14,71	4,40	39,29	25,95	10,14	52,11	24*
45-54	66,40	51,79	78,43	8,54	3,31	20,32	11,74	5,89	22,02	13,32	5,91	27,33	84
55-64	63,81	51,84	74,27	9,04	3,43	21,76	15,51	9,55	24,20	11,64	5,95	21,53	111
65-74	74,54	60,10	85,06	8,41	3,38	19,40	13,51	6,04	27,52	3,53	1,04	11,28	67
75+	80,12	56,84	92,50	5,29	1,12	21,51	3,94	0,58	22,29	10,65	2,24	38,30	21*
Jenis kelamin													
Laki-laki	63,78	52,12	74,02	10,24	4,35	22,26	12,40	7,25	20,41	13,58	7,56	23,18	131
Perempuan	68,18	59,87	75,47	7,13	4,06	12,22	13,40	8,55	20,41	11,29	6,24	19,57	181
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	67,41	35,95	88,41	0,00	0,00	0,00	26,06	7,85	59,34	6,52	0,86	36,07	15*
Tidak tamat SD/MI	69,12	52,85	81,73	1,28	0,18	8,57	14,66	7,12	27,77	14,94	6,73	29,94	46*
Tamat SD/MI	78,56	66,68	87,03	2,95	0,73	11,19	8,97	3,86	19,47	9,52	4,00	21,01	60
Tamat SLTP/MTS	66,71	47,72	81,48	1,44	0,19	9,79	25,08	12,16	44,74	6,78	1,52	25,45	40*
Tamat SLTA/MA	56,31	41,62	69,96	18,10	9,33	32,20	10,16	4,75	20,42	15,43	7,61	28,79	94
Tamat D1/D2/D3/PT	67,31	50,75	80,45	11,14	4,18	26,49	8,49	3,68	18,41	13,05	4,74	31,16	56
Pekerjaan													
Tidak bekerja	63,42	52,51	73,10	63,42	52,51	73,10	15,07	8,69	24,86	8,93	4,17	18,11	121

Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	72,28	53,18	85,68	72,28	53,18	85,68	13,09	5,06	29,85	6,13	1,33	24,00		29*
Pegawai swasta	80,26	31,47	97,30	80,26	31,47	97,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		9*
Wiraswasta	66,25	49,44	79,75	66,25	49,44	79,75	8,07	3,00	19,95	20,90	9,85	38,99		61
Petani/buruh tani	67,03	48,80	81,26	67,03	48,80	81,26	20,62	10,13	37,43	11,37	4,25	27,03		45*
Nelayan														
Buruh/sopir/pembantu ruta	77,15	52,49	91,16	77,15	52,49	91,16	9,80	2,88	28,45	13,06	3,22	40,37		26*
Lainnya	56,76	29,69	80,31	56,76	29,69	80,31	8,54	2,00	29,95	16,66	4,67	44,89		20*
Tempat tinggal														
Perkotaan	66,50	58,20	73,90	8,81	4,96	15,16	11,73	7,90	17,09	12,96	8,17	19,95		256
Perdesaan	65,58	53,47	75,96	6,72	2,19	18,83	18,69	10,04	32,12	9,01	4,00	19,05		56

*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.7

Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter						N tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	86,44	69,64	94,66	13,56	5,34	30,36	26*
Bantul	90,17	78,12	95,93	9,83	4,07	21,88	83
Gunung Kidul	89,06	76,26	95,38	10,94	4,62	23,74	41*
Sleman	92,30	77,42	97,67	7,70	2,33	22,58	79
Yogyakarta	88,09	76,70	94,33	11,91	5,67	23,30	53
Prov. DIY	89,87	84,79	93,39	10,13	6,61	15,21	283

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.8
Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter						N tertimbang
	Sesuai, petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (th)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34							
35-44	68,99	42,39	87,05	31,01	12,95	57,61	19*
45-54	87,42	71,92	94,96	12,58	5,04	28,08	75
55-64	92,57	85,19	96,43	7,43	3,57	14,81	101
65-74	98,08	93,72	99,43	1,92	0,57	6,28	67
75+	75,81	50,87	90,46	24,19	9,54	49,13	19*
Jenis kelamin							
Laki-laki	91,70	82,93	96,17	8,30	3,83	17,07	117
Perempuan	88,59	82,25	92,86	11,41	7,14	17,75	166
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	85,49	57,55	96,24	14,51	3,76	42,45	15*
Tidak tamat SD/MI	89,61	74,79	96,17	10,39	3,83	25,21	41*
Tamat SD/MI	95,83	89,11	98,48	4,17	1,52	10,89	56
Tamat SLTP/MTS	85,49	68,48	94,11	14,51	5,89	31,52	38*
Tamat SLTA/MA	89,51	80,24	94,72	10,49	5,28	19,76	82
Tamat D1/D2/D3/PT	88,68	69,76	96,38	11,32	3,62	30,24	51
Pekerjaan							
Tidak bekerja	90,55	83,33	94,84	9,45	5,16	16,67	113
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	94,88	70,90	99,30	5,12	0,70	29,10	28*
Pegawai swasta	79,73	39,91	95,88	20,27	4,12	60,09	9*
Wiraswasta	92,61	82,26	97,13	7,39	2,87	17,74	50
Petani/buruh tani	90,09	75,90	96,33	9,91	3,67	24,10	41*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	88,10	62,93	97,00	11,90	3,00	37,07	24*
Lainnya	76,22	38,76	94,20	23,78	5,80	61,24	17*
Tempat tinggal							
Perkotaan	89,79	83,71	93,77	10,21	6,23	16,29	230
Perdesaan	90,22	80,12	95,47	9,78	4,53	19,88	53

*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.9
 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada
 Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Pengendalian DM									N tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	91,86	75,66	97,62	54,39	37,33	70,48	26,06	15,42	40,52	28*
Bantul	90,07	81,03	95,06	58,92	44,50	71,96	32,64	23,38	43,48	87
Gunung Kidul	98,60	90,40	99,81	49,68	33,19	66,23	28,67	13,50	50,86	42*
Sleman	79,14	63,55	89,20	58,70	43,45	72,45	25,96	14,24	42,56	100
Yogyakarta	85,17	74,94	91,68	59,75	46,31	71,86	21,55	12,88	33,79	55
Prov. DIY	86,99	81,29	91,15	57,35	50,04	64,36	27,41	21,50	34,23	312

* N tertimbang < 50

Tabel 6.3.10
Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada
Penduduk Semua Umur
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengendalian DM									N tertimbang	
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal				
	%	95% CI	CI	%	95% CI	CI	%	95% CI	CI		
Kelompok umur (th)											
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
15-24	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
35-44	75,75	52,44	89,85	53,61	31,25	74,61	32,70	14,27	58,65	24*	
45-54	90,96	81,88	95,72	57,30	43,38	70,15	37,27	24,14	52,59	84	
55-64	89,11	79,63	94,48	66,45	55,74	75,71	21,80	14,20	31,96	111	
65-74	83,19	68,25	91,93	44,11	31,52	57,52	24,62	13,77	40,06	67	
75+	82,01	58,41	93,67	45,85	23,50	70,01	22,25	6,01	56,16	21*	
Jenis kelamin											
Laki-laki	85,12	75,78	91,28	59,44	48,63	69,40	23,37	15,49	33,66	131	
Perempuan	88,34	80,25	93,39	55,85	46,95	64,40	30,32	22,14	39,98	181	
Pendidikan											
Tidak/ belum pernah sekolah	94,36	77,90	98,75	57,57	29,22	81,68	15,20	4,35	41,39	15*	
Tidak tamat SD/ MI	92,54	79,29	97,57	42,72	24,63	62,98	34,13	23,99	45,98	46*	
Tamat SD/ MI	81,38	66,62	90,54	54,74	40,22	68,49	18,65	9,57	33,19	60	
Tamat SLTP/ MTS	83,50	65,33	93,14	72,77	55,26	85,25	26,07	13,98	43,35	40*	
Tamat SLTA/ MA	86,89	75,25	93,53	59,22	45,24	71,85	28,04	17,17	42,28	94	
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	89,06	76,57	95,30	58,01	42,14	72,38	34,41	21,13	50,67	56	
Pekerjaan											
Tidak bekerja	88,55	80,07	93,70	58,76	48,01	68,74	28,20	18,79	40,01	121	
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*	
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,73	59,99	92,13	61,49	40,67	78,81	30,52	16,43	49,54	29*	
Pegawai swasta	93,50	62,03	99,22	88,95	59,63	97,77	19,80	3,96	59,65	9*	
Wiraswasta	78,96	62,58	89,38	50,06	35,16	64,95	26,29	14,35	43,15	61	
Petani/buruh tani	91,97	76,96	97,52	60,16	42,60	75,45	21,66	10,98	38,26	45*	
Nelayan											
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	86,78	63,90	96,05	43,49	24,01	65,21	34,12	14,99	60,33	26*	
Lainnya	97,03	80,78	99,61	61,06	32,40	83,68	25,34	7,60	58,35	20*	
Tempat tinggal											
Perkotaan	84,92	78,07	89,90	57,51	49,48	65,16	24,92	18,43	32,79	256	
Perdesaan	96,45	88,36	98,98	56,64	39,10	72,66	38,72	26,50	52,54	56	

*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.11
 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula darah pada Penduduk Semua Umur menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	2,71	1,90	3,85	15,81	13,97	17,84	81,48	78,99	83,73	1.267
Bantul	4,03	3,27	4,97	20,51	18,49	22,70	75,45	73,15	77,62	2.996
Gunung Kidul	1,93	1,40	2,67	15,69	13,98	17,56	82,38	80,40	84,20	2.192
Sleman	3,66	2,69	4,97	21,84	19,46	24,42	74,50	71,57	77,22	3.591
Yogyakarta	6,96	5,44	8,87	27,60	24,52	30,92	65,44	61,71	68,98	1.272
Prov. DIY	3,69	3,23	4,21	20,27	19,19	21,40	76,04	74,79	77,25	11.319

Tabel 6.3.12
Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (th)										
< 1				4,52	1,97	10,01	95,48	89,99	98,03	138
1-4				5,10	3,40	7,57	94,90	92,43	96,60	671
5-14	0,01	0,00	0,05	3,11	2,27	4,25	96,88	95,74	97,73	1.648
15-24	0,60	0,28	1,28	11,46	9,68	13,53	87,94	85,75	89,83	1.730
25-34	2,38	1,58	3,56	23,21	20,48	26,18	74,41	71,30	77,29	1.755
35-44	3,60	2,67	4,84	26,57	23,93	29,39	69,83	66,81	72,69	1.605
45-54	6,06	4,88	7,50	31,61	28,93	34,43	62,33	59,30	65,26	1.530
55-64	10,58	8,47	13,16	33,16	30,29	36,16	56,26	52,82	59,63	1.182
65-74	10,87	8,50	13,80	29,92	25,99	34,18	59,21	54,43	63,82	639
75+	4,86	2,98	7,84	24,64	20,64	29,13	70,49	65,70	74,87	422
Jenis kelamin										
Laki-laki	3,28	2,71	3,97	17,11	15,84	18,46	79,60	78,09	81,04	5.597
Perempuan	4,09	3,53	4,74	23,36	21,92	24,85	72,55	70,97	74,09	5.722
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,51	0,84	2,70	11,05	8,98	13,51	87,44	84,90	89,61	890
Tidak tamat SD/MI	2,01	1,36	2,95	13,71	11,85	15,81	84,28	82,09	86,26	1.606
Tamat SD/MI	3,18	2,37	4,25	17,32	15,26	19,58	79,50	77,15	81,67	1.573
Tamat SLTP/MTS	2,78	2,05	3,76	19,95	17,56	22,58	77,27	74,58	79,76	1.666
Tamat SLTA/MA	3,92	3,11	4,93	24,50	22,43	26,69	71,58	69,18	73,87	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	11,61	9,37	14,29	40,31	36,77	43,95	48,08	44,45	51,73	1.228
Pekerjaan										
Tidak bekerja	6,84	5,67	8,22	26,66	24,29	29,16	66,51	63,73	69,18	2.217
Sekolah	0,42	0,15	1,18	8,64	6,87	10,82	90,93	88,59	92,83	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,37	15,77	25,91	45,01	38,77	51,42	34,62	28,76	40,98	337
Pegawai swasta	3,85	2,73	5,39	24,07	20,62	27,88	72,09	68,15	75,71	1.347
Wiraswasta	4,70	3,63	6,06	29,35	26,44	32,43	65,95	62,62	69,13	1.463
Petani/buruh tani	2,29	1,61	3,26	21,01	18,75	23,45	76,70	74,24	79,00	1.312
Nelayan	0,08	0,01	0,67	32,05	8,91	69,47	67,87	30,49	91,05	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,45	0,87	2,41	19,70	17,28	22,37	78,85	76,16	81,31	1.227
Lainnya	8,26	5,43	12,36	33,20	27,05	39,97	58,55	51,39	65,36	302
Tempat tinggal										
Perkotaan	4,40	3,79	5,09	22,17	20,82	23,59	73,43	71,84	74,96	8.262
Perdesaan	1,78	1,35	2,33	15,12	13,58	16,81	83,10	81,31	84,75	3.057

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.13
Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada
Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter (%)								
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya	N ter-timbang
Kelompok umur (th)									
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25-34	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35-44	0,00	0,00	0,00	0,00	26,21	7,40	73,79	30,85	6*
45-54	47,66	0,00	0,00	0,00	28,87	9,26	33,38	9,71	10*
55-64	22,17	0,00	5,80	16,41	0,00	0,00	56,85	0,00	0,00
65-74	0,00	0,00	42,15	42,15	42,15	0,00	0,00	57,85	1*
75+	40,92	0,00	0,00	0,00	0,00	25,58	48,18	0,00	0,00
Jenis kelamin									
Laki-laki	28,10	0,00	0,00	0,00	28,10	3,56	63,27	7,68	10*
Perempuan	28,20	0,00	0,00	9,37	10,80	13,13	42,38	14,17	20*
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	45,31	0,00	0,00	0,00	0,00	28,32	42,62	0,00	4*
Tamat SD/MI		0,00	23,27	23,27	23,27	55,69	18,24	21,04	2*
Tamat SLTP/MTS	31,75	0,00	0,00	0,00	26,98	6,18	18,68	16,41	6*
Tamat SLTA/MA	19,31	0,00	5,05	14,29	0,00	0,00	66,40	20,50	9*
Tamat D1/D2/D3/PT	47,46	0,00	0,00	0,00	47,46	0,00	0,00	4,42	6*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	25,56	0,00	5,06	5,06	5,06	11,13	56,09	27,46	11*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Wiraswasta	22,74	0,00	11,83	33,44		9,33	21,21	13,28	4*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	36,67	31,62	42,06	0,00	4*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,96	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37,04	0,00	3*
Lainnya	67,48	0,00	0,00	0,00	67,48	0,00	0,00	0,00	4*
Tempat tinggal									
Perkotaan	32,91	0,00		5,26	11,59	5,09	50,75	14,61	25*
Perdesaan	6,62	0,00	18,95	10,49	39,63	31,74	43,48		5*
Prov. DIY	28,17	0,00	3,42	6,20	16,65	9,90	49,44	12,0	30*

*N tertimbang < 50

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

Proporsi Kolesterol Total Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi Kolesterol Total Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Rendah

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Near Optimal

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}}$$

Proporsi LDL Sangat Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi Trigliserida Borderline Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Proporsi Trigliserida Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Proporsi Trigliserida Sangat Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida Total } \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Tabel 6.4.1
Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N tertimbang
	%	95 %CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	1,10	0,16	7,39	138
1-4	0,00	0,00	0,00	671
5-14	0,14	0,05	0,41	1.648
15-24	0,68	0,34	1,34	1.730
25-34	0,79	0,40	1,53	1.755
35-44	1,42	0,85	2,37	1.605
45-54	2,86	1,98	4,11	1.530
55-64	5,29	3,60	7,71	1.182
65-74	5,62	4,04	7,77	639
75+	6,42	4,46	9,14	422
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,57	1,20	2,05	5.597
Perempuan	2,33	1,95	2,78	5.722
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,60	0,99	2,56	890
Tidak tamat SD/MI	1,99	1,40	2,82	1.606
Tamat SD/MI	3,26	2,15	4,90	1.573
Tamat SLTP/MTS	2,02	1,38	2,93	1.666
Tamat SLTA/MA	1,66	1,22	2,26	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	2,65	1,77	3,95	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,36	2,65	4,24	2.217
Sekolah	0,37	0,15	0,91	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,24	1,69	6,12	337
Pegawai swasta	1,58	0,90	2,77	1.347
Wiraswasta	2,43	1,62	3,62	1.463
Petani/buruh tani	3,29	2,20	4,90	1.312
Nelayan				6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,46	0,80	2,65	1.227
Lainnya	3,48	1,72	6,89	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,01	1,69	2,39	8.262
Perdesaan	1,80	1,20	2,69	3.057
Prov. DIY	1,95	1,66	2,30	11.319

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi rutin setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & = \frac{\text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutinhitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

- Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah Disebut “Rutin” jika:
- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
 - ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$\text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, ProvinsiDIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis /Obat (DO)*			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Kulon Progo	11,23	9,37	13,39	11,50	9,67	13,62	931
Bantul	10,24	8,93	11,71	10,82	9,43	12,37	2.204
Gunung Kidul	11,99	10,29	13,91	12,25	10,52	14,22	1.637
Sleman	10,33	8,82	12,07	10,54	9,04	12,26	2.639
Yogyakarta	9,94	8,38	11,75	10,19	8,61	12,03	962
Prov. DIY	10,68	9,93	11,49	11,01	10,25	11,83	8.373

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada
Penduduk Umur ≥18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (th)							
18-24	1,23	0,63	2,39	1,30	0,70	2,40	1.250
25-34	1,96	1,28	2,99	2,10	1,40	3,10	1.753
35-44	4,73	3,69	6,05	5,00	3,90	6,30	1.603
45-54	14,98	12,89	17,34	15,10	13,00	17,50	1.528
55-64	21,24	18,85	23,85	22,10	19,70	24,70	1.180
65-74	28,55	24,67	32,77	29,50	25,60	33,70	638
75+	25,49	21,00	30,57	26,00	21,50	31,10	421
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,26	6,38	8,25	7,60	6,70	8,60	4.081
Perempuan	13,94	12,76	15,21	14,30	13,10	15,50	4.292
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	23,72	20,00	27,89	23,90	20,20	28,00	524
Tidak tamat SD/MI	20,33	17,65	23,30	20,90	18,20	23,90	770
Tamat SD/MI	15,11	12,82	17,74	15,50	13,20	18,10	1.143
Tamat SLTP/MTS	9,98	8,10	12,24	10,20	8,30	12,50	1.328
Tamat SLTA/MA	6,00	5,17	6,97	6,30	5,40	7,30	3.388
Tamat D1/D2/D3/PT	8,61	6,93	10,66	9,00	7,30	11,00	1.219
Pekerjaan							
Tidak bekerja	16,73	15,03	18,59	17,20	15,50	19,00	1.951
Sekolah	0,83	0,26	2,64	1,00	0,40	2,70	481
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,04	7,65	15,66	11,70	8,20	16,30	335
Pegawai swasta	3,56	2,67	4,74	3,70	2,80	4,90	1.334
Wiraswasta	10,39	8,53	12,59	10,80	8,90	13,00	1.453
Petani/buruh tani	15,58	13,40	18,03	15,80	13,60	18,30	1.302
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,81	5,39	8,57	6,90	5,40	8,70	1.214
Lainnya	14,56	10,76	19,41	15,90	12,00	20,80	298
Tempat tinggal							
Perkotaan	10,42	9,57	11,35	10,80	9,90	11,70	6.104
Perdesaan	11,38	9,89	13,07	11,60	10,10	13,30	2.269

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancarai

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.3
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kulon Progo	34,70	31,28	38,29	925
Bantul	29,89	27,78	32,08	2.189
Gunung Kidul	39,25	36,58	41,98	1.633
Sleman	32,01	29,23	34,92	2.618
Yogyakarta	29,28	26,65	32,05	954
Prov. DIY	32,86	31,59	34,16	8.320

Tabel 6.5.4
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (th)				
18-24	1,80	0,92	3,48	862
25-34	2,54	1,65	3,89	1.370
35-44	6,09	4,76	7,77	1.259
45-54	18,61	16,00	21,53	1.243
55-64	24,80	21,99	27,83	1.022
65-74	34,71	30,29	39,40	530
75+	30,07	24,93	35,76	361
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,96	8,96	11,53	2.945
Perempuan	14,99	14,99	17,78	3.703
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	30,30	25,69	35,34	415
Tidak tamat SD/MI	26,93	23,45	30,73	588
Tamat SD/MI	19,27	16,41	22,50	907
Tamat SLTP/MTS	12,92	10,58	15,70	1.036
Tamat SLTA/MA	7,78	6,73	8,98	2.644
Tamat D1/D2/D3/PT	10,03	8,04	12,45	1.058
Pekerjaan				
Tidak bekerja	19,82	17,81	22,00	1.665
Sekolah	1,26	0,39	3,98	319
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,19	8,46	17,26	306
Pegawai swasta	4,74	3,51	6,35	1.015
Wiraswasta	13,13	10,83	15,83	1.162
Petani/buruh tani	20,34	17,58	23,42	1.008
Nelayan	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,14	7,30	11,38	914
Lainnya	17,38	12,89	23,01	253
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,17	12,20	14,45	4.842
Perdesaan	16,34	12,63	16,51	1.806

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.5
Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
dengan Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Kulon Progo	53,04	45,03	60,90	36,87	28,08	46,64	11,05	6,65	17,82	115
Bantul	44,79	36,81	53,05	29,93	24,25	36,31	17,03	12,52	22,74	248
Gunung Kidul	46,47	38,42	54,70	43,20	36,14	50,55	12,01	7,31	19,11	216
Sleman	63,98	55,11	72,00	33,30	27,22	39,99	20,23	14,29	27,84	300
Yogyakarta	50,29	46,29	54,27	22,42	14,52	32,96	13,60	8,41	21,23	105
Prov. DIY	50,29	46,29	54,27	33,87	30,66	37,25	15,84	13,11	19,02	984

Tabel 6.5.6
Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak minum obat					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
Kelompok umur (th)										
18-24	15,89	3,72	48,01	36,40	13,24	68,21	47,71	20,73	76,10	17*
25-34	18,46	8,00	37,10	36,61	19,55	57,86	44,92	25,82	65,66	38*
35-44	30,53	20,85	42,31	43,97	32,41	56,21	25,50	16,76	36,78	83
45-54	45,61	37,62	53,82	35,35	28,52	42,84	19,04	13,08	26,88	252
55-64	54,16	47,69	60,50	36,69	30,65	43,18	9,15	6,10	13,49	276
65-74	64,73	56,81	71,91	26,43	20,14	33,85	8,85	5,23	14,58	200
75+	55,76	45,91	65,18	28,42	21,05	37,15	15,82	9,74	24,66	118
Jenis kelamin										
Laki-laki	48,15	42,06	54,29	30,89	25,65	36,67	20,96	15,74	27,35	326
Perempuan	51,34	46,16	56,50	35,35	31,20	39,73	13,30	10,02	17,45	658
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	47,73	37,82	57,82	38,88	29,34	49,35	13,39	7,65	22,40	137
Tidak tamat SD/MI	52,05	43,57	60,41	33,52	26,00	41,99	14,43	8,99	22,35	172
Tamat SD/MI	50,94	43,23	58,60	38,15	31,27	45,54	10,91	7,32	15,96	190
Tamat SLTP/MTS	40,25	30,37	50,99	33,82	24,46	44,65	25,92	15,85	39,39	146
Tamat SLTA/MA	51,90	44,06	59,64	31,26	24,37	39,09	16,84	11,38	24,21	224
Tamat D1/D2/D3/PT	59,15	49,19	68,40	26,56	18,18	37,05	14,30	7,37	25,90	115
Pekerjaan										
Tidak bekerja	55,82	49,08	62,35	27,09	22,04	32,81	17,10	11,94	23,87	359
Sekolah	55,27	24,03	82,83				44,73	17,17	75,97	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,81	45,69	75,69	28,39	16,80	43,78	9,79	2,74	29,54	41*
Pegawai swasta	34,30	21,01	50,62	33,08	20,20	49,12	32,61	19,24	49,57	52
Wiraswasta	45,31	35,23	55,79	39,94	31,56	48,95	14,75	9,13	22,95	166
Petani/buruh tani	45,27	37,37	53,42	44,00	36,71	51,55	10,73	6,66	16,84	223
Nelayan										
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,41	35,11	60,03	37,60	26,25	50,49	15,00	8,18	25,88	91
Lainnya	62,10	44,49	77,01	18,08	8,33	34,88	19,82	10,08	35,29	48*
Tempat tinggal										
Perkotaan	51,71	46,90	56,49	31,49	27,72	35,52	16,80	13,51	20,70	700
Perdesaan	46,78	39,65	54,05	39,75	33,80	46,02	13,47	9,16	19,36	284

*N tertimbang < 50

Tabel 6.5.7
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
Kulon Progo	2,43	2,62	2,43	2,91	0,00	18,96	51,96	33,71	52
Bantul	11,46	0,00	7,13	8,78	4,84	24,07	68,70	20,06	111
Gunung Kidul	3,74	0,00	8,60	2,41	4,08	50,89	68,70	12,83	113
Sleman	4,16	0,00	5,95	1,44	1,95	24,77	60,54	19,99	153
Yogyakarta	15,35	0,00	23,57	8,08	4,21	21,77	58,96	19,43	36*
Prov. DY	6,47	0,30	7,84	4,11	3,11	30,08	63,38	19,77	465

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.8
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun
dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	N tertimbang
Kelompok umur (th)									
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	23,32	26,05	68,28	55,04	13*
25-34	3,18	0,00	2,05	5,40	0,00	22,26	68,09	41,41	29*
35-44	6,02	1,24	2,72	8,16	0,00	15,69	60,37	24,16	55
45-54	9,51	0,53	7,89	4,39	1,06	28,54	61,14	13,55	130
55-64	5,26	0,00	11,68	3,60	2,48	29,10	73,88	14,85	120
65-74	8,74	0,00	8,59	1,41	8,48	42,95	56,74	15,64	67
75+	2,56	0,00	8,66	4,07	2,58	40,73	52,08	26,33	50
Jenis kelamin									
Laki-laki	5,08	0,00	9,07	1,32	1,12	23,72	70,37	25,69	161
Perempuan	7,21	0,45	7,20	5,57	4,16	33,43	59,69	16,64	304
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	4,62	0,00	17,24	3,63	10,32	50,11	60,30	20,11	68
Tidak tamat SD/MI	5,91	0,00	6,07	1,46	0,47	40,56	67,03	12,06	79
Tamat SD/MI	5,84	0,78	2,93	6,73	2,59	25,53	65,07	17,11	89
Tamat SLTP/MTS	13,34	0,82	4,02	2,51	0,00	34,29	56,74	15,87	83
Tamat SLTA/MA	4,03	0,00	12,27	5,69	4,68	17,35	61,31	27,97	102
Tamat D1/D2/D3/PT	4,39	0,00	3,39	3,60	0,00	11,61	75,29	26,46	45*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	7,24	0,91	12,55	5,83	7,72	28,33	48,94	27,22	151
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BU MN/ BUMD	4,81	0,00	8,38	3,31	0,00	26,71	68,62	24,68	15*
Pegawai swasta	1,70	0,00	0,00	7,04	0,00	8,00	80,19	22,67	33*
Wiraswasta	8,04	0,00	9,06	1,21	1,52	30,59	68,91	12,48	86
Petani/buruh tani	6,76	0,00	6,06	1,34	1,30	49,28	69,73	12,66	116
Nelayan									
Buruh/ sopir/pembantu ruta	6,89	0,00	3,21	10,84	0,00	10,80	68,91	18,19	45*
Lainnya	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	12,21	75,22	24,78	17*
Tempat tinggal									
Perkotaan	6,77	0,43	8,72	5,09	2,33	21,95	62,01	20,65	321
Perdesaan	5,81	0,00	5,88	1,90	4,85	48,25	66,43	17,79	144

Tabel 6.5.9
Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang			Tidak				
	(%)	95% CI	(%)	95 %CI	(%)	95% CI				
Kulon Progo	21,24	18,01	24,87	56,93	52,30	61,45	21,83	16,52	28,26	931
Bantul	21,87	19,53	24,41	61,08	57,68	64,37	17,05	14,43	20,03	2.204
Gunung Kidul	11,48	9,51	13,80	66,60	62,90	70,11	21,92	18,96	25,19	1.637
Sleman	17,09	14,84	19,60	58,26	54,49	61,94	24,65	21,33	28,30	2.639
Yogyakarta	23,01	20,29	25,97	55,23	51,43	58,98	21,76	18,02	26,03	962
Prov. DIY	18,39	17,23	19,62	60,14	58,36	61,89	21,47	19,86	23,17	8.373

Tabel 6.5.10
Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang			Tidak				
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
Kelompok umur (th)										
18-24	6,60	5,01	8,65	61,58	57,53	65,48	31,82	27,88	36,03	1.250
25-34	13,13	11,40	15,08	64,19	61,24	67,04	22,68	20,06	25,52	1.753
35-44	14,66	12,54	17,07	63,02	59,86	66,07	22,32	19,59	25,31	1.603
45-54	19,44	17,15	21,96	61,04	57,82	64,16	19,52	16,97	22,35	1.528
55-64	30,21	27,30	33,29	55,46	52,17	58,71	14,33	12,20	16,76	1.180
65-74	32,92	28,73	37,40	49,33	44,76	53,91	17,75	14,36	21,74	638
75+	30,59	25,71	35,94	54,19	48,74	59,54	15,23	11,89	19,29	421
Jenis kelamin										
Laki-laki	11,49	10,23	12,88	59,88	57,52	62,20	28,62	26,40	30,96	4.081
Perempuan	24,96	23,28	26,70	60,38	58,22	62,49	14,67	13,07	16,43	4.292
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	19,14	15,57	23,30	59,15	53,89	64,21	21,71	18,06	25,85	524
Tidak tamat SD/MI	21,25	18,16	24,71	54,23	49,97	58,44	24,51	21,04	28,35	770
Tamat SD/MI	20,04	17,63	22,70	58,38	55,14	61,55	21,57	18,86	24,56	1.143
Tamat SLTP/MTS	15,79	13,43	18,48	61,40	57,27	65,38	22,80	19,13	26,94	1.328
Tamat SLTA/MA	16,15	14,59	17,83	61,03	58,56	63,46	22,82	20,60	25,19	3.388
Tamat D1/D2/D3/PT	23,79	20,82	27,05	62,06	58,63	65,37	14,15	11,80	16,88	1.219
Pekerjaan										
Tidak bekerja	28,84	26,38	31,42	55,59	52,81	58,34	15,57	13,57	17,80	1.951
Sekolah	6,67	4,35	10,10	58,90	53,09	64,48	34,42	28,76	40,57	481
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,18	26,52	38,42	58,34	51,77	64,63	9,47	6,64	13,35	335
Pegawai swasta	11,65	9,72	13,91	63,59	59,88	67,14	24,76	21,40	28,46	1.334
Wiraswasta	19,10	16,53	21,97	59,99	56,43	63,44	20,91	17,96	24,20	1.453
Petani/buruh tani	14,22	12,03	16,75	62,35	58,90	65,69	23,42	20,48	26,64	1.302
Nelayan	0,08	0,01	0,67	99,92	99,33	99,99	0	0	0	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,91	9,18	12,91	63,62	60,20	66,91	25,47	22,39	28,83	1.214
Lainnya	29,28	23,21	36,18	54,51	47,34	61,51	16,21	11,84	21,80	298
Tempat tinggal										
Perkotaan	19,53	18,12	21,01	58,93	56,75	61,09	21,54	19,61	23,60	6.104
Perdesaan	15,35	13,43	17,50	63,37	60,43	66,21	21,28	18,50	24,35	2.269

*N tertimbang <50

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi *stroke* menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol *stroke* ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & \quad \textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1
Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N tertimbang
	%	95% CI (%)		
Kelompok umur (th)				
15-24				1.727
25-34	0,04	0,01	0,26	1.752
35-44	0,47	0,20	1,14	1.602
45-54	1,33	0,85	2,07	1.528
55-64	3,22	2,20	4,69	1.180
65-74	5,78	4,08	8,12	638
75+	6,16	4,04	9,27	421
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,42	1,07	1,88	4.325
Perempuan	1,50	1,17	1,92	4.523
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,88	2,40	6,20	524
Tidak tamat SD/MI	2,60	1,72	3,90	780
Tamat SD/MI	2,09	1,37	3,20	1.257
Tamat SLTP/MTS	0,95	0,57	1,60	1.634
Tamat SLTA/MA	0,88	0,53	1,46	3.434
Tamat D1/D2/D3/PT	1,35	0,83	2,20	1.219
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,78	2,92	4,89	2.045
Sekolah	0,02	0,00	0,16	854
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,47	0,70	3,05	335
Pegawai swasta	0,18	0,05	0,74	1.337
Wiraswasta	0,95	0,54	1,65	1.452
Petani/buruh tani	1,42	0,84	2,42	1.303
Nelayan	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,33	0,12	0,95	1.218
Lainnya	2,67	1,19	5,89	299
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,50	1,20	1,88	6.451
Perdesaan	1,35	0,96	1,89	2.397
Prov. DIY	1,46	1,21	1,77	8.848

*N tertimbang <50

Tabel 6.6. 2

Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang (kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang				
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok umur (th)										
15-24	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	71,34	29,71	93,61	0	0	0	12,98	1,60	57,75	9*
35-44	38,83	19,82	61,99	15,68	2,20	60,60	30,64	14,62	53,28	23*
45-54	43,19	26,68	61,35	30,52	12,30	57,93	26,79	10,49	53,32	44*
55-64	60,97	42,50	76,76	30,03	17,05	47,27	19,09	8,58	37,24	42*
65-74	33,73	17,05	55,76	19,93	9,23	37,86	19,74	7,85	41,55	30*
75+	0	0	0	46,53	26,14	68,15	0	0	0	
Jenis kelamin										
Laki-laki	50,77	36,09	65,31	26,48	15,43	41,56	22,75	10,87	41,57	71
Perempuan	43,83	31,31	57,19	32,32	21,54	45,37	23,85	14,76	36,17	78
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	41,26	19,47	67,13	32,60	15,26	56,52	26,13	10,45	51,76	23*
Tidak tamat SD/MI	50,55	30,16	70,75	22,52	10,08	42,97	26,93	12,87	47,90	23*
Tamat SD/MI	44,37	24,25	66,52	27,71	13,16	49,22	27,93	10,98	54,90	30*
Tamat SLTP/MTS	60,48	33,62	82,21	22,19	6,85	52,53	17,33	4,83	46,39	18*
Tamat SLTA/MA	34,04	16,91	56,69	42,75	19,67	69,48	23,21	6,97	54,95	35*
Tamat D1/D2/D3/PT	65,89	42,39	83,53	20,10	7,25	44,76	14,01	4,84	34,25	19*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	48,69	35,39	62,18	30,59	18,96	45,36	20,72	11,06	35,47	89
Sekolah							100,00	100,00	100,00	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,55	26,85	90,03	20,15	3,20	65,86	15,30	2,11	60,16	6*
Pegawai swasta	9,08	0,80	55,32	64,91	13,11	95,78	26,02	2,41	83,33	3*
Wiraswasta	34,17	14,49	61,39	24,40	8,47	52,98	41,42	17,84	69,73	16*
Petani/buruh tani	52,56	28,59	75,41	25,10	10,12	49,92	22,34	5,40	59,17	21*
Nelayan										
Buruh/sopir/pembantu ruta	67,17	21,72	93,78	14,04	1,60	62,15	18,79	2,21	70,28	5*
Lainnya	33,37	7,90	74,51	42,22	10,96	81,27	24,41	6,63	59,51	9*
Tempat tinggal										
Perkotaan	48,15	36,42	60,09	28,49	18,25	41,57	23,35	13,94	36,43	112
Perdesaan	44,02	29,07	60,14	32,71	19,55	49,31	23,26	10,94	42,81	37*
Prov. DIY	47,12	37,47	57,00	29,55	20,90	39,96	23,33	15,25	33,97	149

*N tertimbang < 50

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut International Federation of Clinical Chemistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008.

Proporsi Kreatinin Serum Abnormal

$$\text{ART Pria} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \text{ mg per dl dan} \\ = \frac{\text{ART Wanita} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}$$

Tabel 6.7.1
Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (th)				
15-24	0,45	0,09	2,12	1.727
25-34	0,18	0,05	0,57	1.752
35-44	0,38	0,16	0,92	1.602
45-54	0,36	0,16	0,83	1.528
55-64	0,95	0,40	2,26	1.180
65-74	0,64	0,24	1,66	638
75+	0,10	0,01	0,71	421
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,53	0,28	0,99	4.325
Perempuan	0,34	0,20	0,57	4.523
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,21	0,05	0,90	524
Tidak tamat SD/MI	0,38	0,11	1,25	780
Tamat SD/MI	0,47	0,21	1,01	1.257
Tamat SLTP/MTS	0,57	0,29	1,10	1.634
Tamat SLTA/MA	0,42	0,15	1,17	3.434
Tamat D1/D2/D3/PT	0,38	0,14	1,03	1.219
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,62	0,28	1,36	2.045
Sekolah	0,34	0,07	1,72	854
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,42	0,13	1,38	335
Pegawai swasta	0,32	0,10	0,97	1.337
Wiraswasta	0,14	0,03	0,64	1.452
Petani/buruh tani	0,36	0,15	0,89	1.303
Nelayan				6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,58	0,19	1,79	1.218
Lainnya	1,05	0,31	3,53	299
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,44	0,24	0,81	6.451
Perdesaan	0,41	0,23	0,71	2.397
Pov. DIY	0,43	0,27	0,70	8.848

*N tertimbang <50

Tabel 6.7.2

Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
15-24	29,99	15,94	49,17	8*
25-34	0,00	0,00	0,00	38*
35-44	15,56	1,64	67,03	6*
45-54	54,36	18,77	85,99	6*
55-64	58,43	18,31	89,82	11*
65-74	17,71	2,05	68,90	4*
75+	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis kelamin				
Laki-laki	33,21	9,23	70,85	23*
Perempuan	39,98	15,33	69,27	15*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	65,12	9,50	97,07	1*
Tidak tamat SD/MI	50,28	6,46	93,67	3*
Tamat SD/MI	26,85	5,29	70,70	6*
Tamat SLTP/MTS	18,65	2,63	66,09	9*
Tamat SLTA/MA	54,41	20,67	84,53	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	5,31	0,56	35,91	5*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	53,32	17,34	86,15	13*
Sekolah	79,16	17,52	98,55	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,83	4,83	89,61	1*
Pegawai swasta	17,74	1,90	7,60	4*
Wiraswasta	74,17	13,73	98,11	2*
Petani/buruh tani	15,23	1,87	62,91	5*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,48	1,27	65,33	7*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	3*
Tempat tinggal				
Perkotaan	44,29	21,23	70,10	28*
Perdesaan	9,79	1,11	51,19	10*
Prov. DIY	35,5	17,9	58,20	38*

*N tertimbang < 50

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1
Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, ProvinsiDIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kulon Progo	5,14	3,98	6,60	979
Bantul	5,01	4,04	6,21	2.315
Gunung Kidul	7,88	6,64	9,34	1.722
Sleman	5,78	4,66	7,15	2.808
Yogyakarta	5,92	4,59	7,60	1.024
Prov. DIY	5,93	5,37	6,56	8.848

Tabel 6.8.2
Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,89	0,51	1,56	1.727
25-34	1,84	1,12	3,00	1.752
35-44	4,55	3,50	5,89	1.602
45-54	7,33	5,96	8,99	1.528
55-64	11,35	9,44	13,59	1.180
65-74	17,63	14,90	20,75	638
75+	10,94	8,14	14,54	421
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,27	3,60	5,06	4.325
Perempuan	7,52	6,67	8,48	4.523
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	11,55	9,04	14,64	524
Tidak tamat SD/MI	10,60	8,44	13,24	780
Tamat SD/MI	7,97	6,38	9,91	1.257
Tamat SLTP/MTS	4,62	3,53	6,03	1.634
Tamat SLTA/MA	3,87	3,18	4,71	3.434
Tamat D1/D2/D3/PT	5,99	4,60	7,77	1.219
Pekerjaan				
Tidak bekerja	8,24	6,94	9,76	2.045
Sekolah	1,62	0,77	3,36	854
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,96	3,78	9,26	335
Pegawai swasta	2,40	1,53	3,74	1.337
Wiraswasta	5,76	4,52	7,31	1.452
Petani/buruh tani	9,75	8,07	11,73	1.303
Nelayan	16,87	2,11	65,60	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,44	3,27	6,01	1.218
Lainnya	8,33	5,28	12,90	299
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,65	4,97	6,42	6.451
Perdesaan	6,69	5,74	7,77	2.397

*N tertimbang < 50

BAB 7

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut masalah gigi berlubang karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan penebaran pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktik mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/minum obat adalah** pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, tidak termasuk pengobatan tradisional.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut adalah** kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.

- **Pencabutan gigi adalah** tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut adalah** tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu adalah** gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*) adalah** gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi) adalah** perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*) adalah** tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*) adalah** perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).
- **Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah** orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:
 - **Dokter gigi spesialis adalah** tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
 - **Dokter gigi adalah** tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
 - **Perawat gigi adalah** tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
 - **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.

- **Tukang gigi adalah** tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri adalah** tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1
Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	51,99	47,55	56,40	23,09	20,94	25,39	4,01	3,11	5,16	17,00	14,98	19,22	1.218
Bantul	51,07	48,04	54,10	23,63	21,60	25,80	5,68	4,66	6,90	18,43	16,29	20,78	2.873
Gunung Kidul	52,16	49,41	54,90	23,77	21,50	26,19	2,95	2,24	3,87	19,42	17,56	21,42	2.117
Sleman	42,64	39,87	45,44	13,93	12,24	15,82	6,95	5,54	8,69	10,93	9,24	12,89	3.456
Yogyakarta	41,74	38,68	44,85	19,38	17,22	21,73	6,67	5,15	8,59	15,69	13,67	17,96	1.233
Prov. DIY	47,65	46,20	49,11	20,04	19,08	21,04	5,48	4,87	6,15	15,77	14,84	16,75	10.897

Tabel 7.1.2
Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)													
3 - 4	6,98	4,39	10,92	6,98	4,39	10,92	1,43	0,54	3,74	3,85	2,09	6,99	341
5 - 9	46,64	42,98	50,33	46,64	42,98	50,33	4,81	3,35	6,85	37,36	33,55	41,34	855
10 -14	28,13	24,75	31,78	28,13	24,75	31,78	4,66	3,27	6,60	23,78	20,18	27,79	800
15 - 24	9,19	7,65	11,01	9,19	7,65	11,01	6,35	5,06	7,95	5,36	4,04	7,07	1.738
25 - 34	10,50	8,83	12,44	10,50	8,83	12,44	7,00	5,42	8,98	6,35	5,04	7,98	1.763
35 - 44	19,51	17,15	22,11	19,51	17,15	22,11	6,62	5,18	8,44	13,70	11,68	16,00	1.612
45 - 54	21,10	18,74	23,66	21,10	18,74	23,66	6,33	5,17	7,73	18,96	16,74	21,40	1.537
55 - 64	24,26	21,59	27,15	24,26	21,59	27,15	4,47	3,28	6,07	22,54	20,03	25,26	1.187
65 +	24,84	22,06	27,84	24,84	22,06	27,84	2,15	1,34	3,44	19,83	17,39	22,51	1.065
Kelompok umur (WHO)													
5	60,90	51,94	69,19	13,98	8,87	21,34	2,42	0,78	7,22	12,57	7,81	19,62	163
12	25,84	19,01	34,10	18,75	13,08	26,14	1,36	0,50	3,64	16,41	11,24	23,34	161
15	34,16	26,21	43,12	6,80	3,73	12,07	5,82	2,82	11,65	6,72	3,67	12,00	150
35-44	57,88	54,65	61,04	19,51	17,15	22,11	6,62	5,18	8,44	13,70	11,68	16,00	1.748
≥65	33,77	30,45	37,27	24,84	22,06	27,84	2,15	1,34	3,44	19,83	17,39	22,51	1.155
Jenis kelamin													
Laki – laki	20,74	19,31	22,24	20,74	19,31	22,24	5,07	4,34	5,92	16,02	14,81	17,32	5.377
Perempuan	19,36	18,10	20,69	19,36	18,10	20,69	5,87	5,08	6,78	15,53	14,38	16,75	5.520
Pendidikan													
Tidak sekolah	43,79	39,70	47,96	32,94	29,55	36,53	3,11	2,02	4,74	27,88	24,33	31,72	890
Tidak tamat SD/ MI	47,65	44,64	50,67	34,50	31,89	37,21	3,88	2,90	5,18	28,34	25,91	30,91	1.606
Tamat SD/ MI	48,05	45,05	51,07	20,29	18,09	22,70	3,19	2,40	4,23	17,32	15,30	19,55	1.573
Tamat SMP/ MTS	48,45	45,28	51,64	15,57	13,60	17,75	4,56	3,41	6,06	13,92	12,03	16,05	1.666
Tamat SMA/ MA	48,70	46,44	50,97	15,72	14,28	17,28	6,85	5,84	8,03	10,14	8,83	11,62	3.459
Pekerjaan													
Tidak bekerja	42,94	40,25	45,66	17,61	15,80	19,58	6,57	5,20	8,27	13,06	11,62	14,66	2.217
Sekolah	38,32	35,29	41,44	17,15	15,09	19,42	5,77	4,48	7,39	13,74	11,53	16,29	1.502

PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	47,08	41,01	53,24	19,58	15,12	24,97	7,37	4,62	11,57	15,26	11,39	20,15	337
Pegawai swasta	47,08	43,04	51,15	12,39	10,35	14,76	6,81	5,22	8,84	9,27	7,42	11,53	1.347
Wiraswasta	51,23	47,87	54,58	18,29	15,96	20,87	6,53	5,06	8,40	15,63	13,58	17,92	1.463
Petani/ buruh tani	49,77	46,50	53,03	23,87	21,17	26,79	2,17	1,50	3,13	19,32	16,76	22,18	1.312
nelayan	62,71	26,58	88,65	13,02	2,07	51,45	33,78	5,30	82,30	13,67	1,67	59,63	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	53,30	49,55	57,01	21,23	18,68	24,02	4,12	2,84	5,96	15,45	13,05	18,19	1.227
Lainnya	45,87	39,73	52,13	13,35	9,78	17,98	8,69	5,55	13,35	14,26	10,16	19,66	302
Tempat tinggal													
Perkotaan	18,79	17,69	19,95	18,79	17,69	19,95	6,32	5,53	7,20	14,65	13,61	15,75	7.947
Pedesaan	23,39	21,48	25,42	23,39	21,48	25,42	3,22	2,58	4,02	18,81	16,83	20,97	2.950

*Ntertimbang<50

Tabel 7.1.3
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertim- bang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	14,43	12,24	16,95	13,58	11,26	16,29	8,54	7,11	10,22	0,67	0,29	1,55	1.218
Bantul	16,69	14,88	18,68	19,19	17,37	21,16	9,65	8,40	11,05	0,59	0,34	1,04	2.873
Gunung Kidul	19,33	17,24	21,60	21,79	19,84	23,89	12,30	10,60	14,23	1,63	1,16	2,29	2.117
Sleman	12,20	10,62	13,98	14,39	11,91	17,29	6,28	4,96	7,92	0,58	0,32	1,05	3.456
Yogyakarta	15,79	13,16	18,83	15,55	13,61	17,71	7,26	5,73	9,15	0,87	0,51	1,48	1.233
Prov. DIY	15,43	14,50	16,40	17,14	16,03	18,30	8,70	8,00	9,46	0,83	0,66	1,05	10.897

Tabel 7.1.4
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)													
3 - 4	5,96	3,66	9,55	2,19	1,02	4,66	4,88	2,81	8,35	0,56	0,13	2,34	341
5 - 9	13,28	10,92	16,06	10,71	8,23	13,81	5,56	4,14	7,43	0,98	0,46	2,09	855
10 -14	9,21	7,07	11,91	13,75	11,17	16,82	8,67	6,60	11,31	1,04	0,52	2,06	800
15 - 24	17,95	15,28	20,97	25,47	22,61	28,55	12,11	10,11	14,43	0,73	0,42	1,26	1.738
25 - 34	18,88	16,51	21,50	24,30	21,50	27,34	9,28	7,79	11,03	0,57	0,22	1,46	1.763
35 - 44	18,55	16,19	21,17	22,50	20,07	25,12	10,34	8,78	12,13	0,83	0,46	1,48	1.612
45 - 54	16,97	15,02	19,11	16,10	13,95	18,51	8,74	7,22	10,55	1,15	0,69	1,90	1.537
55 - 64	15,53	13,22	18,16	10,64	8,80	12,82	7,54	6,01	9,41	1,20	0,71	2,03	1.187
65 +	5,96	3,66	9,55	2,19	1,02	4,66	4,88	2,81	8,35	0,56	0,13	2,34	341
Kelompok umur (WHO)													
5	16,36	10,83	23,94	8,08	4,32	14,61	4,55	2,13	9,44	1,63	0,41	6,18	163
12	9,88	5,74	16,47	10,09	5,71	17,24	2,55	1,03	6,14	1,04	0,26	4,08	161
15	12,04	7,30	19,24	21,54	14,67	30,50	15,19	9,81	22,77	1,84	0,45	7,20	150
35-44	18,55	16,19	21,17	22,50	20,07	25,12	10,34	8,78	12,13	0,83	0,46	1,48	1.748
≥65	7,95	6,49	9,71	4,79	3,52	6,50	4,71	3,45	6,39	0,38	0,13	1,07	1.155
Jenis kelamin													
Laki – laki	16,07	14,88	17,35	17,82	16,44	19,30	9,13	8,16	10,20	0,77	0,55	1,08	5.377
Perempuan	14,80	13,70	15,96	16,47	15,16	17,86	8,28	7,41	9,24	0,89	0,63	1,24	5.520
Pendidikan													
Tidak sekolah	9,26	7,53	11,35	9,48	7,16	12,45	5,27	3,88	7,12	0,74	0,30	1,83	890
Tidak tamat SD/MI	12,04	10,33	13,99	10,88	9,24	12,76	7,36	6,03	8,94	1,02	0,57	1,82	1.606
Tamat SD/MI	15,85	13,98	17,92	15,43	13,48	17,61	10,82	9,14	12,76	1,26	0,80	1,99	1.573
Tamat SMP/MTS	17,11	14,89	19,58	21,64	19,24	24,25	9,53	8,00	11,32	0,76	0,45	1,29	1.666
Tamat SMA/MA	18,11	16,49	19,86	21,39	19,43	23,49	9,44	8,27	10,76	0,68	0,41	1,13	3.459
Tamat D1-D3/PT	16,45	13,94	19,30	20,22	17,44	23,32	8,60	6,79	10,82	0,58	0,26	1,32	1.228
Pekerjaan													

Tidak bekerja	13,54	11,90	15,36	15,11	13,20	17,26	8,22	6,86	9,82	0,51	0,28	0,92	2.217
Sekolah	14,93	12,55	17,66	20,21	17,85	22,79	10,26	8,59	12,22	1,18	0,64	2,17	1.502
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,62	10,93	19,28	16,38	12,14	21,72	6,38	3,49	11,39	0,72	0,17	3,04	337
Pegawai swasta	17,46	14,75	20,57	24,16	21,13	27,48	9,38	7,61	11,51	0,59	0,28	1,24	1.347
Wiraswasta	17,74	15,55	20,16	18,22	15,89	20,81	8,26	6,78	10,03	0,92	0,51	1,65	1.463
Petani/ buruh tani	14,92	12,98	17,08	14,54	12,52	16,84	9,54	8,00	11,34	1,39	0,82	2,35	1.312
nelayan	33,78	5,30	82,30	33,78	5,30	82,30	13,02	2,07	51,45	0	0	0	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,64	16,03	21,56	20,04	17,36	23,01	11,06	8,97	13,56	0,69	0,32	1,53	1.227
Lainnya	17,96	13,15	24,03	15,25	10,86	20,99	6,11	3,53	10,39	0,19	0,03	1,38	302
Tempat tinggal													
Perkotaan	14,52	13,50	15,59	16,22	14,90	17,63	8,08	7,24	8,99	0,67	0,49	0,92	7.947
Pedesaan	17,88	15,93	20,01	19,60	17,71	21,63	10,38	9,13	11,78	1,26	0,89	1,78	2.950

*N tertimbang < 50

Tabel 7.1.5
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut												N tertimbang			
	Pengobatan/minum obat			Konseling perawatan Kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi				Bedah mulut		
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI			%	95%CI	
Kulon Progo	34,77	31,68	37,99	12,80	10,70	15,23	4,65	3,58	6,03	8,23	6,65	10,16	0,44	0,19	1,04	829
Bantul	33,06	30,40	35,82	13,99	11,74	16,59	5,96	4,71	7,51	8,51	6,96	10,36	0,90	0,51	1,56	2.042
Gunung Kidul	41,52	37,59	45,57	6,89	5,24	9,00	2,48	1,68	3,64	5,94	4,98	7,08	0,07	0,02	0,26	1.523
Sleman	30,78	27,64	34,11	17,04	14,49	19,92	9,40	7,23	12,14	8,99	7,28	11,05	0,60	0,30	1,20	2.041
Yogyakarta	43,01	39,36	46,73	21,66	18,45	25,26	9,49	7,46	12,01	13,92	11,55	16,67	1,31	0,69	2,47	739
Prov. DIY	35,43	33,85	37,04	14,00	12,84	15,25	6,41	5,60	7,34	8,63	7,84	9,49	0,63	0,45	0,88	7.173

Tabel 7.1.6
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018 (lanjutan)

Kabupaten/ Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/ periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	2,46	1,51	4,00	0,08	0,02	0,33	0,24	0,10	0,61	2,76	1,92	3,97	0,20	0,06	0,7	829
Bantul	1,50	1,03	2,18	0,07	0,01	0,49	0,73	0,42	1,28	5,05	3,93	6,47	1,00	0,62	1,6	2.042
Gunung Kidul	1,10	0,63	1,89	0,19	0,05	0,74	0,31	0,12	0,80	1,49	0,90	2,44	0,21	0,04	1,0	1.523
Sleman	1,27	0,74	2,17	0,07	0,01	0,49	1,13	0,63	2,04	5,11	3,80	6,84	0,84	0,44	1,6	2.041
Yogyakarta	1,64	0,92	2,90	0,09	0,02	0,39	1,04	0,53	2,03	6,79	4,95	9,25	1,20	0,63	2,3	739
Prov. DIY	1,47	1,18	1,84	0,10	0,04	0,22	0,73	0,53	1,02	4,23	3,64	4,90	0,72	0,52	1,0	7.173

Tabel 7.1.7
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95CI		
Kelompok umur (th)																
3 – 4	25,25	18,85	32,94	14,60	9,45	21,87	0,97	0,23	3,92	2,35	0,57	9,19	0	0	0	190
5 – 9	29,54	25,48	33,96	23,27	19,49	27,53	4,93	3,25	7,40	23,35	19,62	27,54	0,49	0,16	1,45	670
10 -14	25,84	21,92	30,18	13,74	10,64	17,55	6,30	4,32	9,08	14,73	11,69	18,40	0,27	0,04	1,88	497
15 – 24	33,80	30,35	37,43	15,09	12,35	18,31	8,66	6,66	11,18	6,62	4,85	8,96	1,47	0,79	2,74	1.066
25 – 34	38,69	34,71	42,84	16,36	13,58	19,57	8,28	6,16	11,05	6,59	4,99	8,65	0,51	0,24	1,08	1.152
35 – 44	42,65	39,11	46,27	14,39	11,91	17,27	7,61	5,82	9,90	9,06	7,13	11,46	1,00	0,53	1,88	1.166
45 – 54	40,18	36,97	43,48	12,01	9,96	14,42	5,79	4,46	7,47	6,02	4,73	7,62	0,37	0,14	0,97	1.101
55 – 64	36,72	33,02	40,57	8,83	6,91	11,24	4,20	2,83	6,18	4,50	3,34	6,04	0,32	0,13	0,77	778
65 +	24,53	20,96	28,50	6,24	4,45	8,67	3,78	2,30	6,14	5,68	3,85	8,30	0,11	0,02	0,77	553
Kelompok umur (WHO)																
5	30,63	21,56	41,49	24,96	16,47	35,94	3,60	1,16	10,60	7,71	3,35	16,78	0	0	0	110
12	22,57	13,48	35,31	6,65	2,84	14,79	1,46	0,35	5,89	9,13	4,42	17,91	0	0	0	76
15	32,71	22,65	44,66	6,07	2,45	14,28	7,75	3,40	16,72	0,80	0,11	5,55	0	0	0	90
35-44	42,65	39,11	46,27	14,39	11,91	17,27	7,61	5,82	9,90	9,06	7,13	11,46	1,00	0,53	1,88	1.269
65 +	24,53	20,96	28,50	6,24	4,45	8,67	3,78	2,30	6,14	5,68	3,85	8,30	0,11	0,02	0,77	602
Jenis kelamin																
Laki – laki	34,82	32,85	36,86	11,9	10,5	13,3	5,47	4,52	6,61	7,68	6,59	8,94	0,35	0,20	0,63	3.571
Perempuan	36,03	33,93	38,18	16,1	14,5	17,9	7,34	6,30	8,54	9,56	8,47	10,78	0,90	0,61	1,32	3.602
Pendidikan																
Tidak sekolah	29,81	25,33	34,70	15,10	11,92	18,96	3,26	1,92	5,50	14,53	11,44	18,28	0,51	0,15	1,74	553
Tidak tamat SD/MI	29,07	25,96	32,39	13,90	11,51	16,70	4,52	3,20	6,35	13,22	11,05	15,74	0,16	0,05	0,51	1.086

Tamat SD/MI	38,33	34,90	41,87	7,54	5,99	9,44	3,52	2,37	5,21	5,21	3,98	6,80	0,46	0,18	1,16	1.049
Tamat SMP/MTS	36,35	32,98	39,85	9,93	8,03	12,23	4,92	3,61	6,67	5,88	4,56	7,55	0,37	0,13	1,05	1.109
Tamat SMA/MA	37,70	34,88	40,60	15,33	13,28	17,63	7,84	6,42	9,53	8,26	6,87	9,90	0,81	0,47	1,40	2.335
Tamat D1-D3/PT	39,49	35,49	43,63	22,50	18,97	26,46	14,92	11,87	18,58	9,31	7,20	11,97	1,65	0,98	2,77	761
Pekerjaan																
Tidak bekerja	35,38	32,20	38,68	14,91	12,67	17,48	8,83	6,91	11,21	8,07	6,64	9,78	0,55	0,28	1,08	1.346
Sekolah	30,65	27,14	34,40	14,23	11,43	17,57	8,76	6,75	11,29	10,55	8,60	12,89	1,14	0,53	2,46	934
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,71	31,44	46,54	25,05	19,31	31,82	8,89	5,32	14,50	13,76	9,23	20,03	1,06	0,29	3,71	224
Pegawai swasta	36,92	33,07	40,95	17,03	14,01	20,53	8,46	6,25	11,37	7,43	5,40	10,15	0,93	0,45	1,92	887
Wiraswasta	42,09	38,54	45,73	13,38	10,84	16,40	6,61	4,87	8,91	6,77	5,23	8,71	0,36	0,14	0,95	996
Petani/buruh tani	35,57	32,17	39,12	4,34	3,10	6,03	1,46	0,88	2,42	3,22	2,14	4,82	0,23	0,07	0,72	883
Nelayan	24,20	3,18	75,65	0	0	0	53,87	9,91	92,54	0	0	0	0	0	0	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,93	32,75	41,31	10,57	8,33	13,33	3,59	2,16	5,90	5,52	3,96	7,66	0,57	0,19	1,66	850
Lainnya	37,28	30,13	45,04	10,00	5,81	16,67	9,51	5,68	15,50	6,01	3,34	10,58	1,30	0,32	5,20	200
Tempat tinggal																
Perkotaan	33,20	31,38	35,08	15,5	14,1	17,1	7,76	6,67	9,00	9,66	8,66	10,75	0,82	0,57	1,17	5.095
Pedesaan	40,89	37,90	43,94	10,3	8,6	12,3	3,11	2,30	4,19	6,10	4,96	7,48	0,16	0,07	0,36	2.078

*N tertimbang <50

Tabel 7.1.8
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018 (Lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)																
3 – 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,37	0,19	9,15	1,37	0,19	9,15	190
5 – 9	0,18	0,03	1,28	0,18	0,03	1,28	0,18	0,03	1,28	2,21	1,16	4,19	0,02	0,00	0,13	670
10 -14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,30	0,56	2,99	0,00	0,00	0,00	497
15 – 24	0,56	0,25	1,27	0,02	0,00	0,18	3,28	2,14	5,01	9,13	7,13	11,61	0,86	0,43	1,72	1.066
25 – 34	0,54	0,22	1,32	0,12	0,02	0,87	0,76	0,35	1,62	6,81	5,05	9,12	1,02	0,48	2,17	1.152
35 – 44	1,80	1,10	2,92	0,12	0,02	0,86	0,46	0,16	1,31	4,73	3,45	6,45	0,90	0,40	1,97	1.166
45 – 54	3,30	2,26	4,78	0,19	0,04	0,93	0,21	0,06	0,73	3,09	2,11	4,51	0,96	0,51	1,79	1.101
55 – 64	2,05	1,28	3,27	0,05	0,01	0,36	0,00	0,00	0,00	1,04	0,55	1,98	0,48	0,18	1,30	778
65 +	3,45	2,18	5,44	0,05	0,01	0,32	0,00	0,00	0,00	1,13	0,45	2,77	0,55	0,13	2,22	553
Kelompok umur (WHO)																
5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,81	0,11	5,49	0,12	0,02	0,85	110
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	76
15	1,88	0,45	7,51	0,00	0,00	0,00	2,33	0,66	7,95	7,31	3,33	15,30	0,00	0,00	0,00	90
35-44	1,80	1,10	2,92	0,12	0,02	0,86	0,46	0,16	1,31	4,73	3,45	6,45	0,90	0,40	1,97	1.269
65 +	3,45	2,18	5,44	0,05	0,01	0,32	0,00	0,00	0,00	1,13	0,45	2,77	0,55	0,13	2,22	602
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,07	0,77	1,51	0,27	0,13	0,58	0,27	0,13	0,58	3,65	2,83	4,70	0,62	0,36	1,06	3.571
Perempuan	1,87	1,41	2,47	1,19	0,82	1,73	1,19	0,82	1,73	4,80	3,98	5,78	0,81	0,54	1,22	3.602
Pendidikan																
Tidak sekolah	0,68	0,24	1,93	0,22	0,03	1,53	0,22	0,03	1,53	2,08	0,98	4,33	0,00	0,00	0,00	553
Tidak tamat SD/MI	1,38	0,81	2,35	0,04	0,01	0,29	0,04	0,01	0,29	1,51	0,83	2,73	0,73	0,27	1,97	1.086
Tamat SD/MI	1,27	0,76	2,13	0,16	0,02	1,10	0,41	0,16	1,07	0,97	0,55	1,72	0,13	0,04	0,42	1.049
Tamat SMP/MTS	1,39	0,77	2,47	0	0	0	0,84	0,42	1,69	2,67	1,80	3,93	0,54	0,23	1,27	1.109
Tamat SMA/MA	1,82	1,28	2,56	0,16	0,05	0,48	1,31	0,81	2,11	6,07	4,99	7,36	0,67	0,37	1,20	2.335
Tamat D1-D3/PT	2,10	1,36	3,22	0,00	0,00	0,00	0,89	0,39	2,01	11,95	9,21	15,38	2,34	1,37	3,99	761
Pekerjaan																
Tidak bekerja	1,78	1,14	2,77	0,02	0,00	0,13	0,55	0,25	1,23	3,97	2,82	5,57	0,61	0,30	1,24	1.346
Sekolah	0,57	0,25	1,31	0,07	0,02	0,31	1,85	1,09	3,13	5,94	4,45	7,88	0,72	0,31	1,65	934
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	4,99	2,69	9,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,21	6,98	17,51	1,61	0,58	4,39	224
Pegawai swasta	1,38	0,74	2,55	0,16	0,02	1,12	1,73	0,81	3,65	7,65	5,60	10,36	1,37	0,70	2,67	887
Wiraswasta	2,41	1,53	3,78	0,14	0,02	1,02	0,69	0,28	1,71	4,93	3,45	7,00	0,94	0,43	2,05	996

Petani/buruh tani	1,53	0,86	2,71	0,05	0,01	0,32	0,00	0,00	0,00	0,90	0,43	1,88	0,49	0,15	1,56	883
Nelayan	3,45	0,35	26,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,33	0,64	2,71	0,19	0,03	1,36	0,37	0,10	1,30	2,50	1,47	4,23	0,52	0,11	2,32	850
Lainnya	1,55	0,52	4,53	0,00	0,00	0,00	0,73	0,19	2,68	3,06	1,10	8,22	0,00	0,00	0,00	200
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,57	1,21	2,04	0,93	0,65	1,33	0,93	0,65	1,33	5,04	4,28	5,93	0,92	0,65	1,29	5.095
Pedesaan	1,23	0,79	1,89	0,25	0,10	0,58	0,25	0,10	0,58	2,22	1,51	3,27	0,22	0,07	0,71	2.078

*N tertimbang <50

Tabel 7.1.9
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Dokter gigi spesialis		Dokter gigi		Perawat gigi		Dokter umum/ paramedik lain		Tukang gigi		Pengobatan sendiri		N Tertim- bang						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI							
Kulon Progo	2,16	1,40	3,31	21,66	18,73	24,92	1,46	0,86	2,49	5,58	3,99	7,75	0,78	0,30	2,00	22,89	19,87	26,21	829
Bantul	6,23	5,00	7,75	18,92	16,63	21,44	4,00	2,71	5,88	4,21	2,87	6,15	0,95	0,60	1,49	19,05	16,79	21,55	2.042
Gunung Kidul	1,36	0,84	2,17	16,35	13,99	19,02	1,06	0,51	2,19	4,78	3,71	6,15	0,81	0,45	1,45	34,55	31,55	37,68	1.523
Sleman	6,85	5,21	8,98	21,46	18,81	24,38	3,62	2,39	5,45	1,32	0,77	2,23	0,45	0,22	0,96	16,16	13,83	18,78	2.041
Yogyakarta	11,31	8,68	14,62	27,68	24,18	31,47	0,94	0,46	1,92	2,47	1,59	3,84	0,53	0,24	1,15	25,77	22,19	29,70	739
Prov. DIY	5,43	4,72	6,23	20,32	19,07	21,62	2,66	2,08	3,40	3,49	2,93	4,15	0,72	0,53	0,96	22,65	21,37	23,99	7.173

Tabel 7.1.10
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter gigi spesialis		Dokter gigi		Perawat gigi		Dokter umum/ paramedik lain		Tukang gigi		Pengobatan sendiri		N ter- timbang							
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI								
Kelompok umur																				
3 – 4	2,16	0,75	6,06	15,68	10,16	23,40	1,30	0,31	5,27	6,51	3,61	11,48	0,00	0,00	0,00	14,51	9,80	20,96	190	
5 – 9	7,07	4,60	10,73	37,00	32,86	41,35	5,05	3,16	7,98	3,31	2,06	5,29	0,00	0,00	0,00	11,10	8,76	13,97	670	
10 -14	3,52	2,18	5,62	23,61	19,75	27,95	2,22	1,08	4,49	2,15	0,99	4,57	0,43	0,13	1,35	14,89	11,85	18,55	497	
15 – 24	7,07	5,28	9,42	21,48	18,56	24,72	3,17	2,04	4,89	3,19	2,05	4,94	0,51	0,19	1,38	21,59	18,84	24,61	1.066	
25 – 34	7,01	5,37	9,10	21,54	18,32	25,16	2,96	1,85	4,69	2,06	1,29	3,30	0,62	0,26	1,45	24,23	20,90	27,91	1.152	
35 – 44	6,27	4,77	8,21	19,52	16,80	22,56	2,81	1,89	4,16	4,78	3,47	6,57	0,60	0,26	1,38	27,27	24,42	30,32	1.166	
45 – 54	4,84	3,62	6,46	16,73	14,45	19,30	1,58	0,93	2,66	3,96	2,86	5,46	1,01	0,48	2,12	28,02	25,31	30,90	1.101	
55 – 64	2,99	1,97	4,53	14,84	12,29	17,80	2,01	1,06	3,81	4,01	2,70	5,92	1,18	0,60	2,30	27,32	24,08	30,81	778	
65+	2,62	1,46	4,66	10,48	7,92	13,73	1,80	0,83	3,87	2,99	1,87	4,74	1,68	0,91	3,07	18,21	15,08	21,82	553	
Kelompok umur (WHO)																				
5	1,01	0,26	3,84	28,30	19,35	39,37	1,34	0,19	8,91	8,28	3,86	16,89	0,00	0,00	0,00	9,12	4,66	17,07	110	
12	0,00	0,00	0,00	15,89	9,35	25,72	1,23	0,17	8,32	4,43	0,63	25,17	0,00	0,00	0,00	14,05	7,84	23,89	76	
15	2,27	0,50	9,66	16,82	10,05	26,80	1,43	0,20	9,35	4,01	1,41	10,90	0,00	0,00	0,00	21,70	13,84	32,35	90	
35-44	6,27	4,77	8,21	19,52	16,80	22,56	2,81	1,89	4,16	4,78	3,47	6,57	0,60	0,26	1,38	27,27	24,42	30,32	1.269	
65 +	2,62	1,46	4,66	10,48	7,92	13,73	1,80	0,83	3,87	2,99	1,87	4,74	1,68	0,91	3,07	18,21	15,08	21,82	602	
Jenis kelamin																				
Laki – laki	5,01	4,11	6,09	17,28	15,77	18,89	2,38	1,70	3,33	3,58	2,90	4,41	0,50	0,31	0,79	23,38	21,64	25,22	3.571	
Perempuan	5,84	4,92	6,93	23,33	21,55	25,20	2,94	2,19	3,93	3,40	2,72	4,24	0,93	0,64	1,36	21,93	20,28	23,68	3.602	
Pendidikan																				
Tidak sekolah	3,29	1,43	7,40	24,30	20,75	28,24	1,54	0,72	3,23	3,86	2,44	6,07	0,46	0,13	1,61	16,94	13,54	20,98	553	
Tidak tamat SD/MI	4,43	3,09	6,31	23,42	20,33	26,83	3,91	2,44	6,19	2,75	1,83	4,10	1,10	0,58	2,07	19,13	16,67	21,85	1.086	
Tamat SD/MI	1,89	1,23	2,90	14,39	12,24	16,84	1,71	0,97	3,02	3,83	2,54	5,75	1,12	0,62	2,01	30,70	27,80	33,76	1.049	
Tamat SMP/MTS	2,96	1,96	4,45	15,80	13,33	18,63	1,47	0,80	2,67	3,88	2,80	5,35	0,38	0,13	1,10	26,24	23,33	29,39	1.109	
Tamat SMA/MA	6,96	5,67	8,52	19,96	17,86	22,25	2,84	2,09	3,86	3,42	2,58	4,52	0,78	0,46	1,31	22,47	20,22	24,89	2.335	
Tamat D1/D2/D3/PT	13,58	10,73	17,05	28,94	24,80	33,46	4,72	2,99	7,36	2,03	1,23	3,33	0,37	0,12	1,10	19,92	16,40	23,98	761	
Pekerjaan																				
Tidak bekerja	5,61	4,28	7,32	22,43	19,75	25,36	2,33	1,36	3,99	3,08	2,11	4,46	0,82	0,43	1,54	20,74	18,34	23,37	1.346	
Sekolah	6,00	4,34	8,25	23,15	19,90	26,77	2,69	1,64	4,38	2,12	1,28	3,50	0,32	0,10	1,07	18,29	15,55	21,39	934	
PNS/TNI/Polri/BUMN/B UMD	11,04	7,27	16,44	28,82	22,82	35,67	4,78	2,40	9,28	3,37	1,61	6,92	0,60	0,15	2,38	16,23	11,49	22,43	224	
Pegawai swasta	9,22	6,95	12,13	20,98	17,64	24,76	3,66	2,26	5,88	2,85	1,88	4,28	0,90	0,41	1,95	21,60	18,08	25,58	887	
Wiraswasta	5,35	3,86	7,37	18,06	15,25	21,25	2,72	1,56	4,72	3,30	2,29	4,72	0,83	0,41	1,67	27,47	24,61	30,53	996	
Petani/buruh tani	0,53	0,23	1,24	9,14	7,39	11,25	0,36	0,10	1,25	5,17	3,77	7,06	1,38	0,74	2,58	32,37	29,01	35,92	883	

Nelayan	0,00	0,00	0,00	53,87	9,91	92,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,20	3,18	75,65	4*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	3,24	2,03	5,15	13,50	10,87	16,66	2,26	1,23	4,10	4,85	3,22	7,23	0,76	0,33	1,73	27,46	23,84	31,40	850
Lainnya	7,37	3,97	13,26	17,81	12,48	24,76	2,85	1,16	6,86	1,10	0,31	3,81	0,58	0,08	3,96	26,88	20,53	34,35	200
Tempat tinggal																			
Perkotaan	6,94	5,98	8,04	20,95	19,46	22,52	3,05	2,34	3,97	2,49	2,01	3,10	0,71	0,51	1,00	19,4	17,9	20,9	5.095
Pedesaan	1,72	1,20	2,45	18,77	16,56	21,20	1,71	0,92	3,16	5,92	4,47	7,80	0,72	0,40	1,28	30,7	28,2	33,3	2.078

*N tertimbang <50

Tabel 7.1.11
 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N ter- timbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	2,16	1,12	4,12	1,01	0,39	2,60	0,88	0,33	2,32	95,95	93,38	97,55	389
Bantul	2,74	1,74	4,29	3,72	2,30	5,94	0,75	0,30	1,85	92,79	90,27	94,70	833
Gunung Kidul	3,66	2,23	5,95	1,49	0,71	3,09	0,39	0,09	1,78	94,46	92,08	96,15	596
Sleman	4,40	3,01	6,40	1,20	0,66	2,19	0,63	0,27	1,48	93,76	91,52	95,44	1.413
Yogyakarta	6,30	4,61	8,57	1,67	0,87	3,18	1,27	0,49	3,21	90,77	87,80	93,07	493
Prov. DIY	3,93	3,20	4,82	1,85	1,38	2,48	0,73	0,47	1,14	93,49	92,39	94,44	3.724

Tabel 7.1.12
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N tertimbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)													
3 – 4	3,00	0,86	9,93	1,95	0,49	7,41	0,00	0,00	0,00	95,05	88,07	98,04	151
5 – 9	3,36	1,41	7,81	0,68	0,17	2,77	0,67	0,09	4,65	95,28	90,65	97,68	187
10 -14	3,89	2,24	6,69	0,48	0,09	2,54	0,49	0,14	1,75	95,14	92,15	97,03	302
15 - 24	4,45	2,87	6,83	2,96	1,72	5,04	1,05	0,39	2,83	91,54	88,22	93,98	671
25 - 34	8,85	6,35	12,22	2,80	1,26	6,13	1,04	0,39	2,75	87,30	83,34	90,43	611
35 - 44	3,27	1,77	5,97	2,18	1,17	4,05	1,78	0,76	4,09	92,76	89,30	95,17	447
45 - 54	2,37	1,27	4,36	2,03	1,01	4,05	0,14	0,02	0,96	95,47	92,95	97,11	437
55 - 64	1,86	0,83	4,08	0,65	0,21	2,01	0,34	0,08	1,43	97,15	94,84	98,45	408
65+	1,42	0,70	2,86	0,99	0,42	2,29	0,21	0,04	1,05	97,38	95,64	98,44	510
Kelompok umur (WHO)													
5	2,96	0,41	18,31	1,10	0,15	7,55	0	0	0	95,95	83,25	99,12	53
12	1,61	0,29	8,42	0	0	0	0	0	0	98,39	91,58	99,71	85
15	2,60	0,36	16,57	0	0	0	0	0	0	97,40	83,43	99,64	61
35-44	3,27	1,77	5,97	2,18	1,17	4,05	1,78	0,76	4,09	92,76	89,30	95,17	482
65 +	1,42	0,70	2,86	0,99	0,42	2,29	0,21	0,04	1,05	97,38	95,64	98,44	550
Jenis kelamin													
Laki – laki	2,58	1,83	3,64	1,60	0,95	2,71	0,60	0,30	1,20	95,21	93,81	96,31	1.806
Perempuan	5,19	4,14	6,50	2,09	1,44	3,02	0,85	0,47	1,54	91,87	90,21	93,27	1.918
Pendidikan													
Tidak sekolah	2,04	0,91	4,51	0	0	0	0,70	0,19	2,49	97,26	94,64	98,62	337
Tidak tamat SD/MI	1,82	0,96	3,41	1,09	0,47	2,51	0,17	0,02	1,17	96,92	95,04	98,11	520
Tamat SD/MI	0,89	0,36	2,21	1,61	0,78	3,28	0,50	0,12	2,00	97,00	95,00	98,21	524
Tamat SMP/MTS	2,47	1,34	4,51	1,49	0,75	2,94	0,60	0,19	1,93	95,44	93,11	97,01	557
Tamat SMA/MA	4,80	3,50	6,55	3,00	1,86	4,80	0,86	0,39	1,86	91,35	88,98	93,24	1.125
Tamat D1/D2/D3/PT	11,11	7,79	15,61	2,03	1,04	3,92	1,79	0,74	4,29	85,07	79,91	89,09	466
Tempat tinggal													
Perkotaan	4,23	3,36	5,31	1,84	1,35	2,52	0,80	0,48	1,31	93,13	91,81	94,25	2.850

Pedesaan	2,95	1,87	4,63	1,88	0,91	3,83	0,52	0,20	1,33	94,65	92,55	96,19	874
----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-----

7.2 Cakupan Layanan Kesehatan gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1

Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan oleh tenaga medis gigi			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	67,82	63,32	72,01	15,85	13,71	18,27	1.218
Bantul	70,81	68,71	72,83	17,40	15,44	19,54	2.873
Gunung Kidul	71,66	69,00	74,18	12,93	11,15	14,95	2.117
Sleman	58,85	55,50	62,11	16,08	14,24	18,11	3.456
Yogyakarta	59,74	56,71	62,70	21,50	19,11	24,11	1.233
Provinsi DIY	65,59	64,15	67,01	16,41	15,45	17,40	10.897

Tabel 7.2.2
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi
pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)							
3 – 4	55,52	49,38	61,49	10,63	7,09	15,63	341
5 – 9	78,01	74,63	81,06	34,13	30,65	37,78	855
10 -14	61,94	58,01	65,71	17,00	14,15	20,28	800
15 - 24	61,14	57,60	64,57	16,49	14,32	18,90	1.738
25 - 34	65,10	61,90	68,16	17,92	15,69	20,39	1.763
35 - 44	72,09	68,99	74,98	17,70	15,26	20,45	1.612
45 - 54	71,38	68,70	73,92	15,09	13,20	17,21	1.537
55 - 64	65,35	62,13	68,44	11,29	9,50	13,37	1.187
65+	51,78	48,22	55,32	6,57	5,05	8,50	1.065
Kelompok umur (WHO)							
5	67,05	58,84	74,34	20,47	14,41	28,24	163
12	46,75	38,29	55,40	8,00	4,78	13,10	161
15	59,16	48,91	68,67	10,89	6,60	17,45	150
35-44	72,09	68,99	74,98	17,70	15,26	20,45	1.748
65 +	51,78	48,22	55,32	6,57	5,05	8,50	1.155
Jenis kelamin							
Laki – laki	66,18	64,35	67,97	14,42	13,24	15,69	5.377
Perempuan	65,02	63,21	66,79	18,33	17,04	19,71	5.520
Pendidikan							
Tidak sekolah	61,87	57,90	65,69	17,13	14,51	20,12	890
Tidak tamat SD/MI	67,41	64,66	70,05	18,50	16,25	20,98	1.606
Tamat SD/MI	66,46	63,47	69,33	11,09	9,43	13,00	1.573
Tamat SMP/MTS	66,33	63,16	69,36	11,93	10,17	13,95	1.666
Tamat SMA/MA	67,26	65,01	69,42	17,54	15,90	19,31	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	61,74	57,75	65,58	23,92	21,23	26,84	1.228
Pekerjaan							
Tidak bekerja	60,5	57,7	63,1	16,2	14,2	18,4	2.217
Sekolah	62,0	58,6	65,2	17,3	14,9	20,0	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,2	59,7	72,2	24,5	19,7	30,0	337
Pegawai swasta	65,6	61,9	69,1	19,0	16,4	21,9	1.347
Wiraswasta	67,8	64,7	70,7	15,5	13,4	17,9	1.463
Petani/buruh tani	67,1	64,0	70,0	6,5	5,3	8,0	1.312
nelayan	62,7	26,6	88,6	33,8	5,3	82,3	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	69,0	65,7	72,2	11,6	9,4	14,1	1.227
Lainnya	65,9	59,2	71,9	15,7	11,5	21,0	302
Tempat tinggal							
Perkotaan	63,89	62,15	65,59	17,13	16,00	18,33	7.947
Pedesaan	70,19	67,62	72,64	14,44	12,74	16,32	2.950

*N tertimbang < 50

7.3 Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Fédération Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1
 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Menyikat gigi setiap hari			Waktu menyikat gigi yang benar*				
	%	95%CI		N tertim- bang	%	95%CI		N tertim- bang
Kulon Progo	91,44	89,91	92,76	593	4,39	2,90	6,60	1.103
Bantul	94,45	93,27	95,43	1.398	10,05	8,20	12,27	2.687
Gunung Kidul	94,86	93,82	95,72	1.031	4,48	3,45	5,80	1.989
Sleman	95,93	94,87	96,78	1.682	3,28	2,37	4,53	3.284
Yogyakarta	96,65	95,40	97,57	600	8,15	5,88	11,19	1.180
Provinsi DIY	94,91	94,39	95,38	5.303	5,97	5,24	6,80	10.243

Catatan: *Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku sikat gigi							
	Sikat gigi setiap hari			Waktu sikat gigi yang benar*				
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang		
Kelompok umur (th)								
3 - 4	2,07	0,99	4,28	307	2,07	0,99	4,28	307
5 - 9	3,14	2,05	4,79	822	3,14	2,05	4,79	822
10 -14	2,98	1,99	4,45	777	2,98	1,99	4,45	777
15 - 24	7,44	5,96	9,27	1.705	7,44	5,96	9,27	1.705
25 - 34	5,40	4,08	7,10	1.735	5,40	4,08	7,10	1.735
35 - 44	7,00	5,48	8,91	1.580	7,00	5,48	8,91	1.580
45 - 54	7,62	6,15	9,41	1.503	7,62	6,15	9,41	1.503
55 - 64	6,90	5,29	8,95	1.093	6,90	5,29	8,95	1.093
65+	4,87	3,39	6,95	721	4,87	3,39	6,95	721
Jenis kelamin								
Laki – laki	5,34	4,53	6,29	5.026	5,34	4,53	6,29	5.026
Perempuan	6,58	5,68	7,60	5.217	6,58	5,68	7,60	5.217
Pendidikan								
Tidak sekolah	79,0	75,8	81,8	890	3,52	2,28	5,39	696
Tidak tamat SD/MI	90,8	89,1	92,2	1.606	4,32	3,17	5,85	1.443
Tamat SD/MI	94,3	92,9	95,4	1.573	4,41	3,23	6,00	1.468
Tamat SMP/MTS	97,8	97,0	98,4	1.666	6,01	4,78	7,53	1.613
Tamat SMA/MA	98,7	98,1	99,1	3.459	6,89	5,79	8,17	3.380
Tamat D1/D2/D3/PT	99,2	98,4	99,6	1.228	10,10	7,86	12,89	1.206
Pekerjaan								
Tidak bekerja	90,05	88,48	91,42	2.217	6,17	4,90	7,74	1.977
Sekolah	98,95	98,19	99,40	1.502	6,41	5,00	8,17	1.471
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	99,46	98,17	99,84	337	13,01	9,32	17,88	332
Pegawai swasta	99,63	99,20	99,83	1.347	6,86	5,23	8,96	1.328
Wiraswasta	97,50	96,45	98,25	1.463	6,37	5,00	8,09	1.412
Petani/buruh tani	88,14	86,33	89,73	1.312	3,51	2,47	4,97	1.145
Nelayan	90,67	51,56	98,88	6	0,08	0,01	0,76	5**
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,13	94,77	97,14	1.227	5,98	4,42	8,04	1.168
Lainnya	94,78	91,02	97,02	302	10,37	6,40	16,35	284
Tempat tinggal								
Perkotaan	6,29	5,47	7,24	7.504	6,29	5,47	7,24	7.504
Pedesaan	5,09	3,68	7,00	2.739	5,09	3,68	7,00	2.739

*Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

**N tertimbang < 50

BAB 8

KESEHATAN JIWA

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dihitung dengan formula:

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung dihitung dengan formula:

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1
Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N tertimbang
	% ₀₀	95% ₀₀ CI		
Kulon Progo	19,37	10,20	36,49	366
Bantul	5,73	2,53	12,93	941
Gunung Kidul	6,86	2,89	16,19	677
Sleman	14,41	6,91	29,81	1.119
Yogyakarta	7,97	3,22	19,56	460
Prov. DIY	10,36	7,01	15,29	3.564

Tabel 8.1.2
Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa Skizofrenia/Psikosis			N tertimbang
	% ₀₀	95% ₀₀ CI		
Perkotaan	10,29	6,29	16,81	2.630
Perdesaan	10,55	6,03	18,40	934

Tabel 8.1.3
Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah pasung (seumur hidup)			N tertimbang	Pasung 3 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Perkotaan	2,76	0,32	20,28	29*	0,00	0,00	0,00	1*
Perdesaan	14,54	3,00	48,37	10*	0,00	0,00	0,00	2*

*N tertimbang <50

8.2 Depresi

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ depresi = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1
Prevalensi Depresi* pada penduduk Umur ≥15 tahun
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N tertimbang
	%	95 %CI		
Kulon Progo	4,38	3,22	5,94	958
Bantul	6,19	5,12	7,46	2.286
Gunung Kidul	8,25	6,79	9,99	1.683
Sleman	3,48	2,59	4,67	2.761
Yogyakarta	5,83	4,42	7,66	1.009
Provinsi DIY	5,49	4,92	6,12	8.697

*Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2
Prevalensi Depresi* pada Penduduk Umur ≥15 tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N tertimbang
	%	95 %CI		
Kelompok umur (th)				
15 – 24	6,94	5,46	8,79	1.710
25 – 34	4,36	3,30	5,74	1.742
35 – 44	4,81	3,80	6,08	1.588
45 – 54	5,27	4,17	6,63	1.514
55 – 64	5,58	4,15	7,47	1.168
65 – 74	6,63	4,76	9,15	611
75+	5,73	3,54	9,15	365
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,22	3,59	4,97	4.259
Perempuan	6,71	5,86	7,67	4.438
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	6,61	4,65	9,30	464
Tidak tamat SD/MI	6,56	4,75	8,99	761
Tamat SD/MI	7,78	6,24	9,67	1.233
Tamat SLTP/MTS	6,38	5,03	8,05	1.619
Tamat SLTA/MA	4,61	3,83	5,53	3.408
Tamat D1/D2/D3/PT	3,35	2,45	4,58	1.211
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,98	5,68	8,56	1.949
Sekolah	7,52	5,71	9,86	843
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,02	1,60	5,64	333
Pegawai swasta	3,85	2,58	5,70	1.332
Wiraswasta	4,48	3,41	5,85	1.446
Petani/buruh tani	5,43	4,32	6,81	1.283
Nelayan	2,16	0,25	16,43	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,01	4,63	7,78	1.214
Lainnya	3,11	1,25	7,50	292
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,89	4,28	5,58	6.346
Perdesaan	7,11	5,88	8,58	2.351

*Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

*N tertimbang <50

8.3 Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gangguan mental emosional} = \frac{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	9,33	7,62	11,39	958
Bantul	11,19	9,55	13,06	2.286
Gunung Kidul	13,60	11,87	15,53	1.683
Sleman	5,83	4,70	7,21	2.761
Yogyakarta	13,98	11,70	16,61	1.009
Provinsi DIY	10,07	9,30	10,90	8.697

*Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N tertimbang
	%	(95 %CI)		
Kelompok Umur				
15 – 24	12,44	10,25	15,01	1.710
25 – 34	7,45	6,08	9,09	1.742
35 – 44	9,56	8,10	11,24	1.588
45 – 54	10,01	8,41	11,87	1.514
55 – 64	10,01	8,36	11,94	1.168
65 – 74	10,75	8,52	13,47	611
75+	13,10	9,57	17,69	365
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,86	6,97	8,85	4.259
Perempuan	12,20	11,08	13,40	4.438
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	12,99	10,21	16,41	464
Tidak tamat SD/MI	12,41	10,14	15,10	761
Tamat SD/MI	12,55	10,73	14,64	1.233
Tamat SLTP/MTS	10,91	9,28	12,80	1.619
Tamat SLTA/MA	9,07	7,84	10,46	3.408
Tamat D1/D2/D3/PT	6,66	5,20	8,49	1.211
Pekerjaan				
Tidak bekerja	12,87	11,19	14,75	1.949
Sekolah	13,96	11,17	17,31	843
PNS/TNI/POLRI/BUMN/ BUMD	5,53	3,58	8,47	333
Pegawai swasta	6,11	4,71	7,90	1.332
Wiraswasta	8,56	7,08	10,33	1.446
Petani/buruh tani	10,50	9,02	12,19	1.283
Nelayan	2,16	0,25	16,43	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,24	8,11	12,85	1.214
Lainnya	8,48	5,18	13,59	292
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,34	8,50	10,24	6.346
Perdesaan	12,06	10,35	14,01	2.351

*Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

*N tertimbang < 50

8.4 Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup):} \\ = \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur} \\ \text{pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART} \frac{\text{skizofrenia}}{\text{psikosis}} \text{ (minum obat rutin 1 bulan terakhir):} \\ = \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} \\ \text{minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} \\ \text{dan pernah/seumur hidup berobat medis}}$$

Cakupan pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan depresi} \\ = \frac{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ \text{gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} \\ = \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4. 1
 Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis
 menurut Tempat Tinggal, Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Berobat ke RS Jiwa/Fasyankes/Nakes							
	Pernah (Seumur hidup)			Minum obat rutin 1 bulan terakhir				
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang		
Perkotaan	100,00	100,00	100,00	29*	47,75	22,75	73,93	29*
Pedesaan	100,00	100,00	100,00	10*	60,37	28,30	85,47	10*
Prov. DIY	100,00	0,00	100,00	39*	51,12	29,91	71,93	39*

Catatan : Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

*N tertimbang < 50

Tabel 8.4. 2
 Proporsi Pengobatan Penderita Depresi
 menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis		N tertimbang	
	%	95% CI		
Kulon Progo	7,50	2,64	19,52	44*
Bantul	9,31	4,63	17,83	147
Gunung Kidul	11,88	7,38	18,56	144
Sleman	6,70	2,62	16,10	100
Yogyakarta	5,61	1,39	20,09	61
Prov. DIY	8,92	6,34	12,40	495

*N tertimbang < 50

Tabel 8.4. 3
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskedas 2018

Karakteristik	Berobat Medis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (th)				
15 – 24	1.45	0.35	5.74	123
25 – 34	9.09	3.85	19.97	79
35 – 44	12.44	6.19	23.43	79
45 – 54	16.34	9.54	26.57	83
55 – 64	9.79	3.82	22.89	68
65 – 74	8.55	2.70	23.99	42*
75+	7.50	1.73	27.14	22*
Jenis kelamin				
Laki-laki	9.52	5.55	15.85	186
Perempuan	8.55	5.66	12.73	309
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	17.54	7.88	34.60	32*
Tidak tamat SD/MI	5.37	1.66	16.01	52
Tamat SD/MI	14.84	8.73	24.10	100
Tamat SLTP/MTS	9.28	4.42	18.44	107
Tamat SLTA/MA	5.25	2.53	10.58	163
Tamat D1/D2/D3/PT	6.04	1.38	22.81	42*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	13.08	8.21	20.22	141
Sekolah	0,00	0,00	0,00	66
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	16.74	2.45	61.71	10*
Pegawai swasta	6.2	1.82	19.1	53
Wiraswasta	6.49	2.74	14.61	67
Petani/buruh tani	16.36	8.14	5.5	72
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	3.37	0.47	20.5	76
Lainnya	20.33	2.64	70.6	9*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,12	4,32	11,53	322
Perdesaan	12,25	7,78	18,77	173

*N tertimbang < 50

BAB 9

DISABILITAS

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur ada 3 kelompok usia

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajarisuatuhal
6. Dayaingat
7. Konsentrasi
8. Menerimaperubahan
9. Menjalinpertemanan
10. Mengontroltingkahlaku.

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5 – 17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5 – 17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kesulitan/ Hambatan Fungsi			
	%	95%CI		N tertimbang
Kulon Progo	4,92	2,82	8,46	225
Bantul	6,03	4,11	8,77	542
Gunung Kidul	8,01	5,19	12,17	373
Sleman	2,03	1,04	3,93	625
Yogyakarta	4,49	2,53	7,83	202
Prov. DIY	4,85	3,86	6,06	2.096

Tabel 9.1.2
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kesulitan/ Hambatan Fungsi			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (th)				
5-9	4,34	3,05	6,14	887
10-14	6,15	4,56	8,24	830
15-17	3,57	2,18	5,79	499
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	5,13	3,86	6,80	1.137
Perempuan	4,54	3,30	6,21	1.078
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,40	3,37	5,72	1.610
Perdesaan	6,03	3,98	9,06	605

9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidakmampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

$$\text{Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun} = \frac{\sum \text{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \text{ART umur 18-59 tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental.

Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N tertimbang
	%	95% CI		
Kulon Progo	24,62	19,76	30,22	674
Bantul	43,81	39,96	47,74	1.732
Gunung Kidul	40,13	35,71	44,72	1.151
Sleman	23,83	19,02	29,41	2.117
Yogyakarta	32,30	27,05	38,05	790
Prov. DIY	33,21	30,95	35,54	6.464

Tabel 9.2.2
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
18 – 24	38,72	34,51	43,10	1.190
25 – 34	32,95	29,17	36,96	1.672
35 – 44	31,20	28,13	34,44	1.524
45 – 54	31,00	28,16	33,99	1.453
55 – 59	33,43	29,34	37,80	625
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,56	26,96	32,31	3.200
Perempuan	36,78	34,17	39,46	3.264
Pendidikan				
Tidak sekolah	39,53	30,11	49,80	124
Tidak tamat SD/MI	39,56	33,80	45,62	353
Tamat SD/MI	38,69	34,53	43,01	773
Tamat SMP/MTS	31,89	28,17	35,87	1.127
Tamat SMA/MA	33,05	30,17	36,06	3.038
Tamat Diploma/PT	28,14	24,35	32,28	1.049
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	40,17	36,49	43,95	1.232
Sekolah	38,64	31,96	45,78	458
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,93	18,08	28,63	293
Pegawai swasta	28,66	24,46	33,27	1.265
Wiraswasta	31,73	28,17	35,52	1.234
Petani/buruh tani	33,20	28,85	37,85	730
Nelayan	50,21	12,38	87,80	5*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,49	30,73	38,46	1.062
Lainnya	22,81	16,18	31,14	186
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,99	30,28	35,83	4.835
Perdesaan	33,84	30,04	37,85	1.629

*N tertimbang < 50

Tabel 9.2.3
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat /tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	68,77	63,17	73,87	26,89	22,39	31,93	3,85	2,58	5,73	0,48	0,16	1,42	674
Bantul	48,57	44,44	52,72	41,75	38,78	44,78	9,22	7,07	11,93	0,47	0,24	0,93	1.732
Gunung Kidul	52,42	47,69	57,10	38,42	35,12	41,83	8,34	5,93	11,61	0,83	0,40	1,68	1.151
Sleman	74,03	68,43	78,95	22,43	18,08	27,47	3,44	2,41	4,90	0,10	0,01	0,64	2.117
Yogyakarta	59,12	54,43	63,64	34,88	30,97	39,02	5,81	4,27	7,86	0,19	0,06	0,63	790
Prov. DIY	60,99	58,64	63,28	32,44	30,53	34,41	6,19	5,31	7,21	0,38	0,25	0,58	6.464

Tabel 9.2.4
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun
Menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)													
18-24	53,33	48,92	57,68	38,63	34,73	42,68	7,96	6,13	10,28	0,08	0,01	0,56	1.190
25-34	62,94	59,11	66,62	31,86	28,56	35,36	4,86	3,62	6,49	0,34	0,13	0,88	1.672
35-44	62,65	59,09	66,09	30,82	27,87	33,92	6,24	4,80	8,07	0,29	0,12	0,69	1.524
45-54	63,18	59,95	66,29	30,54	27,76	33,47	5,88	4,46	7,72	0,40	0,17	0,95	1.453
55-59	61,18	56,45	65,70	30,59	26,68	34,79	7,01	5,20	9,39	1,22	0,54	2,73	625
Jenis Kelamin													
Laki-laki	65,89	63,12	68,55	28,45	26,17	30,86	5,43	4,36	6,74	0,23	0,10	0,55	3.200
Perempuan	56,18	53,45	58,87	36,35	34,03	38,75	6,94	5,83	8,25	0,52	0,32	0,85	3.264
Pendidikan													
Tidak sekolah	54,47	43,73	64,82	30,72	23,25	39,36	11,70	6,93	19,07	3,11	1,24	7,56	124
Tidak tamat SD/MI	51,66	45,48	57,79	38,49	33,26	44,00	8,73	5,70	13,14	1,12	0,43	2,91	353
Tamat SD/MI	55,74	51,08	60,31	34,04	30,30	38,00	9,50	7,24	12,38	0,71	0,27	1,85	773
Tamat SMP/MTS	62,13	58,03	66,06	31,53	28,08	35,20	5,89	4,29	8,05	0,44	0,19	1,02	1.127
Tamat SMA/MA	61,56	58,60	64,44	32,94	30,33	35,67	5,30	4,32	6,49	0,20	0,07	0,55	3.038
Tamat Diploma/PT	65,86	61,54	69,94	28,95	25,43	32,74	5,16	3,65	7,25	0,02	0,00	0,16	1.049
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	53,35	49,71	56,95	35,53	32,28	38,92	9,56	7,58	11,97	1,56	0,96	2,54	1.232
Sekolah	52,97	45,27	60,54	40,85	33,95	48,14	6,18	3,96	9,50	0,00	0,00	0,00	458
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	72,65	66,25	78,24	24,11	18,94	30,16	3,24	1,77	5,88	0,00	0,00	0,00	293
Pegawai swasta	66,31	61,77	70,56	29,21	25,44	33,28	4,49	3,15	6,36	0,00	0,00	0,00	1.265
Wiraswasta	63,05	59,15	66,78	31,38	28,18	34,77	5,46	4,05	7,32	0,11	0,02	0,52	1.234
Petani/buruh tani	60,37	55,39	65,15	31,98	28,29	35,91	7,35	5,21	10,26	0,30	0,07	1,24	730
Nelayan	49,79	12,20	87,62	50,21	12,38	87,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	59,60	55,78	63,32	34,61	31,23	38,16	5,64	3,92	8,05	0,15	0,03	0,64	1.062
Lainnya	73,68	65,30	80,63	22,40	15,87	30,65	3,92	1,91	7,88	0,00	0,00	0,00	186
Tempat tinggal													
Perkotaan	61,61	58,75	64,39	31,93	29,55	34,42	6,12	5,14	7,26	0,34	0,20	0,58	4.835
Perdesaan	59,14	55,22	62,96	33,95	31,35	36,65	6,42	4,62	8,85	0,49	0,23	1,02	1.629

*N tertimbang < 50

9.3 Disabilitas Lansia (≥ 60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada ***Barthel Index of Activities of Daily Living*** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari;(2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1
Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat Ketergantungan															N tertim- bang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	81,46	76,42	85,62	15,97	11,91	21,09	0,26	0,04	1,82	0,79	0,30	2,12	1,52	0,75	3,05	262
Bantul	65,61	60,64	70,26	30,98	26,49	35,86	1,24	0,47	3,26	0,59	0,15	2,37	1,58	0,62	3,98	458
Gunung Kidul	77,34	72,47	81,57	20,26	16,18	25,07	0,33	0,08	1,34	0,69	0,21	2,23	1,37	0,56	3,33	506
Sleman	81,71	76,31	86,10	13,79	10,06	18,61	0,60	0,15	2,44	2,56	1,26	5,13	1,34	0,39	4,52	493
Yogyakarta	71,66	64,09	78,17	23,87	18,38	30,39	1,90	0,57	6,18	0,80	0,19	3,24	1,78	0,67	4,65	157
Prov. DIY	75,73	73,30	78,00	20,88	18,76	23,17	0,75	0,41	1,35	1,18	0,72	1,93	1,47	0,92	2,34	1.877

Tabel 9.3.2
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan										N tertim- -bang					
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Kelompok umur (th)																
60-69	84,61	81,95	86,94	14,73	12,45	17,35	0,00	0,00	0,00	0,13	0,03	0,57	0,53	0,21	1,29	1.062
70-79	71,07	66,35	75,37	24,02	19,97	28,61	1,44	0,66	3,11	2,36	1,19	4,64	1,11	0,37	3,27	592
80+	45,73	37,74	53,94	41,82	34,26	49,80	2,45	0,97	6,06	3,07	1,49	6,22	6,93	3,79	12,36	223
Jenis kelamin																
Laki-laki	79,51	76,07	82,56	17,91	15,07	21,15	0,61	0,22	1,66	1,29	0,58	2,84	0,68	0,32	1,46	852
Perempuan	72,58	69,18	75,73	23,34	20,32	26,67	0,86	0,41	1,79	1,09	0,60	2,00	2,12	1,21	3,68	1.025
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	66,19	61,12	70,93	28,58	24,17	33,43	0,46	0,11	1,97	1,57	0,70	3,46	3,20	1,60	6,32	457
Tidak tamat SD/MI	75,43	70,29	79,94	22,58	18,17	27,70	0,35	0,08	1,44	1,21	0,48	3,00	0,43	0,12	1,44	472
Tamat SD/MI	78,54	73,18	83,07	17,24	13,29	22,08	1,29	0,47	3,51	1,66	0,53	5,08	1,27	0,50	3,19	391
Tamat SLTP/MTS	82,61	75,14	88,19	14,70	9,86	21,37	2,09	0,65	6,53	0,26	0,04	1,82	0,34	0,05	2,39	170
Tamat SLTA/MA	83,19	76,58	88,22	14,75	10,03	21,15	0,69	0,10	4,77	0,74	0,16	3,48	0,64	0,20	2,01	241
Tamat D1/D2/D3/ PT	78,68	68,26	86,37	18,26	11,09	28,57	0,00	0,00	0,00	0,42	0,06	2,98	2,63	0,62	10,46	146
Tempat tinggal																
Perkotaan	75,12	72,03	77,98	20,89	18,31	23,73	1,02	0,53	1,93	1,37	0,75	2,47	1,60	0,90	2,83	1.213
Perdesaan	76,83	72,74	80,47	20,85	17,31	24,89	0,25	0,06	1,02	0,84	0,37	1,92	1,23	0,55	2,71	664

Tabel 9.3.3
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun
menurut Penyakit, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan												N ter- timbang			
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat				Tergantung total		
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI			%	95 %CI	
Jantung (B14)	70,55	61,17	78,46	25,86	18,32	35,17	0,00	0,00	0,00	2,66	0,85	8,05	0,93	0,13	6,35	117
DM (B06)	65,01	55,09	73,79	32,30	23,70	42,30	1,18	0,16	7,96	1,12	0,27	4,56	0,39	0,05	2,72	140
Stroke (B25)	48,89	36,47	61,45	25,91	17,00	37,38	5,25	1,81	14,30	8,59	3,93	17,78	11,36	5,06	23,57	95
Sendi (B30)	75,63	68,96	81,26	21,14	15,77	27,73	0,89	0,20	3,94	2,20	0,97	4,94	0,14	0,02	1,01	262
Cedera (E01)	68,43	60,30	75,58	19,72	14,38	26,42	3,26	1,28	8,04	4,33	1,57	11,40	4,26	1,70	10,30	189

Catatan : * Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter

BAB 10 CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari} \\ & \text{– hari terganggu} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh responden yang terkena cedera akibat peristiwa atau kecelakaan yang dialami, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu pada semua umur di Indonesia. Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*).

Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera:

$$\frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Jenis cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya.

Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang fungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).

4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).

Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

Proporsi tempat terjadinya cedera

$$= \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas

$$= \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas

$$= \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat saat terjadi kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat terjadi kecelakaan lalu lintas:

$$\frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi ceder karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Tabel 10.1.1
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	8,36	6,87	10,14	1.267
Bantul	9,70	8,45	11,12	2.996
Gunung Kidul	11,17	9,39	13,24	2.192
Sleman	11,38	9,69	13,33	3.591
Yogyakarta	11,99	9,81	14,56	1.272
Prov. DIY	10,63	9,82	11,49	1.272

Tabel 10.1.2
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	0,00	15*
1-4	4,89	3,42	6,93	794
5 – 14	10,42	8,80	12,30	1.648
15 – 24	15,79	13,41	18,51	1.730
25 – 34	9,71	8,02	11,71	1.755
35 – 44	11,67	9,89	13,71	1.605
45 – 54	10,13	8,55	11,95	1.530
55 – 64	7,91	6,44	9,68	1.182
65 – 74	10,16	7,90	12,96	639
75+	11,41	8,63	14,94	422
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,71	11,43	14,10	5.597
Perempuan	8,59	7,77	9,50	5.722
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,17	7,31	11,45	890
Tidak tamat SD/MI	9,00	7,53	10,72	1.606
Tamat SD/MI	14,35	12,45	16,49	1.573
Tamat SMP/MTS	12,47	10,46	14,80	1.666
Tamat SMA/MA	11,12	9,83	12,55	3.459
Tamat Diploma/PT	9,21	7,21	11,68	1.228
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	9,08	7,71	10,66	2.217
Sekolah	14,71	12,52	17,22	1.502
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,04	3,88	9,28	337
Pegawai swasta	12,37	9,40	16,09	1.347
Wiraswasta	12,57	10,58	14,86	1.463
Petani/buruh tani	8,91	7,42	10,67	1.312
Nelayan	39,22	12,07	75,21	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12,90	10,83	15,30	1.227
Lainnya	8,12	4,92	13,12	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,51	9,54	11,56	8.262
Perdesaan	10,95	9,57	12,50	3.057

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.3
 Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kulon Progo	8,59	3,82	11,29	1,56	39,90	65,50	103
Bantul	10,55	2,08	10,55	1,42	33,41	61,40	282
Gunung Kidul	9,53	0,20	8,80	2,36	34,20	65,72	237
Sleman	12,01	2,74	6,78	2,44	29,04	67,76	396
Yogyakarta	12,97	3,51	11,85	4,74	41,05	59,16	148
Prov. DIY	10,97	2,26	9,14	2,39	33,62	64,52	1.165

Tabel 10.1.4
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	27,24	4,32	N/A	2,63	14,15	71,80	38*
5 – 14	14,57	0,00	1,32	0,51	23,23	74,91	166
15 – 24	11,12	3,16	4,97	2,83	39,74	70,32	265
25 – 34	7,15	4,63	6,68	4,10	42,93	66,02	165
35 – 44	9,11	0,76	18,97	1,69	28,43	57,91	181
45 – 54	11,09	1,37	13,39	0,58	42,28	53,19	150
55 – 64	8,57	1,77	12,14	5,01	29,66	61,34	91
65 – 74	6,30	5,03	15,62	2,24	25,56	59,44	63
75+	15,56	1,01	10,34	4,07	29,67	58,44	47*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	9,63	2,78	9,57	2,13	34,16	63,22	689
Perempuan	12,92	1,49	8,52	2,76	32,85	66,40	476
Pendidikan							
Tidak sekolah	19,83	0,60	12,70		27,22	55,33	79
Tidak tamat SD/MI	6,62	0,33	4,81	4,23	28,32	70,29	140
Tamat SD/MI	10,30	2,67	6,68	1,69	32,69	67,42	218
Tamat SMP/MTS	8,68	4,51	7,93	0,45	42,36	63,32	201
Tamat SMA/MA	11,91	1,51	11,03	3,60	37,45	61,27	372
Tamat Diploma/PT	2,93	3,03	17,11	2,83	27,94	70,43	109
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	14,30	1,23	13,28	3,41	33,36	60,18	194
Sekolah	10,48	1,19	3,59	2,36	33,85	78,15	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,99	5,28	7,26	7,26	29,06	65,96	20*
Pegawai swasta	5,95	6,32	12,99	4,38	34,48	66,04	160
Wiraswasta	8,25	1,92	11,32	0,21	44,59	50,29	177
Petani/buruh tani	4,74	3,55	11,00	3,46	35,81	61,27	112
Nelayan	43,02				23,80	56,98	2*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	10,90	0,77	12,00	1,64	29,95	64,32	152
Lainnya	2,52				31,86	78,45	24*
Tempat tinggal							
Perkotaan	11,43	2,61	8,96	2,73	32,43	65,42	841
Perdesaan	9,78	1,34	9,61	1,52	36,71	62,17	324

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.5
Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus)
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	77,66	12,04	8,21	0,00	0,00	38*
5 – 14	61,64	22,38	22,05	5,19	0,55	166
15 – 24	57,11	19,81	43,01	4,79	0,91	265
25 – 34	61,67	16,42	39,07	10,30	0,00	165
35 – 44	48,67	24,75	45,38	3,70	0,00	181
45 – 54	52,28	20,06	37,72	7,73	1,03	150
55 – 64	50,21	21,60	35,76	6,01	1,16	91
65 – 74	51,63	8,59	30,14	15,95	0,00	63
75+	52,51	18,74	26,45	24,60	0,51	47*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	51,32	21,77	40,19	6,48	0,42	689
Perempuan	63,05	16,80	30,19	8,17	0,64	476
Pendidikan						
Tidak sekolah	66,86	16,88	25,26	8,80	0,00	79
Tidak tamat SD/MI	60,52	18,26	28,58	7,70	0,76	140
Tamat SD/MI	47,30	27,56	34,54	10,52	0,42	218
Tamat SMP/MTS	57,47	21,95	36,17	7,61	0,00	201
Tamat SMA/MA	56,95	18,61	42,27	6,03	1,07	372
Tamat Diploma/PT	45,39	9,76	48,90	5,06	0,00	109
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	60,20	19,79	35,11	12,69	0,00	194
Sekolah	56,86	16,74	43,70	4,90	0,86	211
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	37,07	15,39	65,79	6,02	0,00	20*
Pegawai swasta	54,13	13,64	40,77	7,83	0,93	159
Wiraswasta	47,41	25,88	34,52	7,34	0,88	175
Petani/buruh tani	51,40	25,18	33,94	4,39	0,63	112
Nelayan			33,19			2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	58,16	21,73	39,71	8,03	0,22	152
Lainnya	57,15	4,24	54,33	5,23	0,00	24*
Tempat tinggal						
Perkotaan	54,62	18,99	36,19	7,59	0,51	841
Perdesaan	60,01	21,69	35,87	6,07	0,50	324
Prov.DIY	56,12	19,74	36,10	7,17	0,51	1.165

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.6
Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi DIY, Rskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	0,00	0,00	8,35	7,67	38*
5 – 14	0,52	1,95	0,00	2,35	3,32	166
15 – 24	0,00	0,71	2,50	1,75	4,98	265
25 – 34	1,69	1,42	4,79	0,23	2,36	165
35 – 44	1,01	0,23	2,15	1,11	4,89	181
45 – 54	0,00	1,74	1,70	0,99	7,88	150
55 – 64	0,00	0,00	2,06	0,00	6,89	91
65 – 74	0,00	0,00	0,00	0,00	11,15	63
75+	0,00	0,00	0,48	0,00	11,51	47*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,64	0,28	1,82	1,01	5,06	689
Perempuan	0,32	1,80	2,21	1,81	6,29	476
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,93	1,11	4,60	79
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,65	9,98	140
Tamat SD/MI	0,00	0,43	1,72	1,02	3,58	218
Tamat SMP/MTS	0,69	1,04	0,42	1,53	3,24	201
Tamat SMA/MA	1,24	1,14	3,91	1,45	5,06	372
Tamat Diploma/PT	0,00	0,00	3,01	0,00	9,60	109
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,78	0,00	1,23	0,54	4,88	194
Sekolah	0,65	0,89	2,03	2,73	2,92	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	4,25	20*
Pegawai swasta	0,00	0,64	3,52	0,50	5,64	160
Wiraswasta	0,00	0,98	4,09	0,62	6,68	177
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,65	0,68	5,61	112
Nelayan	0,00	43,02	0,00	0,00	23,80	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,00	1,09	1,65	1,32	6,66	152
Lainnya	0,00	0,00	0,90	0,00	16,59	24*
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,27	0,87	2,25	1,65	6,66	841
Perdesaan	1,14	0,99	1,27	0,51	2,71	324
Prov. DIY	0,51	0,90	1,98	1,34	5,56	1.165

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.7
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen (%)			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota badan	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok Umur (th)				
< 1	0,00	0,00	0,00	38*
1-4	0,00	0,00	4,69	166
5 – 14	1,00	1,41	14,03	265
15 – 24	0,00	0,00	7,19	165
25 – 34	1,20	0,00	6,68	181
35 – 44	0,48	1,03	11,99	150
45 – 54	0,79	1,16	6,36	91
55 – 64	3,01	3,01	11,76	63
65 – 74	1,06	0,00	9,40	47*
75+	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,10	0,67	7,03	689
Perempuan	0,22	0,76	11,76	476
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,03	2,41	6,03	79
Tidak tamat SD/MI	0,52	0,76	6,20	140
Tamat SD/MI	0,33	0,00	10,11	218
Tamat SMP/MTS	0,58	0,58	8,10	201
Tamat SMA/MA	0,99	1,12	11,07	372
Tamat Diploma/PT	0,00	0,00	10,21	109
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,54	0,29	13,35	194
Sekolah	0,73	0,54	11,77	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD			14,34	20*
Pegawai swasta	2,03	1,61	5,41	160
Wiraswasta	0,00	0,88	8,16	177
Petani/buruh tani	2,47	1,82	12,03	112
Nelayan				2*
*Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,22	7,11	152
Lainnya	0,00	0,00	10,01	24
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,63	0,67	7,95	841
Perdesaan	1,03	0,80	11,59	324
Prov. DIY	0,74	0,71	8,96	1.165

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.8
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera (%)					N tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	9,86	87,41	2,73	0,00	0,00	38*
5 – 14	16,96	52,18	21,27	0,00	9,59	166
15 – 24	44,79	20,38	11,99	4,33	18,52	265
25 – 34	40,95	34,07	2,40	11,12	11,46	165
35 – 44	31,70	31,06	0,48	25,91	10,84	181
45 – 54	32,19	40,71	1,04	15,65	10,41	150
55 – 64	23,69	46,68	0,00	18,55	11,08	91
65 – 74	18,32	60,23	0,00	12,22	9,22	63
75+	10,11	88,97	0,00	0,00	0,92	47*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	28,17	34,28	7,13	15,35	15,07	689
Perempuan	35,17	48,87	5,33	4,00	6,63	476
Pendidikan						
Tidak sekolah	16,77	69,09	7,28	3,05	3,82	79
Tidak tamat SD/MI	19,37	46,19	9,75	12,24	12,45	140
Tamat SD/MI	29,55	39,92	9,04	11,33	10,17	218
Tamat SMP/MTS	38,14	31,85	7,38	13,92	8,71	201
Tamat SMA/MA	38,27	32,07	3,61	9,98	16,07	372
Tamat Diploma/PT	30,38	35,26	5,01	14,61	14,75	109
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	29,78	55,70	4,33	0,00	10,19	194
Sekolah	34,69	29,56	18,48	0,00	17,28	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	31,45	39,55	0,00	29,00	0,00	20*
Pegawai swasta	40,24	24,04	4,40	14,96	16,36	160
Wiraswasta	31,60	44,44	1,26	10,61	12,10	177
Petani/buruh tani	21,27	40,80		21,85	16,09	112
Nelayan	43,02	0,00	0,00	23,80	33,19	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	36,85	26,49	0,00	31,44	5,22	152
Lainnya	34,01	39,89	0,00	13,76	12,34	24*
Tempat tinggal						
Perkotaan	31,94	38,60	7,56	9,76	12,14	841
Perdesaan	28,66	44,50	3,38	13,16	10,29	324
Prov. DIY	31,03	40,24	6,40	10,71	11,62	1.165

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.9
 Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lint									N tertim- bang
	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			Cedera tidak karena kecelakaan lalu lintas			Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir			
	%	96%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	1,71	1,26	2,30	0,72	0,41	1,27	97,57	96,81	98,15	1.267
Bantul	2,30	1,74	3,02	0,64	0,39	1,06	97,06	96,27	97,68	2.996
Gunung Kidul	2,30	1,71	3,07	1,20	0,81	1,78	96,50	95,58	97,24	2.192
Sleman	3,04	2,32	3,98	0,61	0,33	1,13	96,35	95,28	97,19	3.591
Yogyakarta	2,78	1,85	4,15	0,88	0,51	1,53	96,34	95,05	97,31	1.272
Prov. DIY	2,52	2,18	2,91	0,78	0,61	0,99	96,70	96,26	97,09	11.319

Tabel 10.1.10
Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (%)			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	100,00	15*
1-4	0,00	0,48	99,52	794
5 – 14	0,98	0,78	98,23	1.648
15 – 24	5,55	1,52	92,93	1.730
25 – 34	3,25	0,73	96,02	1.755
35 – 44	2,96	0,74	96,30	1.605
45 – 54	2,56	0,70	96,74	1.530
55 – 64	1,41	0,47	98,13	1.182
65 – 74	1,45	0,41	98,14	639
75+	0,84	0,31	98,85	422
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,70	0,88	96,42	5.597
Perempuan	2,34	0,68	96,98	5.722
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,80	0,74	98,46	890
Tidak tamat SD/MI	1,04	0,70	98,26	1.606
Tamat SD/MI	2,80	1,44	95,76	1.573
Tamat SMP/MTS	3,72	1,04	95,24	1.666
Tamat SMA/MA	3,61	0,64	95,75	3.459
Tamat Diploma/PT	2,54	0,25	97,20	1.228
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	2,02	0,69	97,30	2.217
Sekolah	3,63	1,47	94,90	1.502
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,24	0,66	98,10	337
Pegawai swasta	4,33	0,65	95,02	1.347
Wiraswasta	3,34	0,63	96,03	1.463
Petani/buruh tani	1,15	0,74	98,11	1.312
Nelayan	16,87		83,13	6*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	3,75	1,00	95,25	1.227
Lainnya	2,54	0,22	97,24	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,70	0,66	96,64	8.262
Perdesaan	2,04	1,10	96,86	3.057

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.11
Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas (%)						N tertimbang
	Mengenda-rai sepeda motor	Membonceng/penumpang sepeda motor	Mengen-darai mobil (sopir)	Menumpang/penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5 – 14	49,91	28,01	0,00	16,32	0,00	5,76	16*
15 – 24	84,25	16,06	0,00	0,00	0,00	0,81	93
25 – 34	83,86	0,00	4,73	4,64	0,00	5,38	55
35 – 44	80,92	10,91	0,00	0,00	1,38	2,27	46*
45 – 54	85,81	6,12	0,00	0,00	4,21	3,86	38*
55 – 64	70,09	8,24	0,00	0,00	16,45	5,23	16*
65 – 74	28,31	26,82	5,01	5,01	54,89	0,00	9*
75+	27,76	0,00	0,00	0,00	0,00	72,24	3*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	80,14	7,90	2,09	3,80	2,86	2,93	146
Perempuan	76,74	14,50	0,00	0,00	4,32	4,75	129
Pendidikan							
Tidak sekolah	28,51	0,00	0,00	0,00	22,02	49,47	7*
Tidak tamat SD/MI	28,88	15,01	2,79	18,68	30,32	15,46	16*
Tamat SD/MI	79,63	16,60	0,00	0,00	3,77	0,00	42*
Tamat SMP/MTS	74,82	17,93	4,38	0,00	3,03	1,59	59
Tamat SMA/MA	85,69	7,02	0,00	2,13	0,00	2,79	120
Tamat Diploma/PT	96,30	2,78	0,00	0,00	0,00	0,93	30*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	78,26	16,52	0,00	0,00	3,44	1,78	43*
Sekolah	74,58	25,97	0,00	0,00	0,00	1,44	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pegawai swasta	92,96	1,49	0,00	0,00	0,00	0,50	56
Wiraswasta	72,13	4,27	5,55	0,00	6,47	11,59	47*
Petani/buruh tani	53,59	15,68	3,09	3,09	26,19	10,71	15*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	86,98	3,80	0,00	5,77	1,75	1,68	44*
Lainnya	90,83	0,00	0,00	0,00	9,17	0,00	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	77,43	11,35	1,21	2,37	3,47	3,40	215
Perdesaan	82,52	9,76	0,74	0,74	3,82	5,17	60
Prov. DIY	78,54	11,00	1,11	2,02	3,55	3,78	275

*N tertimbang <50

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor

$$= \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1

Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kulon Progo	28,26	62,29	9,45	1.101
Bantul	37,11	52,67	10,22	2.687
Gunung Kidul	24,34	63,15	12,50	1.962
Sleman	51,31	42,20	6,50	3.169
Yogyakarta	69,26	26,99	3,75	1.147
Prov. DIY	41,78	49,54	8,67	10.066

Tabel 10.2.2
 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	17,20	45,40	37,40	1.604
15 – 24	51,16	47,02	1,82	1.720
25 – 34	46,63	52,29	1,08	1.731
35 – 44	49,36	48,47	2,17	1.580
45 – 54	49,23	48,66	2,10	1.491
55 – 64	42,13	54,26	3,61	1.119
65 – 74	33,60	55,07	11,32	543
75+	27,03	52,98	19,99	278
Jenis Kelamin				
Laki-laki	44,45	47,25	8,30	5.004
Perempuan	39,15	51,81	9,04	5.062
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,90	52,93	31,17	738
Tidak tamat SD/MI	23,65	52,00	24,34	1.474
Tamat SD/MI	30,69	60,59	8,72	1.498
Tamat SMP/MTS	42,17	55,59	2,24	1.627
Tamat SMA/MA	52,26	46,62	1,12	3.381
Tamat Diploma/PT	66,82	32,09	1,09	1.187
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	39,12	53,34	7,53	1.972
Sekolah	40,64	46,25	13,12	1.471
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	71,62	28,26	0,12	329
Pegawai swasta	59,90	39,53	0,57	1.329
Wiraswasta	48,41	49,86	1,73	1.419
Petani/buruh tani	20,98	70,62	8,40	1.229
Nelayan	36,02	63,98		6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	46,81	50,92	2,27	1.185
Lainnya	53,49	44,50	2,01	282
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,84	43,95	7,22	7.337
Perdesaan	22,83	64,58	12,59	2.729

* N tertimbang < 50

Tabel 10.2.3
 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm sepeda, proyek, tentara)	
Kulon Progo	94,71	4,93	0,36	991
Bantul	93,77	5,96	0,27	2.397
Gunung Kidul	94,29	4,72	0,99	1.705
Sleman	94,63	4,55	0,83	2.944
Yogyakarta	92,17	7,76	0,07	1.097
Prov. DIY	94,05	5,38	0,57	9.134

Tabel 10.2.4
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helmsepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	95,34	4,09	0,57	998
15 – 24	95,55	3,63	0,82	1.677
25 – 34	95,04	4,81	0,15	1.701
35 – 44	93,10	6,70	0,20	1.536
45 – 54	93,55	6,12	0,32	1.450
55 – 64	93,63	5,45	0,92	1.072
65 – 74	89,57	8,45	1,98	479
75+	90,93	7,77	1,30	221
Jenis Kelamin				
Laki-laki	94,06	5,28	0,66	4.559
Perempuan	94,05	5,47	0,48	4.575
Pendidikan				
Tidak sekolah	90,00	8,73	1,27	505
Tidak tamat SD/MI	92,99	5,55	1,47	1.108
Tamat SD/MI	94,01	5,38	0,61	1.359
Tamat SMP/MTS	95,29	3,93	0,78	1.581
Tamat SMA/MA	94,27	5,49	0,24	3.323
Tamat Diploma/PT	94,21	5,79		1.167
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	94,33	5,45	0,22	1.811
Sekolah	95,56	3,86	0,58	1.269
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	93,75	6,25		326
Pegawai swasta	94,27	4,91	0,83	1.313
Wiraswasta	93,57	6,11	0,32	1.384
Petani/buruh tani	92,11	6,17	1,72	1.118
Nelayan	100,00			6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	94,17	5,51	0,32	1.150
Lainnya	92,96	7,04		274
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,71	5,79	0,50	6.764
Perdesaan	95,02	4,20	0,78	2.370

*N tertimbang < 50

BAB 11

PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggung-jawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hypnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad: Anggota Rumah Tangga (ART) Pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir pada ART semua umur dan diwawancarai/diwakili.
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/terapi. ART melakukan upaya sendiri jika anggota rumah tangga melakukan upaya yankestrad sendiri yang meliputi: melakukan pijat atau akupressure tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan TOGA.

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan: Jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir
- **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
 - **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun Nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, *chiropractic*, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi.
 - **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (Nakestrad): Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir
- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi Fasilitas Yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
 - **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

proporsi jenis nakestrad

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA: ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan TOGA

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad		Melakukan upaya sendiri			N tertimbang	
	%	95%CI	%	95%CI			
Kulon Progo	52,16	47,00	57,28	15,49	12,73	18,71	1.267
Bantul	48,72	44,49	52,97	12,73	10,48	15,39	2.996
Gunung Kidul	48,95	44,90	53,01	18,39	15,45	21,73	2.192
Sleman	47,63	44,57	50,71	6,53	5,00	8,48	3.591
Yogyakarta	42,85	38,80	47,00	23,28	19,00	28,18	1.272
Prov. DIY	48,15	46,31	49,98	13,35	12,17	14,63	11.319

Tabel 11.1.2
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad		Melakukan upaya sendiri		N tertimbang		
	%	95 %CI	%	95 %CI			
Kelompok Umur (th)							
< 1 th	26,64	8,01	60,25	10,04	1,40	46,78	15*
1-4 th	57,28	52,49	61,93	7,59	5,77	9,93	794
5-14 th	34,29	31,14	37,59	12,68	10,72	14,93	1.648
15-24 th	40,75	37,30	44,29	11,07	9,17	13,31	1.730
25-34 th	52,63	49,34	55,90	12,60	10,64	14,86	1.755
35-44 th	53,93	50,58	57,25	12,78	10,93	14,90	1.605
45-54 th	50,79	47,81	53,77	15,31	13,30	17,56	1.530
55-64 th	54,58	51,05	58,06	15,61	13,34	18,18	1.182
65-74 th	48,84	44,01	53,70	20,35	17,03	24,14	639
>=75 th	46,86	41,18	52,62	17,58	13,97	21,87	422
Jenis Kelamin							
Laki-laki	47,12	44,98	49,28	11,80	10,53	13,20	5.597
Perempuan	49,15	46,99	51,31	14,87	13,44	16,43	5.722
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	40,36	36,37	44,48	18,11	15,07	21,61	890
Tidak tamat SD/MI	42,51	39,27	45,82	14,48	12,48	16,75	1.606
Tamat SD/MI	45,89	42,69	49,13	15,89	13,60	18,49	1.573
Tamat SLTP/MTS	47,27	43,81	50,76	15,18	13,10	17,52	1.666
Tamat SLTA/MA	49,33	46,74	51,93	11,68	10,21	13,33	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	56,90	53,23	60,49	11,50	9,43	13,96	1.228
Pekerjaan							
Tidak bekerja	45,40	42,26	48,58	14,98	13,06	17,11	2.217
Sekolah	37,06	33,86	40,38	11,61	9,23	14,51	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,68	49,50	61,69	13,09	9,55	17,69	337
Pegawai swasta	51,61	47,62	55,58	11,30	9,13	13,90	1.347
Wiraswasta	57,22	53,75	60,63	11,32	9,48	13,47	1.463
Petani/buruh tani	50,08	46,18	53,98	19,46	16,73	22,51	1.312
Nelayan	52,89	17,46	85,64	2,16	0,25	16,43	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,35	46,50	54,20	14,04	11,69	16,78	1.227
Lainnya	49,59	43,10	56,08	16,44	12,06	22,00	302
Tempat Tinggal							
Perkotaan	47,66	45,59	49,73	12,27	10,93	13,75	8.262
Perdesaan	49,46	45,61	53,32	16,27	13,97	18,85	3.057

*N tertimbang < 50

11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
Kulon Progo	59,6	24,9	64,1	1,8	1,9	877
Bantul	64,3	24,0	61,5	1,8	1,5	1.884
Gunung Kidul	47,9	34,4	68,0	1,1	1,0	1.510
Sleman	52,4	19,5	60,2	1,9	1,5	1.990
Yogyakarta	58,0	31,4	60,0	2,0	3,0	860
Prov. DIY	56,1	26,0	62,7	1,7	1,6	7.123

Tabel 11.2.2
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramu an Jadi	Ramu buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur (th)						
< 1 th	0,00	0,00	100,0	0,00	0,00	6*
1-4 th	21,4	9,7	89,7	1,5	1,4	527
5-14 th	53,6	23,9	57,6	1,7	1,7	792
15-24 th	61,8	23,7	52,9	1,8	1,9	917
25-34 th	58,0	22,7	66,3	2,0	1,6	1.172
35-44 th	59,2	25,1	64,6	1,3	1,4	1.095
45-54 th	59,1	29,9	64,4	1,7	2,1	1.035
55-64 th	60,0	35,1	59,8	1,3	0,8	849
65-74 th	59,4	36,4	54,9	2,5	2,2	452
>=75 th	64,2	28,7	49,1	1,6	1,6	278
Jenis Kelamin						
Laki-laki	54,0	22,8	67,1	1,5	1,9	3.375
Perempuan	58,1	28,8	58,7	1,9	1,4	3.748
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	57,0	32,7	57,7	1,4	0,7	533
Tidak tamat SD/MI	58,0	30,2	56,8	1,5	1,9	938
Tamat SD/MI	60,2	30,1	59,5	1,4	1,9	996
Tamat SLTP/MTS	58,8	25,9	58,5	1,2	1,2	1.066
Tamat SLTA/MA	61,1	25,0	60,0	1,6	1,6	2.164
Tamat D1/D2/D3/PT	56,8	25,5	70,2	3,7	2,3	861
Pekerjaan						
Tidak bekerja	59,7	29,8	54,5	1,8	0,9	1.371
Sekolah	60,1	24,1	53,8	1,4	1,2	748
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	50,7	23,4	78,5	3,6	1,9	237
Pegawai swasta	59,3	20,8	63,4	2,0	2,5	867
Wiraswasta	58,2	27,2	66,0	1,8	2,0	1.027
Petani/buruh tani	59,3	37,1	60,4	1,2	1,5	934
Nelayan	28,8	23,6	47,6	0,00	0,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,1	25,9	61,6	1,5	1,3	809
Lainnya	58,9	23,2	55,7	1,3	2,9	204
Tempat Tinggal						
Perkotaan	57,6	24,7	60,5	1,9	1,8	5.067
Perdesaan	52,6	29,1	68,0	1,2	1,2	2.056

*N tertimbang < 50

11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter/Nakes	Penyehat Tradisional	N tertimbang
	%	%	
Kulon Progo	1,2	99,1	654
Bantul	2,9	98,0	1.445
Gunung Kidul	1,3	99,0	1.062
Sleman	2,6	98,5	1.694
Yogyakarta	4,1	97,7	540
Prov. DIY	2,4	98,5	5.395

Tabel 11.3.2
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter /Nakes	Penyehat Tradisional	N tertimbang
	%	%	
Kelompok Umur (th)			
< 1	0,00	100,0	4*
1-4	8,0	93,5	450
5-14	2,1	98,7	559
15-24	1,8	98,9	698
25-34	1,7	99,2	914
35-44	2,1	98,9	857
45-54	1,5	98,9	769
55-64	1,8	98,8	638
65-74	3,4	98,5	309
>=75	1,0	99,1	196
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,8	98,3	2.611
Perempuan	2,0	98,6	2.784
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,1	99,3	356
Tidak tamat SD/MI	1,0	99,3	677
Tamat SD/MI	2,0	98,8	715
Tamat SLTP/MTS	0,6	99,6	781
Tamat SLTA/MA	1,8	99,2	1.692
Tamat D1/D2/D3/PT	4,3	97,4	693
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,3	98,4	997
Sekolah	1,7	98,7	551
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,5	99,4	186
Pegawai swasta	2,1	98,8	688
Wiraswasta	2,3	99,0	829
Petani/buruh tani	0,7	99,7	651
Nelayan		100,0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,9	99,0	612
Lainnya	0,8	99,4	148
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,9	98,3	3.898
Perdesaan	1,1	99,0	1.497

*N tertimbang < 50

11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.4.1

Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	23,3	19,5	27,7	877
Bantul	21,2	17,9	25,0	1.884
Gunung Kidul	42,4	38,1	46,8	1.510
Sleman	21,7	17,7	26,2	1.990
Yogyakarta	12,7	9,6	16,7	860
Prov. DIY	25,1	23,3	27,0	7.123

Tabel 11.4.2
Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur (th)				
< 1				6*
1-4	14,4	11,0	18,6	527
5-14	20,9	17,4	24,9	792
15-24	17,2	14,0	20,9	917
25-34	23,5	19,9	27,6	1.172
35-44	27,1	23,7	30,9	1.095
45-54	30,3	27,1	33,7	1.035
55-64	34,8	31,2	38,6	849
65-74	30,1	25,3	35,3	452
>=75	24,7	19,7	30,5	278
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22,2	20,3	24,3	3.375
Perempuan	27,6	25,3	30,1	3.748
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	28,5	24,1	33,2	533
Tidak tamat SD/MI	26,1	22,9	29,5	938
Tamat SD/MI	28,7	25,1	32,7	996
Tamat SLTP/MTS	25,2	21,8	28,8	1.066
Tamat SLTA/MA	24,0	21,4	26,9	2.164
Tamat D1/D2/D3/PT	27,4	23,1	32,1	861
Pekerjaan				
Tidak bekerja	27,2	24,1	30,4	1.371
Sekolah	18,1	14,8	22,0	748
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,7	24,2	38,1	237
Pegawai swasta	18,6	15,2	22,7	867
Wiraswasta	23,9	20,9	27,3	1.027
Petani/buruh tani	38,8	34,5	43,3	934
Nelayan				3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,5	22,5	30,9	809
Lainnya	31,3	23,6	40,2	204
Tempat Tinggal				
Perkotaan	20,3	18,2	22,5	5.067
Perdesaan	36,9	33,1	41,0	2.056

*N tertimbang < 50

BAB 12

PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit infeksi. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit infeksi mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan benar dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ &= \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk (%)					N tertimbang
	Cara ¹	Cara ²	Cara ³	Cara ⁴	Cara ⁵	
Kulon Progo	8,11	1,81	0,86	31,69	9,07	1.267
Bantul	1,39	2,01	0,19	29,51	15,35	2.996
Gunung Kidul	13,02	1,18	0,11	47,34	8,81	2.192
Sleman	1,06	0,00	0,11	24,02	9,90	3.591
Yogyakarta	0,37	0,00	0,00	32,61	17,07	1.272
Prov. DIY	4,18	0,95	0,20	31,82	11,84	11.319

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)

Tabel 12.1.2
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk (%)					N tertimbang
	Cara ¹	Cara ²	Cara ³	Cara ⁴	Cara ⁵	
Kelompok Umur (thn)						
< 1	23,80	2,11	0,37	24,52	21,92	138
1-4	5,93	0,72	0,64	35,50	19,14	671
5-14	3,62	0,08	0,49	34,73	11,73	1.648
15-24	2,35	0,24	0,20	31,15	8,73	1.730
25-34	2,61	0,15	0,42	30,52	16,83	1.755
35-44	3,68	0,09	0,47	33,11	13,22	1.605
45-54	4,02	0,26	0,53	33,27	9,71	1.530
55-64	5,21	0,09	0,48	30,64	9,43	1.182
65-74	7,06	0,11	0,46	28,56	8,25	639
>=75	6,28	0,02	0,12	23,11	4,09	422
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,68	0,22	0,40	29,81	11,36	5.597
Perempuan	4,66	0,19	0,46	33,78	12,32	5.722
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	6,48		0,37	32,27	5,25	890
Tidak tamat SD/MI	5,53	0,08	0,55	33,18	8,61	1.606
Tamat SD/MI	6,56	0,38	0,60	34,39	7,99	1.573
Tamat SLTP/MTS	4,13	0,29	0,71	34,65	10,79	1.666
Tamat SLTA/MA	1,82	0,08	0,22	29,65	12,59	3.459
Tamat D1/D2/D3/PT	1,33	0,04	0,19	27,48	19,07	1.228
Pekerjaan						
Tidak bekerja	3,25	0,06	0,43	31,02	12,33	2.217
Sekolah	3,00	0,32	0,16	32,94	8,01	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,40		0,38	26,09	16,90	337
Pegawai swasta	0,99	0,01	0,29	29,13	13,80	1.347
Wiraswasta	2,60	0,17	0,36	29,38	12,83	1.463
Petani/buruh tani	11,99	0,37	0,88	35,34	5,40	1.312
Nelayan				13,02		6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,79	0,09	0,28	32,43	9,52	1.227
Lainnya	1,98		0,15	30,85	16,45	302
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,37	0,12	0,19	28,83	13,09	8.262
Perdesaan	11,76	0,42	1,06	39,87	8,47	3.057

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida \leq 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $>$ 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)

*N tertimbang < 50

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie *instant*/makanan *instant* lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi >1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan <3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/Gorengan

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/berkolesterol/gorengan

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak /berkolesterol /gorengan}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan yang Dibakar

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging / ayam / ikan olahan dengan pengawet}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

Proporsi kebiasaan konsumsi soft drink atau minuman berkarbonasi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan softdrink / minuman berkarbonasi}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Mie *Instant*/Makanan *Instant* Lainnya

Proporsi kebiasaan konsumsi mie *instant*/makanan *instant* lainnya

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1
 Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis ada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	34,13	54,37	11,50	1.218
Bantul	46,23	40,62	13,15	2.873
Gunung Kidul	34,41	54,15	11,43	2.117
Sleman	41,64	46,69	11,67	3.456
Yogyakarta	46,18	39,41	14,41	1.233
Prov. DIY	41,12	46,58	12,30	10.897

Catatan: ¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk
Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	68,35	29,96	1,70	341
5 – 9	64,49	32,85	2,66	855
10 – 14	51,19	45,61	3,20	800
15-19	38,32	54,04	7,64	804
20-24	41,10	47,87	11,03	933
25-29	40,74	48,81	10,45	914
30-34	42,40	46,55	11,05	849
35-39	37,81	49,08	13,11	839
40-44	34,00	51,15	14,85	773
45-49	36,93	48,21	14,86	804
50-54	34,91	48,04	17,06	733
55-59	35,85	45,07	19,08	661
60-64	28,45	50,88	20,67	526
65 +	32,26	46,24	21,50	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39,91	47,13	12,96	5.377
Perempuan	42,30	46,03	11,67	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	40,89	47,09	12,02	890
Tidak tamat SD	45,23	42,11	12,67	1.606
Tamat SD	38,11	47,02	14,88	1.573
Tamat SLTP	37,26	50,20	12,54	1.666
Tamat SLTA	38,79	48,99	12,21	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	39,84	47,26	12,90	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	39,56	45,37	15,07	2.217
Sekolah	42,61	50,86	6,53	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,53	49,40	15,07	337
Pegawai swasta	41,02	46,63	12,34	1.347
Wiraswasta	43,87	43,88	12,26	1.463
Petani/ Buruh tani	27,87	54,49	17,64	1.312
Nelayan	13,75	73,00	13,25	6*
Buruh/ Sopir/ Pembantu	32,81	50,31	16,88	1.227
Ruta	32,81	50,31	16,88	1.227
Lainnya	33,32	51,46	15,23	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,22	44,13	12,65	7.947
Perdesaan	35,47	53,16	11,37	2.950

Catatan:¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.3
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	62,14	29,04	8,83	1.218
Bantul	75,96	17,62	6,42	2.873
Gunung Kidul	63,31	24,98	11,71	2.117
Sleman	73,58	20,54	5,88	3.456
Yogyakarta	74,28	18,73	6,99	1.233
Prov. DIY	71,01	21,38	7,61	10.897

Catatan: ¹Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.2.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	85,50	12,76	1,74	341
5 – 9	73,69	24,05	2,26	855
10 – 14	71,75	25,14	3,11	800
15-19	64,50	31,23	4,27	804
20-24	64,50	28,95	6,55	933
25-29	67,39	26,30	6,31	914
30-34	71,82	21,73	6,45	849
35-39	73,16	18,94	7,90	839
40-44	71,27	21,75	6,98	773
45-49	75,01	17,62	7,37	804
50-54	75,32	16,00	8,68	733
55-59	74,00	15,05	10,95	661
60-64	70,88	15,44	13,68	526
65 +	67,12	15,61	17,27	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	78,14	17,08	4,77	5.377
Perempuan	64,07	25,56	10,37	5.520
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	64,88	22,24	12,89	890
Tidak tamat SD	71,15	21,68	7,17	1.606
Tamat SD	72,39	18,31	9,30	1.573
Tamat SLTP	70,32	23,36	6,32	1.666
Tamat SLTA	71,81	21,55	6,64	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	67,06	23,73	9,21	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	64,45	23,91	11,64	2.217
Sekolah	67,28	28,22	4,50	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,28	23,97	8,74	337
Pegawai swasta	73,43	19,88	6,69	1.347
Wiraswasta	78,37	15,75	5,88	1.463
Petani/ Buruh tani	65,39	20,59	14,02	1.312
Nelayan	88,43	11,49	0,08	6*
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	76,48	18,34	5,18	1.227
Lainnya	73,40	17,84	8,76	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	73,76	19,56	6,68	7.947
Perdesaan	63,61	26,26	10,13	2.950

Catatan:¹Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.5
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kulon Progo	10,97	38,48	50,55	1.218
Bantul	36,02	33,03	30,95	2.873
Gunung Kidul	26,35	46,88	26,77	2.117
Sleman	33,60	43,70	22,70	3.456
Yogyakarta	33,78	38,48	27,73	1.233
Prov. DIY	30,32	40,33	29,35	10.897

Catatan:¹Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	33,26	47,08	19,66	341
5 – 9	40,22	39,83	19,95	855
10 – 14	38,40	41,53	20,06	800
15-19	33,27	44,09	22,64	804
20-24	32,64	39,05	28,30	933
25-29	28,91	45,36	25,73	914
30-34	34,13	41,27	24,60	849
35-39	28,04	45,21	26,75	839
40-44	28,74	39,88	31,39	773
45-49	25,99	42,75	31,25	804
50-54	25,05	37,87	37,08	733
55-59	26,51	37,09	36,39	661
60-64	26,68	36,53	36,78	526
65 +	23,26	31,14	45,60	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,18	41,30	30,52	5.377
Perempuan	32,40	39,38	28,21	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	31,56	36,26	32,18	890
Tidak tamat SD	34,56	36,20	29,24	1.606
Tamat SD	28,16	39,11	32,73	1.573
Tamat SLTP	29,53	44,89	25,59	1.666
Tamat SLTA	28,06	41,32	30,62	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	32,46	39,40	28,14	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	30,25	37,73	32,03	2.217
Sekolah	36,24	40,14	23,63	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,02	37,96	31,02	337
Pegawai swasta	29,93	43,82	26,24	1.347
Wiraswasta	29,44	39,37	31,19	1.463
Petani/ Buruh tani	22,57	40,21	37,22	1.312
Nelayan		13,02	86,98	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,32	41,33	32,35	1.227
Lainnya	25,72	42,99	31,29	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,44	38,59	28,97	7.947
Perdesaan	24,61	45,02	30,37	2.950

Catatan: ¹Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2. 7
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan
 pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota,Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	57,88	39,36	2,77	1.218
Bantul	49,39	43,63	6,97	2.873
Gunung Kidul	58,28	37,48	4,24	2.117
Sleman	38,73	50,80	10,48	3.456
Yogyakarta	66,83	28,56	4,61	1.233
Prov. DIY	50,66	42,53	6,81	10.897

Catatan: ¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan
pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	55,56	38,09	6,35	341
5 – 9	50,85	40,61	8,53	855
10 – 14	50,97	43,78	5,25	800
15-19	48,92	45,27	5,81	804
20-24	48,50	45,86	5,64	933
25-29	48,99	45,51	5,50	914
30-34	49,54	43,28	7,18	849
35-39	53,28	41,37	5,35	839
40-44	54,20	39,65	6,15	773
45-49	50,97	44,65	4,38	804
50-54	52,52	40,70	6,78	733
55-59	56,79	36,12	7,09	661
60-64	49,62	42,95	7,43	526
65 +	44,78	42,81	12,41	1065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,16	43,69	7,14	5.377
Perempuan	52,11	41,39	6,50	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	52,29	39,54	8,16	890
Tidak tamat SD	50,22	42,13	7,65	1.606
Tamat SD	55,28	39,46	5,26	1.573
Tamat SLTP	50,68	43,36	5,97	1.666
Tamat SLTA	48,05	45,55	6,40	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	50,07	41,67	8,26	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	50,24	41,78	7,98	2.217
Sekolah	49,33	45,76	4,92	1.502
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	48,31	42,68	9,01	337
Pegawai swasta	45,39	46,93	7,69	1.347
Wiraswasta	55,71	37,35	6,94	1.463
Nelayan	55,66	40,03	4,31	1.312
Petani/ Buruh tani	70,03	13,09	16,87	6*
Lainnya	47,73	46,66	5,62	1.227
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,00	43,91	8,08	7.947
Perdesaan	57,81	38,79	3,40	2.950

Catatan:¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.9
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
	%	%	%	
Kulon Progo	2,12	22,15	75,73	1.218
Bantul	2,77	30,76	66,47	2.873
Gunung Kidul	3,19	30,29	66,52	2.117
Sleman	2,18	32,73	65,09	3.456
Yogyakarta	3,37	33,09	63,54	1.233
Prov. DIY	2,66	30,59	66,75	10.897

Catatan:¹Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	3,59	35,57	60,83	341
5 – 9	6,07	48,27	45,65	855
10 – 14	4,30	44,62	51,07	800
15-19	2,84	41,62	55,54	804
20-24	3,48	41,69	54,83	933
25-29	2,57	36,64	60,79	914
30-34	0,92	35,77	63,32	849
35-39	2,09	30,47	67,44	839
40-44	1,66	26,88	71,45	773
45-49	2,85	19,08	78,07	804
50-54	1,70	22,50	75,80	733
55-59	2,12	16,50	81,38	661
60-64	1,26	14,26	84,48	526
65 +	1,72	10,76	87,52	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,64	31,48	65,88	5.377
Perempuan	2,68	29,73	67,59	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,43	24,04	73,53	890
Tidak tamat SD	4,08	32,56	63,36	1.606
Tamat SD	2,34	23,85	73,81	1.573
Tamat SLTP	2,53	28,94	68,53	1.666
Tamat SLTA	1,94	32,35	65,71	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	3,01	35,67	61,33	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,53	24,22	73,26	2.217
Sekolah	3,02	45,38	51,60	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,22	36,85	61,93	337
Pegawai swasta	2,70	34,38	62,92	1.347
Wiraswasta	3,03	25,74	71,23	1.463
Nelayan				6*
Petani/ Buruh tani	1,43	17,10	81,47	1.312
Lainnya	1,72	32,16	66,12	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,69	31,37	65,94	7.947
Perdesaan	2,58	28,51	68,91	2.950

Catatan:¹ Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.11

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	1,85	20,71	77,43	1.218
Bantul	4,51	23,81	71,69	2.873
Gunung Kidul	2,48	19,60	77,92	2.117
Sleman	3,15	29,50	67,36	3.456
Yogyakarta	4,81	30,56	64,63	1.233
Prov. DIY	3,42	25,21	71,37	10.897

Catatan:¹makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12.

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	8,61	45,23	45,23	341
5 – 9	8,18	54,10	54,10	855
10 – 14	8,69	47,10	47,10	800
15-19	5,88	33,28	33,28	804
20-24	4,30	28,16	28,16	933
25-29	2,51	26,64	26,64	914
30-34	2,14	28,07	28,07	849
35-39	1,52	21,97	21,97	839
40-44	1,73	17,88	17,88	773
45-49	2,04	14,96	14,96	804
50-54	1,46	12,57	12,57	733
55-59	1,38	12,00	12,00	661
60-64	0,54	7,54	7,54	526
65 +	0,94	8,23	8,23	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,47	23,59	72,94	5.377
Perempuan	3,37	26,79	69,84	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,56	25,72	71,72	890
Tidak tamat SD	5,13	33,00	61,87	1.606
Tamat SD	2,52	18,94	78,54	1.573
Tamat SLTP	3,59	22,87	73,54	1.666
Tamat SLTA	2,54	22,05	75,41	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	2,67	26,65	70,68	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,12	22,67	75,21	2.217
Sekolah	6,90	39,39	53,71	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,37	17,86	78,77	337
Pegawai swasta	2,88	26,67	70,46	1.347
Wiraswasta	2,37	17,24	80,39	1.463
Nelayan	0,70	8,71	90,59	1.312
Petani/ Buruh tani		35,94	64,06	6*
Lainnya	1,80	16,78	81,42	1.227
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,90	26,81	69,29	7.947
Perdesaan	2,14	20,90	76,96	2.950

Catatan:¹Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.13

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	76,42	11,23	12,35	1.218
Bantul	75,73	12,67	11,59	2.873
Gunung Kidul	86,99	5,96	7,05	2.117
Sleman	74,34	10,58	15,08	3.456
Yogyakarta	74,60	14,66	10,74	1.233
Prov. DIY	77,43	10,77	11,80	10.897

Catatan:¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	77,28	9,49	13,24	341
5 – 9	78,40	9,47	12,13	855
10 – 14	80,30	9,71	10,00	800
15-19	81,41	10,48	8,11	804
20-24	79,07	12,81	8,12	933
25-29	78,27	10,97	10,77	914
30-34	77,79	11,79	10,43	849
35-39	79,74	8,94	11,32	839
40-44	77,53	12,71	9,76	773
45-49	77,02	10,44	12,54	804
50-54	75,41	12,93	11,65	733
55-59	76,14	10,09	13,77	661
60-64	72,96	11,06	15,98	526
65 +	71,89	9,53	18,58	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	77,62	10,47	11,91	5.377
Perempuan	77,24	11,06	11,70	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	78,11	8,53	13,37	890
Tidak tamat SD	78,62	9,47	11,91	1.606
Tamat SD	81,46	8,43	10,11	1.573
Tamat SLTP	82,05	9,25	8,70	1.666
Tamat SLTA	76,99	12,49	10,51	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	65,27	14,51	20,22	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	75,19	12,08	12,73	2.217
Sekolah	79,87	10,08	10,05	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,19	16,28	23,52	337
Pegawai swasta	76,44	11,91	11,65	1.347
Wiraswasta	78,92	9,76	11,31	1.463
Nelayan	88,84	0,08	11,09	6*
Petani/ Buruh tani	83,44	7,01	9,55	1.312
Lainnya	68,32	11,28	20,41	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	74,98	11,86	13,17	7.947
Perdesaan	84,03	7,83	8,14	2.950

Catatan¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.15

Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau minuman berkarbonasi ¹			N tertimbang
	($\%$)			
	≥ 1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	1,24	4,20	94,57	1.218
Bantul	1,72	10,38	87,90	2.873
Gunung Kidul	1,71	8,10	90,18	2.117
Sleman	0,79	10,12	89,09	3.456
Yogyakarta	2,09	11,16	86,75	1.233
Prov. DIY	1,41	9,25	89,34	10.897

Catatan:¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi

Tabel 12.2.16
Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk
Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi <i>Soft drink</i> atau minuman berkarbonasi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)	0,82	1,14	98,04	341
3 – 4	1,80	4,89	93,31	855
5 – 9	1,89	13,16	84,95	800
10 – 14	1,97	22,48	75,55	804
15-19	2,05	22,48	75,47	933
20-24	1,62	13,17	85,21	914
25-29	0,40	10,15	89,44	849
30-34	0,36	8,59	91,04	839
35-39	0,88	8,07	91,05	773
40-44	1,75	4,42	93,83	804
45-49	1,81	5,34	92,85	733
50-54	0,83	4,70	94,47	661
55-59	1,32	1,33	97,35	526
60-64	1,64	1,23	97,13	1.065
65 +				
Jenis Kelamin	1,75	13,73	84,52	5.377
Laki-laki	1,08	4,89	94,03	5.520
Perempuan				
Pendidikan	0,88	2,48	96,64	890
Tidak sekolah	1,51	7,33	91,17	1.606
Tidak tamat SD	2,36	8,42	89,22	1.573
Tamat SD	1,41	12,87	85,72	1.666
Tamat SLTP	1,39	12,23	86,37	3.459
Tamat SLTA	0,71	7,72	91,57	1.228
Tamat D1/D2/D3 PT	0,82	1,14	98,04	341
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,23	6,62	92,16	2.217
Sekolah	1,75	19,05	79,20	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD		7,03	92,97	337
Pegawai swasta	1,45	13,03	85,52	1.347
Wiraswasta	1,37	9,75	88,89	1.463
Nelayan	9,33		90,67	6*
Petani/ Buruh tani	1,27	3,80	94,93	1.312
Lainnya	1,25	6,42	92,32	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,36	9,79	88,85	7.947
Perdesaan	1,54	7,80	90,66	2.950

Catatan: ¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.17
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk
 Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	1,03	2,08	96,89	1.218
Bantul	2,73	3,75	93,52	2.873
Gunung Kidul	1,02	2,44	96,55	2.117
Sleman	0,54	2,23	97,23	3.456
Yogyakarta	7,97	8,27	83,76	1.233
Prov. DIY	2,11	3,34	94,56	10.897

Catatan:¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk
Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman berenergi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	0,00	0,28	99,72	341
5 – 9	0,85	0,94	98,21	855
10 – 14	0,72	2,83	96,46	800
15-19	2,29	6,41	91,30	804
20-24	2,80	9,89	87,31	933
25-29	3,72	4,76	91,52	914
30-34	2,54	3,26	94,20	849
35-39	3,45	2,85	93,70	839
40-44	2,34	3,56	94,11	773
45-49	2,60	1,83	95,57	804
50-54	1,22	2,57	96,21	733
55-59	1,67	2,91	95,42	661
60-64	2,05	1,30	96,65	526
65 +	1,65	0,55	97,80	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,87	5,03	92,10	5.377
Perempuan	1,36	1,69	96,95	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,11	0,57	98,32	890
Tidak tamat SD	0,86	1,95	97,18	1.606
Tamat SD	2,43	3,33	94,24	1.573
Tamat SLTP	1,51	5,25	93,25	1.666
Tamat SLTA	3,14	4,60	92,26	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	2,78	2,16	95,06	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,68	2,29	96,03	2.217
Sekolah	2,28	6,18	91,55	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,16	0,86	97,98	337
Pegawai swasta	2,62	3,69	93,69	1.347
Wiraswasta	2,92	4,88	92,20	1.463
Nelayan			100,00	*6
Petani/ Buruh tani	0,97	1,42	97,61	1.312
Lainnya	2,20	2,16	95,64	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,55	3,61	93,84	7.947
Perdesaan	0,91	2,61	96,48	2.950

Catatan:²Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energy

*N tertimbang < 50

Tabel 12.2.19

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/Makanan *Instant* Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Mie instant/ makanan instant lainnya ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kulon Progo	3,08	58,32	38,59	1.218
Bantul	4,25	58,55	37,20	2.873
Gunung Kidul	4,39	60,18	35,43	2.117
Sleman	3,44	54,19	42,37	3.456
Yogyakarta	4,44	52,82	42,74	1.233
Prov. DIY	3,91	56,81	39,28	10.897

Catatan:¹Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan *Instan* Lainnya pada Penduduk Umur
≥3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mie instan/Makanan instan lainnya (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	2,13	53,23	44,63	341
5 – 9	4,48	65,95	29,58	855
10 – 14	5,75	74,14	20,11	800
15-19	4,70	72,38	22,92	804
20-24	5,50	68,74	25,77	933
25-29	4,60	64,68	30,72	914
30-34	3,19	61,88	34,94	849
35-39	4,26	61,02	34,72	839
40-44	5,38	54,33	40,29	773
45-49	2,85	53,50	43,65	804
50-54	3,32	46,46	50,22	733
55-59	2,65	38,70	58,65	661
60-64	1,53	37,65	60,82	526
65 +	2,49	33,41	64,11	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,52	59,40	36,08	5.377
Perempuan	3,32	54,29	42,39	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,18	54,52	42,30	890
Tidak tamat SD	4,94	58,41	36,65	1.606
Tamat SD	4,17	54,89	40,94	1.573
Tamat SLTP	4,53	63,92	31,55	1.666
Tamat SLTA	3,69	58,23	38,08	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	2,61	47,29	50,10	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,45	52,06	44,49	2.217
Sekolah	4,30	73,27	22,43	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,31	41,81	56,88	337
Pegawai swasta	4,47	57,48	38,05	1.347
Wiraswasta	4,54	52,05	43,41	1.463
Nelayan	9,33	63,67	27,00	6*
Petani/ Buruh tani	2,50	50,10	47,40	1.312
Lainnya	3,09	43,20	53,70	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,96	54,94	41,11	7.947
Perdesaan	3,79	61,86	34,35	2.950

Catatan:¹Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan, dan makanan *instan* lainnya

*N tertimbang < 50

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari *World Health Organization* (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1
 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk
 Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu (%)				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1-2 porsi	3-4 porsi	≥ 5 porsi	
Kulon Progo	3,97	52,66	28,04	15,33	1.183
Bantul	7,90	60,05	23,62	8,42	2.802
Gunung Kidul	4,73	55,87	31,31	8,09	2.061
Sleman	5,37	56,98	28,32	9,33	3.344
Yogyakarta	9,46	60,99	22,99	6,56	1.198
Prov. DIY	6,22	57,55	27,02	9,21	10.588

Catatan:¹Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk
Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹ (%)				N ter- timbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur (th)					
5 – 9	12,70	63,43	18,59	5,28	858
10 – 14	11,73	63,89	19,52	4,86	802
15-19	9,07	63,12	21,51	6,30	807
20-24	5,61	62,25	25,79	6,34	936
25-29	5,42	56,49	28,65	9,44	917
30-34	3,57	56,34	29,81	10,28	852
35-39	3,43	55,50	30,66	10,40	841
40-44	3,43	55,46	29,68	11,42	775
45-49	4,28	54,17	31,39	10,16	806
50-54	3,29	53,33	29,56	13,82	735
55-59	4,02	50,61	29,46	15,91	663
60-64	4,81	54,36	30,57	10,26	527
65 +	7,85	56,06	27,95	8,14	1.068
Jenis Kelamin					
Laki-laki	7,17	58,68	25,04	9,11	5.216
Perempuan	5,30	56,45	28,95	9,30	5.372
Pendidikan					
Tidak sekolah	10,64	61,08	22,46	5,83	890
Tidak tamat SD	9,62	61,21	22,04	7,12	1.606
Tamat SD	7,54	55,89	28,31	8,26	1.573
Tamat SLTP	5,66	58,09	27,18	9,07	1.666
Tamat SLTA	4,37	58,00	27,80	9,83	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	2,42	48,89	34,23	14,46	1.228
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,15	56,76	27,04	10,05	2.217
Sekolah	9,63	62,25	22,16	5,95	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,16	47,23	36,87	14,74	337
Pegawai swasta	4,29	59,80	26,53	9,38	1.347
Wiraswasta	3,50	54,54	31,34	10,62	1.463
Nelayan	4,25	54,35	31,10	10,30	6*
Petani/ Buruh tani	0,00	34,17	65,83	0,00	1.312
Lainnya	7,13	57,56	25,89	9,42	302
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,05	58,51	25,71	8,73	7.714
Perdesaan	3,99	54,96	30,56	10,49	2.874

Catatan: ¹Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

*N tertimbang < 50

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia >3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1
Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	96,30	94,23	97,65	1.218
Bantul	97,52	94,98	98,79	2.873
Gunung Kidul	93,82	91,72	95,41	2.117
Sleman	97,06	95,42	98,12	3.456
Yogyakarta	98,99	97,85	99,53	1.233
Prov. DIY	96,69	95,85	97,36	10.897

Catatan: ¹Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2
Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			N tertimbang
	%		95%CI	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	97,80	95,34	98,98	341
5 – 9	98,22	97,07	98,93	855
10 – 14	97,79	96,52	98,61	800
15-19	96,68	94,91	97,85	804
20-24	97,49	95,67	98,55	933
25-29	98,01	96,24	98,95	914
30-34	98,66	97,36	99,33	849
35-39	97,16	95,53	98,21	839
40-44	96,30	93,26	98,00	773
45-49	96,01	93,99	97,37	804
50-54	96,46	94,44	97,77	733
55-59	96,73	94,57	98,05	661
60-64	96,16	93,81	97,64	526
65 +	91,65	89,41	93,45	1.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	96,59	95,54	97,39	5.377
Perempuan	96,78	95,98	97,43	5.520
Pendidikan				
Tidak sekolah	92,73	89,77	94,89	890
Tidak tamat SD	94,89	93,15	96,20	1.606
Tamat SD	95,08	93,16	96,49	1.573
Tamat SLTP	97,29	96,21	98,06	1.666
Tamat SLTA	97,83	96,20	98,77	3.459
Tamat D1/D2/D3 PT	99,18	98,19	99,63	1.228
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	96,24	95,13	97,11	2.217
Sekolah	98,02	97,06	98,68	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,74	98,15	99,96	337
Pegawai swasta	98,39	96,75	99,21	1.347
Wiraswasta	96,70	94,51	98,04	1.463
Nelayan	79,58	45,65	94,76	6*
Petani/ Buruh tani	92,44	90,15	94,23	1.312
Lainnya	3,09	43,20	53,70	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,45	96,41	98,20	7.947
Perdesaan	94,62	92,96	95,90	2.950

Catatan:¹Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

*N tertimbang < 50

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan memakai sabun}}{\text{semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1
Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan ¹			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	40,45	35,35	45,77	1.084
Bantul	46,19	42,39	50,02	2.548
Gunung Kidul	47,33	42,05	52,66	1.900
Sleman	64,22	60,72	67,57	3.069
Yogyakarta	53,16	49,01	57,27	1.112
Prov. DIY	52,27	50,35	54,18	9.712

Catatan:¹ Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2
Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Cuci Tangan ¹			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	43,81	39,55	48,16	801
15-19	44,84	40,73	49,01	805
20-24	45,19	41,15	49,29	934
25-29	53,85	49,37	58,27	915
30-34	52,74	48,23	57,20	850
35-39	53,45	49,16	57,69	840
40-44	53,22	48,68	57,70	774
45-49	58,57	54,76	62,28	805
50-54	60,98	56,50	65,28	734
55-59	63,33	59,02	67,43	662
60-64	60,94	55,70	65,94	526
65 +	45,18	41,52	48,90	1.066
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,96	47,59	52,33	4.773
Perempuan	54,50	52,38	56,60	4.939
Pendidikan				
Tidak sekolah	37,45	32,52	42,66	582
Tidak tamat SD	49,24	45,21	53,27	1.207
Tamat SD	51,70	48,09	55,29	1.572
Tamat SLTP	49,12	46,01	52,24	1.665
Tamat SLTA	53,79	51,18	56,39	3.458
Tamat D1/D2/D3 PT	62,97	59,47	66,34	1.227
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	50,24	47,46	53,01	2.217
Sekolah	46,15	42,53	49,81	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,33	64,30	75,72	337
Pegawai swasta	57,05	53,46	60,56	1.347
Wiraswasta	55,89	52,71	59,02	1.463
Nelayan	66,56	22,37	93,22	6*
Petani/ Buruh tani	48,28	44,17	52,41	1.312
Lainnya	61,76	54,55	68,49	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	54,70	52,61	56,78	7.075
Perdesaan	45,73	41,33	50,20	2.637

Catatan¹ Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan

*N tertimbang < 50

12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur >10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, *shisha* dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan Formula sebagai berikut:

Proporsi merokok pada umur 10-18 tahun

$$= \frac{\text{ART umur 1 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{semua ART umur 10 – 18 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 10 tahun

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi mantan perokok =

$$\frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau kunyah

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1
 Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok												N tertimbang
	Perokok saat ini						Tidak merokok						
	Perokok setiap hari			Perokok kadang-kadang			Mantan perokok			Bukan perokok			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	19,78	17,65	22,10	5,55	4,40	6,98	11,82	9,71	14,33	62,85	60,45	65,18	1.084
Bantul	17,85	16,00	19,87	4,54	3,59	5,73	16,35	14,73	18,11	61,26	59,43	63,07	2.548
Gunung Kidul	22,98	20,80	25,30	3,49	2,71	4,49	10,94	9,22	12,94	62,59	61,03	64,12	1.900
Sleman	19,20	17,25	21,32	4,41	3,47	5,59	16,24	14,10	18,62	60,15	57,60	62,66	3.069
Yogyakarta	17,82	15,38	20,57	4,74	3,60	6,22	13,69	11,58	16,12	63,74	60,60	66,77	1.112
Prov. DIY	19,49	18,51	20,52	4,43	3,95	4,97	14,45	13,48	15,47	61,63	60,55	62,70	9.712

Tabel 12.6.2
Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok												N tertimbang
	Perokok saat ini						Tidak merokok						
	Perokok setiap hari			Perokok kadang-kadang			Mantan perokok			Bukan perokok			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur (th)													
10 – 14	0,51	0,18	1,42	1,67	0,96	2,87	9,78	7,70	12,34	88,05	85,28	90,35	801
15-19	10,66	7,85	14,33	9,24	6,93	12,23	12,62	9,95	15,87	67,48	63,52	71,20	805
20-24	25,66	21,43	30,39	5,70	4,07	7,92	12,94	10,05	16,51	55,71	50,84	60,46	934
25-29	23,86	20,04	28,15	4,26	2,76	6,52	13,81	10,67	17,68	58,08	53,65	62,38	915
30-34	26,80	23,35	30,55	4,75	3,13	7,14	13,29	10,65	16,48	55,16	51,46	58,80	850
35-39	27,87	24,53	31,48	3,16	2,02	4,91	13,55	11,00	16,56	55,42	52,19	58,61	840
40-44	23,58	20,46	27,02	5,16	3,74	7,08	13,22	10,47	16,57	58,04	54,11	61,86	774
45-49	21,75	18,88	24,92	4,86	3,50	6,70	15,40	12,82	18,39	58,00	54,64	61,28	805
50-54	23,63	20,36	27,23	3,13	2,08	4,68	14,35	11,71	17,45	58,90	55,14	62,56	734
55-59	18,11	15,41	21,17	2,84	1,63	4,92	18,36	15,29	21,90	60,68	56,79	64,45	662
60-64	18,03	14,99	21,53	3,27	2,02	5,26	17,87	14,55	21,76	60,83	56,78	64,74	526
65 +	12,90	10,99	15,08	4,25	3,06	5,86	18,97	16,61	21,57	63,89	61,19	66,50	1.066
10 - 18	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15+	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10+	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis Kelamin													
Laki-laki	39,07	37,21	40,96	8,75	7,79	9,82	26,76	24,91	28,71	25,41	23,92	26,97	4.773
Perempuan	0,57	0,35	0,92	0,25	0,14	0,44	2,54	2,05	3,16	96,64	95,90	97,24	4.939
Pendidikan													
Tidak sekolah	11,45	9,05	14,37	2,10	1,21	3,63	8,73	6,45	11,70	77,72	74,13	80,95	582
Tidak tamat SD	12,68	10,82	14,81	2,91	2,10	4,04	10,64	8,78	12,83	73,76	71,08	76,28	1.207
Tamat SD	18,57	16,62	20,68	3,94	2,86	5,40	13,49	11,66	15,55	64,00	61,50	66,44	1.572
Tamat SLTP	23,94	21,41	26,67	5,37	4,25	6,76	13,07	11,25	15,15	57,62	54,91	60,28	1.665
Tamat SLTA	24,22	22,48	26,06	5,31	4,51	6,25	15,47	13,87	17,23	55,00	53,00	56,98	3.458
Tamat D1/D2/D3 PT	11,82	9,61	14,47	3,89	2,56	5,87	21,11	18,47	24,01	63,17	59,90	66,33	1.227
Pekerjaan													

Tidak Bekerja	7,22	6,07	8,56	2,75	1,95	3,86	9,24	7,90	10,79	80,79	78,64	82,78	2.217
Sekolah	7,62	5,91	9,76	4,99	3,77	6,56	13,15	11,18	15,42	74,24	71,03	77,21	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	15,92	11,61	21,43	3,42	1,68	6,84	25,61	20,70	31,23	55,05	49,61	60,38	337
Pegawai swasta	25,05	21,73	28,70	5,81	4,36	7,70	18,35	16,02	20,94	50,79	46,99	54,58	1.347
Wiraswasta	26,24	23,40	29,29	3,93	2,91	5,28	15,10	12,81	17,71	54,73	51,68	57,75	1.463
Nelayan	84,09	22,67	27,60	0,08	3,44	5,67	0,00	12,07	16,40	15,83	54,04	58,79	6*
Petani/ Buruh tani	25,05	41,11	97,56	4,42	0,01	0,67	14,10	0,00	0,00	56,43	2,41	58,91	1.312
Lainnya	18,41	33,98	40,25	4,39	4,79	7,95	15,57	15,01	20,28	61,63	36,33	42,29	302
Tempat tinggal													
Perkotaan	18,68	17,52	19,89	4,45	3,88	5,10	15,51	14,34	16,75	61,37	59,97	62,74	7.075
Perdesaan	21,68	19,85	23,63	4,37	3,52	5,42	11,60	10,05	13,36	62,35	60,93	63,74	2.637

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.3

Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah batang per Hari		N tertimbang	Jumlah batang per Minggu		N tertimbang
	Rata-rata	\pm SD		Rata-rata	\pm SD	
Kulon Progo	10,03	6,811	250	9,39	13,057	135
Bantul	11,02	8,049	590	8,20	13,053	350
Gunung Kidul	10,02	7,369	502	8,77	9,081	176
Sleman	11,53	7,392	683	6,70	10,192	479
Yogyakarta	11,33	7,442	246	6,38	8,422	138
Prov. DIY	10,88	7,528	2.271	7,65	11,103	1.279

Tabel 12.6.4
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah batang per Hari		N tertimbang	Jumlah batang per Minggu		N tertimbang
	Rata-rata	\pm SD		Rata-rata	\pm SD	
Kelompok Umur (th)						
10 – 14	5,57	3,362	6	2,13	2,578	80
15-19	8,77	10,746	89	4,66	5,637	159
20-24	10,70	6,475	234	5,07	6,019	158
25-29	12,32	7,482	248	6,26	7,317	118
30-34	11,29	7,523	261	9,63	11,496	102
35-39	12,01	6,236	256	9,15	12,598	102
40-44	12,20	8,232	204	8,91	11,758	107
45-49	11,45	7,086	205	8,27	12,317	119
50-54	9,80	6,489	210	9,20	13,477	77
55-59	11,45	8,771	164	9,65	15,503	85
60-64	10,74	8,188	139	12,88	17,484	58
65 +	8,01	6,672	254	10,51	12,499	115
Jenis Kelamin						
Laki-laki	10,95	7,533	2.225	8,01	11,454	1.168
Perempuan	7,37	6,471	46	3,77	4,896	111
Pendidikan						
Tidak sekolah	7,20	4,274	84	10,70	8,142	40
Tidak tamat SD	9,40	7,649	192	9,18	13,111	109
Tamat SD	9,67	6,256	353	6,89	11,665	183
Tamat SLTP	11,24	7,099	449	8,20	11,901	226
Tamat SLTA	11,58	8,106	973	7,82	11,065	513
Tamat D1/D2/D3 PT	11,70	7,705	219	5,91	8,698	209
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	10,75	8,819	239	7,88	13,023	167
Sekolah	8,79	5,612	123	3,50	4,112	238
PNS/TNI/Polri/B UMN/BUMD	10,98	7,268	83	8,08	11,589	62
Pegawai swasta	11,86	8,928	382	7,28	10,362	247
Wiraswasta	11,66	6,931	451	8,68	11,808	182
Nelayan	9,41	5,226	5	6,00	0,000	N/A
Petani/ Buruh tani	8,77	6,083	397	9,79	11,422	151
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,56	7,339	514	9,92	13,859	199
Lainnya	11,46	7,536	78	9,11	7,587	33*
Tempat tinggal						
Perkotaan	11,22	7,526	1.625	7,00	10,905	977
Perdesaan	10,01	7,470	646	9,74	11,492	302

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.5
 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk
 Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Kulon Progo	1,01	10,10	46,35	27,71	5,25	9,59	231
Bantul	0,70	10,65	50,93	21,87	10,34	5,51	556
Gunung Kidul	1,75	13,24	43,62	19,92	8,56	12,91	427
Sleman	1,53	10,99	45,85	26,78	6,87	7,97	632
Yogyakarta	0,00	11,43	48,57	21,49	11,37	7,15	228
Prov. DIY	1,13	11,31	47,11	23,57	8,47	8,42	2.075

Tabel 12.6.6
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk
Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (th)							
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
15-19	0,00	27,42	72,58	0,00	0,00	0,00	87
20-24	0,98	12,79	75,30	10,93	0,00	0,00	232
25-29	0,00	6,13	65,86	24,18	3,83	0,00	239
30-34	0,94	7,39	52,80	27,75	9,96	1,15	247
35-39	1,03	12,18	45,17	24,65	13,94	3,04	243
40-44	0,00	9,36	40,78	28,92	11,75	9,19	189
45-49	0,00	12,12	36,96	30,98	11,13	8,81	184
50-54	2,97	7,32	34,96	30,11	10,43	14,21	198
55-59	2,78	10,12	32,17	23,22	11,98	19,73	149
60-64	1,31	16,53	32,42	21,58	6,20	21,96	120
65 +	2,57	12,97	22,57	25,28	10,70	25,91	181
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,08	11,28	47,21	23,47	8,48	8,47	2.031
Perempuan	3,07	12,61	42,33	28,23	7,81	5,94	44*
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,47	14,24	25,71	26,40	11,83	18,35	56
Tidak tamat SD	3,14	17,93	36,22	23,41	8,26	11,04	153
Tamat SD	1,68	18,43	36,61	20,55	7,60	15,13	300
Tamat SLTP	0,48	13,92	49,57	20,05	9,58	6,39	417
Tamat SLTA	0,86	7,03	52,73	25,01	7,65	6,72	941
Tamat D1/D2/D3 PT	0,72	9,49	45,71	27,86	10,38	5,85	208
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	1,13	18,71	42,76	21,75	3,42	12,23	199
Sekolah	0,00	18,02	76,01	5,81	0,00	0,15	120
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,34	5,55	45,92	32,03	6,74	9,42	80
Pegawai swasta	1,01	8,08	56,32	26,15	5,84	2,60	363
Wiraswasta	0,15	7,91	49,61	25,08	10,41	6,83	422
Nelayan	0,00	0,00	39,76	60,24	0,00	0,00	5*
Petani/ Buruh tani	2,07	13,50	33,54	21,72	12,24	16,92	335
Sopir/ Buruh/pembantu ruta	1,63	12,24	43,03	24,38	10,37	8,36	479
Lainnya	2,47	6,71	41,93	27,94	10,49	10,46	72
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,01	10,67	47,26	24,76	8,74	7,56	1.501
Perdesaan	1,43	12,98	46,70	20,47	7,75	10,67	574

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.7
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok (tahun) tiap hari (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kulon Progo	6,00	28,00	44,50	13,35	3,01	5,14	359
Bantul	4,73	30,49	46,37	12,62	3,13	2,65	892
Gunung Kidul	4,57	32,28	39,20	11,29	5,91	6,76	591
Sleman	6,27	30,50	44,88	11,59	3,90	2,86	1.087
Yogyakarta	5,11	30,85	44,06	13,47	4,08	2,43	369
Prov. DIY	5,39	30,59	44,13	12,22	3,98	3,70	3.298

Tabel 12.6.8
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (th)							
10 – 14	23,86	76,14					89
15-19	8,44	57,08	34,48				243
20-24	3,78	40,58	50,71	4,92			390
25-29	5,87	28,92	55,82	8,02	1,37		358
30-34	4,31	28,47	51,34	12,65	2,77	0,46	348
35-39	3,91	28,04	51,27	11,28	3,95	1,56	341
40-44	5,00	22,56	46,59	16,78	4,39	4,68	291
45-49	2,95	26,02	43,10	14,53	7,88	5,52	299
50-54	4,63	22,63	47,86	15,86	4,23	4,78	272
55-59	5,74	18,84	42,74	19,53	4,76	8,39	223
60-64	4,07	22,30	33,82	20,60	7,10	12,11	169
65 +	5,88	22,14	26,85	21,32	11,88	11,93	276
Jenis Kelamin							
Laki-laki	5,37	31,32	44,20	11,67	3,82	3,61	3.147
Perempuan	5,78	15,20	42,70	23,55	7,16	5,61	151
Pendidikan							
Tidak sekolah	11,40	20,12	30,61	15,08	8,22	14,56	89
Tidak tamat SD	7,63	32,58	31,87	15,97	5,00	6,95	256
Tamat SD	6,80	38,10	31,16	12,54	3,62	7,77	476
Tamat SLTP	4,01	37,31	42,06	9,10	5,30	2,23	629
Tamat SLTA	4,70	26,19	52,01	11,55	3,47	2,09	1.437
Tamat D1/D2/D3 PT	5,59	27,99	45,33	15,99	2,58	2,51	411
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	8,66	34,22	35,05	14,30	3,82	3,95	349
Sekolah	9,21	59,11	29,53	2,16			361
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,62	22,30	51,88	12,31	2,33	2,57	140
Pegawai swasta	4,60	23,74	54,01	12,50	3,88	1,27	608
Wiraswasta	3,64	27,58	47,05	15,34	4,69	1,69	604
Nelayan		11,09	48,68	40,23			5*
Petani/ Buruh tani	4,28	23,36	37,69	16,61	7,25	10,82	471
Sopir/Buruh/pembantu	4,11	31,09	46,68	9,97	3,77	4,37	662
Lainnya	5,05	17,72	53,34	13,33	3,53	7,03	98
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,35	30,05	45,71	12,17	3,78	2,93	2.445
Perdesaan	5,52	32,12	39,59	12,33	4,54	5,90	853

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.9
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap														N tertimbang	
	Kretek		Rokok putih		Rokok linting		Elektrik		Shisha							
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI						
Kulon Progo	65,79	60,06	71,09	55,86	49,98	61,59	43,15	38,24	48,20	3,81	2,46	5,84	1,11	0,49	2,51	385
Bantul	65,42	60,46	70,06	60,01	55,66	64,21	24,49	21,35	27,93	8,35	6,12	11,30	4,95	3,57	6,83	944
Gunung Kidul	56,81	51,42	62,05	50,59	45,91	55,27	45,21	40,41	50,11	4,98	3,41	7,21	1,63	0,87	3,06	680
Sleman	45,18	40,18	50,29	67,30	62,39	71,85	16,36	12,88	20,56	9,04	6,31	12,79	5,50	3,31	8,99	1.170
Yogyakarta	51,80	44,86	58,68	61,91	54,39	68,90	11,46	7,56	17,00	7,50	4,93	11,25	3,96	2,34	6,62	386
Prov. DIY	55,70	53,10	58,27	60,36	57,98	62,70	26,38	24,39	28,47	7,35	6,11	8,82	3,98	3,05	5,17	3.566

Tabel 12.6.10
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (%)					N tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (th)						
10 – 14	33,93	0,00	5,69	24,55	2,20	92
15-19	39,40	0,00	8,71	23,76	10,70	251
20-24	47,86	0,00	14,84	21,42	14,40	396
25-29	44,25	0,00	13,41	10,24	6,20	367
30-34	43,69	0,00	17,02	6,15	5,20	365
35-39	54,41	0,00	20,53	4,67	2,50	358
40-44	63,25	0,00	21,11	1,46	0,90	311
45-49	67,63	0,00	24,21	0,45	0,40	324
50-54	64,65	0,00	29,04	1,42	0,00	289
55-59	73,35	0,00	37,71	2,35	0,00	249
60-64	73,70	0,00	47,98	0,91	0,40	197
65 +	59,79	0,00	68,89	0,23	0,00	369
Jenis Kelamin						
Laki-laki	56,48	60,26	27,21	7,23	3,80	3.407
Perempuan	39,05	62,60	8,72	9,94	7,60	159
Pendidikan						
Tidak sekolah	49,82	23,80	75,98	1,03	0,00	124
Tidak tamat SD	61,38	35,99	52,83	1,69	0,30	303
Tamat SD	63,63	46,24	37,65	7,27	1,80	541
Tamat SLTP	56,77	65,68	24,85	6,60	2,50	675
Tamat SLTA	52,55	70,39	16,06	9,10	5,40	1.489
Tamat D1/D2/D3 PT	52,68	62,79	17,44	8,39	8,00	433
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	56,09	50,58	32,51	7,69	5,50	408
Sekolah	40,23	69,48	9,49	22,95	9,50	370
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,40	59,65	15,50	2,49	1,20	145
Pegawai swasta	47,83	73,37	15,07	11,28	5,90	634
Wiraswasta	55,27	67,60	18,97	6,04	4,50	634
Nelayan	59,77	51,32	13,17			5*
Petani/ Buruh tani	65,09	35,37	59,44	0,49	0,10	547
Sopir/ Buruh/pembantu ruta	61,04	63,55	24,61	2,95	1,30	713
Lainnya	70,41	54,27	30,36	7,86	6,20	111
Tempat tinggal						
Perkotaan	54,73	62,49	19,99	8,50	4,90	2.616
Perdesaan	58,39	54,52	43,98	4,18	1,50	950

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.11
 Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk
 Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam Gedung/Ruangan			N tertimbang
	%	95%CI		
Kulon Progo	56,30	49,21	63,14	263
Bantul	54,90	49,81	59,88	546
Gunung Kidul	72,32	67,67	76,54	481
Sleman	62,21	55,25	68,70	694
Yogyakarta	43,74	37,25	50,46	240
Prov. DIY	59,91	57,01	62,74	2.224

Tabel 12.6.12
 Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk
 Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam Gedung/Ruangan			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	48,55	26,11	71,59	17*
15-19	63,48	53,16	72,69	153
20-24	65,58	57,96	72,48	280
25-29	66,38	57,92	73,91	246
30-34	51,42	43,68	59,09	257
35-39	57,79	50,32	64,92	249
40-44	53,42	45,76	60,91	213
45-49	57,66	50,51	64,51	205
50-54	56,91	48,30	65,13	188
55-59	56,77	47,45	65,64	133
60-64	62,21	52,58	70,96	107
65 +	69,85	62,84	76,05	175
Jenis Kelamin				
Laki-laki	59,91	56,99	62,77	2.185
Perempuan	59,64	42,98	74,34	39*
Pendidikan				
Tidak sekolah	74,40	64,17	82,51	75
Tidak tamat SD	60,89	52,89	68,35	180
Tamat SD	64,19	58,48	69,51	339
Tamat SLTP	64,31	59,09	69,22	467
Tamat SLTA	57,04	52,79	61,19	978
Tamat D1/D2/D3 PT	49,21	39,67	58,80	185
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	67,52	59,86	74,34	212
Sekolah	66,05	56,98	74,09	181
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,01	32,28	64,14	62
Pegawai swasta	54,54	46,89	61,98	398
Wiraswasta	56,11	49,48	62,54	422
Nelayan	64,15	58,77	69,19	370
Petani/ Buruh tani	26,55	6,42	65,57	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,47	55,45	65,27	508
Lainnya	60,89	46,86	73,32	66
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,32	52,62	59,96	1.566
Perdesaan	68,45	63,98	72,60	658

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.13

Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹									N tertimbang
	Setiap hari			Kadang-kadang			Tidak pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	29,65	25,89	33,71	46,32	42,10	50,59	24,03	20,38	28,10	820
Bantul	21,97	19,41	24,76	42,65	38,67	46,72	35,38	30,65	40,41	2.004
Gunung Kidul	36,12	32,23	40,21	36,43	32,47	40,58	27,45	24,44	30,68	1.416
Sleman	25,19	21,59	29,17	43,48	40,15	46,87	31,33	27,69	35,22	2.376
Yogyakarta	19,66	16,60	23,13	45,02	40,25	49,88	35,32	30,78	40,14	872
Prov. DIY	26,24	24,58	27,98	42,41	40,57	44,27	31,35	29,38	33,38	7.488

¹Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14

Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹									N tertimbang
	Setiap hari			Kadang-kadang			Tidak pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur (th)										
10 – 14	27,55	23,70	31,77	37,31	33,08	41,74	35,14	30,79	39,76	794
15-19	28,49	24,33	33,06	50,46	45,49	55,42	21,05	17,62	24,94	654
20-24	29,70	25,18	34,66	47,25	41,93	52,62	23,05	18,93	27,77	650
25-29	32,57	28,06	37,42	42,93	37,98	48,02	24,50	20,09	29,53	666
30-34	27,87	23,57	32,62	45,14	39,77	50,62	26,99	22,16	32,44	590
35-39	30,29	25,94	35,03	41,49	36,98	46,14	28,22	24,01	32,85	587
40-44	30,86	26,32	35,81	40,13	35,45	44,99	29,01	24,65	33,81	559
45-49	26,49	22,70	30,65	42,68	38,05	47,44	30,83	26,86	35,11	599
50-54	29,00	24,51	33,93	41,43	36,42	46,62	29,58	25,28	34,27	545
55-59	21,10	17,39	25,36	43,42	38,99	47,96	35,47	31,13	40,07	530
60-64	18,53	14,55	23,30	43,30	38,40	48,33	38,18	33,44	43,15	420
65 +	14,42	11,92	17,34	36,82	33,03	40,78	48,76	44,66	52,87	895
Jenis Kelamin										
Laki-laki	26,70	24,50	29,04	48,18	45,59	50,79	25,11	22,68	27,71	2.524
Perempuan	26,01	24,05	28,07	39,48	37,41	41,58	34,52	32,32	36,78	4.964
Pendidikan										
Tidak sekolah	19,42	15,41	24,17	33,18	28,53	38,18	47,41	41,88	52,99	510
Tidak tamat SD	25,95	22,51	29,71	36,91	33,40	40,57	37,14	33,41	41,03	1.033
Tamat SD	30,22	26,93	33,72	39,15	35,71	42,69	30,64	27,21	34,29	1.234
Tamat SLTP	32,17	28,73	35,81	42,86	39,52	46,28	24,97	22,05	28,13	1.193
Tamat SLTA	27,47	25,22	29,85	45,80	43,17	48,45	26,73	24,18	29,44	2.470
Tamat D1/D2/D3 PT	15,52	13,11	18,28	47,68	43,79	51,60	36,80	32,92	40,86	1.048
Pekerjaan										
Tidak Bekerja	23,83	21,17	26,72	38,07	35,06	41,18	38,09	34,90	41,40	2.023
Sekolah	25,99	22,83	29,42	45,48	41,89	49,12	28,53	25,28	32,02	1.330
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	17,25	12,76	22,91	53,00	46,53	59,37	29,75	24,15	36,02	275
Pegawai swasta	30,03	26,54	33,76	43,02	39,06	47,07	26,96	23,22	31,05	943
Wiraswasta	27,76	23,92	31,96	42,93	38,91	47,05	29,30	25,46	33,47	1.035
Nelayan	27,80	24,35	31,54	41,65	37,94	45,46	30,55	27,00	34,34	1*
Petani/ Buruh tani	86,35	28,17	99,03	13,65	0,97	71,83				938
Sopir/ Buruh/pembantu ruta	29,31	25,11	33,88	45,85	40,90	50,88	24,85	21,23	28,86	706
Lainnya	21,41	15,77	28,39	38,13	31,08	45,72	40,46	33,21	48,15	237
Tempat tinggal										
Perkotaan	23,74	21,80	25,79	43,12	40,92	45,34	33,14	30,73	35,65	5.512
Perdesaan	33,23	30,14	36,46	40,44	37,14	43,82	26,33	23,37	29,52	1.976

¹Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengunyah tembakau saat ini						Tidak mengunyah tembakau						N tertimbang
	Setiap hari			Kadang-kadang			Mantan			Tidak Pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	1,30	0,82	2,07	0,94	0,58	1,53	4,00	3,03	5,26	93,76	92,09	95,10	1.084
Bantul	0,42	0,22	0,78	1,20	0,80	1,82	3,14	2,41	4,09	95,23	94,12	96,15	2.548
Gunung Kidul	1,71	1,22	2,40	0,38	0,21	0,69	1,11	0,74	1,67	96,80	95,90	97,51	1.900
Sleman	0,27	0,09	0,84	0,50	0,26	0,96	1,63	1,09	2,43	97,61	96,71	98,26	3.069
Yogyakarta	0,05	0,01	0,34	0,56	0,25	1,25	1,28	0,83	1,98	98,11	97,24	98,71	1.112
Prov. DIY	0,68	0,52	0,88	0,72	0,55	0,93	2,15	1,83	2,52	96,46	95,99	96,87	9.712

Tabel 12.6.16
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengunya tembakau saat ini						Tidak mengunyah tembakau						N tertimbang
	Setiap hari			Kadang-kadang			Mantan			Tidak pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur (th)													
10 – 14	0,18	0,03	1,25	0,68	0,27	1,71	0,13	0,02	0,92	99,0	97,8	99,6	801
15-19	0,18	0,02	1,25	0,59	0,24	1,44	0,48	0,17	1,31	98,8	97,7	99,3	805
20-24	0,00	0,00	0,00	0,98	0,42	2,30	1,34	0,66	2,67	97,7	95,7	98,8	934
25-29	0,00	0,00	0,00	0,12	0,02	0,87	2,05	1,04	4,02	97,8	95,9	98,9	915
30-34	0,00	0,00	0,00	0,24	0,05	1,22	0,43	0,14	1,38	99,3	98,3	99,7	850
35-39	0,32	0,06	1,74	0,61	0,26	1,43	2,14	1,22	3,75	96,9	95,2	98,1	840
40-44	0,00	0,00	0,00	0,79	0,29	2,10	1,25	0,59	2,62	98,0	96,4	98,9	774
45-49	0,12	0,02	0,88	1,02	0,50	2,05	1,63	0,97	2,72	97,2	95,8	98,2	805
50-54	0,00	0,00	0,03	0,38	0,12	1,20	1,87	1,09	3,21	97,7	96,4	98,6	734
55-59	0,53	0,20	1,36	0,66	0,26	1,63	3,03	1,92	4,73	95,8	93,9	97,1	662
60-64	0,39	0,08	1,83	0,32	0,10	1,04	3,44	2,15	5,47	95,8	93,6	97,3	526
65 +	5,05	3,81	6,66	1,75	1,09	2,79	7,16	5,57	9,16	86,0	83,5	88,3	1.066
10-18	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 +	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10+	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis Kelamin													
Laki-laki	0,11	0,04	0,25	0,67	0,46	0,96	1,56	1,20	2,04	97,66	97,12	98,11	4.773
Perempuan	1,23	0,94	1,62	0,76	0,54	1,08	2,72	2,24	3,29	95,29	94,53	95,95	4.939
Pendidikan													
Tidak sekolah	6,17	4,44	8,50	1,30	0,66	2,54	7,03	5,14	9,54	85,51	82,07	88,38	582
Tidak tamat SD	1,50	0,86	2,59	1,28	0,73	2,24	2,72	1,90	3,90	94,50	92,70	95,88	1.207
Tamat SD	0,42	0,19	0,94	0,44	0,22	0,86	1,57	1,08	2,27	97,58	96,71	98,22	1.572
Tamat SLTP	0,16	0,05	0,53	0,24	0,09	0,66	0,89	0,53	1,50	98,70	98,02	99,15	1.665
Tamat SLTA	0,08	0,01	0,42	0,90	0,60	1,34	2,21	1,66	2,92	96,82	95,99	97,48	3.458
Tamat D1/D2/D3 PT	0,00	0,00	0,00	0,37	0,15	0,93	1,58	0,97	2,54	98,05	97,03	98,73	1.227
Pekerjaan													
Tidak Bekerja	1,65	1,13	2,40	0,88	0,54	1,42	3,49	2,71	4,48	93,98	92,68	95,06	2.217

Sekolah	0,10	0,01	0,68	1,14	0,63	2,08	0,83	0,39	1,74	97,93	96,78	98,68	1.502
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	1,35	0,45	3,96	2,85	1,40	5,75	95,80	92,61	97,64	337
Pegawai swasta	0,03	0,00	0,24	0,46	0,18	1,13	0,81	0,38	1,72	98,69	97,68	99,27	1.347
Wiraswasta	0,08	0,01	0,57	0,52	0,26	1,05	3,25	2,37	4,43	96,15	94,89	97,11	1.463
Nelayan	1,85	1,24	2,76	0,57	0,32	1,01	2,05	1,48	2,83	95,53	94,34	96,48	1.312
Petani/ Buruh tani										100,0	0,00	100,0	6*
Lainnya	0,16	0,04	0,64	0,35	0,16	0,77	1,49	0,90	2,44	98,00	97,00	98,67	1.227
Tempat tinggal													
Perkotaan	0,41	0,26	0,65	0,75	0,55	1,03	2,21	1,82	2,69	96,63	96,06	97,11	7.075
Perdesaan	1,40	1,04	1,90	0,61	0,38	0,98	1,99	1,54	2,56	96,00	95,13	96,72	2.637

*N tertimbang < 50

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire (GPAC)* dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1
 Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	86,87	84,15	89,18	13,13	10,82	15,85	1.084
Bantul	68,73	64,20	72,93	31,27	27,07	35,80	2.548
Gunung Kidul	83,44	81,40	85,31	16,56	14,69	18,60	1.900
Sleman	66,07	61,34	70,51	33,93	29,49	38,66	3.069
Yogyakarta	60,97	55,83	65,87	39,03	34,13	44,17	1.112
Prov. DIY	71,90	69,85	73,87	28,10	26,13	30,15	9.712

Tabel 12.7.2
Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang aktif			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (th)							
10 – 14	45,63	41,25	50,08	54,37	49,92	58,75	801
15-19	50,97	46,34	55,59	49,03	44,41	53,66	805
20-24	57,54	52,55	62,38	42,46	37,62	47,45	934
25-29	74,89	70,56	78,78	25,11	21,22	29,44	915
30-34	78,84	74,32	82,75	21,16	17,25	25,68	850
35-39	81,70	77,97	84,93	18,30	15,07	22,03	840
40-44	82,04	78,25	85,29	17,96	14,71	21,75	774
45-49	81,88	77,68	85,43	18,12	14,57	22,32	805
50-54	85,93	82,53	88,77	14,07	11,23	17,47	734
55-59	84,13	80,34	87,31	15,87	12,69	19,66	662
60-64	84,75	80,08	88,48	15,25	11,52	19,92	526
65 +	65,77	62,27	69,10	34,23	30,90	37,73	1.066
Jenis Kelamin							
Laki-laki	66,93	64,15	69,60	33,07	30,40	35,85	4.773
Perempuan	76,71	74,79	78,52	23,29	21,48	25,21	4.939
Pendidikan							
Tidak sekolah	67,79	63,18	72,07	32,21	27,93	36,82	582
Tidak tamat SD	69,89	66,16	73,37	30,11	26,63	33,84	1.207
Tamat SD	73,16	69,97	76,12	26,84	23,88	30,03	1.572
Tamat SLTP	75,82	73,04	78,39	24,18	21,61	26,96	1.665
Tamat SLTA	71,65	68,75	74,37	28,35	25,63	31,25	3.458
Tamat D1/D2/D3 PT	69,65	65,69	73,34	30,35	26,66	34,31	1.227
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	71,42	68,60	74,09	28,58	25,91	31,40	2.217
Sekolah	44,27	40,62	47,97	55,73	52,03	59,38	1.502
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	72,75	66,67	78,09	27,25	21,91	33,33	337
Pegawai swasta	68,87	64,22	73,17	31,13	26,83	35,78	1.347
Wiraswasta	79,00	75,58	82,05	21,00	17,95	24,42	1.463
Nelayan	66,22	17,70	94,70	33,78	5,30	82,30	6*
Petani/ Buruh tani	90,56	88,46	92,31	9,44	7,69	11,54	1.312
Lainnya	70,66	63,87	76,64	29,34	23,36	36,13	302
Tempat tinggal							
Perkotaan	67,54	64,94	70,03	32,46	29,97	35,06	7.075
Perdesaan	83,63	80,52	86,32	16,37	13,68	19,48	2.637

*N tertimbang < 50

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8–13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1

Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol				N tertimbang		
	Ya		Tidak				
	%	95%CI	%	95%CI			
Kelompok Umur							
10 – 14	0,29	0,09	0,94	99,71	99,06	99,91	801
15-19	4,12	2,44	6,87	95,88	93,13	97,56	805
20-24	10,89	7,74	15,10	89,11	84,90	92,26	934
25-29	5,40	3,64	7,93	94,60	92,07	96,36	915
30-34	5,86	4,10	8,30	94,14	91,70	95,90	850
35-39	3,22	2,08	4,94	96,78	95,06	97,92	840
40-44	1,75	0,95	3,22	98,25	96,78	99,05	774
45-49	2,07	1,14	3,73	97,93	96,27	98,86	805
50-54	1,00	0,52	1,93	99,00	98,07	99,48	734
55-59	1,13	0,48	2,64	98,87	97,36	99,52	662
60-64	0,35	0,07	1,71	99,65	98,29	99,93	526
65 +	0,02	0,00	0,13	99,98	99,87	100,00	1.066
Jenis Kelamin							
Laki-laki	5,94	4,93	7,14	94,06	92,86	95,07	4.773
Perempuan	0,55	0,33	0,91	99,45	99,09	99,67	4.939
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,72	0,22	2,36	99,28	97,64	99,78	582
Tidak tamat SD	0,29	0,11	0,80	99,71	99,20	99,89	1.207
Tamat SD	1,78	1,15	2,75	98,22	97,25	98,85	1.572
Tamat SLTP	4,10	2,91	5,75	95,90	94,25	97,09	1.665
Tamat SLTA	4,42	3,55	5,50	95,58	94,50	96,45	3.458
Tamat D1/D2/D3 PT	4,37	2,79	6,77	95,63	93,23	97,21	1.227
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	1,30	0,83	2,02	98,70	97,98	99,17	2.217
Sekolah	3,52	2,37	5,19	96,48	94,81	97,63	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,76	1,79	7,73	96,24	92,27	98,21	337
Pegawai swasta	6,33	4,29	9,24	93,67	90,76	95,71	1.347
Wiraswasta	3,76	2,70	5,20	96,24	94,80	97,30	1.463
Nelayan	9,33	1,12	48,44	99,14	98,43	99,53	6*
Petani/ Buruh tani	0,86	0,47	1,57	90,67	51,56	98,88	1.312
Lainnya	4,59	2,45	8,43	95,89	94,05	97,17	302
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,55	2,88	4,36	96,45	95,64	97,12	7.075
Perdesaan	2,26	1,51	3,37	97,74	96,63	98,49	2.637
Prov. DIY	3,20	2,65	3,84	96,80	96,16	97,35	9.712

*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.2
Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (th)								
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
15-19	17,74	58,22	4,68	0,00	0,00	11,92	7,45	27*
20-24	34,22	54,59	7,53	0,00	1,66	0,72	1,28	82
25-29	22,20	61,33	0,00	4,16	0,00	0,00	12,31	40*
30-34	38,63	53,07	4,56	0,00	0,00	0,00	3,74	40*
35-39	24,61	57,12	16,61	0,00	0,00	0,00	1,67	22*
40-44	8,95	61,84	17,79	0,00	0,00	0,00	11,43	11*
45-49	9,11	59,88	8,75	4,99	0,00	0,00	17,28	13*
50-54	12,50	45,49	22,39	0,00	0,00	15,70	3,91	6*
55-59	25,16	57,64	6,44	0,00	0,00	0,00	10,76	6*
60-64	21,54	78,46	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
65 +	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	27,15	56,88	7,74	1,02	0,60	1,80	4,82	229
Perempuan	24,08	58,24	0,00	0,00	0,00	2,74	14,94	22*
Pendidikan								
Tidak sekolah	20,50	79,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD	17,04	69,32	13,63	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tamat SD	6,63	77,93	0,00	0,00	0,00	12,15	3,29	23*
Tamat SLTP	24,11	53,73	10,49	4,23	1,39	3,58	2,47	55
Tamat SLTA	27,82	56,75	7,83	0,00	0,48	0,00	7,12	124
Tamat D1/D2/D3 PT	39,45	48,36	4,36	0,00	0,00	0,00	7,82	43*
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	9,39	61,77	12,70	0,00	0,00	11,85	4,30	23*
Sekolah	46,38	45,89	2,94	0,00	1,40	1,05	2,34	43*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	23,49	57,66	0,00	0,00	0,00	0,00	18,86	10*
Pegawai swasta	35,47	49,73	2,57	3,39	0,00	0,87	7,98	69
Wiraswasta	19,10	68,05	8,10	0,00	0,00	0,00	4,75	44*
Nelayan		100,00						0*
Petani/ Buruh tani	3,97	87,03	9,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
Sopir/ Buruh /pembantu ruta	18,67	64,61	14,84	0,00	1,88	0,00	0,00	41*
Lainnya	19,64	35,82	11,65	0,00	0,00	8,30	24,60	11*
Tempat tinggal								
Perkotaan	26,00	55,15	8,20	0,82	0,67	2,11	7,05	203
Perdesaan	30,59	64,77	2,32	1,39		0,93	0,00	48*
Prov. DIY	26,88	57,00	7,07	0,93	0,54	1,88	5,70	251

*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.3
Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum
pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas
2018

Karakteristik	Jumlah minuman eralkohol ¹⁾		N tertimbang
	Rata-rata	±SD	
Kelompok Umur (th)			
10 – 14	1,44	1,91	2*
15-19	4,04	5,97	27*
20-24	4,54	6,62	82
25-29	2,99	3,99	40*
30-34	5,35	8,54	40*
35-39	4,87	5,15	22*
40-44	17,05	23,27	11*
45-49	3,43	5,48	13*
50-54	8,05	8,47	6*
55-59	4,14	3,31	6*
60-64	7,29	3,52	1*
65 +	6,25	0,00	0*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,07	8,17	229
Perempuan	3,76	8,14	22*
Pendidikan			
Tidak sekolah	15,93	9,56	3*
Tidak tamat SD	4,70	6,32	3*
Tamat SD	6,85	9,27	23*
Tamat SLTP	5,37	11,50	55
Tamat SLTA	4,44	6,42	124
Tamat D1/D2/D3 PT	4,05	6,33	43*
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	9,13	17,06	23*
Sekolah	3,62	4,94	43*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,16	4,08	10*
Pegawai swasta	3,64	4,67	69
Wiraswasta	4,59	6,28	44*
Nelayan	2,50	0,00	N/A
Petani/ Buruh tani	7,22	6,00	9*
Lainnya	7,95	14,23	11*
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,97	7,81	48*
Perdesaan	1,44	1,91	2*
Prov. DIY	4,95	8,16	228

Catatan:¹ Rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir

. Satuan standar mengacu pada referensi WHO (pedoman pengisian kuesioner

*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.4
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	0,00	0,00	0,00	801
15-19	1,12	0,52	2,40	805
20-24	3,03	1,95	4,67	934
25-29	0,65	0,24	1,73	915
30-34	1,38	0,65	2,91	850
35-39	0,98	0,46	2,05	840
40-44	0,80	0,28	2,28	774
45-49	0,26	0,06	1,09	805
50-54	0,49	0,19	1,28	734
55-59	0,41	0,12	1,39	662
60-64	0,35	0,07	1,71	526
65 +	0,02	0,00	0,13	1.066
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,67	1,26	2,21	4.773
Perempuan	0,00	0,00	0,00	4.939
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,57	0,14	2,33	582
Tidak tamat SD	0,12	0,03	0,45	1.207
Tamat SD	0,74	0,38	1,42	1.572
Tamat SLTP	0,86	0,47	1,56	1.665
Tamat SLTA	1,13	0,77	1,67	3.458
Tamat D1/D2/D3 PT	0,82	0,40	1,67	1.227
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,47	0,21	1,03	2.217
Sekolah	0,63	0,25	1,60	1.502
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,76	0,22	2,52	337
Pegawai swasta	1,53	0,88	2,65	1.347
Wiraswasta	0,82	0,45	1,49	1.463
Petani/ Buruh tani	0,57	0,26	1,22	1.312
Nelayan				6*
Buruh/ sopir/ pembantu	1,20	0,66	2,17	1.227
Lainnya	0,87	0,21	3,55	302
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,78	0,55	1,09	7.075
Perdesaan	0,95	0,58	1,55	2.637
Prov. DIY	0,82	0,62	1,09	9.712

Catatan:¹ Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan

*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.5
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya¹ pada Penduduk yang Mengonsumsi Alkohol Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹ pada peminum			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (th)				
10 – 14	0,00	0,00	0,00	2*
15-19	33,04	15,21	57,59	22*
20-24	28,97	17,05	44,74	77
25-29	12,54	4,48	30,49	37*
30-34	25,97	12,63	45,97	36*
35-39	34,37	16,91	57,40	19*
40-44	52,46	23,20	80,12	9*
45-49	12,81	3,48	37,43	13*
50-54	49,20	20,60	78,33	6*
55-59	44,56	13,17	80,98	5*
60-64	100,00	100,00	100,00	1*
65 +	100,00	100,00	100,00	N/A
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,16	21,02	36,59	225
Perempuan	0,00	0,00	0,00	3*
Pendidikan				
Tidak sekolah	100,00	100,00	100,00	3*
Tidak tamat SD	42,69	9,26	84,46	3*
Tamat SD	42,55	23,62	63,96	22*
Tamat SLTP	21,90	11,70	37,25	52
Tamat SLTA	27,37	18,16	39,02	113
Tamat D1/D2/D3 PT	22,08	9,92	42,18	36*
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	39,24	18,91	64,15	21*
Sekolah	20,32	7,94	42,99	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,23	5,86	56,75	9*
Pegawai swasta	26,04	13,39	44,50	63
Wiraswasta	24,48	13,86	39,50	39*
Nelayan	66,00	34,18	87,89	9*
Petani/ Buruh tani				0*
Lainnya	29,21	16,47	46,34	40*
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,88	16,59	33,11	182
Perdesaan	43,23	26,70	61,42	46*
Prov. DIY	27,77	20,78	36,05	228

Catatan:¹ Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan

*N tertimbang < 50

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh, dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker, yang hingga saat ini belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan dan cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV AIDS} \\ & = \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS} \\ & = \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}} \end{aligned}$$

Tabel 13.1.1
 Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk ≥ 15 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (%) (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kulon Progo	1,03	63,64	34,34	0,99	576
Bantul	0,50	60,93	38,16	0,41	1.688
Gunung Kidul	2,52	66,80	29,93	0,76	921
Sleman	2,39	58,95	37,94	0,73	2.129
Yogyakarta	0,19	56,21	43,36	0,24	871
Prov. DIY	1,45	60,71	37,24	0,60	6.184

Tabel 13.1.2
Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk ≥ 15 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> (%) (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Kelompok Umur (th)					
15-24	0,42	59,65	39,36	0,57	1.527
25-34	0,38	57,74	41,21	0,67	1.523
35-44	1,00	57,58	40,77	0,65	1.305
45-54	2,82	64,54	32,15	0,50	1.040
54-64	4,08	71,03	24,44	0,45	567
65-74	5,41	61,96	32,01	0,61	186
75+	6,34	65,43	26,48	1,76	36*
Status Kawin					
Belum Kawin	0,42	57,09	42,00	0,48	1.809
Kawin	1,79	61,66	35,88	0,66	4.064
Cerai	3,05	69,34	27,19	0,43	311
Pendidikan					
Tidak sekolah	10,70	64,69	22,85	1,76	37*
Tidak tamat SD	7,50	67,89	22,99	1,62	205
Tamat SD	4,93	68,79	24,76	1,52	549
Tamat SLTP	1,70	66,00	31,15	1,15	1.229
Tamat SLTA	0,63	60,04	39,03	0,30	3.036
Tamat D1/D2/D3 PT	0,31	51,37	48,19	0,13	1.127
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	1,74	64,42	33,49	0,35	1.337
Sekolah	0,13	59,09	40,41	0,37	756
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,57	48,90	49,96	0,56	307
Pegawai swasta	0,35	55,44	44,13	0,08	1.184
Wiraswasta	1,74	60,68	35,80	1,78	1.100
Nelayan	0,00	26,13	27,24	0,00	3*
Petani/ Buruh tani	4,78	67,45	73,87	0,53	433
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,01	64,66	32,78	0,55	833
Lainnya	1,39	61,03	37,40	0,18	231
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,29	58,57	39,60	0,54	4.868
Perdesaan	2,05	68,64	28,50	0,81	1.316

*N tertimbang < 50

13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1

Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS (%)					N tertimbang
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵	
Kulon Progo	41,71	94,80	13,22	53,61	36,63	576
Bantul	40,63	93,33	9,66	47,62	29,99	1.688
Gunung Kidul	29,31	93,47	9,03	50,25	37,16	921
Sleman	45,55	94,60	5,84	47,88	30,19	2.129
Yogyakarta	46,70	91,89	8,50	46,61	32,05	871
Prov. DIY	41,59	93,72	8,42	48,52	32,04	6.184

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Setuju untuk tidak memperkenankan guru yang menderita HIV/AIDS mengajar

Tabel 13.2.2
Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥15 tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS (%)					N tertimbang
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵	
Kelompok Umur						
15-24	57,13	94,43	7,49	41,95	30,34	1.527
25-34	45,05	94,91	7,05	48,23	29,02	1.523
35-44	37,72	95,13	6,93	57,65	28,77	1.305
45-54	27,25	92,67	9,29	52,84	33,64	1.040
54-64	29,81	90,16	13,98	42,10	42,66	567
65-74	30,35	88,12	14,72	37,25	49,73	186
75+	34,33	77,61	14,64	42,54	45,17	36*
Status Kawin						
Belum Kawin	55,79	94,73	7,56	43,40	29,37	1.809
Kawin	36,02	93,66	8,73	50,95	32,58	4.064
Cerai	31,77	88,69	9,34	46,56	40,45	311
Pendidikan						
Tidak sekolah	27,87	87,08	19,33	33,16	39,52	37*
Tidak tamat SD	29,98	87,56	20,16	43,26	43,48	205
Tamat SD	28,35	91,30	12,89	47,35	39,71	549
Tamat SLTP	41,09	93,00	9,30	46,61	35,99	1.229
Tamat SLTA	44,18	94,74	7,25	47,93	30,12	3.036
Tamat D1/D2/D3 PT	44,17	94,29	5,95	54,22	26,84	1.127
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	40,08	92,45	11,31	47,51	35,00	1.337
Sekolah	58,24	94,99	7,31	40,88	30,83	756
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	36,49	94,39	8,05	57,05	24,33	307
Pegawai swasta	49,75	94,95	4,93	50,56	25,74	1.184
Wiraswasta	36,88	92,81	8,44	51,03	33,70	1.100
Nelayan	38,29	84,01	0,00	83,88	19,69	433
Petani/ Buruh tani	27,57	91,82	15,02	45,93	43,20	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,82	95,06	7,30	48,23	31,03	833
Lainnya	41,12	92,96	5,36	51,04	36,28	231
Tempat tinggal						
Perkotaan	43,91	93,61	7,70	48,76	30,95	4.868
Perdesaan	33,01	94,14	11,09	47,62	36,06	1.316

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Setuju untuk tidak memperkenankan guru yang menderita HIV/AIDS mengaja

BAB 14

KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1 Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"

$$= \frac{\sum \text{prempuan pernah hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

Proporsi kehamilan "sedang hamil"

$$= \frac{\sum \text{perempuan sedang hamil}}{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang sedang hamil}}$$

Tabel 14.1.1
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			N tertimbang
	Pernah hamil ² (%)	N tertimbang	Sedang hamil ³ (%)	
Kulon Progo	93,92	268	2,14	253
Bantul	92,85	672	5,14	627
Gunung Kidul	94,85	508	3,09	484
Sleman	92,62	759	5,19	707
Yogyakarta	89,46	248	6,21	223
Prov. DIY	92,97	2.457	4,49	2.295

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

² Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 14.1.2
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹						N tertimbang	
	Pernah hamil ²			Sedang hamil ³			PH	SH
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI		
Umur saat wawancara (th)						0,0		
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0	2	8*
15 – 19	59,06	28,87	83,68	25,41	3,56	75,87	13	114
20 – 24	77,24	65,78	85,70	16,05	9,34	26,20	147	346
25 – 29	92,37	88,04	95,21	12,01	7,31	19,09	373	371
30 – 34	93,94	90,58	96,15	7,45	4,66	11,70	393	385
35 – 39	95,64	92,69	97,43	2,99	1,45	6,07	400	362
40 – 44	95,19	92,02	97,14	0,61	0,15	2,46	378	368
45 – 49	95,32	92,26	97,21	0,00	0,00	0,00	384	342
50 – 54	92,89	89,75	95,12	0,00	0,00	0,00	367	N/A
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	87,28	74,78	94,08				48	42*
Tidak tamat SD/MI	92,44	86,00	96,06				126	117
Tamat SD/MI	94,12	91,12	96,15	2,15	0,79	5,71	334	316
Tamat SLTP/MTS	96,30	93,20	98,02	1,77	0,79	3,95	498	482
Tamat SLTA/MA	92,42	90,16	94,20	6,20	4,36	8,73	1.027	954
Tamat D1/D2/D3/PT	90,27	86,31	93,17	7,49	4,78	11,55	423	384
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	96,70	95,00	97,90	6,10	4,20	8,80	878	854
Sekolah	46,90	23,10	72,30	19,30	2,90	66,10	12	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,80	89,70	98,30	7,00	2,90	15,70	102	98
Pegawai swasta	87,80	81,80	92,00	6,20	3,60	10,40	361	318
Wiraswasta	92,10	88,30	94,70	2,60	1,40	5,00	493	456
Petani/buruh tani	91,30	87,20	94,10	0,70	0,10	4,80	265	243
Nelayan								
Buruh/supir/pembantu ruta	91,40	85,30	95,10	3,90	1,10	13,00	252	231
Lainnya	94,30	85,30	97,90	0,90	0,10	6,10	94	89
Tempat tinggal								
Perkotaan	92,41	90,58	93,90	4,55	3,33	6,20	1.637	1.764
Perdesaan	94,40	92,28	95,96	4,35	2,65	7,06	658	693

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

² Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

*N tertimbang <50

14.2 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ANC K1} \\ & = \frac{\Sigma \textit{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & \quad \textit{layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \textit{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \textit{bersalin anak terakhir pada periode} \\ & \quad \textit{1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ANC K1 ideal} \\ & = \frac{\Sigma \textit{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\ & \quad \textit{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\ & \quad \textit{dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \textit{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\ & \quad \textit{dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \end{aligned}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2}}{\sum \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal Care(ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter Ahli Kebidanan dan Kandungan, Dokter Umum, Bidan dan Perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal Care(ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Komponen pelayanan Antenatal Care(ANC)

Definisi:Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi:Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

Tabel 14.2.1
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)			K1 ideal ²				ANC ³ (K4)				
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kulon Progo	99,4	95,7	99,9	79	94,6	89,9	97,1	78,280	91,3	86,2	94,6	78
Bantul	99,4	95,8	99,9	201	96,4	92,0	98,4	199,592	91,2	86,1	94,6	200
Gunung Kidul	99,5	96,2	99,9	127	89,2	82,3	93,6	126,547	86,3	78,9	91,4	127
Sleman	98,0	93,9	99,3	236	95,0	89,3	97,8	230,872	90,4	84,5	94,2	231
Yogyakarta	97,4	90,0	99,4	71	96,0	89,9	98,4	68,709	92,8	84,7	96,8	69
Prov. DIY	98,7	97,4	99,4	714	94,4	92,2	96,0	704,000	90,2	87,6	92,3	704

Catatan

1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.2
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54
Tahun
yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC ¹ (K1)			K1 ideal ²			ANC ³ (K4)					
	%	95% CI	N tertimbang	%	95 %CI	N tertimbang	%	95 %CI	N tertimbang			
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	97,8	87	99,6	41	93,1	78,5	98	40	88,9	72,2	96,1	40*
Remaja (10-19)												
20 – 24	99,7	98	100	127	92,1	85,3	95,9	126	90,4	83,3	94,7	126
25 – 29	100	100	100	244	95,8	91,8	97,9	244	91,2	86	94,5	244
30 – 34	98	94,5	99,3	182	97,6	91,3	99,4	178	94	88,1	97	178
35 – 39	98,7	91,1	99,8	90	93,6	84,2	97,6	89	88,5	79,2	94	89
40 – 44	88,2	68,6	96,2	25	84,9	65,1	94,4	22	72,7	52,8	86,3	22*
45 – 49	100	100	100	5	36	9,3	75,4	5	28,8	6,3	70,8	5*
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	100	0	100	3	100	100	100	3	100	100	100	3*
Tidak tamat SD/MI	100	100	100	10	94,27	66,74	99,26	10	94	67,44	99,16	10*
Tamat SD/MI	97,68	85,08	99,68	52	82,64	65,99	92,12	50	82,64	65,99	92,12	50
Tamat SLTP/MTS	98,46	94,48	99,59	139	91,46	85,55	95,1	136	88,07	80,93	92,78	136
Tamat SLTA/MA	98,69	96,84	99,46	356	96,9	93,77	98,48	351	92,08	88,37	94,67	351
Tamat D1/D2/D3/PT	99,34	95,41	99,91	155	94,96	89,35	97,69	154	89,99	83,26	94,21	154
Pekerjaan KRT												
Tidak bekerja	98,8	96,9	99,5	372	93,2	89,7	95,5	367	88,1	84	91,3	367
Sekolah	100	100	100	3	100	0	100	3	100	0	100	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100	100	100	21	100	100	100	21	91,7	75,4	97,6	21*
Pegawai swasta	98,3	93,4	99,6	113	97,1	90,9	99,1	111	93,8	87,3	97,1	111
Wiraswasta	98,9	92,8	99,8	105	98	91,8	99,5	104	94	86,1	97,5	104
Petani/buruh tani	100	100	100	17	90,9	74,7	97,2	17	84,7	64	94,5	17*
Nelayan												
Buruh/supir/pembantu ruta	100	100	100	49	93,2	79,4	98	49	93,2	79,4	98	49*
Lainnya	95,8	84,4	99	34	86,9	63,2	96,3	32	86,6	63,3	96	32*
Tempat tinggal												
Perkotaan	98,42	96,63	99,27	540	95,34	92,64	97,08	531	91,07	87,99	93,41	531
Perdesaan	99,72	98,04	99,96	174	91,46	86,51	94,7	173	87,7	81,98	91,78	173

*N tertimbang <50

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal Care(ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan (ANC)

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh Nakes menurut jenis Nakes yang memberi layanan}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Jan 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (k1) selama hamil}}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan (ANC)

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh Nakes menurut jenis Nakes menurut tempat layanan ANC}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Jan 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (k1) selama hamil}}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Proporsi komponen pelayanan antenatal (ANC)

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh Nakes menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Jan 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

Tabel 14.2.3

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)				N tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (th)					
10 - 14	24,16	0,00	75,84	0,00	N/A
15 - 19	24,16	0,00	75,84	0,00	5*
Remaja (10-19)					
20 - 24	8,17	2,09	89,74	0,00	86
25 - 29	30,65	0,00	69,35	0,00	217
30 - 34	34,01	0,53	65,29	0,17	194
35 - 39	24,94	0,74	74,31	0,00	142
40 - 44	30,52	0,00	69,48	0,00	49*
45 - 49	13,07	14,12	72,81	0,00	10*
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
15 - 49*	27,37	0,75	71,83	0,05	703
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	42,15	0,00	57,85	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	20,91	0,00	79,09	0,00	10*
Tamat SD/MI	9,16	4,87	85,97	0,00	50
Tamat SLTP/MTS	8,34	0,00	91,66	0,00	136
Tamat SLTA/MA	21,06	0,81	78,03	0,09	351
Tamat D1/D2/D3/PT	64,48	0,00	35,52	0,00	154
Tempat tinggal				0,00	
Perkotaan	31,11	0,74	68,09	0,06	531
Perdesaan	15,72	0,80	83,48	0,00	173
Prov. DIY	27,32	0,75	71,88	0,05	704

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.4
Proporsi Tempat layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC (%)						N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	
Umur saat bersalin (th)							
15-19	15,00	26,30	23,10	35,60	0,00	0,00	40*
20-24	9,00	14,80	17,20	58,30	0,00	0,70	126
25-29	26,00	20,40	11,90	40,40	1,20	0,00	244
30-34	20,20	23,10	16,40	40,30	0,00	0,00	178
35-39	17,00	30,70	14,80	37,60	0,00	0,00	89
40-44	35,60	34,40	11,40	18,60	0,00	0,00	22*
45-49	0,00	10,90	50,80	38,20	0,00	0,00	58
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	42,15	0,00	0,00	57,85	0,00	0,00	50
Tidak tamat SD/MI	20,91	37,78	12,59	28,71	0,00	0,00	136
Tamat SD/MI	12,25	23,56	5,83	52,4	5,96	0,00	351
Tamat SLTP/MTS	7,09	31,75	14,96	46,2	0,00	0,00	154
Tamat SLTA/MA	12,31	23,6	15,79	48,04	0,00	0,26	704
Tamat D1/D2/D3/PT	50,24	8,93	17,92	22,91	0,00	0,00	N/A
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	16,7	24,5	13,8	44,7	0,00	0,30	367
Sekolah	52,2	23,6	0,00	24,2	0,00	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,2	12,7	12,2	19,9	0,00	0,00	21*
Pegawai swasta	26,1	16,0	21,2	36,7	0,00	0,00	111
Wiraswasta	25,1	16,5	15,9	39,6	2,90	0,00	104
Petani/buruh tani	8,5	37,0	0,00	54,5	0,00	0,00	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	4,7	30,3	22,5	42,5	0,00	0,00	49*
Lainnya	19,7	18,4	9,5	52,3	0,00	0,00	32*
Tempat tinggal							
Perkotaan	23,33	22,62	15,7	38,34	0,00	0,00	531
Perdesaan	9,09	20,36	13,94	54,35	1,73	0,53	173
Prov. DIY	19,83	22,07	15,27	42,28	0,43	0,13	704

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.5
Proporsi Komponen *Antenatal Care* (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Komponen ANC yang Diterima (%)											N tertimbang
	Ukur Tinggi Badan	Ukur Berat Badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkaran atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Presentasi letak janin	Hitung denyut jantung janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata laksana kasus	
Umur saat bersalin (th)												
15-19 th	100,00	89,28	100,00	96,27	94,70	100,00	100,00	97,26	82,63	100,00	100,00	40*
20-24 th	99,70	86,21	100,00	96,91	93,08	94,56	99,19	98,46	77,88	96,64	97,69	126
25-29 th	98,99	73,76	99,29	85,80	91,99	96,64	97,59	95,31	76,65	92,33	98,60	244
30-34 th	99,63	84,65	99,34	91,72	97,29	98,02	98,89	96,07	77,68	92,85	95,66	178
35-39 th	98,88	84,43	99,50	92,84	95,61	97,18	97,27	95,37	90,40	94,22	99,71	89
40-44 th	100,00	83,62	100,00	88,06	89,80	94,45	94,08	100,00	85,20	97,30	100,00	22*
45-49 th	89,09	65,45	100,00	65,45	92,86	92,86	100,00	81,95	56,04	100,00	100,00	5*
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	100,00	42,15	100,00	100,00	57,85	1,00	1,00	1,00		100,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	94,27	94,27	100,00	94,27	99,73	1,00	1,00	0,94	76,09	89,96	100,00	10*
Tamat SD/MI	100,00	77,81	100,00	90,53	97,62	0,99	1,00	0,95	87,72	91,82	97,36	50
Tamat SLTP/MTS	99,27	93,92	99,67	96,83	97,57	0,98	0,98	0,99	86,80	94,61	98,47	136
Tamat SLTA/MA	99,19	81,90	99,17	89,89	93,57	0,96	0,98	0,97	80,18	95,08	98,07	351
Tamat D1/D2/D3/PT	99,57	69,49	100,00	86,71	91,36	0,96	0,98	0,93	69,80	92,39	97,30	154
Pekerjaan KRT												
Tidak bekerja	99,67	82,57	99,53	91,77	94,59	97,10	98,13	96,86	81,26	94,47	98,15	367
Sekolah	100,00	75,79	100,00	91,50	100,00	100,00	100,00	91,50	91,50	100,00	100,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	90,16	100,00	91,51	93,49	94,84	96,63	82,20	65,96	95,01	100,00	21*
Pegawai swasta	100,00	79,27	100,00	89,91	95,32	98,02	99,10	99,90	73,03	99,50	100,00	111
Wiraswasta	97,49	77,15	98,44	85,36	89,70	92,55	97,12	95,90	79,31	92,53	97,96	104
Petani/buruh tani	97,74	85,17	100,00	85,90	97,58	93,74	93,74	99,84	82,95	84,19	100,00	17*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	100,00	82,34	100,00	90,83	91,51	100,00	100,00	97,01	72,23	85,29	88,90	49*
Lainnya	97,34	76,58	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	83,88	95,43	94,12	100,00	32*
Tempat tinggal												
Perkotaan	99,04	79,83	99,67	89,47	92,93	95,83	97,64	95,55	77,47	94,03	97,58	531
Perdesaan	100,00	85,49	99,07	94,45	97,57	99,67	99,96	98,33	84,97	94,41	99,14	173
Prov. DIY	81,22	99,28	99,52	90,69	94,08	96,78	98,21	96,23	79,31	94,12	97,96	704

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.6
Proporsi Konsumsi Zat Besi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi zat besi selama masa kehamilan			
	%	95%CI		N tertimbang
Umur saat bersalin (th)				
10-14 th	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19 th	100,00	100,00	100,00	5*
20-24 th	96,89	91,70	98,88	87
25-29 th	96,75	92,73	98,58	218
30-34 th	93,97	88,48	96,93	196
35-39 th	94,95	90,11	97,49	143
40-44 th	89,11	74,95	95,73	53
45-49 th	96,30	76,97	99,51	10*
50-54 th	53,07	6,54	94,81	1*
Pendidikan Ibu				
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	94,00	67,44	99,16	10*
Tamat SD/MI	92,45	75,70	97,96	52
Tamat SLTP/MTS	97,57	93,67	99,09	139
Tamat SLTA/MA	95,73	93,04	97,41	356
Tamat D1/D2/D3/PT	91,92	85,80	95,54	155
Tempat Tinggal				
Perkotaan	94,04	91,34	95,93	540
Perdesaan	98,05	95,71	99,13	174
Prov. DIY	95,02	92,94	96,50	714

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.7

Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium (%)					N tertimbang
	Golongan darah	Protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (th)						
10 – 14						
15 – 19	100,0	78,23	100,00	0,00	0,00	5*
	0					
Remaja (10-19)						
20 – 24	77,40	66,64	87,35	32,38	20,93	87
25 – 29	80,38	67,80	92,80	38,80	26,62	218
30 – 34	69,01	52,22	86,29	28,75	22,35	196
35 – 39	80,46	65,12	93,49	37,52	26,20	143
40 – 44	66,95	63,28	86,06	17,08	22,11	53
45 – 49	61,74	54,15	88,57	17,81	22,75	10*
50 – 54	53,07	53,07	53,07	53,07	46,93	1*
15 – 49*						
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	57,85	100,00	100,00		42,15	3*
Tidak tamat SD/MI	67,08	75,82	94,00	18,49	34,22	10*
Tamat SD/MI	72,27	70,92	79,74	17,47	29,00	52
Tamat SLTP/MTS	82,66	60,02	88,69	30,90	20,24	139
Tamat SLTA/MA	74,10	60,99	89,72	34,38	25,13	356
Tamat D1/D2/D3/PT	75,39	63,10	94,35	37,69	22,63	155
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	75,8	64,5	87,5	34,3	25,0	372
Sekolah	39,3	71,2	71,2	39,3		3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,9	58,0	94,3	42,8	26,2	21*
Pegawai swasta	76,3	64,0	92,2	34,4	18,2	113
Wiraswasta	71,4	55,4	95,3	26,3	23,9	105
Petani/buruh tani	97,7	63,8	97,6	16,7	17,6	17*
Nelayan	75,7	61,8	93,1	32,7	37,1	49*
Buruh/supir/pembanturuta	80,1	56,5	82,7	33,2	19,6	34*
Lainnya						
Tempat tinggal						
Perkotaan	75,24	62,45	89,33	36,09	25,85	540
Perdesaan	77,29	62,09	91,73	22,69	18,75	174
Prop. DIY	75,74	62,36	89,91	32,83	24,12	714

*N tertimbang <50

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

Proporsi jenis gangguan atau komplikasi kehamilan

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Jan 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.2.8
Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami salah satu gangguan/komplikasi kehamilan		Jenis komplikasi kehamilan (%)										N tertimbang
	%	N tertimbang	Muntah/diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/jantung	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
15-19 th	31,3	41	25,9	0	0	0	0	0	5,4	3,8	0	12,4	0*
20-24 th	35,2	127	24,5	0	5,0	0,8	1,7	6,5	4,5	0,2	0,3	7,6	5*
25-29 th	37,2	244	25,3	1,2	4,0	0,7	4,5	7,2	4,0	1,4	0,5	13,2	0*
30-34 th	39,2	182	24,8	0	3,7	1,2	6,5	3,5	1,6	3,1	1,6	11,0	87
35-39 th	28,3	90	21,0	1,1	4,1	0,0	2,6	1,3	1,0	0	0	14,1	218
40-44 th	45,7	25	19,4	0	9,3	5,3	10,4	2,0	0	0	1,5	6,0	196
45-49 th	83,5	5	44,0	0	65,5	0	27,2	23,2	36,8	0	0	0	143
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42,15	3*
Tidak tamat SD/MI	67,52	10	67,52	0	6,27	1,55	0,27	5,73	5,73	0	0	26,75	10*
Tamat SD/MI	47,01	52	27,64	0	11,2	0,32	4,61	1,91	4,16	2,91	0	7,99	52
Tamat SLTP/MTS	32,35	139	20,59	0,69	2,39	1,02	5,09	4,41	0,47	0,66	0,87	7,94	139
Tamat SLTA/MA	36,53	356	25,21	0,74	4,59	0,85	4,83	5,99	4,41	0,85	0,65	12,58	356
Tamat D1/D2/D3/PT	35,61	155	22,99	0,12	3,95	0	2,9	3,9	2,92	3,39	0,81	11,2	155
Pekerjaan KRT													
Tidak kerja	37,8	372	23,7	0	4,6	1,2	4,7	5,0	2,9	2,5	0,8	11,7	372
Sekolah	36,0	3	15,7	0	0	0	0	0	0	20,3	0	43,8	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	20,9	21	18,5	0,9	0	0	2,4	2,4	0	0	0	5,0	21*
P.SWASTA	36,7	113	28,6	0	6,9		2,5	3,2	5,5	0,5	0,5	9,2	113
Wiraswasta	34,3	105	22,2	2,1	2,1	0,8	5,3	6,8	5,0	0,2	1,2	14,3	105
Petani/buruh tani	50,5	17	35,3	7,9	8,0		6,3	5,0	3,9	0	0	22,2	1*7
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,0	49	26,3	0	4,7	1,6	4,2	2,6	0	0	0	5,8	49*
Lainnya	37,2	34	23,2	0	4,3		4,2	9,4	1,7	0	0	9,8	3*4
Tempat tinggal													
Perkotaan	35,42	540	24,48	0,7	4,06	0,92	4,42	5,07	3,55	1,03	0,38	11,21	540
Perdesaan	40,06	174	24,49		5,87	0,71	4,17	4,41	2,51	2,94	1,58	11,89	174
Prov. DIY	36,55	714	24,48	0,53	4,50	0,87	4,36	4,91	3,30	1,50	0,67	11,38	714

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.9
Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama(%)		Tidak dirujuk (%)	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk		
Umur saat bersalin (th)				
10 – 14				
15 - 19	54,09	13,41	32,50	17*
20 - 24	60,67	21,91	17,42	52
25 - 29	55,29	23,14	21,57	111
30 - 34	67,25	15,69	17,07	87
35 - 39	78,69	9,43	11,88	38*
40 - 44	45,19	23,78	31,03	13*
45 - 49	72,16	14,77	13,06	5*
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah			100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	52,02	28,76	19,21	8*
Tamat SD/MI	60,95	13,52	25,53	27*
Tamat SLTP/MTS	52,89	19,99	27,12	55
Tamat SLTA/MA	66,78	18,27	14,95	164
Tamat D1/D2/D3/PT	60,32	19,96	19,72	67
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	65,85	17,10	17,05	172
Sekolah	34,06		65,94	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	47,41	3,55	49,05	6*
Pegawai swasta	62,29	16,21	21,50	49*
Wiraswasta	59,67	23,83	16,49	47*
Petani/buruh tani	45,71	11,26	43,03	12*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta	60,36	19,23	20,41	19*
Lainnya	47,26	39,99	12,75	16*
Tempat tinggal				
Perkotaan	62,27	19,87	17,86	236
Perdesaan	61,00	15,47	23,53	86
Prov. DIY	61,93	18,70	19,37	322

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.10
Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi
Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama (%)			Polindes/ bidan desa	N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
Umur saat bersalin (th)					
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	17,29	30,36	38,24	14,12	11*
Remaja (10-19)					
20 - 24	20,51	9,19	70,30	0,00	42*
25 - 29	35,83	10,94	53,23	0,00	86
30 - 34	23,53	16,73	59,74	0,00	72
35 - 39	23,52	29,75	46,73	0,00	33*
40 - 44	17,27	33,21	49,53	0,00	9*
45 - 49	37,48	0	62,52	0,00	4*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 49*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	8,42	12,55	79,03	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	7,42	38,98	53,60	0,00	20*
Tamat SD/MI	9,59	30,73	59,69	0,00	40*
Tamat SLTP/MTS	26,71	14,04	58,10	1,16	138
Tamat SLTA/MA	49,38	2,84	47,77	0,00	53
Tamat D1/D2/D3/PT	21,03	20,92	56,92	1,13	141
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Sekolah	79,45	0,00	20,55	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	46,92	9,67	43,41	0,00	38*
Pegawai swasta	33,18	4,70	62,12	0,00	38*
Wiraswasta	9,13	33,66	57,21	0,00	7*
Petani/buruh tani					
Nelayan				0,00	N/A
Buruh/supir/pembantu ruta	11,48	28,08	60,45	0,00	15*
Lainnya	25,53	0,00	74,47	0,00	14*
Tempat tinggal					
Perkotaan	31,62	14,34	54,04		192
Perdesaan	12,82	21,50	63,22	2,46	65
Prov. DIY	26,86	16,15	56,37	0,62	257

*N tertimbang <50

14.3 Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi:Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin} \\ & \quad \text{menurut jenis tenaga penolong persalinan} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi:Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Tempat persalinan

Definisi:Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktik Nakes.

Cakupan persalinan di Fasyankes

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

Persentase Metode Bersalin

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}}$$

Tabel 14.3.1
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan tertinggi** (%)						Persalinan oleh Tenaga Kesehatan			N tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	%	95% CI		
Umur saat bersalin (tahun)										
10-14	N/A	N/A	N/AN	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	39,15	0	60,85	0	0	0	100,00	100,00	100,00	41*
Remaja (10-19)	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	41*
20-24	39,29	3,47	57,24	0	0	0	100,00	100,00	100,00	125
25-29	51,86	1,58	46,56	0	0	0	100,00	0,00	100,00	233
30-34	51,70	0,02	45,94	0,53	1,08	0,73	98,19	92,94	99,55	174
35-39	53,99	0	46,01	0	0	0	100,00	100,00	100,00	85
40-44	75,76	0	24,24	0	0	0	100,00	100,00	100,00	19*
45-49	70,48	0	29,52	0	0	0	100,00	100,00	100,00	5*
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A				
15-49*	0	0	0	0	0	0	99,54	98,12	99,89	682
Pendidikan terakhir										
Tidak pernah sekolah	100,00	0	0	0	0,53	0,36	100,00	100,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	63,95	0	36,05	0	0	0	100,00	100,00	100,00	10*
Tamat SD/MI	47,05	0	52,95	0	0	0	100,00	100,00	100,00	50
Tamat SLTP/MTS	28,92	1,96	67,02	0,69	0	0	98,59	90,76	99,80	133
Tamat SLTA/MA	49,69	1,10	48,83	0	0	0	99,62	97,36	99,95	339
Tamat D1/D2/D3/PT	67,97	1,17	30,86	0	0	0	0,00	0,00	0,00	147
Pekerjaan										
Tidak bekerja	41,70	1,42	55,74	0,26	0,53	0,36	99,11	96,39	99,79	355
Sekolah	64,02	0	35,98	0	0	0	100,00	100,00	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMI	58,16	0	41,84	0	0	0	100,00	100,00	100,00	19*
BUMD										
Pegawai swasta	66,06	1,45	32,49	0	0	0	100,00	100,00	100,00	110
Wiraswasta	56,00	1,44	42,56	0	0	0	100,00	100,00	100,00	99
Petani/buruh tani	36,77	0	63,23	0	0	0	100,00	100,00	100,00	16*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/supir/pembantu ruta	47,13	0	52,87	0	0	0	100,00	100,00	100,00	49*
Lainnya	69,41	0	30,59	0	0	0	100,00	100,00	100,00	32*
Tempat tinggal										
Perkotaan	53,50	1,10	44,60	0,18	0,37	0,25	99,38	97,50	99,85	511
Pedesaan	38,79	1,43	59,78	0	0	0	100,00	100,00	100,00	171
Prov. DIY	49,82	1,18	48,40	0,13	0,28	0,19	99,54	98,12	99,898	682

Catatan

*) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

*N tertimbang <50

Tabel 14.3.2
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan 10-54 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan terendah* (%)						Persalinan oleh Tenaga Kesehatan			N tertimbang
	dr kandunga r	dr umum	bidan	perawat	Dukun	keluarga/ lainnya	%	95%CI		
Umur saat bersalin (th)										
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	13,00	0	62,18	24,82	0	0	100,00	100,00	100,00	41*
Remaja (10-19)		0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	41*
20-24	12,06	1,25	73,88	12,82	0	0	100,00	100,00	100,00	125
25-29	23,34	0,55	61,18	13,94	1,00		99,00	96,21	99,74	233
30-34	23,78	0	58,12	15,38	1,99	0,73	97,28	91,88	99,12	174
35-39	33,79	0	54,80	10,67	0,74	0	99,26	94,85	99,90	85
40-44	38,50	0	44,84	16,66	0	0	100,00	100,00	100,00	19*
45-49	42,58	0	29,52	27,90	0	0	100,00	100,00	100,00	5*
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	0	0	0	0	0	0	98,87	97,46	99,50	682
Pendidikan terakhir										
Tidak pernah sekolah	42,15	0	57,85	0	0	0	100,00	100,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	6,29	0	76,12	17,59	0	0	100,00	100,00	100,00	10*
Tamat SD/MI	23,55	0	58,48	16,71	1,27	0	98,73	91,32	99,83	50
Tamat SLTP/MTS	11,94	0	75,56	11,10	1,41	0	98,59	90,76	99,80	133
Tamat SLTA/MA	21,49	0,38	60,57	16,87	0,31	0,38	99,31	97,28	99,83	339
Tamat D1/D2/D3/PT	35,33	1,06	50,14	11,54	1,93	0	98,07	92,64	99,52	147
Pekerjaan										
Tidak bekerja	17,65	0,36	65,11	15,69	0,83	0,36	98,81	96,23	99,63	355
Sekolah	40,46	0	35,98	23,55	0	0	100,00	100,00	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,40	0	41,29	10,31	0	0	100,00	100,00	100,00	19*
Pegawai swasta	29,05	0	58,53	10,99	1,43	0	98,57	90,42	99,80	110
Wiraswasta	27,72	1,57	54,08	16,63		0	100,00	100,00	100,00	99
Petani/buruh tani	9,29	0	82,30	4,36	4,05	0	95,95	75,37	99,46	16*
Nelayan										
Buruh/supir/pembantu ruta	24,31	0	56,91	16,19	2,58	0	97,42	84,32	99,62	49*

Lainnya	27,33	0	61,53	11,14	0	0	100,00	100,00	100,00	32*
Tempat tinggal										
Perkotaan	26,72	0,30	56,11	15,49	1,13	0,25	98,62	96,73	99,42	511
Perdesaan	10,40	0,75	76,89	11,59	0,37		99,63	97,39	99,95	171
Prov. DIY	22,63	0,41	61,31	14,52	0,94	0,19	98,87	97,46	99,50	682

Catatan

*) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.3
Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin (%)								N tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Klinik	Puskesmas	Praktik Mandiri	Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (th)									
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	32,54	26,34	3,72	15,02	18,80	0	3,58	0	41*
Remaja (10-19)									
20-24	28,93	18,30	6,79	6,20	36,91	1,14	1,73	0	125
25-29	16,27	39,36	4,30	6,25	32,37	1,43	0,03	0	233
30-34	20,31	35,54	9,01	7,21	24,94	0	3,00	0	174
35-39	28,93	33,38	7,17	3,13	26,64	0	0,74	0	85
40-44	44,42	34,35	6,54	6,66	8,03	0	0	0	19*
45-49	57,20	13,28	0	17,77	11,75	0	0	0	5*
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	57,85	42,15	10,06	0	0	0	0	0	3*
Tidak tamat SD/MI	26,62	27,26	3,04	0	36,05	0	0	0	10*
Tamat SD/MI	37,49	16,45	6,01	8,32	27,48	5,96	1,27	0	50
Tamat SLTP/MTS	21,76	18,62	7,38	7,89	42,17	0	3,55	0	133
Tamat SLTA/MA	24,58	30,11	5,13	7,62	28,55	0,53	1,23	0	339
Tamat D1/D2/D3/PT	15,70	57,00	0	3,59	18,59	0	0	0	147
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	23,29	26,13	8,00	8,24	32,34	0,09	1,91	0	355
Sekolah	15,71	60,74	0	0	23,55	0	0	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,46	53,49	0	5,40	17,65	0	0	0	19*
Pegawai swasta	25,12	42,87	7,33	3,74	19,29	0,32	1,32	0	110
Wiraswasta	15,66	46,32	3,55	1,32	28,35	4,12	0,68	0	99
Petani/buruh tani	27,48	17,76	0	13,63	37,09	0	4,05	0	16*
Nelayan									
Buruh/supir/pembantu ruta	31,34	18,54	6,33	15,48	28,30	0	0	0	49*
Lainnya	25,90	42,15	0	1,22	30,74	0	0	0	32*
Daerah tempat tinggal								0	
Perkotaan	22,68	38,80	7,11	6,73	23,25	0,21	1,22	0	511
Pedesaan	24,95	14,33	3,91	6,65	46,07	2,15	1,93	0	171
Prov. DIY	23,25	32,68	6,31	6,71	28,96	0,70	1,40	0	682

*N tertimbang <50

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan iu sat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, iaya sendiri, jampersal atau jamperda.

Proporsi sumber pembiayaan persalinan.

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Metode persalinan

Definisi: metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakm, forcep atau lainnya).

Persentase Metode bersalin:

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.3.4
Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N tertimbang
	BPJS/ KIS	Asu ransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jam persal	Jam perda	Tidak mengeluar kan biaya	
Umur saat bersalin (th)									
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	45,79	0	0	0	47,99	7,87	5,80	0	39*
Remaja (10-19)									
20-24	49,24	0,59	1,76	0	42,91	11,64	4,80	0	122
25-29	51,31	2,43	2,25	0	42,98	5,24	5,81	0	230
30-34	50,95	0	3,52	0,62	44,70	6,29	4,77	0,29	169
35-39	51,42	5,53	0,84	0	43,95	6,46	7,02	0	85
40-44	58,53	0	0	1,01	36,79	7,19	8,27	0	19*
45-49	57,20	0	0	0	42,80	11,75	0	0	5*
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah									
	42,15	0	0	0	42,15	57,85	0	0	3*
Tidak tamat SD/MI									
	23,23	0	0	0	39,99	23,61	18,92	0	10*
Tamat SD/MI									
	53,57	0	8,47	0	35,49	10,61	1,71	0	46
Tamat SLTP/MTS									
	46,65	0	1,12	0,15	51,50	8,15	5,97	0	129
Tamat SLTA/MA									
	53,59	1,57	1,36	0,31	40,87	7,10	5,96	0,14	334
Tamat D1/D2/D3/PT									
	49,18	3,92	2,77	0	45,90	2,79	4,66	0	147
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja									
	51,32	1,54	1,92	0,36	42,48	8,10	4,76	0,14	349
Sekolah									
	31,96	20,28	0	0	47,76	23,55	15,71	0	3*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD									
	77,92	0	0	0	20,30	0	5,40	0	19*
Pegawai swasta									
	51,34	1,07	2,99	0	42,19	3,05	9,56	0	108
Wiraswasta									
	46,49	0,95	3,69	0	56,54	3,60	2,35	0	95
Petani/buruh tani									
	79,89	0	0	0	30,85	2,51	0	0	15*
Nelayan									
Buruh/supir/pemba ntu ruta									
	48,95	9,47	1,16	0	29,57	18,50	9,30	0	49*
Lainnya									
	30,34	0	0	0	64,06	7,45	6,01	0	32*
Tempat tinggal									
Perkotaan									
	50,54	2,01	2,41	0	42,17	6,57	6,12	0	505
Pedesaan									
	51,52	0,53	1,09	0,76	48,17	8,67	3,79	0,29	164
Prov. DIY	50,78	1,65	2,09	0,19	43,64	7,08	5,55	0,07	669

Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.5
Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	90,25	6,54	3,21	41*
Remaja (10-19)	N/A	N/A	N/A	N/A
20-24	82,15	13,87	3,97	125
25-29	69,89	28,39	1,71	233
30-34	78,07	17,73	4,20	174
35-39	70,33	28,72	0,95	85
40-44	35,49	64,51	0	19*
45-49	29,52	70,48	0	5*
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0	100,00	0	3*
Tidak tamat SD/MI	59,28	32,92	7,80	10*
Tamat SD/MI	77,37	18,92	3,70	50
Tamat SLTP/MTS	90,35	9,65	0	133
Tamat SLTA/MA	73,09	22,92	3,99	339
Tamat D1/D2/D3/PT	63,88	34,60	1,52	147
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	79,60	18,22	2,15	355
Sekolah	59,50	40,46		3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,80	23,84	5,40	19*
Pegawai swasta	71,40	27,07	1,50	110
Wiraswasta	63,70	33,63	2,62	99
Petani/buruh tani	89,90	10,07	0	16*
Nelayan				
Buruh/ supir/ pembantu ruta	69,00	22,08	8,96	49*
Lainnya	60,40	36,13	0	32*
Tempat tinggal				
Perkotaan	72,28	25,16	2,56	511
Perdesaan	80,15	16,75	3,10	171
Prov. DIY	74,25	23,06	2,69	682

¹ Lainnya misal: vakum, forsep atau lainnya

*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

Proporsi jenis gangguan atau komplikasi persalinan

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis gangguan atau komplikais persalinan}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Proporsi upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikais persalinan

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.6
Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun
Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis komplikasi persalinan											N tertimbang
	%	N tertimbang	Posisi janin melintang/sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya		
Umur saat bersalin (th)														
10 - 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	27,57	41	4,17	0	0	8,80	3,21	1,27	0	0	0	10,13	41*	
Remaja (10-19)														
20 - 24	35,32	125	3,70	0,30	0	11,09	8,14	4,14	0	1,42	4,70	7,97	125	
25 - 29	40,01	233	4,53	3,29	0	12,57	9,95	5,91	0,89	0	1,95	9,82	233	
30 - 34	38,33	174	4,51	6,11	0	8,22	8,15	5,71	1,56	1,80	3,22	7,75	174	
35 - 39	33,58	85	7,17	0	1,70	6,90	5,93	4,73	1,66	1,70	5,30	3,71	85	
40 - 44	53,36	19	6,20	8,84	0	7,61	0	7,42	0	0	13,37	9,92	19*	
45 - 49	82,23	5	0	41,05	0	13,28	0	0	0	0	70,48	13,28	5*	
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
15 - 49*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Pendidikan ibu														
Tidak pernah sekolah	42,15	3	0	0	0	0	42,15	0	0	0	0	0	3*	
Tidak tamat SD/MI	59,63	10	0	14,78	0	39,89	12,63	0	0	0	0	4,96	10*	
Tamat SD/MI	39,85	50	1,02	11,11	2,90	7,27	4,46	2,26	0	2,90	11,00	8,61	50	
Tamat SLTP/MTS	26,79	133	2,49	3,29	0	10,45	1,87	1,54	2,04	0	2,27	7,37	133	
Tamat SLTA/MA	40,55	339	4,12	1,81	0	10,12	11,06	6,42	0,78	1,45	3,98	8,24	339	
Tamat D1/D2/D3/PT	39,39	147	9,68	3,28	0	9,02	6,22	6,76	0,58	0	3,03	9,25	147	
PekerjaanKRT														
Tidak bekerja	36,76	355	2,89	2,08	0	9,42	7,17	5,28	0,92	0,67	4,40	8,78	355	
Sekolah	20,28	3	0	0	0	0	20,28	0	0	0	0	20,28	3*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,82	19	8,49	0	0	0	1,68	5,40	0	0	0	8,25	19*	
Pegawai swasta	35,13	110	4,40	6,34	0	9,13	8,55	2,54	0,77	0	3,67	6,89	110	
Wiraswasta	48,45	99	14,14	6,47	0	15,67	9,49	8,04	2,09	0	3,28	7,19	99	

Petani/buruh tani	34,98	16	0	5,71	9,29	10,94	10,26	0	0	9,29	4,36	0	16*
Nelayan													
Buruh/supir/pembantu ruta	33,96	49	0	0	0	2,65	11,55	3,61	0	5,22	3,02	14,21	49*
Lainnya	43,59	32	4,14	2,11	0	21,93	5,04	8,06	0	0	4,49	3,93	32*
Tempat tinggal													
Perkotaan	38,52	511	5,78	2,27	0,28	11,55	7,96	5,23	0,68	1,13	3,30	8,19	511
Perdesaan	35,83	171	1,44	6,27		5,85	7,76	4,75	1,59	0,33	5,63	8,35	171
Prov. DIY	37,85	682	4,70	3,27	0,21	10,12	7,91	5,11	0,91	0,93	3,88	8,23	682

Tabel 14.3.7

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya mencari faskes untuk pertolongan pertama gangguan/komplikasi persalinan(%)			N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu	Tidak dirujuk	
Umur saat bersalin (th)				
15-19 th	38,30		61,70	11*
20-24 th	48,91	12,94	38,15	43*
25-29 th	28,11	13,49	58,40	92
30-34 th	27,84	7,64	64,53	66
35-39 th	64,98	6,45	28,57	28*
40-44 th	45,35	8,54	46,11	10*
45-49 th	83,85	16,15	0,00	4*
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	35,34	0,00	64,66	6*
Tamat SD/MI	60,27	12,17	27,56	20*
Tamat SLTP/MTS	52,69	1,23	46,08	35*
Tamat SLTA/MA	39,59	12,21	48,20	135
Tamat D1/D2/D3/PT	17,18	12,27	70,55	57
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	43,57	9,21	47,23	128
Sekolah	0,00	0,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	48,89	6,18	44,93	4*
Pegawai swasta	35,06	17,21	47,73	38*
Wiraswasta	35,37	1,34	63,29	47*
Petani	55,34	15,34	29,32	5*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	24,51	0,00	75,49	16*
Lainnya	4,18	45,41	50,41	14*
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,65	9,72	54,63	194
Perdesaan	44,16	12,44	43,40	60
Prov. DIY	37,67	10,36	51,97	254

*N tertimbang < 50

14.4 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Pemberian Vitamin A:} \\ & \quad \Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & = \frac{\textit{Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \textit{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:} \\ & \quad \Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & = \frac{\textit{Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \textit{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi komplikasi masa nifas:} \\ & \quad \Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\ & = \frac{\textit{mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \textit{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\ & \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas} \\ & \quad \text{setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis} \\ & \quad \text{upaya pertolongan} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.4.1
Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun
menurut karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan k masa nifas (KF) (%)			KF lengkap ²	N tertimbang g
	6 jam-3 hr (KF1) ¹	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)		
Umur saat bersalin (th)					
10 – 14	100,00	72,4	45,05	42,00	41
15 - 19	100,00	72,35	45,05	42,00	41
Remaja (10-19)	100,00	93,39	55,72	55,72	125
20 - 24	100,00	87,32	55,08	52,08	233
25 - 29	98,59	87,28	58,18	57,02	174
30 - 34	100,00	94,18	50,55	49,11	85
35 - 39	100,00	97,05	64,28	62,33	19
40 - 44	100,00	72,10	72,10	72,10	5*
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
50 - 54	99,64	88,55	55,20	53,46	682
15 – 49*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	100,0	87,2	48,6	48,6	10*
Tamat SD/MI	98,2	87,3	63,9	59,8	50
Tamat SLTP/MTS	100,0	85,6	48,1	45,2	133
Tamat SLTA/MA	99,6	88,3	54,5	53,4	339
Tamat D1/D2/D3/PT	99,8	92,1	61,0	59,5	147
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	99,4	86,9	54,8	53,0	355
Sekolah	100,0	91,5	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	98,5	94,6	72,2	70,7	19
Pegawai swasta	100,0	90,3	53,7	51,9	110
Wiraswasta	100,0	93,4	61,6	58,1	99
Petani/buruh tani	100,0	79,5	25,1	25,1	16*
Nelayan	100,0	87,6	55,5	55,5	49*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,0	88,2	54,7	54,4	32*
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal					
Perkotaan	99,6	87,5	56,6	54,9	511
Perdesaan	99,8	91,7	51,0	49,1	171
Prov. DIY	99,6	88,6	55,2	53,5	682

1 KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

2 KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (7 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

*N Tertimbang <50

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

Proporsi pemberian vitamin A

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Proporsi waktu pemberian vitamin A

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahrkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.4.2.
Proporsi, Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu mendapatkan Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N tertimbang	Sesaat setelah melahirkan	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N tertimbang
Umur saat bersalin (th)								
10 – 14	41,60	33,14	2,56	41	41,27	33,94	24,78	33*
15 - 19	44,37	22,98	1,09	125	56,76	24,18	19,06	89
20 - 24	35,29	20,17	4,85	233	55,80	23,71	20,49	146
25 - 29	42,09	20,73	4,24	174	54,39	28,04	17,57	121
30 - 34	42,91	24,40	0,95	85	60,04	32,02	7,94	61
35 - 39	43,40	16,66	13,59	19*	47,43	23,79	28,78	15*
40 - 44	13,28	41,05	0	5*	100,00	0	0	3*
45 - 49	0	0	0	0	0	0	0	0
50 – 54								
15 – 49*	40,09	22,18	3,59	682	55,15	26,58	18,27	467
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	0	0	0	3*	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	24,56	5,75		10*	39,72	30,46	29,82	3*
Tamat SD/MI	33,92	32,04	10,12	50	74,50	15,87	9,62	40*
Tamat SLTP/MTS	42,16	27,56	3,46	133	49,72	32,25	18,03	101
Tamat SLTA/MA	41,87	22,33	2,22	339	53,48	26,52	20,00	234
Tamat D1/D2/D3/PT	38,10	15,19	4,96	147	57,66	24,89	17,44	89
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	44,13	23,99	4,31	355	56,93	23,09	19,98	267
Sekolah	15,71	75,79		3*	34,93		65,07	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,39	13,15	1,68	19	87,87	8,72	3,41	9*
Pegawai swasta	37,59	15,25	1,04	110	55,41	37,30	7,30	61
Wiraswasta	35,30	19,40	2,29	99	54,88	27,35	17,77	59
Petani	50,33	32,62		16	62,16	18,95	18,89	13*
Nelayan	28,85	30,81	8,79	49*	40,76	34,83	24,41	35*
Buruh	39,79	17,04	3,67	32*	40,39	39,77	19,84	20*
Lainnya								
Tempat tinggal								
Perkotaan	38,46	20,72	4,17	511	54,03	24,92	21,05	337
Perdesaan	44,96	26,56	1,84	171	58,05	30,86	11,09	130
Prov. DIY	40,09	22,18	3,59	682	55,15	26,58	18,27	467

*N tertimbang < 50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

Proporsi komplikasi masa nifas

$$= \frac{\sum \text{prempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

Proporsi upaya pertolongan pertama saat mengalami komplikasi masa nifas

$$= \frac{\sum \text{prempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.4.3

Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak mencari	N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur saat bersalin (th)				
15-19 th	49,65		50,35	5*
20-24 th	25,11	27,0	47,91	28*
25-29 th	39,64	2,0	58,37	35*
30-34 th	48,59	14,3	37,12	22*
35-39 th	37,50		62,50	12*
40-44 th			100,00	1*
45-49 th	29,63		70,37	2*
Pendidikan ibu				
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	0	2*
Tamat SD/MI	56,94	0	43,06	15*
Tamat SLTP/MTS	32,06	13,81	54,13	27*
Tamat SLTA/MA	33,91	13,09	53,00	42*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,32	11,25	58,43	19*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	40,47	7,60	51,93	57
Sekolah	100,00	0	0	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,89	0	67,11	1*
Pegawai swasta	40,78	15,80	43,42	8*
Wiraswasta	29,68	10,09	60,23	23*
Petani	45,92	0	54,08	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	33,66	23,41	42,94	9*
Lainnya	0	45,97	54,03	3*
Tempat tinggal				
Perkotaan	40,41	10,89	48,70	74
Perdesaan	29,93	10,67	59,40	32*
Prov. DIY	37,26	10,82	51,92	106

*N tertimbang < 50

14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut jenis KB modern yang digunakan
pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir
$$= \frac{\text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}}$$
pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB
modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir
$$= \frac{\text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}}$$
pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara

Tabel 14.5.1

Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterili- sasi wanita	Sterili sasi pria	IUD/A KDS/ spiral	Suntik -an 3 bln	Sunti- kan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N tertim- bang
Umur saat bersalin (th)									
15 - 19	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
20 - 24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25 - 29	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
30 - 34	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35 - 39	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
40 - 44	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	0	0	57,85	0	0	0	0	0	3*
Tidak tamat SD/MI	9,0	0	17,59	27,10	20,97	0	0	0	10*
Tamat SD/MI	7,5	0	13,93	27,46	0	13,97	5,87	7,10	50
Tamat SLTP/MTS	0	0	15,07	34,32	0	8,06	2,94	6,16	133
Tamat SLTA/MA	3,9	0,19	18,69	26,18	2,87	3,91	4,17	4,00	339
Tamat D1/D2/D3/PT	3,7	0	17,50	12,74	3,32	0,72	3,12	10,49	147
Pekerjaan									
Tidak bekerja	2,7	0,18	18,48	26,19	2,42	6,40	3,00	5,21	355
Sekolah	0	0	31,96	35,98	0	0	0	23,55	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,3	0	17,49	12,25	5,44	0	0	10,19	19*
Pegawai swasta	3,1	0	15,37	20,55	3,59	3,63	3,59	7,06	110
Wiraswasta	4,2	0	17,36	23,00	3,11	3,54	4,28	4,41	99
Petani/buruh tani	10,1	0	8,70	42,67	0	0	18,68	0	16*
Nelayan	0,5	0	23,87	29,40	0	3,68	0	5,84	49
Buruh/supir/ pembantu ruta	10,5	0	8,75	21,55	0	0	11,91	14,53	32*
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal									
Perkotaan	4,00	0,13	17,38	22,2	3,05	2,42	3,72	7,35	511
Perdesaan	1,64		18,06	32,8	0,63	11,52	3,82	1,85	171
Prov. DIY	3,41	0,09	17,55	24,9	2,44	4,69	3,75	5,97	682

*N tertimbang < 50

Tabel 14.5.2
Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Rikesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				Bersalin di Non fasyankes		N tertimbang
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	< 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	>= 42 hari setelah bersalin	< 42 hari setekah persalinan	≥42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (th)							
15 - 19	0	0	0	100,00		100,00	1
20 - 24	0	0	13,32	86,68	13,32	86,68	2
25 - 29	0	0	100,00		100,00		3
30 - 34	0	0	33,58	66,42	33,58	66,42	4
35 - 39	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
40 - 44	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
50 - 54	0	0	0	0	0	0	1
15-49*	0	0	43,36	56,64	43,36	56,64	0
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	100,00	0	0	0	0	0	2*
Tidak tamat SD/MI	35,65		23,92	40,43	100,00		8*
Tamat SD/MI	20,82	3,89	32,13	43,16	10,09	89,91	36*
Tamat SLTP/MTS	12,66	4,19	20,23	62,92	40,89	59,11	87
Tamat SLTA/MA	18,28	5,25	11,70	64,77	0	0	220
Tamat D1/D2/D3/PT	24,22	1,80	7,42	66,57	0	0	79
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	19,69	3,11	14,62	62,59	29,60	70,40	230
Sekolah	34,93		42,91	22,16			3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,72	3,31	18,95	55,02	19,55	80,45	10*
Pegawai swasta	24,60	3,95	13,72	57,72	19,55	80,45	63
Wiraswasta	8,13	5,21	15,99	70,67	81,65	18,35	58
Petani/buruh tani	15,58		24,65	59,77	0	0	13*
Nelayan	23,88	13,90	12,88	49,34	0	0	32*
Buruh/supir/pembantu ruta	17,83	2,57	3,21	76,39	0	0	22*
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,21	3,25	11,89	63,65	20,46	79,54	313
Perdesaan	13,53	6,64	21,51	58,31	66,13	33,87	118
Prov. DIY	19,11	4,18	14,52	62,19	43,36	56,64	431

*Ntertimbang<50

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

Proporsi Kepemilikan Buku KIA

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut kepemilikan buku KIA}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.6.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)			N tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kulon Progo	92,8	7,2		4*
Bantul	86,4	9,2	4,4	23*
Gunung Kidul	40,1	29,6	30,4	11*
Sleman	76,6		23,4	26*
Yogyakarta	40,9	21,4	37,7	10*
Prov. DIY	70,4	10,4	19,2	73

*N tertimbang < 50

Tabel 14.6.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi DIY,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			N tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Umur saat bersalin (th)				
10-14				
15-19		N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja Putri)	53,0	0	47,0	5*
20 - 24	49,8	18,8	31,5	14*
25 - 29	69,8	8,8	21,4	29*
30 - 34	83,8	9,2	7,0	18*
35 - 39	88,8	11,2	0	7*
40 - 44	100,0	0	0	1*
Pendidikan ibu				
Tamat SD/MI	70,8	0	29,2	5*
Tamat SLTP/MTS	52,9	27,6	19,5	6*
Tamat SLTA/MA	73,5	8,2	18,3	42*
Tamat D1/D2/D3/PT	69,2	12,3	18,6	20*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	73,2	7,6	19,1	37*
Sekolah	100,0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,5	10,5	40,0	5*
Pegawai swasta	58,4	14,5	27,1	14*
Wiraswasta	59,1	26,5	14,4	8*
Petani/buruh tani	100,0	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,0	0	0	6*
Lainnya	100,0	0	0	1*
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,2	7,9	20,9	53
Perdesaan	68,5	16,8	14,7	20*

*N tertimbang <50

BAB 15

KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan < 37 minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

C. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.1
Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹				N tertimbang
	< 2500 gram (%)	2500 - <3000 gram (%)	3000-3999 gram (%)	≥4000 gram (%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	10,03	26,52	63,45	0,00	53
6-11	2,02	29,72	67,31	0,95	52
12-23	9,03	34,45	55,45	1,08	134
24-35	7,31	33,17	55,79	3,74	114
36-47	11,34	24,10	62,21	2,36	104
48-59	7,45	41,08	51,01	0,47	112
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,23	32,39	62,19	1,18	291
Perempuan	12,46	32,47	53,00	2,07	278
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	12,38	17,87	69,75	0,00	20*
Tidak tamat SD/MI	3,74	25,90	68,81	1,55	44*
Tamat SD/MI	14,04	26,46	59,50	0,00	95
Tamat SLTP/MTS	10,81	49,47	37,95	1,77	107
Tamat SLTA/MA	5,46	30,16	62,01	2,37	225
Tamat D1/D2/D3/PT	7,20	30,35	60,78	1,67	78
Pekerjaan					
Tidak bekerja	7,52	35,47	57,01	0,00	51
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,76	32,51	60,72	0,00	32
Pegawai swasta	7,02	29,06	61,91	2,02	89
Wiraswasta	1,40	37,66	59,09	1,85	154
Petani/buruh tani	10,17	27,35	62,48	0,00	101
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,55	30,86	49,05	3,53	129
Lainnya	7,73	33,28	58,99	0,00	13*
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,42	33,15	57,36	2,07	421
Perdesaan	10,64	30,36	58,67	,33	148
Prov. DIY	8,25	32,43	57,70	1,62	569

¹) Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

* N tertimbang < 50

Tabel 15.1. 2
Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir			N tertimbang
	< 48 cm (%)	48-52 cm (%)	>52 cm (%)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	32,47	67,53	0,00	50
6-11	27,38	72,62	0,00	51
12-23	34,98	65,02	0,00	129
24-35	32,18	64,73	3,09	110
36-47	31,85	68,15	0,00	103
48-59	35,62	61,58	2,80	103
Jenis kelamin				
Laki-laki	27,07	71,75	1,18	284
Perempuan	39,42	59,47	1,12	262
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	25,36	74,64	0,00	20*
Tidak tamat SD/MI	15,20	84,80	0,00	40*
Tamat SD/MI	39,92	60,08	0,00	96
Tamat SLTP/MTS	40,94	59,06	0,00	100
Tamat SLTA/MA	29,95	68,46	1,59	214
Tamat D1/D2/D3/PT	33,85	62,36	3,79	76
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	40,41	59,59	0,00	50
Sekolah	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,84	73,16	0,00	31*
Pegawai swasta	35,91	62,01	2,08	82
Wiraswasta	27,29	71,93	,77	152
Petani/buruh tani	28,12	71,88	0,00	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,68	57,61	2,71	126
Lainnya	35,40	64,60	0,00	13*
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,46	66,98	1,56	403
Perdesaan	37,36	62,64	0,00	143
Prov. DIY	33,01	65,85	1,15	546

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.3
Proporsi Berat Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak
Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	8,85	3,18	22,29	50
6-11	2,05	,28	13,48	51
12-23	8,64	4,73	15,27	129
24-35	7,60	3,28	16,64	110
36-47	10,36	4,66	21,46	103
48-59	5,51	2,49	11,75	101
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,37	1,87	6,00	282
Perempuan	12,12	8,03	17,88	262
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	12,38	2,93	39,81	20*
Tidak tamat SD/MI	2,41	,33	15,48	40*
Tamat SD/MI	13,32	7,62	22,25	94
Tamat SLTP/MTS	8,83	4,29	17,32	100
Tamat SLTA/MA	5,48	2,56	11,36	214
Tamat D1/D2/D3/PT	6,14	2,03	17,14	76
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	5,88	1,85	17,16	50
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,11	1,00	36,61	31*
Pegawai swasta	7,62	2,31	22,38	82
Wiraswasta	,99	,24	3,99	151
Petani/buruh tani	10,05	5,37	18,02	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,28	9,51	23,63	125
Lainnya	0,00	0,00	0,00	13*
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,78	4,34	10,45	401
Perdesaan	9,82	5,83	16,06	143
Prov. DIY	7,58	5,38	10,58	544

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.4
Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir ¹ (%)			N tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	37,51	62,49	0,00	42*
6-11	44,49	55,51	0,00	44*
12-23	27,72	72,28	0,00	108
24-35	44,69	55,31	0,00	81
36-47	27,21	72,79	0,00	74
48-59	41,30	58,70	0,00	58
Jenis kelamin				
Laki-laki	32,02	67,98	0,00	218
Perempuan	40,09	59,91	0,00	189
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	53,10	46,90	0,00	17*
Tidak tamat SD/MI	24,17	75,83	0,00	33*
Tamat SD/MI	39,14	60,86	0,00	76
Tamat SLTP/MTS	52,34	47,66	0,00	70
Tamat SLTA/MA	27,55	72,45	0,00	164
Tamat D1/D2/D3/PT	36,32	63,68	0,00	47*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	42,52	57,48	0,00	38*
Sekolah		100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,50	65,50	0,00	18*
Pegawai swasta	27,74	72,26	0,00	55
Wiraswasta	31,73	68,27	0,00	113
Petani/buruh tani	38,11	61,89	0,00	79
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,48	58,52	0,00	95
Lainnya	31,30	68,70	0,00	9*
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,67	65,33	0,00	289
Perdesaan	38,48	61,52	0,00	118
Prov. DIY	35,77	64,23	0,00	407

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.5
Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Rikesdas 2018

Karakteristik	Kelainan/kecacatan sejak lahir						N tertim- bang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0	0	0	0	0	0	60
6-11	0	0	0	0	0	0	65
12-23	0	0	0	0	0	0	158
24-35	0	0	0	0	0	0	142
36-47	0,90	0,90	0,90	0,78	0	0	150
48-59	0	0,41	0,41	0,46	0	0	156
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,36	0,36	0,36	0,31	0	0	379
Perempuan	0	0,18	0,18	0,20	0	0	352
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	0	20*
Tidak tamat SD/MI	0	0	0	0	0	0	54
Tamat SD/MI	0	0	0	0	0	0	124
Tamat SLTP/MTS	0	0,52	0,52	0,58	0	0	124
Tamat SLTA/MA	0	0	0	0	0	0	299
Tamat D1/D2/D3	0	0	0	0	0	0	21*
Tamat PT	1,53	1,53	1,53	1,33	0	0	89
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0	0	0	0	0	0	64
Sekolah	0	0	0	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	0	0	0	0	0	0	40*
Pegawai swasta	1,10	1,10	1,10	0,95	0	0	124
Wiraswasta				0,34	0	0	208
Petani/buruh tani	0	0	0	0	0	0	122
Nelayan	0	0	0	0	0	0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0,41	0,41	0	0	0	156
Lainnya	0	0	0	0	0	0	16*
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,25	0,37	0,37	0,35	0	0	546
Perdesaan	0	0	0	0	0	0	185
Prov. DIY	0,19	0,27	0,27	0,26	0	0	731

*N tertimbang < 50

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru didapatkan dari pengakuan ibu/responden.

Proporsi perawatan/ tindakan metode kangguru:

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1

Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Rikesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Di incubator (%)	Perawatan metode kangguru (%)	Lainnya (%)	N tertimbang
Kulon Progo	8,81	56,14	35,05	0,00	9*
Bantul	32,71	28,38	20,66	18,25	10*
Gunung Kidul	12,64	56,44	30,92	0,00	11*
Sleman	43,49	47,52	0,00	8,98	16*
Yogyakarta	0,00	58,64	0,00	41,36	2*
Prov.DIY	25,88	47,48	17,71	8,93	48*

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.2

Proporsi Tindakan yang Dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Di Incubator (%)	Perawatan Metode Kangguru (%)	Lainnya (%)	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)					
0-5	19,44	0,00	63,76	16,80	5*
6-11	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
12-23	20,12	55,99	12,34	11,56	12*
24-35	38,40	50,68	10,92	0,00	9*
36-47	37,48	47,12	7,39	8,00	12*
48-59	12,55	68,59	7,33	11,53	9*
Jenis kelamin					
Laki-laki	11,24	68,87	4,96	14,92	13*
Perempuan	31,09	39,87	22,24	6,80	35*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	63,22	36,78	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	0,00	40,94	0,00	59,06	2*
Tamat SD/MI	15,52	41,58	32,48	10,42	14*
Tamat SLTP/MTS	15,63	67,07	17,29	0,00	12*
Tamat SLTA/MA	49,70	33,99	8,59	7,72	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	38,48	45,70	0,00	15,81	6*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	23,84	52,89	0,00	23,27	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	73,85	10,90	0,00	15,26	6*
Wiraswasta	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	20,31	60,22	19,48	0,00	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,28	48,09	29,60	11,03	22*
Lainnya	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal					
Perkotaan	32,23	45,92	8,43	13,42	32*
Perdesaan	13,24	50,58	36,18	0,00	16*

*N tertimbang < 50

B. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

Proporsi cara perawatan tali pusar:

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 59 bulan yang melakukan perawatan tali pusar dengan benar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.3
Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N tertimbang
Kulon Progo	65,81	27,87	1,14	0,00	5,19	84
Bantul	61,64	31,54	0,00	0,93	5,89	194
Gunung Kidul	56,82	39,46	0,00	0,00	3,71	132
Sleman	74,78	21,14	0,00	0,00	4,08	246
Yogyakarta	69,28	26,72	0,00	0,00	3,99	75
Prov. DIY	66,45	28,56	0,13	0,25	4,61	731

Tabel 15.2.4
Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
0-5	78,08	14,52			7,40	60
6-11	75,45	20,56			3,99	65
12-23	70,92	24,20			4,88	158
24-35	64,09	32,94	0,37		2,60	142
36-47	61,96	31,90			6,14	150
48-59	60,18	34,51	0,28	1,15	3,88	156
Jenis kelamin						
Laki-laki	71,26	23,89	0,12		4,73	379
Perempuan	61,27	33,59	0,15	0,51	4,48	352
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	46,02	38,44			15,54	20*
Tidak tamat SD/MI	62,12	33,99			3,90	54
Tamat SD/MI	60,93	32,85		1,45	4,77	124
Tamat SLTP/MTS	60,36	30,92	0,35		8,37	124
Tamat SLTA/MA	69,71	27,21	0,17		2,91	299
Tamat D1/D2/D3	70,03	29,97				21*
Tamat PT	78,20	17,90			3,89	89
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	65,20	23,80			11,00	64
Sekolah		100,00				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,46	33,76			1,78	40*
Pegawai swasta	83,58	14,43			1,99	124
Wiraswasta	65,09	32,26			2,65	208
Petani/buruh tani	60,63	33,62	0,43		5,32	122
Nelayan		100,00				1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,64	28,90	0,28	1,15	7,03	156
Lainnya	48,13	48,45			3,42	16*
Tempat tinggal						
Perkotaan	67,67	26,90	0,17	0,33	4,93	546
Perdesaan	62,85	33,48			3,67	185

*N tertimbang < 50

C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: Proporsi jumlah balita yang pada saat umur 0-28 hari yang telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

Proporsi kunjungan neonatal lengkap:

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan pelayanan neonatal 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, menanyakan riwayat sakit, nakes menanyakan riwayat diare, perawatan tali pusat, nakes menanyakan status kesehatan, nakes menanyakan masalah dalam pemberian ASI, nakes memberitahu cara pemberian ASI yang baik, memberitahu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir, memberikan imunisasi HB-0 jika belum dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Pertanyaan ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada

dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama:

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

Proporsi pemberian salep mata saat lahir:

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.2.5
Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian salep mata			N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan, ingatan ibu	Tidak diberikan salep mata	
Kulon Progo	62,67	19,77	7,49	84
Bantul	31,96	32,28	19,40	194
Gunung Kidul	44,60	36,12	14,73	132
Sleman	40,58	27,05	18,40	246
Yogyakarta	44,63	38,58	8,01	75
Prov. DIY	41,98	30,42	15,68	731

Tabel 15.2.6
Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberikan salep mata			N
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu	Tidak diberikan salep mata	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	47,25	32,24	15,16	60
6-11	55,39	19,99	18,85	65
12-23	51,58	29,04	13,64	158
24-35	43,49	31,86	12,72	142
36-47	33,12	31,95	19,27	150
48-59	31,85	32,67	15,86	156
Jenis kelamin				
Laki-laki	44,77	29,29	16,62	379
Perempuan	38,98	31,64	14,67	352
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	63,88	10,65	20,98	20*
Tidak tamat SD/MI	52,09	22,65	17,66	54
Tamat SD/MI	50,13	26,60	8,54	124
Tamat SLTP/MTS	44,45	36,40	9,17	124
Tamat SLTA/MA	39,11	32,02	17,55	299
Tamat D1/D2/D3	19,54	28,59	28,22	21*
Tamat PT	30,86	31,70	23,13	89
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	43,92	18,39	21,24	64
Sekolah	100,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,85	27,59	12,56	40*
Pegawai swasta	35,64	33,50	20,02	124
Wiraswasta	36,21	34,32	18,05	208
Petani	48,75	26,40	16,90	122
Nelayan			100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,43	30,18	7,71	156
Lainnya	27,77	45,65	3,39	16*
Tempat tinggal				
Perkotaan	39,61	30,38	16,78	546
Perdesaan	49,00	30,54	12,43	185

*N tertimbang < 50

F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/ uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriking. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital:

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 48 – 72 jam mendapatkan skrining hipotiroid kongenital}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.7

Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital						N
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95 %CI		
Kulon Progo	22,53	15,18	32,09	53,98	43,89	63,75	84
Bantul	4,18	2,06	8,29	78,50	70,94	84,53	192
Gunung Kidul	21,28	13,59	31,72	65,98	55,54	75,06	132
Sleman	15,21	8,75	25,12	48,31	38,11	58,65	246
Yogyakarta	18,61	10,44	30,97	50,84	38,98	62,60	74
Prov. DIY	14,60	11,35	18,60	60,38	55,46	65,10	728

Tabel 15.2.8
Proporsi pemeriksaan/Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital						N
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	17,82	7,99	35,13	63,79	47,76	77,25	60
6-11	12,02	5,69	23,63	49,34	33,79	65,01	65
12-23	20,29	13,91	28,62	61,01	51,50	69,75	156
24-35	10,70	6,02	18,32	66,35	56,49	74,96	141
36-47	15,23	8,82	25,01	60,92	50,67	70,30	150
48-59	11,66	6,83	19,19	57,14	47,10	66,62	156
Jenis kelamin							
Laki-laki	12,47	8,48	17,97	63,39	56,85	69,47	378
Perempuan	16,90	12,82	21,95	57,15	50,77	63,30	350
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	16,28	4,94	42,12	67,81	43,23	85,35	20*
Tidak tamat SD/MI	10,20	4,61	21,06	65,21	51,27	76,96	54
Tamat SD/MI	16,36	10,21	25,18	63,14	52,78	72,42	124
Tamat SLTP/MTS	14,72	9,46	22,19	54,56	44,96	63,83	123
Tamat SLTA/MA	14,87	9,56	22,40	63,61	55,66	70,88	298
Tamat D1/D2/D3	35,93	16,32	61,74	33,99	15,00	60,02	20*
Tamat PT	8,57	3,56	19,22	55,04	42,14	67,29	89
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja Sekolah	13,51	5,25	30,56	47,10	30,46	64,42	63 1*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	11,16	3,92	27,86	60,08	42,59	75,33	40*
Pegawai swasta	6,65	3,13	13,57	64,08	52,09	74,53	123
Wiraswasta	13,29	7,76	21,82	66,52	57,48	74,48	206
Petani	24,18	16,92	33,31	51,83	42,54	60,99	122
Nelayan							1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,82	9,55	22,29	63,78	54,25	72,33	156
Lainnya	31,47	13,22	58,05	42,30	21,65	66,05	16*
Tempat tinggal							
Perkotaan	13,82	9,99	18,80	57,58	51,56	63,38	544
Perdesaan	16,91	11,67	23,87	68,65	60,75	75,61	184

*N tertimbang < 50

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, riwayat imunisasi, pemeriksaan pada saat sakit. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuan pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula: Proporsi pemanfaatan buku KIA

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan lengkap}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kulon Progo	86,02	13,15	0,36	0,47	84
Bantul	79,21	11,75	5,81	3,23	194
Gunung Kidul	72,41	23,43	3,51	0,65	132
Sleman	71,72	13,41	11,71	3,16	246
Yogyakarta	80,27	9,10	7,56	3,08	75
Prov. DIY	76,35	14,31	6,93	2,40	731

Tabel 15.3.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	98,53	0,00	0,00	1,47	60
6-11	94,45	4,74	0,00	0,81	65
12-23	85,44	11,09	1,00	2,47	158
24-35	77,61	16,11	5,35	0,93	142
36-47	65,96	18,93	12,08	3,03	150
48-59	59,97	20,99	14,94	4,10	156
Jenis kelamin					
Laki-laki	76,63	14,19	5,73	3,44	379
Perempuan	76,05	14,44	8,22	1,29	352
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	92,46	7,54	0,00	0,00	20*
Tidak tamat SD/MI	72,34	22,97	4,68	0,00	54
Tamat SD/MI	84,32	10,54	4,16	0,98	124
Tamat SLTP/MTS	76,82	13,41	8,49	1,29	124
Tamat SLTA/MA	80,05	13,61	4,26	2,08	299
Tamat D1/D2/D3/PT	55,68	18,52	17,98	7,82	109
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	76,99	11,47	7,60	3,94	64
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,04	18,61	11,36	5,99	40*
Pegawai swasta	62,85	22,88	10,94	3,33	124
Wiraswasta	77,91	13,26	6,61	2,22	208
Petani/buruh tani	81,94	16,59	1,47	0,00	122
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	84,94	6,39	7,06	1,62	156
Lainnya	64,58	19,65	7,25	8,52	16*
Tempat tinggal					
Perkotaan	75,99	12,19	8,61	3,22	546
Perdesaan	77,43	20,61	1,96	0,00	185

*N tertimbang < 50

Tabel 15.3.3
 Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan
 menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatanpada saat sakit	
Kulon Progo	71,98	44,35	91,29	28,40	71
Bantul	55,48	37,95	84,46	11,76	151
Gunung Kidul	51,89	34,70	88,53	30,91	95
Sleman	63,61	57,51	94,39	27,59	174
Yogyakarta	62,38	37,19	89,42	24,82	59
Prov. DIY	60,31	44,32	89,71	23,62	550

Tabel 15.3.4
Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA			Pemeriksaan kesehatan pd saat sakit	N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Kelompok umur (bulan)					
0-5	52,16	37,02	90,78	26,24	58
6-11	67,37	53,44	88,40	28,34	60
12-23	58,95	39,91	92,17	28,49	133
24-35	62,54	46,62	93,23	18,75	108
36-47	64,01	44,57	87,70	26,95	98
48-59	56,28	46,33	84,36	14,03	92
Jenis kelamin					
Laki-laki	58,57	45,36	89,55	22,51	286
Perempuan	62,20	43,19	89,90	24,82	264
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	51,22	48,19	96,97	15,48	18*
Tidak tamat SD/MI	63,93	47,36	97,12	21,62	39*
Tamat SD/MI	53,66	36,46	85,97	20,35	103
Tamat SLTP/MTS	59,72	46,56	87,34	26,70	94
Tamat SLTA/MA	64,40	47,10	92,47	25,20	236
Tamat D1/D2/D3/PT	57,10	40,23	82,04	21,97	60
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	65,78	52,26	95,86	24,02	48*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,43	34,87	78,47	28,74	25*
Pegawai swasta	63,55	53,89	86,85	16,16	77
Wiraswasta	59,78	36,88	90,55	25,68	160
Petani/buruh tani	56,39	44,16	89,44	26,77	98
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,89	46,65	90,91	21,65	131
Lainnya	53,90	43,74	84,03	23,37	10*
Tempat tinggal					
Perkotaan	58,49	38,12	89,89	22,88	409
Perdesaan	65,60	35,48	89,19	25,74	141

*N tertimbang < 50

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1
Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis imunisasi dasar (%)							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Kulon Progo	92,19	95,37	88,91	88,91	88,91	93,36	93,87	14*
Bantul	97,22	100,00	88,84	88,84	88,84	74,26	94,16	42*
Gunung Kidul	96,05	97,95	88,06	88,06	88,06	97,95	100,00	27*
Sleman	100,00	100,00	94,04	94,04	94,04	84,31	98,45	48*
Yogyakarta	100,00	100,00	94,02	94,02	94,02	100,00	96,90	20*
Prov. DIY	97,78	99,19	91,04	91,04	91,04	86,88	96,90	151

*N tertimbang < 50

Tabel 15.4.2
Proporsi Imunisasi Dasar pada Umur Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar (%)						N tertimbang	
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1- 4 atau IPV 1-3		Campak
Jenis kelamin								
Laki-laki	96,58	99,30	93,21	93,21	93,21	91,65	97,32	78
Perempuan	99,09	99,09	88,69	88,69	88,69	81,71	96,44	73
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	5*
Tidak tamat SD/MI	91,37	95,52	66,17	66,17	66,17	95,52	100,00	12*
Tamat SD/MI	98,12	100,00	96,84	96,84	96,84	93,12	99,08	24*
Tamat SLTP/MTS	96,64	96,64	92,87	92,87	92,87	92,87	96,22	20*
Tamat SLTA/MA	98,28	100,00	93,58	93,58	93,58	84,55	94,51	68
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	87,00	87,00	87,00	73,65	100,00	22*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	83,88	100,00	85,17	85,17	85,17	100,00	83,68	7*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	71,28	71,28	71,28	66,41	100,00	9*
Pegawai swasta	97,09	97,09	90,55	90,55	90,55	76,49	91,79	23*
Wiraswasta	100,00	100,00	96,55	96,55	96,55	89,01	98,29	51
Petani/buruh tani	96,36	100,00	90,14	90,14	90,14	92,19	100,00	27*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	94,32	94,32	94,32	92,29	97,29	28*
Lainnya	100,00	100,00	78,12	78,12	78,12	81,66	100,00	5*
Tempat tinggal								
Perkotaan	99,04	100,00	92,40	92,40	92,40	84,61	96,13	121
Perdesaan	92,74	95,96	85,59	85,59	85,59	95,96	100,00	30*

*N tertimbang < 50

B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibbu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

Proporsi imunisasi dasar lengkap:

$$\frac{\text{Anak 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.3
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan
menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap				
	%	95% CI	%	95% CI			
Kulon Progo	84,04	64,92 93,74	15,96	6,26 35,08		14*	
Bantul	68,67	52,52 81,28	31,33	18,72 47,48		42*	
Gunung Kidul	96,05	85,45 99,02	3,95	0,98 14,55		27*	
Sleman	84,31	65,28 93,88	15,69	6,12 34,72		48*	
Yogyakarta	96,90	79,44 99,61	3,10	0,39 20,56		20*	
Prov. DIY	83,70	75,94 89,30	16,30	10,70 24,06		151	

*N tertimbang < 50

Tabel 15.4.4
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan
menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	87,87	78,36	93,55	12,13	6,45	21,64	78
Perempuan	79,19	66,10	88,13	20,81	11,87	33,90	73
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	91,37	69,03	98,05	8,63	1,95	30,97	12*
Tamat SD/MI	90,31	70,90	97,27	9,69	2,73	29,10	24*
Tamat SLTP/MTS	92,87	73,90	98,36	7,13	1,64	26,10	20*
Tamat SLTA/MA	79,21	66,39	88,03	20,79	11,97	33,61	68
Tamat D1/D2/D3/PT	73,65	47,52	89,61	26,35	10,39	52,48	22*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	67,56	27,99	91,77	32,44	8,23	72,01	7*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	66,41	26,72	91,47	33,59	8,53	73,28	9*
Pegawai swasta	73,81	50,59	88,58	26,19	11,42	49,41	23*
Wiraswasta	87,29	70,87	95,10	12,71	4,90	29,13	51
Petani/buruh tani	88,54	67,18	96,69	11,46	3,31	32,82	27*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	92,29	72,89	98,16	7,71	1,84	27,11	28*
Lainnya	81,66	32,77	97,60	18,34	2,40	67,23	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	81,44	72,05	88,20	18,56	11,80	27,95	121
Perdesaan	92,74	81,85	97,31	7,26	2,69	18,15	30*

*N tertimbang <50

C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan:

$$\frac{\text{Jumlah anak 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.5
Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Kulon Progo	68,88	51,84	81,99	76,61	60,81	87,37	21*
Bantul	68,71	53,78	80,56	70,13	52,59	83,25	47*
Gunung Kidul	72,78	52,74	86,50	70,39	48,88	85,53	29*
Sleman	81,35	63,93	91,48	74,95	54,86	88,05	43*
Yogyakarta	87,88	57,93	97,45	76,85	49,08	91,96	12*
Prov.i DIY	74,62	66,85	81,08	72,97	64,10	80,32	152

*N tertimbang <50

Tabel 15.4.6
Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	75,08	63,50	83,92	73,58	60,63	83,43	73
Perempuan	74,18	62,43	83,25	72,41	60,00	82,12	79
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	83,33	35,48	97,85	100,00	0,00	100,00	8*
Tidak tamat SD/MI	85,72	54,79	96,74	90,65	57,80	98,56	8*
Tamat SD/MI	89,54	70,13	96,89	84,09	62,21	94,44	21
Tamat SLTP/MTS	66,17	45,15	82,29	72,65	51,53	86,91	30
Tamat SLTA/MA	67,75	54,53	78,63	65,14	51,30	76,82	65
Tamat D1/D2/D3/PT	85,91	64,47	95,35	70,00	41,84	88,33	21
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	70,15	33,60	91,61	75,35	36,99	94,09	12
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,76	42,13	91,56	59,40	24,19	87,02	13
Pegawai swasta	91,31	70,35	97,90	74,79	50,88	89,47	25
Wiraswasta	68,74	50,96	82,31	68,55	50,77	82,17	37
Petani/buruh tani	59,04	38,41	76,92	63,64	42,31	80,68	25
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,09	64,94	90,84	85,76	70,38	93,85	38
Lainnya	75,71	20,84	97,36	75,71	20,84	97,36	2*
Tempat tinggal							
Perkotaan	73,49	63,52	81,52	71,17	59,73	80,43	105
Perdesaan	77,13	64,24	86,37	76,98	62,64	86,96	47*

*N tertimbang <50

D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi kejadian ikutan pasca imunisasi:

$$\frac{\text{Jumlah k anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi jenis kejadian ikutan pasca imunisasi:

$$\frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

Tabel 15.4.7
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pernah mengalami KIPI		Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N tertimbang
	%	N tertimbang	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Kulon Progo	45,23	3	34,96	10,26	0,00	0,00	3*
Bantul	45,06	12	36,44	8,63	0,00	0,00	12*
Gunung Kidul	68,07	4	68,07	0,00	0,00	0,00	4*
Sleman	21,56	9	10,41	0,00	0,00	11,15	9*
Yogyakarta	39,39	4	0,00	0,00	0,00	39,39	4*
Prov. DIY	40,78	32	28,47	4,31	0,00	8,00	32*

*N tertimbang < 50

Tabel 15.4.8
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 12-23 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca Imunisasi (KIPI)				N tertimbang
	%	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	33,34	20,24	7,69	0,00	5,41	18*
Perempuan	50,30	38,99	0,00	0,00	11,31	14*
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	79,01	79,01	0,00	0,00	0,00	5*
Tamat SD/MI	51,48	41,77	9,71	0,00	0,00	4*
Tamat SLTP/MTS	54,66	54,66	0,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	10,70	0,00	0,00	0,00	10,70	9*
Tamat D1/D2/D3/PT	39,58	14,43	9,89	0,00	15,26	10*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	29,43	0,00	29,43	0,00	0,00	3*
Pegawai	8,49	8,49	0,00	0,00	0,00	9*
Wiraswasta	63,04	39,68	0,00	0,00	23,36	11*
Petani/nelayan/buruh	61,22	55,97	5,25	0,00	0,00	7*
Lainnya	16,17	16,17	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal						
Perkotaan	38,25	22,89	5,38	0,00	9,99	26*
Perdesaan	50,98	50,98	0,00	0,00	0,00	6*

*N tertimbang <50

E. Vitamin A

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang diantaranya meliputi pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi pemberian kapsul vitamin A:

$$\frac{\text{Janak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.9
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Sesuai standar			Tidaksesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kulon Progo	75,99	65,42	84,11	18,86	12,33	27,74	5,16	2,38	10,81	76
Bantul	58,24	49,01	66,93	30,79	22,77	40,17	10,97	5,74	19,96	176
Gunung Kidul	54,23	42,32	65,67	41,05	29,92	53,18	4,72	2,06	10,45	120
Sleman	61,96	52,70	70,43	30,93	22,66	40,63	7,11	4,07	12,12	227
Yogyakarta	73,88	61,66	83,25	17,38	10,02	28,41	8,75	4,18	17,41	73
Prov. DIY	62,47	57,62	67,09	29,88	25,45	34,71	7,65	5,51	10,53	671

Tabel 15.4.10
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	70,18	54,96	81,94	0,00	0,00	0,00	29,82	18,06	45,04	65
12-23	37,43	29,16	46,50	57,70	48,64	66,28	4,87	2,35	9,83	158
24-35	67,51	57,28	76,31	26,26	18,61	35,68	6,23	2,14	16,76	142
36-47	69,60	60,63	77,30	24,26	17,31	32,90	6,13	3,00	12,12	150
48-59	73,11	64,20	80,48	22,89	15,88	31,81	4,00	1,82	8,59	156
Jenis kelamin										
Laki-laki	60,11	53,22	66,62	30,47	24,58	37,08	9,42	6,04	14,41	340
Perempuan	64,91	58,65	70,69	29,27	23,69	35,55	5,83	3,62	9,26	330
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	71,51	45,93	88,12	20,66	7,38	45,99	7,83	1,12	38,96	20*
Tidak tamat SD/MI	60,43	44,26	74,59	36,87	23,77	52,24	2,71	0,70	9,92	46*
Tamat SD/MI	67,03	56,00	76,45	27,49	19,03	37,95	5,48	2,76	10,61	104
Tamat SLTP/MTS	69,39	58,51	78,47	25,16	16,65	36,13	5,45	2,39	11,92	117
Tamat SLTA/MA	58,95	51,24	66,25	32,82	25,73	40,78	8,23	4,75	13,89	279
Tamat D1/D2/D3/PT	58,73	47,68	68,97	28,40	19,26	39,74	12,87	7,31	21,68	104
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	73,84	56,93	85,77	19,98	10,03	35,86	6,18	2,16	16,42	57
Pegawai	59,52	50,34	68,08	30,13	21,89	39,87	10,35	5,25	19,39	158
Wiraswasta	59,00	49,33	68,02	34,45	26,00	44,01	6,55	3,63	11,55	192
Petani/nelayan/buruh	64,67	57,33	71,38	28,15	21,98	35,26	7,18	4,54	11,19	248
Lainnya	57,98	31,27	80,71	35,35	14,49	63,82	6,67	0,91	35,65	145
Tempat tinggal										
Perkotaan	62,00	56,47	67,24	30,03	24,96	35,64	7,97	5,69	11,06	507
Perdesaan	63,93	53,51	73,19	29,41	21,01	39,47	6,66	2,65	15,78	163

*N tertimbang < 50

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar:

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang 12 bulan terakhir melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan:

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5. 1
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kulon Progo	99,25	84	18,67	81,33	83	76,76	84	9,71	89,22	64
Bantul	96,33	194	22,35	76,47	187	86,86	194	3,12	94,07	168
Gunung Kidul	96,54	132	23,42	76,58	128	87,77	132	12,10	87,90	116
Sleman	92,77	246	24,97	75,03	228	84,02	246	5,99	90,93	206
Yogyakarta	97,60	75	12,50	86,08	73	90,13	75	0,92	96,07	67
Prov. DIY	95,64	731	21,93	77,60	699	85,24	731	6,19	91,59	622

Tabel 15.5. 2
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	98,01	60	98,50	1,50	59	90,30	60	33,01	66,99	54
6-11	93,20	65	42,49	57,51	60	86,47	65	1,62	98,38	56
12-23	97,66	158	9,84	90,16	154	83,91	158	3,91	93,22	132
24-35	98,03	142	9,27	90,36	139	89,42	142	4,56	95,03	127
36-47	92,42	150	17,46	81,41	139	79,68	150	3,10	95,01	120
48-59	94,62	156	11,65	87,56	148	85,67	156	3,78	90,83	134
Jenis kelamin										
Laki-laki	95,15	379	22,71	76,82	360	84,23	379	4,68	92,34	319
Perempuan	96,15	352	21,11	78,43	339	86,32	352	7,78	90,81	303
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	92,46	20	9,98	90,02	19	84,63	20	18,19	81,81	17*
Tidak tamat SD/MI	95,38	54	25,29	74,71	52	87,88	54	12,74	87,26	48*
Tamat SD/MI	97,60	124	24,12	75,88	121	85,47	124	10,90	86,70	106
Tamat SLTP/MTS	96,72	124	15,24	84,76	120	91,98	124	4,37	94,76	114
Tamat SLTA/MA	97,71	299	22,42	76,47	292	85,07	299	4,30	92,33	254
Tamat D1/D2/D3/PT	87,23	109	26,62	73,38	95	76,60	109	2,29	95,70	84
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	92,84	64	31,89	68,11	59	85,46	64	6,37	93,63	55
Pegawai	92,04	164	20,34	78,90	151	81,11	164	3,27	91,08	133
Wiraswasta	95,81	208	21,61	77,86	199	83,49	208	4,62	94,21	173
Petani/nelayan/buruh	98,36	279	20,98	78,63	274	88,93	279	8,49	89,80	247
Lainnya	93,88	16	20,17	79,83	15	85,27	16	12,21	87,79	14*
Tempat tinggal										
Perkotaan	94,9	546	22,76	76,62	518	85,62	546	4,45	92,74	467
Perdesaan	97,9	185	19,57	80,43	181	84,12	185	11,43	88,13	155

*N tertimbang < 50

Tabel 15.5. 3
Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB dalam 12 Bulan Terakhir PPada
Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang								N tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditimbang	malas	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat penimbangan	tempatn ya jauh	sibuk/ repot	
Kelompok umur (bulan)									
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
6-11	0,00	0,00	0,00	28,68	71,32	0,00	0,00	0,00	4*
12-23	0,00	0,00	0,00	0,00	59,94	0,00	0,00	40,06	4*
24-35	54,45	0,00	8,54	0,00	0,00	16,24	0,00	20,77	3*
36-47	8,17	20,90	24,31		10,31	0,00	11,60	24,72	11*
48-59	0,00	17,28	14,23	4,73	27,76	0,00	13,24	22,76	8*
Jenis kelamin									
Laki-laki	13,38	3,14	16,26	2,16	37,87	2,48		24,70	18*
Perempuan	0,00	24,05	9,02	9,35	22,96	0,00	17,98	16,64	14*
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	36,06	0,00	0,00	0,00	0,00	63,94	3*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37,24	62,76	3*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	32,32	0,00	67,68	0,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	0,00	8,45	7,77	24,33	22,67	6,65		30,13	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	6,67	23,30	10,42	0,00	41,16	0,00	9,47	8,99	14*
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	33,26	0,00	31,84	0,00	0,00	0,00	0,00	34,90	5*
Pegawai	7,14	11,11	11,90	0,00	54,20	3,48	10,14	2,02	13*
Wiraswasta	0,00	6,62	0,00	19,08	16,41	0,00	12,76	45,13	9*
Petani/nelayan/buru h	0,00	39,62	26,18	0,00	34,20	0,00	0,00	0,00	5*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Tempat tinggal									
Perkotaan	8,76	13,68	5,20	5,93	35,88	1,62	4,72	24,21	28*
Perdesaan	0,00	0,00	71,22	0,00	0,00	0,00	28,78	0,00	4*
Prov. DIY	7,70	12,02	13,19	5,21	31,54	1,43	7,63	21,28	32

*N Tertimbang <50

Tabel 15.5. 4

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi DIY, Rikesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempatnya jauh	sibuk/repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	0,00	0,00	20,52	79,48	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
6-11	0,00	0,00	0,00	35,87	40,36	0,00	0,00	23,77	0,00	9*
12-23	0,00	0,14	4,64	8,71	63,92	0,00	5,82	0,00	16,76	26*
24-35	11,12	0,00	12,32	4,21	60,31	0,00	7,98	0,00	4,05	15*
36-47	13,51	1,89	13,39	3,85	40,38	5,14	17,51	0,00	4,34	31*
48-59	4,66	6,48	5,34	16,47	40,43	4,97	14,81	2,92	3,91	23*
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,70	0,97	11,87	14,96	42,32	2,63	10,19	0,00	7,35	60
Perempuan	2,17	3,09	2,53	6,45	61,33	2,31	10,89	5,69	5,54	49*
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	49,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,95	3*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	13,74	0,00	39,31	0,00	24,37	0,00	22,58	7*
Tamat SD/MI	0,80	0,00	17,69	0,00	57,63	6,16	6,76	3,62	7,34	18*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	13,23	34,05	44,61	0,00	8,11	0,00	0,00	10*
Tamat SLTA/MA	5,83	1,37	3,23	3,47	65,80	3,52	11,18	2,84	2,75	45*
Tamat D1/D2/D3/ PT	10,04	5,66	5,69	27,75	31,42	0,00	10,63	3,20	5,62	26*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	16,37	0,00	15,67	0,00	37,58	0,00	17,18	0,00	13,19	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	24,28	0,00	20,45	21,05	15,33	0,00	8,10	10,80	0,00	8*
Pegawai swasta	9,77	6,35	0,00	23,40	49,55	0,00	4,77	0,00	6,15	24*
Wiraswasta	3,04	1,68	5,87	8,11	49,85	7,81	18,06	5,59	0,00	35*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	4,02	0,00	69,32	0,00	0,00	0,00	26,66	17*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	1,00	0,00	11,86	15,23	66,30	0,00	5,61	0,00	0,00	15*
Lainnya	0,00	0,00	38,19	0,00	20,25	0,00	41,56	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,70	2,62	5,40	15,33	49,50	0,00	12,61	2,44	3,39	79
Perdesaan	0,00	0,00	13,89	0,00	54,31	9,16	4,86	2,80	14,99	30*
Prov. DIY	6,34	1,91	7,70	11,17	50,81	2,49	10,51	2,54	6,54	109

*N tertimbang < 50

15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey(MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$\text{Proporsi indeks perkembangan anak usia dini} = \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1
Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak			N tertimbang	
	%	95% CI		Literasi Nume-- rasi	Kemam -puan Fisik	Kemampuan Sosial emosional		Kemam- puan belajar
Kelompok umur (bulan)								
36-47	82,96	75,29	88,61	55,96	99,64	69,97	98,04	152
48-59	90,05	84,42	93,80	70,01	99,59	74,18	98,73	157
Jenis kelamin								
Laki-laki	85,73	78,89	90,62	66,35	99,25	70,31	98,36	160
Perempuan	87,48	80,79	92,07	59,67	100,00	74,04	98,42	149
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	64,08	16,03	94,34	46,74	100,00	64,08	100,00	6*
Tidak tamat SD/MI	75,52	51,42	89,99	39,41	100,00	57,38	96,37	23*
Tamat SD/MI	91,82	78,76	97,14	65,59	100,00	67,35	96,93	50
Tamat SLTP/MTS	86,85	75,17	93,52	71,23	100,00	72,85	97,68	62
Tamat SLTA/MA	86,20	78,18	91,59	58,95	99,01	75,38	100,00	121
Tamat D1/D2/D3/PT	89,91	75,48	96,27	74,09	100,00	76,02	97,48	47*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	83,18	60,29	94,16	59,96	100,00	69,67	100,00	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,24	73,95	98,03	70,95	96,23	61,96	100,00	15*
Pegawai swasta	83,70	69,97	91,89	61,23	98,86	74,63	97,90	56
Wiraswasta	92,62	83,96	96,78	62,75	100,00	81,21	98,47	94
Petani/buruh tani	88,59	74,14	95,46	67,27	100,00	71,34	98,23	46*
Buruh/sopir/pembantu ruta	79,25	67,16	87,70	61,72	100,00	61,05	97,43	60
Lainnya	81,20	33,60	97,36	64,94	100,00	62,28	100,00	7*
Tempat tinggal								
Perkotaan	83,82	77,65	88,54	62,89	99,48	69,91	98,01	232
Perdesaan	94,88	89,85	97,49	63,80	100,00	78,78	99,54	77
Prov DIY	86,57	81,82	90,24	63,12	99,61	72,11	98,29	309

*N tertimbang < 50

BAB 16

STATUS GIZI

16.1 Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/kaplet/kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktik, Bidan Praktik, Perawat Praktik)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ & \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang} \\ & \text{memperoleh TTD menurut sumber perolehan} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ \text{menurut jumlah perolehan TTD} \\ = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1
Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)			
	%	95% CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Kulon Progo	67,87	59,11	75,53	87	12,59	1,16	87
Bantul	78,14	71,03	83,91	213	12,37	1,28	213
Gunung Kidul	66,73	58,18	74,30	146	12,40	1,31	146
Sleman	72,54	63,48	80,06	258	12,49	1,23	258
Yogyakarta	75,32	67,14	82,01	101	12,53	1,21	101
Prov. DIY	72,81	68,91	76,39	805	12,45	1,25	805

Tabel 16.1.2
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95 %CI	N tertimbang
Kulon Progo	52,53	43,81	61,10	87	64,29	50,26 76,24	49*
Bantul	46,34	37,26	55,67	210	82,40	72,48 89,28	104
Gunung Kidul	27,29	20,70	35,05	143	70,98	53,45 83,90	42*
Sleman	22,98	15,35	32,93	257	64,45	44,45 80,42	63
Yogyakarta	44,65	35,62	54,04	101	66,74	52,81 78,24	48*
Prov. DIY	35,87	31,61	40,36	799	71,78	65,23 77,53	306

* N tertimbang <50

Tabel 16.1.3
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir				
	%	95 %CI	N tertimbang	%	95 %CI	N tertimbang		
Kelompok umur (tahun)								
10-11	1,45	0,35	5,82	193	57,83	7,77	95,71	3*
12-15	41,14	34,87	47,71	270	79,79	69,14	87,43	119
16-18	53,75	45,28	62,02	251	72,02	62,84	79,67	144
19	44,20	31,95	57,20	86	48,51	31,12	66,27	40*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	0,00	27	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	6,04	3,38	10,58	218	81,56	52,12	94,73	14*
Tamat SD/MI	43,75	35,63	52,23	193	84,07	70,52	92,08	90
Tamat SLTP/MTs	56,90	47,50	65,83	195	72,69	62,62	80,87	118
Tamat SLTA/MA	46,78	38,00	55,76	167	55,65	43,62	67,04	84
Tempat tinggal								
Perkotaan	33,73	28,77	39,08	594	73,02	65,20	79,64	214
Perdesaan	42,06	34,61	49,90	205	68,90	56,06	79,37	92

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.4
Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
12-15	13,32	7,93	21,49	84,49	74,98	90,82	5,56	1,96	14,80	96
16-18	11,70	6,74	19,54	86,94	79,06	92,16	11,58	6,43	19,98	106
19	16,50	5,21	41,53	39,46	19,70	63,40	54,63	31,31	76,08	20*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	6,04	0,78	34,40	93,96	65,60	99,22	0,00	0,00	0,00	12*
Tamat SD/MI	8,44	3,92	17,25	87,72	76,08	94,13	6,68	2,11	19,16	77
Tamat SLTP/MTs	12,74	6,99	22,09	86,93	77,39	92,82	8,54	4,06	17,07	88
Tamat SLTA/MA	21,35	11,69	35,75	59,49	44,56	72,85	33,51	20,76	49,23	47*
Tempat tinggal										
Perkotaan	12,20	7,96	18,24	80,17	72,79	85,94	16,36	10,69	24,21	159
Perdesaan	14,06	7,60	24,56	85,63	72,06	93,23	3,83	0,74	17,49	65
Prov. DIY	12,73	9,01	17,70	81,75	75,45	86,72	12,74	8,36	18,94	224

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.5
 Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri
 Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik,
 Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (butir) dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (th)						
10-11	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12-15	86,03	13,97	18	86,03	13,97	18*
16-18	99,97	0,03	17	100,00	0,00	17*
19	100,00	0,00	5	100,00	0,00	5*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	1	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	95,09	4,91	9	95,09	4,91	9*
Tamat SLTP/MTs	94,64	5,36	16	94,68	5,32	16*
Tamat SLTA/MA	91,31	8,69	14	91,31	8,69	14*
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,92	3,08	27	96,94	3,06	27*
Perdesaan	86,79	13,21	13	86,79	13,21	13*
Prov. DIY	93,70	6,29	40	93,71	6,29	40*

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.6
Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (butir) dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (th)						
10-11	100,00	0,00	2	100,00	0,00	2*
12-15	98,24	1,76	77	98,61	1,39	77
16-18	96,99	3,01	86	98,99	1,01	86
19	100,00	0,00	7	100,00	0,00	7*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	89,68	10,32	10	89,68	10,32	10*
Tamat SD/MI	99,56	0,44	64	100,00	0,00	64
Tamat SLTP/MTs	96,36	3,64	72	98,78	1,22	72
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	27	100,00	0,00	27*
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,60	2,40	120	99,27	0,73	120
Perdesaan	97,95	2,05	52	97,95	2,05	52
Prov. DIY	97,70	2,30	172	98,87	1,13	172

*Ntertimbang<50

Tabel 16.1.7
Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri
Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi DIY,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (butir) dengan inisiatif sendiri			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	<52	≥52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (th)						
10-11	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12-15	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
16-18	100,00	0,00	13*	100,00	0,00	13*
19	66,67	33,33	12*	100,00	0,00	12*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	8*	100,00	0,00	8*
Tamat SLTA/MA	77,11	22,89	17*	100,00	0,00	17*
Tempat tinggal						
Perkotaan	86,03	13,97	28*	100,00	0,00	28*
Perdesaan	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Prov. DIY	87,24	12,76	31*	100,00	0,00	31*

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.8
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh dari Fasilitas
Kesehatan pada Remaja Putri menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari fasilitas kesehatan (%)							N tertim- bang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lain- nya	
Kelompok umur (th)								
10-11	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12-15	0,00	14,54	47,02	0,00	0,00	16,21	22,23	13*
16-18	21,95	10,89	31,05	0,00	0,00	36,06	0,05	10*
19	0,00	35,79	64,21	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	0,00	27,99	49,53	0,00	0,00	0,08	22,39	7*
Tamat SLTP/MTs	0,00	0,00	59,75	0,00	0,00	24,73	15,52	9*
Tamat SLTA/MA	20,52	24,84	30,65	0,00	0,00	23,99	0,00	10*
Tempat tinggal								
Perkotaan	11,29	13,66	44,24	0,00	0,00	19,75	11,06	19*
Perdesaan	0,00	23,38	43,34	0,00	0,00	23,26	10,01	8*
Prov. DIY	7,90	16,58	43,97	0,00	0,00	20,80	10,74	27

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.9
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari sekolah (%)							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (th)								
10-11	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12-15	2,44	19,85	38,62	8,60	0,62	16,90	12,98	34*
16-18	3,49	22,82	35,74	18,90	0,06	13,65	5,34	52
19	0,00	0,00	51,19	26,44	0,00	0,00	22,36	4*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	0,00	22,57	33,19	10,41	0,00	20,46	13,36	28*
Tamat SLTP/MTs	2,30	22,01	35,51	18,71	0,56	12,92	8,00	43*
Tamat SLTA/MA	10,19	17,52	38,97	17,96	0,00	9,61	5,76	16*
Tempat tinggal								
Perkotaan	2,41	21,52	33,59	15,45	0,30	17,96	8,76	68
Perdesaan	4,59	17,86	50,14	15,17	0,14	2,35	9,75	22*
Prov. DIY	2,93	20,65	37,54	15,38	0,27	14,23	9,00	90

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.10

Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD Yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri pada Remaja Putri Menurut Karakteristik, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri (%)							N tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lain--nya	
Kelompok umur (th)								
10-11	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12-15	42,79	57,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
16-18	0,00	16,42	1,47	0,00	0,00	68,57	13,54	8*
19	0,00	18,52	35,05	0,00	0,00	42,03	4,40	8*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SLTP/MTs	25,56	21,98	1,97	0,00	0,00	32,38	18,11	6*
Tamat SLTA/MA	0,00	12,77	24,16	0,00	0,00	60,04	3,03	11*
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,87	16,09	16,03	0,00	0,00	50,71	8,30	17**
Perdesaan	0,00	92,01	5,31	0,00	0,00	2,68	0,00	2*
Prov. DIY	7,85	24,76	14,80	0,00	0,00	45,23	7,35	19

*N tertimbang < 50

16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).

2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT} = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\text{Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT} = \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) pemeriksaan hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$= \frac{\text{Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan} \times \text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Tabel 16.2.1
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata Rata Umur Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riksesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		
	%	95 %CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Kelompok umur (th)							
15-19	100,00	100,00	100,00	1	2,00	0,00	1*
20-24	39,74	15,99	69,56	13	3,99	3,17	5*
25-29	37,54	17,91	62,34	29	2,53	1,39	11*
30-34	25,61	10,61	49,96	20	3,81	2,15	5*
35-39	52,57	20,43	82,71	8	2,25	1,58	4*
40-44	0,00	0,00	0,00	2	N/A	N/A	N/A
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	55,85	13,23	91,30	5	1,92	1,259	5*
Tamat SLTP/MTS	38,16	9,73	77,93	6	3,15	1,314	6*
Tamat SLTA/MA	31,70	15,77	53,51	42	2,97	2,307	42*
Tamat D1/D2/D3/PT	42,38	20,82	67,28	20	3,27	1,925	20*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	32,17	15,92	54,29	36	2,75	1,794	36*
Tidak bekerja	41,35	24,69	60,26	37	3,16	2,168	37*
Tempat tinggal							
Perkotaan	33,89	20,17	50,97	53	3,33	2,216	53*
Perdesaan	44,37	18,38	73,86	20	2,29	1,272	20*
Prov. DIY	36,80	24,00	51,77	73	2,98	1,99	27*

*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.2
Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi DIY,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT	N tertimbang	Jumlah yang diperoleh (bungkus)			Bumil tidak menghabis -kan	N tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
			%	%	%		
Kelompok umur (th)							
15-19	100,00	1	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
20-24	39,74	13	100,00	0,00	0,00	70,89	5*
25-29	37,54	29	100,00	0,00	0,00	71,19	12*
30-34	25,61	20	93,32	6,68		97,01	5*
35-39	52,57	8	40,78	7,83	51,39	71,22	4*
40-44	0,00	2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan Ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	100,00	3	100,00			53,95	3*
Tamat SLTP/MTS	100,00	2	100,00			100,00	2*
Tamat SLTA/MA	100,00	14	80,87	2,52	16,61	65,48	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	9	96,10	3,90		81,04	9*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	41,35	37	83,34	2,19	14,46	79,00	16*
Sekolah	0,00	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	13,62	5	100,00	0,00	0,00	77,35	1*
Pegawai swasta	37,38	14	93,57	6,43	0,00	45,16	5*
Wiraswasta	36,33	8	100,00	0,00	0,00	100,00	3*
Petani	100,00	1	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,90	6	100,00	0,00	0,00	100,00	2*
Lainnya	0,00	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	53	100,00	0,00	0,00	71,62	19*
Perdesaan	100,00	20	68,06	7,45	24,49	73,62	9*
Prov. DIY	100,00	73	89,3	2,5	8,2	72,3	28*

*N tertimbang <50

Tabel 16.2.3
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan (%)						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (th)							
15-19	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
20-24	29,11	20,89	22,13	0,00	0,00	20,89	5*
25-29	28,81	0,00	0	0,00	0,00	15,38	12*
30-34	2,99	0,00	2,99	0,00	0,00	0,00	5*
35-39	28,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Tamat SD/MI	46,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tamat SLTP/MTS	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SLTA/MA	34,52	18,52	8,59	0,00	0,00	20,92	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	18,96	0,00	1,73	0,00	0,00	0,00	9*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	21,00	7,06	7,48	0,00	0,00	18,22	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,65	0,00	22,65	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	54,84	26,42	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Wiraswasta							3*
Petani	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal							
Perkotaan	28,38	13,74	0,84	0,00	0,00	15,52	19*
Perdesaan	26,38	0,00	12,67	0,00	0,00	0,00	9*
Prov. DIY	100,00	9,14	4,80	0,00	10,33	28	

Tabel 16.2.4
Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)						N tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
15-19	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
20-24	0,00	0,00	24,07	0,00		75,93	5*
25-29	13,57	0,00	33,96	0,00	15,38	52,46	12*
30-34	0,00	0,00	33,07	0,00	6,02	60,91	5*
35-39	0,00	0,00	0,00	0,00	28,78	71,22	4*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	46,05	53,95	3*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	42,64	0,00	0,00	57,36	2*
Tamat SLTA/MA	10,41	0,00	38,76	0,00	15,08	48,56	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	17,41	0,00	6,05	0,00	0,00	76,54	9*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	0,00	0,00	43,65	0,00	13,14	54,37	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Pegawai swasta	26,42	0,00	0,00	0,00	0,00	73,58	5*
Wiraswasta	48,73	0,00	0,00	0,00	0,00	51,27	3*
Petani	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00		1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	2*
Tempat tinggal							
Perkotaan	16,11	0,00	24,75	0,00	9,51	59,14	19*
Perdesaan	0,00	0,00	24,72	0,00	17,07	58,21	9*
Prov. DIY	10,72	0,00	24,74	0,00	12,04	58,83	28

*N tertimbang < 50

16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

Definisi: Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD pada kelahiran anak terakhir, jumlah perolehan TTD dan jumlah TTD yang dikonsumsi.

Proporsi riwayat ibu hamil menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$\text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)} = \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

Tabel 16.3.1
Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pernah mendapat TTD			N Tertim- bang	Jumlah TTD yang didapat		N Tertim- bang	Jumlah TTD yang diminum		N Tertim- bang
	%	95 %CI			< 90 tablet	≥ 90 tablet		< 90 tablet	≥ 90 tablet	
Kulon Progo	96,19	91,69	98,30			89,42			70,60	75
Bantul	96,00	91,38	98,19	201	33,43	64,80	191	41,80	55,80	191
Gunung Kidul	98,18	95,02	99,35	127	30,74	69,26	124	45,20	54,80	124
Sleman	92,86	87,71	95,95	236	21,29	78,48	217	28,50	70,50	217
Yogyakarta	92,41	84,23	96,52	71	10,72	89,28	65	23,10	74,60	65
Prov. DIY	95,02	92,94	96,50	714	24,20	75,15	672	34,90	63,80	672

Tabel 16.3.2
 Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan
 Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik,
 Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			
	%	95% CI	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang	
Kelompok umur (th)							
15-19	100,00	100,00	100,00	5*	35,58	64,42	5*
20-24	96,89	91,70	98,88	87	35,46	64,54	83
25-29	96,75	92,73	98,58	218	22,24	77,76	209
30-34	93,97	88,48	96,93	196	22,96	77,04	183
35-39	94,95	90,11	97,49	143	20,87	79,13	135
40-44	89,11	74,95	95,73	53	21,65	71,11	47*
45-49	96,30	76,97	99,51	10*	40,17	49,43	10*
50-54	53,07	6,54	94,81	1*	100,00	0,00	1*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	3*	0,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	94,00	67,44	99,16	10*	10,68	75,24	9*
Tamat SD/MI	92,45	75,70	97,96	52	39,38	59,55	47*
Tamat SLTP/MTS	97,57	93,67	99,09	139	33,08	66,92	134
Tamat SLTA/MA	95,73	93,04	97,41	356	20,69	78,55	337
Tamat D1/D2/D3/PT	91,92	85,80	95,54	155	20,50	79,50	141
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	95,68	93,04	97,34	372	29,26	69,87	353
Sekolah	91,50	53,65	99,01	3*	52,10	47,90	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	82,20	54,58	94,67	21*	13,97	86,03	17*
Pegawai swasta	98,19	93,44	99,52	113	15,48	84,52	110
Wiraswasta	94,87	87,18	98,05	105	19,22	80,78	99
Petani	99,84	98,80	99,98	17*	28,11	71,89	17*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	97,01	88,90	99,24	49*	28,14	69,09	47*
Lainnya	80,35	62,91	90,79	34*	6,30	93,70	27*
Tempat tinggal							
Perkotaan	94,04	91,34	95,93	540	24,83	74,40	503
Perdesaan	98,05	95,71	99,13	174	22,32	77,38	169

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.3
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)						N tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	bosan	lupa	Efek samping (mual, sembelit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0	100,00	0	0	0	0	2*
Tidak tamat SD/MI	0	57,77	0	0	42,23		2*
Tamat SD/MI	16,82	15,82	21,42	25,37	17,43	3,14	14*
Tamat SLTP/MTS	10,25	23,47	18,01	18,91	24,03	5,33	57
Tamat SLTA/MA	15,59	15,49	13,94	29,11	14,11	11,76	139
Tamat D1/D2/D3/PT	13,57	19,80	25,52	22,19	6,01	13,11	53
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	11,76	17,56	20,12	24,31	17,37	8,89	126
Sekolah		33,07	44,88			22,05	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	24,83	35,31		26,50	13,37		8*
Pegawai swasta	14,05	15,92	21,38	33,92	0,15	14,58	49*
Wiraswasta	17,68	8,99	13,49	28,36	22,86	8,61	44*
Petani		55,91	9,07			35,01	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,95	42,15	4,13	6,50	21,42	2,85	21*
Lainnya	6,35	7,36	19,60	3,71	22,00	12,98	10*
Tempat tinggal							
Perkotaan	11,37	17,08	17,78	28,60	15,50	9,67	197
Perdesaan	20,95	24,45	15,89	14,40	13,31	11,01	70
Prov . DIY	13,87	19,00	17,29	24,90	14,93	10,02	267

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3. 4
 Proporsi Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah
 yang Diperoleh menurut Karakteristik, Propinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara			Jumlah TTD yang diperoleh			
	%	95 %CI	N tertimbang	< 90 tablet %	≥ 90 tablet %	N tertimbang	
Kelompok umur (th)							
15-19	100,00	100,00	100,00	1	100,00	0,00	2*
20-24	63,44	31,14	86,94	13	59,34	40,66	9*
25-29	40,31	19,94	64,67	29	64,76	35,24	13*
30-34	80,59	59,90	92,03	20	73,54	26,46	17*
35-39	88,39	57,70	97,70	8	57,61	42,39	8*
40-44	100,00	100,00	100,00	2	53,19	46,81	2*
Pendidikan Ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	40,65	7,75	84,81	5	100,00	0,00	2*
Tamat SLTP/MTS	58,61	19,15	89,44	6	100,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	62,24	39,22	80,80	42	64,04	35,96	29*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,99	44,65	88,13	20	57,69	42,31	16*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	62,14	41,11	79,42	37	70,38	29,62	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	79,24	28,26	97,37	5	43,56	56,44	4*
Pegawai swasta	70,62	40,53	89,45	14	42,52	57,48	11*
Wiraswasta	84,48	51,30	96,57	8	88,09	11,91	8*
Petani	100,00	100,00	100,00	1	100,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,61	1,44	70,04	6	100,00	0,00	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	67,69	51,00	80,84	53	64,06	35,94	40*
Perdesaan	50,63	17,98	82,76	20	74,31	25,69	11*
Prov. DIY	62,96	46,57	76,82	73	66,35	33,65	51

*N tertimbang < 50

16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1

Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rerata (cm)	Standar Error	N tertimbang	Rerata (cm)	Standar Error	N tertimbang
15	N/A	N/A	N/A	24,65	2,90	80
16	N/A	N/A	N/A	24,35	3,15	96
17	N/A	N/A	N/A	24,79	3,50	115
18	N/A	N/A	N/A	23,91	3,11	94
19	20,00	0,00	2*	24,53	3,52	109
20	22,38	0,85	2*	24,49	3,29	137
21	25,20	0,00	1*	24,73	3,11	91
22	28,23	4,54	4*	25,67	4,46	114
23	25,89	1,25	10*	25,05	3,31	113
24	32,76	8,18	3*	26,31	4,51	87
25	26,70	3,10	16*	27,03	4,15	86
26	24,08	3,70	4*	26,31	3,60	112
27	21,61	2,00	5*	26,44	3,85	112
28	27,33	2,80	7*	26,44	3,59	100
29	23,90	2,40	13*	27,08	3,24	104
30	27,66	1,35	2*	27,38	4,02	83
31	27,72	5,93	6*	27,88	4,65	106
32	26,20	4,30	13*	27,49	3,90	99
33	27,24	3,77	8*	27,09	3,60	96
34	27,73	6,93	1*	27,81	3,59	107
35	30,37	1,45	3*	27,67	4,38	107
36	25,68	1,70	2*	28,08	3,42	96
37	N/A	N/A	N/A	28,47	4,11	91
38	30,40	3,07	N/A	28,81	3,86	108
39	30,11	2,40	4*	28,34	3,29	113
40	N/A	N/A	N/A	28,04	3,39	79
41	30,36	1,18	2*	28,81	3,92	103
42	N/A	N/A	N/A	29,13	4,15	97
43	N/A	N/A	N/A	29,20	3,51	110
44	N/A	N/A	N/A	28,99	3,80	100
45	N/A	N/A	N/A	28,01	3,70	99
46	N/A	N/A	N/A	29,51	3,93	93
47	N/A	N/A	N/A	28,96	3,57	104
48	N/A	N/A	N/A	28,39	3,89	98
49	N/A	N/A	N/A	28,74	3,77	111
Prov. DIY	26,46	4,03	112	27,08	4,07	3549

Tabel 16.4.2
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95 %CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kulon Progo	42,90	11,37	81,48	3	17,29	13,42	21,99	276
Bantul	19,83	9,55	36,69	23	20,11	16,11	24,79	732
Gunung Kidul	16,89	4,59	46,22	11	19,45	16,28	23,08	471
Sleman	31,01	11,57	60,69	26	18,98	15,37	23,21	896
Yogyakarta	17,32	2,24	65,68	10	18,11	13,40	24,01	345
Prov. DIY	24,11	14,26	37,78	72	19,08	17,16	21,17	2.720

Tabel 16.4.3
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI	N	N	%	95% CI	N	N
			tertimbang				tertimbang	
Kelompok umur (th)								
15 - 19	100,00	100,00	100,00	1	41,16	35,30	47,28	379
20 - 24	8,05	1,67	31,09	13	34,12	28,38	40,35	416
25 - 29	29,55	12,60	54,97	29	20,77	15,92	26,63	394
30 - 34	32,54	13,83	59,18	19	12,55	8,81	17,58	376
35 - 39	0,00	0,00	0,00	8	10,48	7,42	14,60	394
40 - 44	0,00	0,00	0,00	2	6,97	4,71	10,22	374
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A	6,45	4,20	9,78	387
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	32,83	14,46	58,56	19*
Tidak Tamat SD	0,00	0,00	0,00	0,00	14,96	7,70	27,03	75
Tamat SD	0,00	0,00	0,00	5	9,85	6,66	14,34	285
Tamat SLTP	11,29	1,30	55,15	6	20,98	17,45	25,00	619
Tamat SLTA	27,85	14,07	47,63	41	21,08	18,33	24,11	1.252
Tamat D1-D3/PT	26,04	10,71	50,82	20	16,96	12,23	23,04	470
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	29,86	14,29	52,07	36	17,19	14,48	20,29	853
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1	39,17	32,91	45,80	394
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,76	2,63	71,76	5	4,41	1,25	14,41	70
Pegawai swasta	18,96	5,02	50,85	14	23,61	18,41	29,74	491
Petani/buruh tani	26,01	5,95	66,12	8	6,80	4,42	10,33	406
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1	10,00	6,26	15,60	163
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	6	16,47	11,34	23,32	250
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1	15,07	8,32	25,75	93
Tempat Tinggal								
Perkotaan	27,73	15,21	45,09	52	18,64	16,39	21,13	2.057
Pedesaan	14,44	5,55	32,64	20	20,45	17,00	24,39	663

*N tertimbang < 50

Tabel 16.4.4
Prevalensi Tinggi Badan Beresiko pada Wanita Hamil
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Beresiko (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95%CI		N tertimbang
Pendidikan Ibu				
Tidak sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak Tamat SD	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD	29,21	3,63	81,90	5*
Tamat SLTP	64,23	22,95	91,54	6*
Tamat SLTA	11,23	3,26	32,22	42*
Tamat D1-D3/PT	29,46	12,57	54,81	20*
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	30,89	16,28	50,68	37*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	5*
Pegawai swasta	7,32	1,54	28,47	14*
Petani/buruh tani	42,20	14,74	75,51	8*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	6*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	21,62	10,90	38,37	53
Pedesaan	22,54	8,40	48,00	20*
Prov. DIY	21,9	12,7	35,0	73

*N tertimbang < 50

16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktik Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktik inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*). Praktik IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.1
Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Anak Umur 0-23 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			N tertimbang	Lama IMD		N tertimbang
	%	95%CI			< 1jam	>= 1 jam	
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	76,89	62,04	87,13	42	67,62	32,38	46*
6 – 11 bulan	69,38	54,84	80,87	44	54,59	45,41	45*
12 – 23 bulan	64,97	56,30	72,74	128	63,90	36,10	103
Jenis kelamin							
Laki-laki	66,39	56,58	74,97	146	58,45	41,55	101
Perempuan	71,00	61,64	78,86	124	67,20	32,80	93
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	76,24	26,77	96,57	6	94,22	5,78	5*
Tidak tamat SD/MI	72,38	47,27	88,46	23	70,65	29,35	18*
Tamat SD/MI	73,38	59,36	83,89	53	81,86	18,14	41*
Tamat SLTP/MTS	68,76	49,45	83,19	33	59,82	40,18	24*
Tamat SLTA/MA	64,89	54,43	74,09	113	53,28	46,72	77
Tamat D1/D2/D3/PT	68,67	51,20	82,08	41	52,77	47,23	30*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	68,05	47,11	83,58	21	87,10	12,90	15*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0		100,00	1*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	81,30	51,54	94,67	13	29,32	70,68	11*
Pegawai swasta	70,47	51,41	84,33	42	53,97	46,03	31*
Wiraswasta	62,04	49,83	72,90	76	54,95	45,05	50
Petani/buruh tani	73,08	59,60	83,32	50	82,89	17,11	39*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	1	100,00		1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	69,73	53,98	81,89	58	62,79	37,21	43*
Lainnya	55,59	19,44	86,65	6	31,65	68,35	4*
Tempat tinggal							
Perkotaan	66,70	58,65	73,89	209	56,71	43,29	146
Perdesaan	74,68	64,38	82,80	61	80,60	19,40	48*
Prov. DIY	68,52	61,91	74,45	270	62,63	37,37	194

*N tertimbang < 50

B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0-23 bulan:

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.2
Proporsi Waktu Mulai Menyusui pada Anak 0-23 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusui (%)					N tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	25,71	53,48	10,76	4,17	5,88	57
6 – 11 bulan	27,37	42,30	15,12	5,04	10,16	61
12 – 23 bulan	23,78	45,03	13,54	5,95	11,70	146
Jenis kelamin						
Laki-laki	19,91	46,59	13,15	8,65	11,69	141
Perempuan	30,85	45,80	13,49	1,60	8,26	123
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	34,74	41,51	23,76	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	31,25	36,09	19,59	4,80	8,27	23*
Tamat SD/MI	22,28	47,09	9,30	7,73	13,60	50
Tamat SLTP/MTS	20,78	49,38	16,09	3,18	10,57	32*
Tamat SLTA/MA	29,21	48,77	12,33	1,15	8,54	112
Tamat D1/D2/D3/PT	15,33	42,01	13,71	16,79	12,16	41*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	26,38	37,26	21,12	9,98	5,25	21*
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,69	43,69	11,02	3,58	30,03	13*
Pegawai swasta	33,80	43,18	4,00	12,34	6,69	42*
Wiraswasta	16,85	54,37	17,82	5,02	5,94	74
Petani/buruh tani	18,22	54,35	17,44	1,41	8,58	49
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,59	32,57	10,03	3,41	16,41	58
Lainnya	25,89	64,42	0,00	0,00	9,69	6*
Tempat tinggal						
Perkotaan	23,63	45,20	14,78	6,22	10,16	204
Perdesaan	29,80	49,71	8,27	2,39	9,83	60
Prov. DIY	25,03	46,22	13,31	5,36	10,09	264

*N tertimbang < 50

C. Perilaku Ibu Terhadap Kolostrum

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak 0-23 bulan:

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan perilaku terhadap kolostrum}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

D. Pemberian Makanan/Minuman Prelakteal

Proporsi pemerian makanan prelakteal pada bayi 0-11 bulan

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.3
Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal (%)											N tertimbang
	%	N tertimbang	Susu Formula	Susu non-Formula	Madu/Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	16,39	57	68,35	0,00	31,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
6 – 11 bulan	15,23	61	64,91	0,00	3,34	7,08	0,00	0,00	0,00	19,54	0,00	0,00	0,00	9*
12 – 23 bulan	17,62	146	67,09	0,00	14,46	3,34	3,15	0,00	3,15	24,50	0,00	0,00	8,98	24*
Jenis kelamin														
Laki-laki	21,69	141	75,77	0,00	16,31	2,82	0,00	0,00	0,00	12,92	0,00	0,00	1,48	28*
Perempuan	11,24	123	47,38	0,00	14,51	4,77	5,84	0,00	5,84	30,12	0,00	0,00	13,38	13*
Pendidikan KK														
Tidak/belum pernah sekolah	24,12	6	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	15,41	23	39,13	0,00	24,29	0,00	0,00	0,00	0,00	36,58	0,00	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	18,85	50	59,50	0,00	15,03	9,05	0,00	0,00	0,00	11,67	0,00	0,00	4,75	9*
Tamat SLTP/MTS	18,78	32	81,09	0,00	18,91	0,00	0,00	0,00	0,00	4,49	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SLTA/MA	15,35	112	62,51	0,00	20,81	0,00	4,71	0,00	4,71	31,78	0,00	0,00	10,79	16*
Tamat D1/D2/D3/PT	16,37	41	82,98	0,00	0,00	9,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Pekerjaan KK														
Tidak bekerja Sekolah	19,91	21	73,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26,39	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,61	13	48,60	0,00	0,00	11,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31,86	5*
Pegawai swasta	10,95	42	47,14	0,00	52,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Wiraswasta	16,10	74	70,56	0,00	11,99	0,00	0,00	0,00	0,00	41,13	0,00	0,00	0,00	11*
Petani/buruh tani	13,07	49	57,97	0,00	5,60	13,49	0,00	0,00	0,00	15,87	0,00	0,00	7,07	6*
Nelayan	18,66	58	81,88	0,00	25,60	0,00	7,48	0,00	7,48	7,48	0,00	0,00	0,00	10*

Buruh/sopir/pem bantu ruta Lainnya	9,69	6	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44,44	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal	17,60	204	69,20	0,00	15,84	1,84	2,25	0,00	2,25	19,01	0,00	0,00	5,16	33*	
Perkotaan	14,08	60	57,06	0,00	15,34	10,22	0,00	0,00	0,00	15,23	0,00	0,00	5,36	8*	
Perdesaan	16,39	57	68,35	0,00	31,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*	
Prov DIY	16,80	264	66,90	N/A	15,75	3,43	1,82	N/A	1,82	18,30	N/A	N/A	5,20	56	

*N tertimbang <50

E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (Ever and Continued Breastfeeding)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan ASI:

$$\frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi ASI dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi ASI:

$$\frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak 0-23 bulan tidak diberi ASI dihitung dengan formula:

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.4
Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	100,00	100,00	100,00	58	94,83	85,46	98,28	57
6 – 11	99,76	98,29	99,97	62	92,40	78,92	97,53	61
12 – 15 ^a	98,50	90,07	99,79	37	82,75	66,66	92,01	36
16 – 19	97,19	85,80	99,50	53	80,72	61,53	91,64	51
20 – 23 ^b	97,57	89,79	99,46	61	67,47	53,29	79,03	59
Jenis kelamin								
Laki-laki	97,48	93,60	99,03	146	81,10	72,11	87,69	141
Perempuan	100,00	100,00	100,00	124	86,90	79,46	91,92	123
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	6	61,76	20,74	90,88	6*
Tidak tamat SD/MI	97,64	84,45	99,68	23	71,15	47,25	87,17	23*
Tamat SD/MI	96,34	85,80	99,13	53	90,20	76,41	96,32	50
Tamat SLTP/MTS	97,00	81,24	99,59	33	72,85	53,44	86,25	32*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	113	85,95	75,13	92,53	112
Tamat D1/D2/D3/PT	99,55	96,72	99,94	41	89,01	73,82	95,88	41*
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	99,32	94,88	99,91	21	84,38	60,10	95,09	21*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0	100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	13	80,17	50,14	94,20	13*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	42	80,98	58,89	92,68	42*
Wiraswasta	98,07	91,78	99,57	76	85,33	74,40	92,09	74
Petani/buruh tani	97,40	84,01	99,63	50	82,84	67,63	91,77	49*
Nelayan				1				
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	58	86,27	73,93	93,30	58
Lainnya	97,16	79,85	99,66	6	74,11	33,27	94,26	6*
Tempat tinggal								
Perkotaan	98,81	95,74	99,67	209	82,84	75,45	88,35	204
Perdesaan	98,09	93,75	99,43	61	87,14	76,34	93,43	60
Prov. DIY	98,6	96,5	99,48	270	83,8	77,77	88,46	264

Keterangan:

^aKeberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^bKeberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

*N tertimbang < 50

Tabel 16.5. 5
Proporsi Alasan Belum/Tidak Pernah Disusui pada Bayi Umur 0-11 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan belum/tidak pernah disusui								N tertimbang
	ASI tdk keluar	Anak tdk bisa menyusu	Repot	Rawat pisah	Alasan medis	Anak terpisah dari ibunya	Ibu meninggal	Lainnya	
Kelompok Umur									
0 – 5 bulan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6 – 11 bulan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
12 – 23 bulan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis kelamin									
Laki-laki	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Perempuan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD/MI	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tamat SLTP/MTS	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SLTA/MA	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat D1/D2/D3/PT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pegawai swasta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Wiraswasta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Petani/buruh tani	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruota	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal									
Perkotaan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Perdesaan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Prov. DIY	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4

*N tertimbang < 50

F. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktik pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI Eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif:

$$\frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 5 bulan yang hanya menerima ASI saja tidak diberi makanan atau minuman lain termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes, ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Tabel 16.5.6
Proporsi Pola Pemberian Asi pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kabupaten/Kota,Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Menyusui															N tertimbang
	Menyusu Eksklusif			Menyusu Predominan			Menyusu Parsial			Kriteria Lain			Pernah Disusui			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	18,84	3,48	59,92	5,94	0,65	37,83	0,00	0,00	0,00	75,22	37,21	93,96	0,00	0,00	0,00	8*
Bantul	19,53	5,78	49,00	0,00	0,00	0,00	19,76	5,88	49,29	55,19	28,76	78,99	5,51	0,67	33,59	18*
Gunung Kidul	14,35	1,75	61,19	0,00	0,00	0,00	11,78	2,16	44,62	73,88	36,16	93,39	0,00	0,00	0,00	12*
Sleman	33,04	9,67	69,47	0,00	0,00	0,00	9,63	1,14	49,52	57,32	24,82	84,53	0,00	0,00	0,00	19*
Yogyakarta	26,00	1,61	88,31	0,00	0,00	0,00	48,94	4,49	95,14	25,06	1,54	87,73	0,00	0,00	0,00	2*
Prov. DIY	22,92	11,42	40,68	0,82	0,11	6,03	13,32	5,86	27,51	61,29	44,58	75,71	1,65	0,21	11,57	60

*N tertimbang < 50

Tabel 16.5.7
Proporsi Pola Pemberian Asi pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Menyusui									N tertimbang
	Menyusu Eksklusif			Menyusu Predominan			Menyusu Parsial			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin										
Laki-laki	21,46	8,03	46,08	1,29	0,17	9,21	18,54	7,66	38,42	38*
Perempuan	25,50	9,88	51,66	0,00	0,00	0,00	4,11	0,54	25,39	22*
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah										
Tidak tamat SD/MI	34,98	9,65	73,04	0,00	0,00	0,00	39,10	10,95	77,03	8*
Tamat SD/MI	17,38	4,60	47,87	0,00	0,00	0,00	6,72	0,90	36,32	20*
Tamat SLTP/MTS	52,19	17,49	84,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	2,49	0,32	16,98	17,47	5,21	44,93	20*
Tamat D1/D2/D3/PT	78,87	24,49	97,72	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	71,11	24,46	94,92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN										
/BUMD	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pegawai swasta	30,80	5,85	76,14	0,00	0,00	0,00	17,48	2,17	66,98	6*
Wiraswasta	7,37	0,92	40,61	3,08	0,39	20,56	15,22	3,54	46,78	16*
Petani/buruh tani	15,25	3,83	44,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13*
Nelayan										
Buruh/sopir/pembantu ruota	23,83	7,14	56,01	0,00	0,00	0,00	26,12	8,78	56,52	17*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal										
Perkotaan	26,40	11,44	49,92	0,00	0,00	0,00	16,69	6,46	36,77	39*
Perdesaan	16,36	4,39	45,45	2,38	0,29	16,74	6,97	1,41	28,28	21*
Prov DIY	22,92	11,42	40,68	0,82	0,11	6,03	13,32	5,86	27,51	60

*N tertimbang < 50

Tabel 16.5.8
Proporsi Pola Pemberian Asi pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Pola Menyusui															N tertimbang
	Menyusu Eksklusif			Menyusu Predominan			Menyusu Parsial			Kriteria Lain			Pernah Disusui			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
0 bulan	13,36	1,87	55,56	0,00	0,00	0,00	10,39	1,36	49,33	76,25	39,82	93,97	0,00	0,00	0,00	13
1 bulan	20,63	2,41	73,19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79,37	26,81	97,59	0,00	0,00	0,00	7
2 bulan	32,21	5,06	80,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67,79	19,11	94,94	0,00	0,00	0,00	7
3 bulan	45,32	11,68	83,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54,68	16,14	88,32	0,00	0,00	0,00	4
4 bulan	17,71	3,39	56,93	4,72	0,57	29,90	12,52	2,46	44,77	65,05	31,96	88,06	0,00	0,00	0,00	10
5 bulan	25,02	9,33	51,95	0,00	0,00	0,00	28,91	10,49	58,51	40,70	17,28	69,29	5,38	0,67	32,39	18
Prov.DIY	22,92	11,42	40,68	0,82	0,11	6,03	13,32	5,86	27,51	61,29	44,58	75,71	1,65	0,21	11,57	60

G. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan:

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.5.9
Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 0-23 Bulan
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	5,82	0,79	32,50	19*
6 – 11	45,04	28,04	63,28	33*
12 – 23	80,13	66,70	89,03	74
Jenis kelamin				
Laki-laki	46,27	32,99	60,11	60
Perempuan	71,77	58,30	82,21	66
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	2*
Tidak tamat SD/MI	35,17	12,83	66,67	12*
Tamat SD/MI	44,82	25,87	65,40	24*
Tamat SLTP/MTS	73,72	45,52	90,40	14*
Tamat SLTA/MA	62,55	47,99	75,15	51
Tamat D1/D2/D3/PT	69,25	40,79	88,04	22*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	51,21	18,44	82,97	11*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,64	29,49	97,34	7*
Pegawai swasta	46,76	23,06	72,02	17*
Wiraswasta	78,25	60,65	89,36	36*
Petani/buruh tani	52,26	32,14	71,67	23*
Nelayan				
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,99	25,50	66,15	29*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	60,42	48,43	71,27	96
Perdesaan	57,04	38,07	74,14	30*
Prov. DIY	59,62	49,42	69,06	126

*N tertimbang < 50

16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk

balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

Proporsi anak umur 6-59 bulan mendapat PMT:

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 6-59 bulan mendapat PMT program:

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) \geq 90 bungkus, dihitung dengan formula:

Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6-59 bulan::

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

Proporsi anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program:

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

Proporsi alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT program:

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan anak umur 6-59 bulan mendapatkan PMT:

$$\frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

Tabel 16.6.1
 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota,
 Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI	N tertimbang		%	95% CI	N tertimbang	
Kulon Progo	71,16	58,16	81,42	76	49,81	36,35	63,28	54
Bantul	81,20	74,70	86,34	176	47,92	36,61	59,44	143
Gunung Kidul	83,06	75,21	88,80	120	40,78	30,58	51,85	100
Sleman	63,08	51,88	73,03	227	28,68	18,84	41,07	143
Yogyakarta	64,22	51,62	75,12	73	47,90	32,36	63,85	47*
Prov. DIY	72,44	67,68	76,75	671	41,00	35,33	46,92	486

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.2
Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program				
	%	95% CI	N tertimbang	N	95% CI	N tertimbang		
Kelompok umur (bulan)								
6-11	54,70	39,74	68,87	65	29,12	15,28	48,34	35*
12-23	66,96	56,93	75,66	158	46,32	34,55	58,52	106
24-35	80,02	71,66	86,39	142	49,21	37,98	60,51	113
36-47	71,18	61,39	79,33	150	34,11	24,32	45,47	107
48-59	79,68	71,45	86,01	156	38,31	28,41	49,29	124
Jenis kelamin								
Laki-laki	72,21	66,18	77,53	341	37,39	30,59	44,74	246
Perempuan	72,68	66,17	78,35	330	44,69	36,86	52,79	240
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	77,13	47,19	92,72	20	36,34	15,18	64,55	16*
Tidak tamat SD/MI	75,43	59,44	86,54	46	57,64	39,46	73,96	35*
Tamat SD/MI	74,58	63,75	83,04	104	50,66	38,84	62,40	77
Tamat SLTP/MTS	79,78	70,09	86,91	117	35,11	24,04	48,05	94
Tamat SLTA/MA	74,48	67,24	80,58	279	39,67	31,53	48,43	208
Tamat D1/D2/D3/ PT	54,43	41,02	67,24	105	33,52	21,86	47,60	57
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	62,86	44,17	78,36	57	43,33	25,68	62,86	36*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	64,19	47,04	78,34	40	57,10	35,54	76,27	26*
Pegawai swasta	73,96	61,48	83,49	118	38,54	25,82	53,04	87
Wiraswasta	65,91	57,07	73,76	192	36,67	27,02	47,53	127
Petani/buruh tani	83,89	74,82	90,13	109	43,33	32,18	55,19	91
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1				
Buruh/sopir/ pembantu ruta	79,51	70,59	86,25	139	41,70	30,93	53,34	110
Lainnya	55,77	30,04	78,73	15	33,72	9,98	70,01	8*
Tempat tinggal								
Perkotaan	69,94	64,05	75,23	507	39,30	32,43	46,62	355
Perdesaan	80,21	72,73	86,03	164	45,59	36,51	54,97	131

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.3
Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang diperoleh (bungkus)			Tidak menghabiskan	N tertimbang	Alasan Utama PMT tidak dihabiskan					N tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
	Kulon Progo	88,44	8,59			2,98	64,08	28*	55,61	9,87	
Bantul	91,94	8,06	0,00	69,37	71	66,33	0,00	0,00	33,67	0,00	50
Gunung Kidul	100,00	0,00	0,00	48,65	42*	66,46	0,00	0,00	23,17	10,37	21*
Sleman	95,78	0,02	4,20	63,02	43*	56,71	0,00	0,00	18,63	24,66	27*
Yogyakarta	88,64	9,89	1,47	68,50	23*	38,56	0,00	0,00	24,32	37,12	16*
Prov. DIY	93,54	5,03	1,43	63,02	207	59,52	1,35	0,00	25,88	13,25	132

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.4
 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan (%)					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kulon Progo	14,81	4,70	7,72	10,37	85,89	54
Bantul	9,43	4,51	13,93	1,83	97,43	143
Gunung Kidul	17,27	7,03	8,10	1,75	87,24	100
Sleman	8,68	1,04	11,84	1,71	86,09	143
Yogyakarta	3,73	3,85	11,28	25,76	93,87	47*
Prov.DIY	10,87	3,96	11,18	5,02	90,38	486

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.5
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan (%)						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	29,12	15,24	2,73	5,91	7,90	91,66	35*
12-23	46,32	11,65	2,37	3,59	2,78	91,08	106
24-35	49,21	8,04	5,74	14,71	6,01	86,51	113
36-47	34,11	8,81	4,34	8,80	5,30	91,16	107
48-59	38,31	13,31	3,71	17,94	4,95	92,26	124
Jenis kelamin							
Laki-laki	37,39	9,36	5,51	12,34	4,28	89,21	246
Perempuan	44,69	12,41	2,38	9,98	5,77	91,57	240
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	36,34	3,63	5,82	0,00	12,64	93,18	16*
Tidak tamat SD/MI	57,64	9,15	0,00	5,59	1,93	95,11	35*
Tamat SD/MI	50,66	12,26	4,75	6,56	6,29	85,32	77
Tamat SLTP/MTS	35,11	9,65	0,86	12,70	6,80	93,86	94
Tamat SLTA/MA	39,67	9,99	3,86	8,95	3,65	90,12	208
Tamat D1/D2/D3/ PT	33,52	17,20	10,28	29,56	5,16	88,77	57
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	43,33	4,73	5,59	11,86	3,29	88,52	36*
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	57,10	16,59	13,58	29,71	6,44	76,28	26*
Pegawai swasta	38,54	10,58	4,93	15,71	3,69	87,49	87
Wiraswasta	36,67	9,72	4,12	8,33	5,42	92,33	127
Petani/buruh tani	43,33	16,19	1,74	6,48	4,88	91,49	91
Nelayan							
Buruh/sopir/ pembantu ruta	41,70	8,90	2,40	9,99	5,11	92,63	110
Lainnya	33,72	8,29	0,00	14,47	16,54	100,00	8*
Tempat tinggal							
Perkotaan	39,30	8,53	3,20	11,39	5,04	91,69	355
Perdesaan	45,59	17,20	6,04	10,61	4,95	86,84	131

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.6
Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Alasan memperoleh PMT (%)								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit- sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kulon Progo	0,00	3,37	5,36	4,18	1,17	91,62	1,17	0,00	54
Bantul	0,00	0,56	1,70	0,67	0,00	90,42	0,67	0,00	143
Gunung Kidul	0,00	2,83	5,02	1,53	2,06	65,34	0,00	0,00	100
Sleman	0,00	0,21	1,52	0,71	0,00	91,73	0,91	0,00	143
Yogyakarta	0,00	6,51	3,61	7,82	6,83	81,90	1,41	0,00	47*
Prov.DIY	0,00	1,81	2,92	1,93	1,21	84,97	0,73	0,00	486

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.7
Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Balita umur 6-59 Bulan memperoleh PMT (%)								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	0,00	0,00	0,00	3,75	84,60	0,00	10,28	35*
12-23	0,00	0,64	2,90	0,46	3,06	87,80	0,62	3,94	106
24-35	0,00	2,57	2,30	3,42	0,00	84,82	0,00	7,93	113
36-47	0,00	1,51	4,09	0,99	0,00	81,78	0,00	6,19	107
48-59	0,99	2,86	3,31	3,18	1,05	85,57	2,32	5,53	124
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,00	1,60	2,23	1,12	1,36	85,98	1,05	5,07	246
Perempuan	0,51	2,02	3,62	2,76	1,04	83,95	0,40	7,44	240
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	5,82	0,00	0,00	0,00	94,30	0,00	6,82	16*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	1,93	4,68	1,93	90,95	2,75	2,44	35*
Tamat SD/MI	0,00	4,71	7,18	1,13	3,47	76,40	2,50	5,03	77
Tamat SLTP/MTS	1,04	1,18	1,04	2,17	2,11	89,19	0,00	5,08	94
Tamat SLTA/MA	0,00	0,81	2,66	2,13	0,25	84,50	0,32	6,97	208
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,46	2,53	2,53	0,77	0,00	85,22	0,00	9,30	57
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81,64	3,65	14,11	36*
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,75	1,68	8,52	8,52	0,00	75,74	0,00	5,99	26
Pegawai swasta	0,30	1,92	1,60	1,72	0,00	80,20	0,00	10,46	87
Wiraswasta	0,00	2,04	3,00	2,12	0,63	89,71	0,00	3,10	127
Petani/buruh tani	0,00	2,48	2,24	0,58	2,93	85,85	0,69	5,38	91
Nelayan									
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	1,64	2,57	2,24	2,15	85,11	1,46	5,22	110
Lainnya	0,00	0,00	16,54	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	8*
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,07	1,29	2,84	1,93	1,47	88,80	0,82	6,87	355
Perdesaan	0,74	3,20	3,12	1,94	0,48	74,63	0,48	4,53	131

*N tertimbang < 50

16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)

Status gizi anak baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan panjang badan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U:
 - Gizi Buruk : $Z\text{-score} < -3,0$
 - Gizi Kurang : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
 - Gizi Baik : $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
 - Gizi lebih : $Z\text{-score} > 2,0$
- b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:
 - Sangat Pendek : $Z\text{-score} < -3,0$
 - Pendek : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
 - Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0$
- c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:
 - Sangat kurus : $Z\text{-score} < -3,0$
 - Kurus : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
 - Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
 - Gemuk : $Z\text{-score} > 2,0$

Berdasarkan Indikator BB/U:

Prevalensi Baduta Gizi Buruk:	$(\sum \text{Baduta gizi buruk} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Gizi Kurang:	$(\sum \text{Baduta gizi kurang} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Gizi Baik:	$(\sum \text{Baduta gizi baik} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator PB/U:

Prevalensi Baduta Sangat pendek:	$(\sum \text{Baduta sangat pendek} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$
----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------

Prevalensi Baduta Pendek:	$(\sum \text{Baduta pendek} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Normal:	$(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/PB:

Prevalensi Baduta Sangat kurus:	$(\sum \text{Baduta sangat kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Kurus:	$(\sum \text{Baduta kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Normal:	$(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Gemuk:	$(\sum \text{Baduta gemuk} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$

Tabel 16.7.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,52	0,20	10,61	9,46	4,03	20,63	87,48	74,42	94,37	1,54	0,22	10,02	29*
Bantul	1,32	0,18	8,95	5,70	2,05	14,87	92,98	83,70	97,16	0,00	0,00	0,00	74
Gunung Kidul	3,47	0,76	14,48	15,03	7,24	28,61	79,44	66,09	88,46	2,06	0,27	13,83	47*
Sleman	0,81	0,11	5,63	9,76	4,58	19,60	87,38	76,96	93,48	2,06	0,28	13,72	89
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	13,48	4,88	32,13	86,52	67,87	95,12	0,00	0,00	0,00	27*
Prov. DIY	1,42	0,55	3,58	9,90	6,69	14,40	87,47	82,68	91,08	1,22	0,33	4,35	266

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta)
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	2,97	0,71	11,63	8,40	3,26	19,95	86,18	74,53	93,00	2,46	0,54	10,41	57
6 – 11	0,00	0,00	0,00	11,48	4,98	24,28	88,52	75,72	95,02	0,00	0,00	0,00	61
12 – 23	1,40	0,40	4,78	9,82	5,95	15,80	87,54	80,99	92,06	1,24	0,17	8,40	148
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,63	1,02	6,60	12,64	7,84	19,77	84,42	77,06	89,73	0,31	0,04	2,21	143
Perempuan	0,00	0,00	0,00	6,68	3,22	13,34	91,05	83,47	95,34	2,28	0,52	9,34	123
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tidak Tamat SD/MI	5,28	1,23	19,97	0,27	0,04	2,00	92,55	78,46	97,69	1,91	0,26	12,77	23*
Tamat SD/MI	2,12	0,29	13,94	13,01	6,41	24,62	83,04	70,61	90,89	1,84	0,25	12,22	53
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	8,55	2,64	24,36	91,45	75,64	97,36	0,00	0,00	0,00	32*
Tamat SLTA/MA	0,40	0,05	2,83	10,75	5,89	18,82	87,20	78,43	92,73	1,66	0,23	11,03	110
Tamat D1-D3/PT	2,39	0,32	15,65	11,63	4,17	28,50	85,98	69,46	94,30	0,00	0,00	0,00	41*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	5,22	0,69	30,36	28,35	12,78	51,65	66,43	44,03	83,27	0,00	0,00	0,00	21*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	4,95	0,65	29,21	95,05	70,79	99,35	0,00	0,00	0,00	13*
Pegawai swasta	2,43	0,33	15,82	14,24	6,05	29,97	83,33	67,24	92,41	0,00	0,00	0,00	40*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	7,25	3,35	14,97	92,75	85,03	96,65	0,00	0,00	0,00	75
Nelayan	3,32	1,02	10,24	4,83	1,81	12,23	90,97	82,76	95,48	0,88	0,12	6,11	50
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	9,46	3,82	21,56	85,76	72,15	93,33	4,79	1,10	18,47	58
Tempat Tinggal													
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Pedesaan	1,38	0,43	4,31	10,16	6,47	15,61	87,57	81,82	91,68	0,89	0,12	6,20	205

Tabel 16.7.3
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	6,93	3,39	13,64	15,72	10,36	23,13	77,35	68,99	83,98	84
Bantul	6,95	3,03	15,17	15,94	10,94	22,63	77,11	69,81	83,07	193
Gunung Kidul	9,96	5,64	17,00	22,55	16,09	30,65	67,49	58,41	75,42	132
Sleman	4,24	1,93	9,03	10,46	6,72	15,92	85,31	78,59	90,18	229
Yogyakarta	3,83	1,31	10,66	13,10	6,50	24,61	83,07	71,70	90,48	73
Prov. DIY	8,28	5,28	12,75	12,19	8,63	16,96	79,53	73,82	84,26	262

Tabel 16.7.4
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta)
menurut Karakteristik Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi MenurutPB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 – 5	3,35	0,83	12,56	6,05	2,44	14,23	90,60	79,48	96,00	58
6 – 11	6,17	1,93	17,96	7,60	2,95	18,21	86,24	73,73	93,33	61
12 – 23	11,18	6,62	18,25	16,65	11,01	24,39	72,17	63,29	79,60	143
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8,00	4,11	14,98	14,65	9,52	21,89	77,35	68,87	84,05	143
Perempuan	8,61	4,60	15,55	9,26	5,06	16,32	82,13	73,69	88,29	119
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	54,45	17,26	87,26	0,00	0,00	0,00	45,55	12,74	82,74	6*
Tidak Tamat SD	7,61	1,45	31,50	12,90	4,27	32,98	79,49	57,38	91,78	23*
Tamat SD	12,72	5,67	26,10	14,42	7,38	26,26	72,86	58,27	83,77	52
Tamat SLTP	2,23	0,30	14,62	5,30	1,06	22,57	92,47	76,79	97,85	33*
Tamat SLTA	6,60	3,03	13,79	12,53	6,79	21,99	80,86	70,61	88,14	109
Tamat D1-D3/PT	5,11	1,20	19,33	15,57	6,61	32,47	79,32	61,45	90,22	39*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	10,70	2,48	36,12	18,06	5,78	44,21	71,24	43,40	88,89	21*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,57	1,16	42,83	24,57	8,33	53,87	66,85	37,56	87,12	14*
Pegawai swasta	8,89	3,05	23,21	12,84	5,40	27,56	78,27	62,27	88,71	41*
Petani/buruh tani	4,37	1,36	13,13	13,78	6,80	25,92	81,85	69,41	89,96	72
Nelayan	10,80	3,89	26,55	12,27	5,61	24,75	76,93	61,68	87,36	50
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	10,66	4,38	23,72	4,65	1,17	16,71	84,69	71,09	92,56	57
Tempat Tinggal										
Perkotaan	7,66	4,44	12,93	13,21	8,91	19,14	79,13	72,31	84,63	201
Pedesaan	10,30	4,66	21,23	8,87	4,37	17,16	80,84	69,42	88,69	61

*N tertimbang >50

Tabel 16.7.5
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0 – 23 bulan (Baduta)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,59	0,21	11,06	5,23	1,87	13,76	92,05	82,71	96,55	1,13	0,15	7,85	28*
Bantul				8,68	3,34	20,70	89,89	78,08	95,69	1,43	0,19	9,91	73
Gunung Kidul				10,94	3,91	27,03	81,66	64,85	91,48	7,41	2,29	21,46	45*
Sleman	0,83	0,11	5,75	5,76	2,12	14,72	90,91	80,18	96,11	2,51	0,34	16,11	87
Yogyakarta	2,30	0,30	15,52	5,77	1,31	22,02	82,62	62,53	93,12	9,31	2,27	31,23	27*
Prov. DIY	0,68	0,21	2,18	7,43	4,50	12,02	88,27	83,02	92,05	3,62	1,70	7,55	261

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0 – 23 bulan (Baduta)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95 %CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	1,25	0,17	8,62	14,11	6,21	28,95	82,93	68,40	91,60	1,71	0,24	11,11	58
6 – 11	0,00	0,00	0,00	4,58	1,34	14,48	94,90	85,35	98,35	0,52	0,07	3,74	60
12 – 23	0,74	0,18	3,05	5,94	2,88	11,86	87,63	80,12	92,57	5,68	2,45	12,61	143
Jenis Kelamin													
Laki-laki	1,26	0,39	4,01	10,87	6,23	18,29	84,06	76,09	89,73	3,81	1,49	9,43	142
Perempuan	0,00	0,00	0,00	3,31	1,07	9,74	93,31	85,41	97,08	3,38	0,97	11,09	119
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54,37	14,56	89,28	45,63	10,72	85,44	5*
Tidak Tamat SD	3,08	0,42	19,55	2,48	0,34	16,11	94,43	79,40	98,68	0,00	0,00	0,00	23*
Tamat SD	0,00	0,00	0,00	14,89	6,88	29,29	82,53	68,17	91,24	2,58	0,53	11,68	50
Tamat SLTP	0,00	0,00	0,00	3,53	0,48	21,64	92,31	73,48	98,11	4,17	0,58	24,57	32*
Tamat SLTA	0,98	0,23	4,01	9,14	4,38	18,07	89,87	81,10	94,83	0,02	0,00	0,11	109
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,75	0,10	5,37	88,63	69,44	96,40	10,61	3,13	30,35	41*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	5,22	0,69	30,37	94,78	69,63	99,31	0,00	0,00	0,00	21*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/PolrBUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	5,68	1,58	18,41	90,65	76,73	96,61	3,67	0,72	16,72	41*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	9,22	3,64	21,46	84,53	71,32	92,31	6,24	1,88	18,79	73
Nelayan	2,30	0,53	9,37	1,81	0,44	7,13	91,13	79,84	96,38	4,76	1,15	17,67	50
Buruh/Supir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	1,15	0,16	7,92	15,27	7,26	29,33	81,77	67,72	90,56	1,81	0,26	11,70	54
Tempat Tinggal													
Perkotaan	0,67	0,16	2,68	7,74	4,43	13,17	88,76	82,62	92,91	2,84	1,00	7,76	202
Pedesaan	0,75	0,10	5,33	6,35	1,96	18,65	86,60	74,07	93,60	6,31	2,15	17,07	59

*N tertimbang < 50

16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U:
 - Gizi Buruk : $Z\text{-score} < -3,0$
 - Gizi Kurang : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
 - Gizi Baik : $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
 - Gizi lebih : $Z\text{-score} > 2,0$
- b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:
 - Sangat Pendek : $Z\text{-score} < -3,0$
 - Pendek : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
 - Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0$
- c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:
 - Sangat kurus : $Z\text{-score} < -3,0$
 - Kurus : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
 - Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
 - Gemuk : $Z\text{-score} > 2,0$

Berdasarkan Indikator BB/U:

Prevalensi Balita Gizi Buruk:	$(\sum \text{Baduta gizi buruk} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$
Prevalensi Balita Gizi Kurang:	$(\sum \text{Baduta gizi kurang} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$
Prevalensi Balita Gizi Baik:	$(\sum \text{Baduta gizi baik} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi Baduta Sangat pendek:	$(\sum \text{Baduta sangat pendek} / \sum \text{Baduta diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Pendek:	$(\sum \text{Baduta pendek} / \sum \text{Baduta diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi Baduta Normal: $(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi Baduta Sangat kurus: $(\sum \text{Baduta sangat kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Kurus: $(\sum \text{Baduta kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Normal: $(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi Baduta Gemuk: $(\sum \text{Baduta gemuk} / \sum \text{Baduta diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Tabel 16.8.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,56	0,52	4,58	13,79	8,82	20,92	82,70	75,18	88,29	1,95	0,72	5,21	83
Bantul	3,19	1,33	7,47	11,42	6,59	19,05	84,21	76,31	89,82	1,18	0,38	3,65	194
Gunung Kidul	2,76	0,87	8,39	18,75	12,48	27,20	76,34	67,62	83,30	2,15	0,53	8,21	133
Sleman	2,95	1,12	7,54	10,41	6,32	16,69	85,12	78,47	89,99	1,51	0,43	5,19	234
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	14,18	7,86	24,22	78,54	66,42	87,13	7,29	3,28	15,41	73
Prov. DIY	2,52	1,48	4,27	13,00	10,36	16,21	82,30	78,80	85,32	2,18	1,31	3,60	717

Tabel 16.8.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95 %CI		%	95% CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	2,97	0,71	11,55	8,40	3,27	19,91	86,18	74,57	92,98	2,46	0,55	10,33	61
6 - 11	0,00	0,00	0,00	11,48	5,01	24,18	88,52	75,82	94,99	0,00	0,00	0,00	64
12 - 23	1,40	0,40	4,75	9,82	5,96	15,78	87,54	80,95	92,08	1,24	0,17	8,34	156
24 - 35	4,91	1,87	12,25	17,22	10,37	27,21	74,92	64,72	82,95	2,95	1,06	7,96	136
36 - 47	0,95	0,13	6,52	12,54	8,07	18,98	84,73	77,92	89,72	1,77	0,58	5,24	145
48 - 59	3,88	1,49	9,75	15,36	9,73	23,39	77,14	68,71	83,83	3,62	1,63	7,88	155
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,65	1,38	5,05	15,13	11,22	20,09	80,74	75,61	85,01	1,47	0,63	3,41	373
Perempuan	2,38	0,96	5,75	10,71	7,50	15,06	83,98	79,00	87,95	2,94	1,55	5,50	344
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	9,41	1,32	44,69	5,05	0,69	29,05	85,54	55,21	96,60	0,00	0,00	0,00	18*
Tidak Tamat SD/MI	6,01	2,11	15,98	8,51	3,58	18,91	84,62	72,79	91,88	0,86	0,12	5,97	54
Tamat SD/MI	0,95	0,13	6,50	13,89	8,67	21,51	84,02	76,04	89,71	1,14	0,25	5,08	124
Tamat SLTP/MTS	3,88	1,24	11,54	12,99	7,97	20,46	80,68	72,44	86,90	2,44	0,77	7,48	121
Tamat SLTA/MA	1,87	0,66	5,19	15,28	10,60	21,55	80,63	73,99	85,89	2,22	0,92	5,29	295
Tamat D1-D3/PT	1,66	0,44	6,03	9,28	4,58	17,91	85,04	76,34	90,92	4,02	1,67	9,35	105
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	5,12	1,65	14,78	16,80	8,16	31,45	77,11	63,24	86,83	0,98	0,13	6,82	62
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,89	0,44	7,68	10,40	4,20	23,51	85,34	72,63	92,74	2,37	0,62	8,58	37*
Pegawai swasta	1,61	0,39	6,39	13,18	6,55	24,75	83,09	71,77	90,47	2,12	0,67	6,52	121
Petani/buruh tani	1,35	0,25	6,97	14,26	9,64	20,58	81,43	74,55	86,79	2,96	1,26	6,81	203
Nelayan	2,86	0,92	8,52	7,24	4,25	12,08	89,18	82,93	93,32	0,72	0,18	2,86	121
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	3,01	0,92	9,38	15,18	10,05	22,28	78,80	70,76	85,10	3,01	1,05	8,34	156
Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,47	1,18	41,71	7,32	1,02	37,71	84,22	54,20	96,01	0,00	0,00	0,00	16*
Pedesaan	2,89	1,61	5,11	11,11	8,37	14,61	83,77	79,85	87,05	2,23	1,27	3,91	533

*N tertimbang < 5

Tabel 16.8.3
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	6,93	3,39	13,64	15,72	10,36	23,13	77,35	68,99	83,98	84
Bantul	6,95	3,03	15,17	15,94	10,94	22,63	77,11	69,81	83,07	193
Gunung Kidul	9,96	5,64	17,00	22,55	16,09	30,65	67,49	58,41	75,42	132
Sleman	4,24	1,93	9,03	10,46	6,72	15,92	85,31	78,59	90,18	229
Yogyakarta	3,83	1,31	10,66	13,10	6,50	24,61	83,07	71,70	90,48	73
Prov. DIY	6,32	4,41	8,97	15,09	12,49	18,11	78,60	75,08	81,73	711

Tabel 16.8.4
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertim- bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	3,35	0,83	12,52	6,05	2,46	14,14	90,60	79,58	95,97	61
6 - 11	6,17	1,94	17,93	7,60	2,96	18,12	86,24	73,74	93,33	65
12 - 23	11,18	6,58	18,35	16,65	11,03	24,35	72,17	63,25	79,63	150
24 - 35	6,90	2,50	17,65	19,70	13,08	28,57	73,40	63,19	81,61	135
36 - 47	4,30	2,05	8,78	12,30	7,83	18,80	83,40	76,18	88,76	145
48 - 59	4,22	1,72	9,95	18,81	12,89	26,61	76,98	68,71	83,58	155
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,42	3,70	10,89	17,48	13,64	22,11	76,11	71,06	80,52	372
Perempuan	6,21	3,97	9,59	12,47	8,98	17,07	81,32	76,11	85,61	339
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	24,96	9,51	51,28	22,18	7,69	49,38	52,86	29,24	75,26	18*
Tidak Tamat SD	5,16	1,54	15,91	16,93	9,25	28,93	77,91	64,92	87,05	54
Tamat SD	7,09	3,55	13,65	21,04	14,13	30,16	71,87	62,44	79,70	123
Tamat SLTP	4,95	2,42	9,85	18,66	12,27	27,35	76,38	67,46	83,46	122
Tamat SLTA	6,62	3,54	12,03	11,61	8,12	16,33	81,78	75,21	86,91	292
Tamat D1-D3/PT	3,44	1,08	10,46	11,33	6,36	19,37	85,23	76,29	91,19	101
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6,50	2,47	16,03	15,78	7,80	29,34	77,72	63,72	87,39	62
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,27	0,45	20,12	17,57	8,70	32,29	79,16	63,49	89,24	37*
Pegawai swasta	8,97	3,49	21,18	9,44	5,28	16,30	81,59	70,60	89,10	118
Petani/buruh tani	4,30	2,02	8,94	15,14	10,30	21,70	80,56	72,85	86,48	200
Nelayan	8,04	4,14	15,03	16,65	11,15	24,13	75,31	66,66	82,31	122
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	6,92	3,73	12,49	16,41	10,51	24,70	76,67	68,32	83,36	154
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	20,65	7,44	45,72	79,35	54,28	92,56	179
Pedesaan	5,32	3,51	8,00	12,47	9,75	15,82	82,21	78,25	85,57	527

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.5
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Kulon Progo	2,49	0,88	6,80	6,23	3,01	12,46	88,69	81,69	93,23	2,60	1,03	6,41	81
Bantul	1,12	0,25	4,90	8,05	4,68	13,51	86,76	80,93	91,00	4,07	2,01	8,05	190
Gunung Kidul	0,20	0,03	1,47	8,95	4,57	16,78	86,26	77,76	91,85	4,59	1,85	10,93	131
Sleman	1,53	0,47	4,89	6,22	3,15	11,90	87,95	81,92	92,17	4,30	2,03	8,86	230
Yogyakarta	0,90	0,12	6,37	5,76	2,38	13,25	82,71	72,45	89,70	10,62	5,25	20,33	73
Prov. DIY	1,22	0,62	2,39	7,17	5,25	9,73	86,86	83,90	89,35	4,75	3,31	6,76	706

Tabel 16.8.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita)
menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	1,25	0,17	8,55	14,11	6,24	28,83	82,93	68,52	91,56	1,71	0,24	11,03	61
6 - 11	0,00	0,00	0,00	4,58	1,35	14,39	94,90	85,43	98,33	0,52	0,07	3,72	63
12 - 23	0,74	0,18	3,04	5,94	2,89	11,84	87,63	80,16	92,55	5,68	2,46	12,57	151
24 - 35	3,39	1,15	9,59	6,87	3,35	13,59	84,34	76,12	90,10	5,40	2,48	11,34	134
36 - 47	1,07	0,26	4,27	5,47	2,59	11,19	87,59	80,57	92,32	5,87	2,89	11,56	144
48 - 59	0,43	0,10	1,77	8,57	4,41	16,01	85,85	78,46	90,99	5,15	2,48	10,40	154
Jenis Kelamin													
Laki-laki	1,18	0,56	2,48	9,96	6,86	14,27	82,70	78,01	86,56	6,16	3,99	9,38	371
Perempuan	1,26	0,40	3,89	4,09	2,27	7,26	91,46	87,48	94,26	3,19	1,65	6,07	335
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	25,49	8,41	56,05	59,65	33,13	81,52	14,86	3,69	44,30	17*
Tidak Tamat SD	1,39	0,19	9,44	6,62	1,97	20,05	89,84	76,64	95,97	2,15	0,30	13,87	54
Tamat SD	0,00	0,00	0,00	8,51	4,35	15,98	89,29	81,58	94,01	2,20	0,74	6,37	121
Tamat SLTP	3,13	0,94	9,88	2,17	0,64	7,07	89,29	80,93	94,25	5,41	2,14	12,99	121
Tamat SLTA	1,31	0,54	3,12	8,96	5,63	13,96	85,80	80,49	89,85	3,93	2,14	7,11	290
Tamat D1-D3/PT	0,26	0,04	1,86	3,68	1,52	8,67	87,06	78,24	92,64	9,00	4,32	17,80	102
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,67	0,37	17,00	6,45	2,11	18,04	87,40	74,85	94,17	3,49	1,07	10,80	62
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,58	0,55	11,23	3,89	0,87	15,68	86,61	73,59	93,76	6,92	2,41	18,28	36*
Pegawai swasta	0,25	0,03	1,81	4,20	1,82	9,43	91,76	84,81	95,70	3,78	1,31	10,42	117
Wiraswasta	0,20	0,03	1,41	9,03	4,99	15,79	83,47	76,01	88,94	7,31	3,97	13,08	202
Petani/buruh tani	1,72	0,54	5,32	6,31	2,86	13,34	87,39	79,33	92,60	4,58	1,80	11,17	121
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,15	0,65	6,89	8,68	4,80	15,19	86,42	79,39	91,31	2,75	1,11	6,64	151
Lainnya	0,00	0,00	0,00	8,47	1,18	41,71	91,53	58,29	98,82	0,00	0,00	0,00	16*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,33	0,60	2,90	7,48	5,26	10,54	86,21	82,69	89,11	4,98	3,31	7,41	525
Pedesaan	0,90	0,27	2,96	6,27	3,18	12,00	88,75	82,56	92,93	4,08	1,88	8,61	181

*N tertimbang < 50

16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (meter)}}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai Z-score TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Z-score ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

- Sangat Pendek : Z-score < -3,0
- Pendek : Z-score ≥ -3,0 s/d Z-score < -2,0
- Normal : Z-score ≥ -2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

- Sangat kurus : Z-score < -3,0
- Kurus : Z-score ≥ -3,0 s/d Z-score < -2,0
- Normal : Z-score ≥ -2,0 s/d Z-score ≤ 1,0
- Gemuk : Z-score > 1,0 s/d Z-score ≤ 2,0
- Obestas : Z-score > 1,0

Status gizi anak 5-12 tahun:

Berdasarkan indikator TB/U:

- Prevalensi anak 5-12 tahun sangat pendek: $(\sum \text{anak 5-12 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$
- Prevalensi anak 5-12 tahun pendek: $(\sum \text{anak 5-12 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$
- Prevalensi anak 5-12 tahun normal: $(\sum \text{anak 5-12 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 5-12 tahun sangat kurus:	$(\sum \text{anak 5-12 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 5-12 tahun kurus:	$(\sum \text{anak 5-12 tahun kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 5-12 tahun normal:	$(\sum \text{anak 5-12 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 5-12 tahun gemuk:	$(\sum \text{anak 5-12 tahun gemuk} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Status gizi anak 13-15 tahun:**Berdasarkan indikator TB/U:**

Prevalensi anak 13-15 tahun sangat pendek:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 tahun pendek:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 tahun normal:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 13-15 tahun sangat kurus:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 tahun kurus:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 tahun normal:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 tahun gemuk:	$(\sum \text{anak 13-15 tahun gemuk} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Status gizi anak 16-18 tahun:

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 16-18 tahun sangat pendek: $(\sum \text{anak 16-18 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 tahun pendek: $(\sum \text{anak 16-18 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 tahun normal: $(\sum \text{anak 16-18 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 16-18 tahun sangat kurus: $(\sum \text{anak 16-18 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 tahun kurus: $(\sum \text{anak 16-18 tahun kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 tahun normal: $(\sum \text{anak 16-18 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi anak 16-18 tahun gemuk: $(\sum \text{anak 16-18 tahun gemuk} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Tabel 16.9.1
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertim- bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		
Kulon Progo	5,27	2,46	10,92	10,70	7,25	15,52	84,03	78,43	88,39	162
Bantul	2,12	0,97	4,57	12,89	9,24	17,71	84,99	80,11	88,84	388
Gunung Kidul	2,85	1,47	5,47	14,08	10,20	19,12	83,07	77,67	87,37	280
Sleman	1,58	0,60	4,12	11,32	7,92	15,92	87,10	82,34	90,72	442
Yogyakarta	2,00	0,71	5,49	6,42	3,40	11,79	91,58	86,27	94,95	141
Prov. DIY	2,45	1,69	3,54	11,74	9,88	13,90	85,81	83,55	87,81	1.412

Tabel 16.9.2
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertim- bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	2,15	1,22	3,75	11,70	9,02	15,05	86,15	82,64	89,05	706
Perempuan	2,74	1,71	4,37	11,78	9,26	14,88	85,48	82,18	88,25	706
Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,05	1,23	3,40	10,66	8,61	13,13	87,29	84,71	89,50	1.017
Pedesaan	3,47	2,05	5,81	14,53	10,78	19,32	81,99	77,04	86,08	395

Tabel 16.9.3
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	1,60	1,60	1,60	4,07	4,07	4,07	75,74	75,74	75,74	10,34	10,34	10,34	8,25	8,25	8,25	160
Bantul	2,47	2,47	2,47	7,16	7,16	7,16	70,62	70,62	70,62	11,50	11,50	11,50	8,24	8,24	8,24	383
Gunung Kidul	2,19	2,19	2,19	7,58	7,58	7,58	68,99	68,99	68,99	10,79	10,79	10,79	10,46	10,46	10,46	278
Sleman	1,26	1,26	1,26	6,44	6,44	6,44	69,77	69,77	69,77	11,56	11,56	11,56	10,98	10,98	10,98	442
Yogyakarta	1,58	1,58	1,58	5,40	5,40	5,40	69,73	69,73	69,73	8,56	8,56	8,56	14,73	14,73	14,73	142
Prov. DIY	1,85	1,85	1,85	6,49	6,49	6,49	70,52	70,52	70,52	10,95	10,95	10,95	10,19	10,19	10,19	1.405

Tabel 16.9.4
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten /Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95 %CI		%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,04	2,04	2,04	6,61	6,61	6,61	66,82	66,82	66,82	11,49	11,49	11,49	13,04	13,04	13,04	702
Perempuan	1,65	1,65	1,65	6,36	6,36	6,36	74,21	74,21	74,21	10,41	10,41	10,41	7,36	7,36	7,36	703
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,41	1,41	1,41	6,68	6,68	6,68	69,33	69,33	69,33	11,84	11,84	11,84	10,75	10,75	10,75	1.013
Pedesaan	2,97	2,97	2,97	5,99	5,99	5,99	73,61	73,61	73,61	8,65	8,65	8,65	8,77	8,77	8,77	392

Tabel 16.9.5
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		
Kulon Progo	2,38	0,74	7,40	12,18	5,83	23,70	85,44	73,34	92,60	55
Bantul	0,63	0,09	4,42	8,38	4,51	15,04	90,99	84,35	94,98	135
Gunung Kidul	1,33	0,21	8,01	8,37	3,66	18,01	90,29	80,79	95,36	83
Sleman	1,21	0,17	8,21	6,79	2,86	15,24	92,00	83,36	96,35	138
Yogyakarta	0	0	0	7,38	2,29	21,33	92,62	78,67	97,71	47*
Prov. DIY	1,08	0,43	2,65	8,25	5,76	11,68	90,68	87,14	93,32	459

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.6
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	1,77	0,67	4,59	6,90	4,18	11,21	91,3	86,8	94,4	258
Perempuan	0,18	0,03	0,98	9,96	5,97	16,17	89,9	83,7	93,9	201
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,74	0,17	3,14	7,45	4,72	11,58	91,81	87,59	94,68	343
Pedesaan	2,07	0,72	5,79	10,59	5,96	18,14	87,34	79,59	92,43	116

Tabel 16.9.7
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		95%CI			
Kulon Progo	2,46	2,46	2,46	10,20	10,20	10,20	74,58	74,58	74,58	7,42	7,42	7,42	5,34	5,34	5,34	55
Bantul	0,00	0,00	0,00	9,01	9,01	9,01	67,23	67,23	67,23	13,32	13,32	13,32	10,44	10,44	10,44	136
Gunung Kidul	0,97	0,97	0,97	4,71	4,71	4,71	73,23	73,23	73,23	11,70	11,70	11,70	9,39	9,39	9,39	84
Sleman	0,61	0,61	0,61	8,15	8,15	8,15	75,15	75,15	75,15	9,42	9,42	9,42	6,66	6,66	6,66	140
Yogyakarta	1,16	1,16	1,16	8,18	8,18	8,18	57,82	57,82	57,82	27,08	27,08	27,08	5,75	5,75	5,75	48*
Prov. DIY	0,77	0,77	0,77	8,03	8,03	8,03	70,62	70,62	70,62	12,56	12,56	12,56	8,02	8,02	8,02	461

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.8
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertimbang			
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95 %CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	0,83	0,83	0,83	11,70	11,70	11,70	65,87	65,87	65,87	11,74	11,74	11,74	9,86	9,86	9,86	259
Perempuan	0,70	0,70	0,70	3,32	3,32	3,32	76,69	76,69	76,69	13,62	13,62	13,62	5,67	5,67	5,67	202
Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,41	0,41	0,41	7,84	7,84	7,84	68,94	68,94	68,94	14,48	14,48	14,48	8,33	8,33	8,33	344
Pedesaan	1,84	1,84	1,84	8,56	8,56	8,56	75,54	75,54	75,54	6,94	6,94	6,94	7,12	7,12	7,12	117

Tabel 16.9.9
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	2,16	0,57	7,93	19,42	12,08	29,72	78,41	68,20	86,02	53
Bantul	4,57	0,95	19,30	15,51	9,51	24,27	79,93	64,29	89,80	117
Gunung Kidul	4,38	1,09	16,05	18,54	11,20	29,12	77,07	65,79	85,46	83
Sleman	0,10	0,01	0,71	11,88	6,10	21,87	88,02	78,06	93,82	166
Yogyakarta	1,06	0,14	7,45	13,32	7,62	22,24	85,62	76,50	91,59	70
Prov. DIY	2,26	0,88	5,66	14,91	11,52	19,07	82,84	77,67	87,01	489

Tabel 16.9.10
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 tahun Menurut Karakteristik,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	2,56	0,61	10,08	12,99	8,89	18,61	84,45	78,04	89,25	250
Perempuan	1,95	0,63	5,89	16,91	11,58	24,03	81,14	73,83	86,78	239
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,43	0,12	1,62	13,11	9,37	18,05	86,46	81,51	90,24	358
Pedesaan	7,25	2,71	17,97	19,82	13,55	28,04	72,93	60,39	82,64	131

Tabel 16.9.11
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	2,41	2,41	2,41	7,44	7,44	7,44	77,42	77,42	77,42	11,43	11,43	11,43	1,30	1,30	1,30	53
Bantul	0,00	0,00	0,00	5,50	5,50	5,50	83,49	83,49	83,49	4,81	4,81	4,81	6,20	6,20	6,20	117
Gunung Kidul	0,00	0,00	0,00	5,85	5,85	5,85	86,28	86,28	86,28	4,84	4,84	4,84	3,03	3,03	3,03	83
Sleman	1,08	1,08	1,08	5,21	5,21	5,21	77,70	77,70	77,70	8,65	8,65	8,65	7,35	7,35	7,35	166
Yogyakarta	3,93	3,93	3,93	10,58	10,58	10,58	59,97	59,97	59,97	14,63	14,63	14,63	10,89	10,89	10,89	70
Prov. DIY	1,19	1,19	1,19	6,40	6,40	6,40	77,98	77,98	77,98	8,24	8,24	8,24	6,19	6,19	6,19	489

Tabel 16.9.12
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik,
Provinsi DIY Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,03	2,03	2,03	8,99	8,99	8,99	73,48	73,48	73,48	6,52	6,52	6,52	8,98	8,98	8,98	250
Perempuan	0,31	0,31	0,31	3,68	3,68	3,68	82,70	82,70	82,70	10,05	10,05	10,05	3,26	3,26	3,26	239
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,45	1,45	1,45	6,39	6,39	6,39	74,31	74,31	74,31	10,38	10,38	10,38	7,48	7,48	7,48	358
Pedesaan	0,49	0,49	0,49	6,44	6,44	6,44	88,00	88,00	88,00	2,41	2,41	2,41	2,67	2,67	2,67	131

16.10 Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk di atas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (meter)}}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) sebagai berikut :

- Kategori kurus :IMT < 18,5
- Kategori normal :IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori BB lebih :IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas :IMT ≥ 27,0

Prevalensi penduduk > 18 tahun kurus $\left(\frac{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun kurus}}{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun}} \right) \times 100\%$

Prevalensi penduduk > 18 tahun normal $\left(\frac{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun normal}}{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun}} \right) \times 100\%$

Prevalensi penduduk > 18 tahun B lebih $\left(\frac{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun B lebih}}{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun}} \right) \times 100\%$

Prevalensi penduduk > 18 tahun obes $\left(\frac{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun obes}}{\sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun}} \right) \times 100\%$

Obesitas Sentral:

Obesitas sentral atau obesitas abdominal adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut.

Pengukuran lingkar perut dilakukan pada penduduk dewasa usia ≥ 15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:

- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan > 80 cm

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk ≥ 15 tahun

Σ Penduduk ≥ 15 tahun dengan nilai lingkar perut laki – laki > 90 cm atau perempuan > 80 cm

$$= \frac{\text{Penduduk } \geq 15 \text{ tahun dengan nilai lingkar perut laki – laki } > 90 \text{ cm atau perempuan } > 80 \text{ cm}}{\text{Penduduk } \geq 15 \text{ tahun diukur lingkar perut}} \times 100\%$$

Tabel 16.10.1
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa
(Umur > 18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	12,41	10,37	14,79	60,88	57,42	64,23	11,00	9,07	13,27	15,71	13,23	18,55	883
Bantul	11,52	9,78	13,51	50,03	47,12	52,94	14,39	12,73	16,24	24,06	21,70	26,60	2.084
Gunung Kidul	14,05	12,43	15,85	58,99	56,06	61,86	11,80	9,90	14,00	15,16	12,92	17,72	1.572
Sleman	9,94	8,41	11,73	52,90	49,62	56,16	14,20	12,33	16,32	22,95	20,29	25,84	2.505
Yogyakarta	9,30	7,32	11,74	50,91	47,39	54,41	12,83	10,90	15,04	26,97	24,25	29,88	904
Prov. DIY	11,37	10,53	12,26	54,01	52,50	55,52	13,26	12,35	14,23	21,35	20,11	22,65	7.948

Tabel 16.10.2
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa
(Umur > 18 Tahun) menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95 %CI	%	95 %CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (thn)													
19	24,74	17,27	34,12	57,77	47,94	67,02	7,52	3,86	14,12	9,97	5,67	16,95	156
20 - 24	21,55	18,19	25,34	57,48	53,08	61,76	7,12	5,25	9,59	13,85	11,26	16,91	906
25 - 29	12,13	9,54	15,31	53,14	47,98	58,24	11,67	9,03	14,95	23,06	19,27	27,34	859
30 - 34	9,25	7,11	11,94	53,65	49,35	57,89	13,94	11,24	17,17	23,16	19,84	26,86	815
35 - 39	6,44	4,68	8,82	52,44	48,17	56,67	16,40	13,76	19,42	24,72	21,24	28,55	816
40 - 44	4,39	3,00	6,37	50,10	45,93	54,26	16,24	13,61	19,26	29,28	25,53	33,32	756
45 - 49	5,28	3,90	7,10	50,24	46,54	53,95	18,94	16,14	22,10	25,54	22,32	29,05	796
50 - 54	5,50	4,04	7,44	54,98	50,49	59,38	15,28	12,69	18,28	24,25	20,45	28,50	727
55 - 59	7,32	5,48	9,71	53,84	49,64	57,98	15,21	12,51	18,36	23,64	20,09	27,60	654
60 - 64	9,98	7,42	13,29	58,47	53,74	63,04	12,57	9,56	16,36	18,98	15,62	22,87	515
65 +	23,56	20,77	26,60	55,79	52,32	59,20	8,59	6,66	11,01	12,06	9,52	15,17	948
Jenis Kelamin													
Laki-laki	13,38	12,16	14,71	56,96	54,72	59,17	12,58	11,22	14,08	17,1	15,5	18,8	3.937
Perempuan	9,39	8,41	10,48	51,12	49,22	53,02	13,93	12,75	15,21	25,5	24,0	27,2	4.011
Pendidikan													
Tidak sekolah	26,29	21,88	31,24	57,33	52,18	62,32	7,33	5,04	10,53	9,05	6,55	12,39	469
Tidak Tamat SD	15,46	12,83	18,51	58,44	54,27	62,49	9,17	7,03	11,88	16,93	14,03	20,30	739
Tamat SD	9,59	7,88	11,62	57,02	53,63	60,34	14,42	12,29	16,85	18,97	16,35	21,91	1.100
Tamat SLTP	9,36	7,69	11,34	56,78	53,17	60,31	12,02	10,00	14,39	21,85	19,02	24,96	1.260
Tamat SLTA	11,19	9,85	12,70	53,40	50,99	55,79	14,38	12,86	16,05	21,03	19,16	23,02	3.208
Tamat D1-D3/PT	7,13	5,30	9,52	45,77	42,31	49,28	15,42	13,21	17,91	31,68	28,39	35,17	1.171
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	12,12	10,39	14,10	50,83	48,06	53,59	13,26	11,53	15,21	23,79	21,56	26,17	1.748
Sekolah	18,86	14,19	24,62	59,75	52,48	66,61	6,55	3,98	10,61	14,84	10,36	20,81	390
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,64	1,33	5,18	35,22	29,57	41,32	23,23	18,64	28,54	38,92	32,36	45,90	323
Pegawai swasta	11,60	9,36	14,28	51,37	47,62	55,12	14,39	11,99	17,18	22,63	19,85	25,69	1.300
Wiraswasta	6,93	5,55	8,62	50,88	47,54	54,23	15,21	12,83	17,94	26,97	24,20	29,94	1.425
Petani/buruh tani	15,10	13,10	17,34	65,47	62,30	68,51	9,21	7,55	11,19	10,22	8,52	12,21	1.288
Nelayan	33,78	5,30	82,30	64,06	17,57	93,71				2,16	0,25	16,43	6*

Buruh/Supir/pembantu ruta	11,36	9,42	13,63	57,20	53,92	60,41	14,03	11,98	16,36	17,42	14,80	20,40	1.185
Lainnya	10,25	6,59	15,59	49,42	42,14	56,73	11,74	8,20	16,55	28,59	22,18	36,00	284
Tempat Tinggal													
Perkotaan	10,70	9,70	11,80	51,96	50,09	53,82	13,87	12,80	15,03	23,48	21,97	25,05	5.779
Pedesaan	13,20	11,70	14,90	59,48	57,01	61,90	11,64	10,02	13,48	15,70	13,61	18,05	2.169

*N tertimbang < 50

Tabel 16.10.3
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki Dewasa
(Umur > 18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	11,78	9,07	15,16	67,23	61,90	72,15	8,88	6,40	12,19	12,10	9,27	15,65	436
Bantul	13,38	10,99	16,18	52,14	48,12	56,12	13,47	11,14	16,21	21,01	17,87	24,55	1.041
Gunung Kidul	16,82	14,25	19,74	62,53	58,21	66,66	9,59	7,38	12,37	11,07	8,42	14,42	752
Sleman	12,96	10,71	15,60	55,14	50,26	59,93	14,78	11,70	18,49	17,12	13,83	21,00	1.266
Yogyakarta	10,32	7,26	14,46	53,90	48,14	59,55	12,94	10,33	16,09	22,85	19,14	27,04	442
Prov. DIY	13,38	12,16	14,71	56,96	54,72	59,17	12,58	11,22	14,08	17,08	15,47	18,82	3.937

Tabel 16.10.4
Prevalensi Status Gizi (IMT) Berdasarkan Kategori IMT Penduduk Laki-Laki Dewasa
(Umur > 18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-Laki												N Tertimbang
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas						
	%95	%CI	%95	%CI	%95	%CI	%95	%CI	%95	%CI	%95	%CI	
Kelompok umur (thn)													
19	18,91	11,09	30,37	63,1	50,1	74,5	8,06	3,40	17,91	9,89	3,80	23,40	85
20 - 24	18,18	13,86	23,47	63,5	57,2	69,3	6,07	3,72	9,75	12,28	8,87	16,76	435
25 - 29	10,67	7,31	15,33	54,7	48,2	61,1	11,26	7,85	15,88	23,34	18,46	29,03	404
30 - 34	7,71	4,98	11,73	53,3	47,1	59,3	14,10	10,29	19,04	24,93	20,05	30,55	392
35 - 39	6,43	4,33	9,44	43,5	37,7	49,5	19,51	15,49	24,29	30,56	25,71	35,87	405
40 - 44	2,02	1,08	3,73	44,9	39,4	50,5	16,45	12,98	20,62	36,64	31,56	42,03	388
45 - 49	2,61	1,42	4,74	43,8	38,8	49,0	19,44	15,63	23,92	34,10	28,87	39,76	402
50 - 54	4,43	2,79	6,98	47,5	41,8	53,2	15,67	12,06	20,11	32,43	27,09	38,28	379
55 - 59	6,47	4,34	9,55	47,9	42,3	53,7	16,66	12,60	21,71	28,94	23,84	34,63	339
60 - 64	8,44	5,40	12,95	53,1	46,3	59,7	13,26	9,38	18,41	25,22	19,90	31,41	269
65 +	19,95	16,58	23,81	54,4	49,7	59,0	10,22	7,38	13,98	15,46	11,84	19,94	514
Pendidikan													
Tidak sekolah	22,21	17,85	27,29	56,44	50,65	62,05	8,89	6,01	12,98	12,46	9,00	17,01	324
Tidak Tamat SD	11,22	8,38	14,87	54,23	48,89	59,47	11,55	8,25	15,93	23,00	18,80	27,83	420
Tamat SD	6,85	5,07	9,18	48,30	44,03	52,59	16,64	13,77	19,98	28,22	24,30	32,49	587
Tamat SLTP	7,20	5,20	9,90	48,42	43,67	53,20	14,85	11,74	18,61	29,53	25,31	34,12	617
Tamat SLTA	8,58	7,03	10,44	52,12	48,64	55,58	14,70	12,63	17,04	24,59	21,92	27,48	1.458
Tamat D1-D3/PT	7,93	5,26	11,79	49,21	44,65	53,77	12,89	10,11	16,28	29,98	26,22	34,02	605
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	9,58	7,96	11,48	49,44	46,23	52,65	14,55	12,48	16,90	26,43	23,91	29,12	1.367
Sekolah	18,64	12,34	27,16	63,25	51,74	73,42	2,60	0,98	6,69	15,51	8,56	26,48	198
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,83	0,80	9,54	35,79	27,14	45,48	19,67	13,18	28,30	41,72	32,41	51,65	119
Pegawai swasta	9,13	6,57	12,55	56,78	51,54	61,88	13,46	10,29	17,41	20,63	16,86	24,99	530
Wiraswasta	3,87	2,55	5,85	44,75	40,43	49,16	17,44	14,40	20,95	33,94	29,79	38,35	674
Petani/buruh tani	13,99	11,66	16,69	58,67	54,41	62,81	12,18	9,53	15,43	15,16	12,26	18,61	621
Nelayan				100,00	100,00	100,00							1
Buruh/Supir/pembantu ruta	9,16	6,38	12,97	49,67	43,64	55,70	14,83	10,90	19,86	26,35	21,51	31,83	353
Lainnya	8,09	4,15	15,18	43,13	33,79	52,99	9,82	5,74	16,30	38,96	29,77	48,99	149
Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,75	7,55	10,13	49,65	47,32	51,99	13,78	12,41	15,28	27,81	25,84	29,88	2.894
Pedesaan	11,06	9,53	12,80	54,93	51,79	58,03	14,33	12,10	16,88	19,68	17,15	22,49	1.117

Tabel 16.10.5
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa
(Umur > 18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Dewasa Perempuan											N tertimbang	
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kulon Progo	13,03	10,39	16,21	54,69	50,65	58,67	13,05	10,73	15,80	19,22	16,22	22,63	447
Bantul	9,66	7,54	12,29	47,92	44,20	51,68	15,31	12,96	18,00	27,11	24,22	30,21	1.043
Gunung Kidul	11,51	9,80	13,49	55,74	52,04	59,38	13,82	11,28	16,82	18,92	15,88	22,39	820
Sleman	6,86	5,15	9,09	50,61	46,60	54,62	13,62	11,32	16,31	28,91	25,39	32,70	1.239
Yogyakarta	8,32	6,07	11,30	48,05	43,05	53,09	12,72	10,39	15,48	30,91	26,96	35,17	462
Prov. DIY	9,39	8,41	10,48	51,12	49,22	53,02	13,93	12,75	15,21	25,55	23,95	27,21	4.011

Tabel 16.10.6
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Perempuan Dewasa
(Umur > 18 Tahun) Menurut Karakteristik, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Perempuan												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)													
19	18,91	11,09	30,37	63,13	50,12	74,48	8,06	3,40	17,91	9,89	3,80	23,40	85
20 - 24	18,18	13,86	23,47	63,47	57,22	69,30	6,07	3,72	9,75	12,28	8,87	16,76	435
25 - 29	10,67	7,31	15,33	54,73	48,17	61,13	11,26	7,85	15,88	23,34	18,46	29,03	404
30 - 34	7,71	4,98	11,73	53,25	47,07	59,35	14,10	10,29	19,04	24,93	20,05	30,55	392
35 - 39	6,43	4,33	9,44	43,50	37,66	49,53	19,51	15,49	24,29	30,56	25,71	35,87	405
40 - 44	2,02	1,08	3,73	44,89	39,38	50,53	16,45	12,98	20,62	36,64	31,56	42,03	388
45 - 49	2,61	1,42	4,74	43,85	38,82	49,00	19,44	15,63	23,92	34,10	28,87	39,76	402
50 - 54	4,43	2,79	6,98	47,47	41,80	53,20	15,67	12,06	20,11	32,43	27,09	38,28	379
55 - 59	6,47	4,34	9,55	47,92	42,25	53,65	16,66	12,60	21,71	28,94	23,84	34,63	339
60 - 64	8,44	5,40	12,95	53,08	46,34	59,71	13,26	9,38	18,41	25,22	19,90	31,41	269
65 +	19,95	16,58	23,81	54,37	49,69	58,98	10,22	7,38	13,98	15,46	11,84	19,94	514
Pendidikan													
Tidak sekolah	22,21	17,85	27,29	56,44	50,65	62,05	8,89	6,01	12,98	12,46	9,00	17,01	324
Tidak Tamat SD	11,22	8,38	14,87	54,23	48,89	59,47	11,55	8,25	15,93	23,00	18,80	27,83	420
Tamat SD	6,85	5,07	9,18	48,30	44,03	52,59	16,64	13,77	19,98	28,22	24,30	32,49	587
Tamat SLTP	7,20	5,20	9,90	48,42	43,67	53,20	14,85	11,74	18,61	29,53	25,31	34,12	617
Tamat SLTA	8,58	7,03	10,44	52,12	48,64	55,58	14,70	12,63	17,04	24,59	21,92	27,48	1.458
Tamat D1-D3/PT	7,93	5,26	11,79	49,21	44,65	53,77	12,89	10,11	16,28	29,98	26,22	34,02	605
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	9,58	7,96	11,48	49,44	46,23	52,65	14,55	12,48	16,90	26,43	23,91	29,12	1.367
Sekolah	18,64	12,34	27,16	63,25	51,74	73,42	2,60	0,98	6,69	15,51	8,56	26,48	198
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,83	0,80	9,54	35,79	27,14	45,48	19,67	13,18	28,30	41,72	32,41	51,65	119
Pegawai swasta	9,13	6,57	12,55	56,78	51,54	61,88	13,46	10,29	17,41	20,63	16,86	24,99	530
Wiraswasta	3,87	2,55	5,85	44,75	40,43	49,16	17,44	14,40	20,95	33,94	29,79	38,35	674
Petani/buruh tani	13,99	11,66	16,69	58,67	54,41	62,81	12,18	9,53	15,43	15,16	12,26	18,61	621
Nelayan				100,00	100,00	100,00							1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	9,16	6,38	12,97	49,67	43,64	55,70	14,83	10,90	19,86	26,35	21,51	31,83	353
Lainnya	8,09	4,15	15,18	43,13	33,79	52,99	9,82	5,74	16,30	38,96	29,77	48,99	149
Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,75	7,55	10,13	49,65	47,32	51,99	13,78	12,41	15,28	27,81	25,84	29,88	2.894
Pedesaan	11,06	9,53	12,80	54,93	51,79	58,03	14,33	12,10	16,88	19,68	17,15	22,49	1.117

*N tertimbang < 50

Tabel 16.10.7
 Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kulon Progo	24,46	21,4	27,8	953
Bantul	34,39	31,6	37,3	2.239
Gunung Kidul	23,78	21,5	26,3	1.687
Sleman	36,04	32,9	39,3	2.725
Yogyakarta	36,57	32,9	40,4	991
Prov. DIY	31,98	30,5	33,5	8.595

Catatan : LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Tabel 16.10.8
Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi DIY, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	13,57	11,60	15,82	1.693
25 - 34	32,46	29,27	35,83	1.671
35 - 44	39,73	36,71	42,83	1.568
45 - 54	41,07	38,30	43,90	1.521
55 - 64	39,14	35,99	42,39	1.171
65 - 74	33,08	28,90	37,55	605
75 +	19,23	14,73	24,70	365
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,01	18,32	21,81	4.265
Perempuan	43,77	41,76	45,80	4.330
Pendidikan				
Tidak sekolah	22,09	18,20	26,55	474
Tidak Tamat SD	30,15	26,33	34,26	757
Tamat SD	30,06	27,21	33,08	1.231
Tamat SLTP	27,06	24,33	29,98	1.611
Tamat SLTA	31,80	29,70	33,98	3.349
Tamat D1-D3/PT	46,43	42,68	50,21	1.174
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	41,69	38,90	44,53	1.893
Sekolah	13,98	11,23	17,28	840
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,60	49,12	61,90	324
Pegawai swasta	29,64	26,55	32,93	1.313
Wiraswasta	41,90	38,18	45,70	1.430
Petani/buruh tani	19,18	16,77	21,84	1.295
Nelayan	15,83	2,41	58,91	68
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	24,55	21,79	27,55	1.205
Lainnya	44,36	36,73	52,27	290
Tempat Tinggal				
Perkotaan	35,31	33,48	37,18	6.257
Pedesaan	23,08	21,13	25,16	2.338

Catatan : *LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Lampiran Kuesioner Individu



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND				
VIII. PENGENALAN TEMPAT						
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No.Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□□-□□	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□□-□□	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □□
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □□
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □□
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □□

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X.P.1			
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	□
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	□
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu	□
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1.Ya 2.Tidak	□
	b. Batuk	1.Ya 2.Tidak	□
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1.Ya 2.Tidak	□
ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1.Ya 2.Tidak	□
	e. Nafas cuping hidung	1.Ya 2.Tidak	□
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1.Ya 2.Tidak	□

HAL 1 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15	2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15
		3. Tidak	8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya	2. Tidak
	b. Obat anti diare	1. Ya	2. Tidak
	c. Antibiotik	1. Ya	2. Tidak
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya	2. Tidak
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak →A19 <input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)						
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]							
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)				1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>	
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>		
			2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B			
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>	
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR							
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]							
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>	
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (SIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)			tahun	<input type="checkbox"/>	
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>	
KANKER [ART SEMUA UMUR]							
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak → B06 <input type="checkbox"/>	
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :						
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]							
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>	
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (SIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)			tahun	<input type="checkbox"/>	
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin 3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4. Tidak diobati → B11					<input type="checkbox"/>	
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11		<input type="checkbox"/>	
	2. Tidak sesuai petunjuk dokter						
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN						
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat			<input type="checkbox"/>	
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan			<input type="checkbox"/>	
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat			<input type="checkbox"/>	
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/>	
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?						
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)						
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?				1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]							
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>	

HAL 3 dari 24 – KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E			
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15			
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Gigi goyah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali <input type="checkbox"/>
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan <input type="checkbox"/>
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19			
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu <input type="checkbox"/>
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>) <input type="checkbox"/>
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi) <input type="checkbox"/>
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>) <input type="checkbox"/>
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment <input type="checkbox"/>
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?		
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi <input type="checkbox"/>		
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E		JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20	
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01			
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23			
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25			
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1. Ya, rutin → B25 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DIBACAKAN		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin <input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat <input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____ <input type="checkbox"/>

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak →B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

HAL 5 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---------------------------------------------------------------------------	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:		
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT		
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>

HAL 7 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			<input type="checkbox"/>		
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>						
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>		
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			<input type="checkbox"/>		
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin			<input type="checkbox"/>		
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki			<input type="checkbox"/>		
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>		
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional			<input type="checkbox"/>		
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi			<input type="checkbox"/>		
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam			<input type="checkbox"/>		
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk			<input type="checkbox"/>		
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)			<input type="checkbox"/>		
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						

HAL 8 dari 24 – KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → G02			
JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK K			
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan			
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah		
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instant/ makanan instant lainnya
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak → G05 7. Tidak Berlaku → G05	<input type="checkbox"/>
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?		
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman	4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah
JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN → G06			
JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K			
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]			
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? 1. Ya, selalu 3. Tidak pernah menggunakan helm → G08 2. Ya, kadang-kadang 7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor → G08		
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]			
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G10hari	<input type="checkbox"/>
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/>
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G12hari	<input type="checkbox"/>
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN → G13			
JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01			
PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]			
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak → G17	<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>	
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebumi)	<input type="checkbox"/>			
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)				
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>	
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>			
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]					
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>	
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun	
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun	
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)				
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22					
JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU					
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu <input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25 <input type="checkbox"/>	
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>	
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali <input type="checkbox"/>	
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau	2. Ya, kadang-kadang	4. Tidak pernah sama sekali → G29 <input type="checkbox"/>
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)					
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>	
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari	<input type="checkbox"/>		
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	menit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak →G35	<input type="checkbox"/>
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari	<input type="checkbox"/>
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak →G39	<input type="checkbox"/>
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		<input type="checkbox"/>
	a. Satuan:	1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G39	JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I	
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak →H07	<input type="checkbox"/>
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum <input type="checkbox"/>
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya <input type="checkbox"/>
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis <input type="checkbox"/>
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT) <input type="checkbox"/>
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan..... <input type="checkbox"/>

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	<input type="checkbox"/>			
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	<input type="checkbox"/>			
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	<input type="checkbox"/>			
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	<input type="checkbox"/>			
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L 				
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?			1. Ya 2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?		 tahun	<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?			1. Ya → J01b 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? [LIHAT KODE]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOL. (5)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya	
I07	LANJUT KE BLOK L				
J. KESEHATAN IBU					
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI					
MASA REPRODUKSI					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?			1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?		 tahun	<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Aborsi (keguguran)
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?			1. Ya 2. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl, bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> /	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> /
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut					
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS					
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan beberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				<input type="checkbox"/>

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	<input type="checkbox"/>
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		<input type="checkbox"/>
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14 2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan: 1. Bulan 2. Hari b. Umur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?		
	Umur kehamilan (1)	Tenaga yang melakukan ANC (2)	Frekuensi ANC (3)
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16b 3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16c 3. Tidak ANC → J16c 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J17a 3. Tidak ANC → J17a 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 2. dokter umum 3. bidan 4. perawat	<input type="checkbox"/>
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. Rumah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		<input type="checkbox"/>
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes glukosa-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	-----	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan 3. Polindes	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....		_____
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah → J31 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) <u>setelah bersalin sampai pulang</u> ? jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jampersda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya		_____
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40		_____
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

HAL 14 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	
LANJUT KE J40			
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1.satu kali 2.dua kali	3.lebih dari 2 kali 4.Tidak pernah → J43
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki (depresi) D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4.Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5.Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. <i>Implant</i> / Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48	<input type="checkbox"/>	
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	<input type="checkbox"/>	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah <u>saat ini</u> [NAMA] sedang hamil? [TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] <u>saat ini</u> ? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama <u>kehamilan saat ini</u> , ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan			
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak
				Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>
	c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?		bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL				
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya 2. Tidak → J58 <input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis			<input type="checkbox"/>
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU				
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki			<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK L				
K. KESEHATAN BALITA				
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki			<input type="checkbox"/>
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)			
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya.....	Z. Tidak ada yang menolong	
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____			<input type="checkbox"/>

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan? minggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07) gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1.Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala [NAMA]cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA				
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional				
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?		Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)	
		(1)	(2)	(3)	
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b 8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c 8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA	
	1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri	1. Dokter spesialis	4. Perawat/ nakes lainnya
	2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes	Tenaga Kesehatan	2. Dokter umum	5. Lainnya
	3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	8. Rumah	3. Bidan	
	JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17				
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU				
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	<input type="checkbox"/>	
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	<input type="checkbox"/>	
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	<input type="checkbox"/>	
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>			
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU				
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K	<input type="checkbox"/>	

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19				<input type="checkbox"/>			
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18g BERKODE "3" → K19								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24			<input type="checkbox"/>		
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23								
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA						
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24								

K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. Imunisasi Hepatitis B-0 , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (<i>scar</i>) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	 bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang:			<input type="checkbox"/>
1. Anak sudah besar (≥1 tahun)	4. Lupa/tidak tahu jadwalnya	7. Sibuk/repot	
2. Anak sudah selesai imunisasi	5. Tidak ada tempat penimbangan	8. Malas	
3. Anak tidak mau ditimbang	6. Tempatnya jauh	9. Alat timbang badan tidak tersedia	
K27 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya?			<input type="checkbox"/>
1. Anak sudah besar (≥1 tahun)	4. Lupa/tidak tahu jadwalnya	7. Sibuk/repot	
2. Anak sudah selesai imunisasi	5. Tidak ada kegiatan pengukuran	8. Malas	
3. Anak tidak mau diukur	6. Tempatnya jauh	9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia	
K30 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31 JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]								
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya	2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>				
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?menit		<input type="checkbox"/>				
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>				
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34	2. Tidak	8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>			
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya?	1. ASI tidak keluar	3. Repot	5. Alasan medis	7. Ibu meninggal	<input type="checkbox"/>		
		2. Anak tidak bisa menyusu	4. Rawat pisah	6. Anak terpisah dari ibunya	8. Lainnya			
LANJUT KE K43								
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam	2. Hari	<input type="checkbox"/>				
		b. Jumlah jam atau hari		<input type="checkbox"/>				
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi	3. Dibuang semua	<input type="checkbox"/>				
		2. Dibuang sebagian	8. Tidak tahu					
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya	8. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>				
		2. Tidak → K38						
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?							
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)		<input type="checkbox"/>				
LANJUT KE K42								
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. 0 – 7 hari	4. 2 – < 3 bulan	7. ≥ 6 bulan	<input type="checkbox"/>			
		2. 8 – 28 hari	5. 3 – < 4 bulan	8. Tidak tahu				
		3. 29 hari – < 2 bulan	6. 4 – < 6 bulan	9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45				
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?							
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)			
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>		
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46			
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]				
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya	2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)			
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak
		(1)	(2)	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
			(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)			
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>
K49	JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50			
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]				
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CATATAN

--

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (non <i>P.falciparum</i>) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan PAN (mix) 5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

Lampiran Kuesioner Rumah Tangga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA			
1	Nama Pengumpul Data:		5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018	
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6. Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) :
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
			7. Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS			
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus		<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA															
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bin isikan dalam kotak "Haar" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?			
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE]	[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG															
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/istri 05= Merantu 06= Cucu 03= Anak kandung 07= Orang tua mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLTAMA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya			

HAL 2.4.4.1: 8 KUESIONER RUPA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi
01= Kepala RT 02= Istri/Isuami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga 09= Famili lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLT/MA 6= Tamat D/1/D2/D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan	
1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNU/ Polri/ BUMBU/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh sopir pembantu ruta 9= Lainnya		

HAL 3 dari 8 KUESIONER RUPA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA													
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin		Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hr" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang diamatkan [KODE] (11)	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE] (12)	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						
9													
10													
11													
12													
GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG													
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMIH/ BUMID 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelanburuh lain 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya				

HAL 4 dari 8 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018 (2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Status	Verifikasi	Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
(1)	(2)	[KODE] (3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	[KODE] (11)	[KODE] (12)	(13)
13		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
14		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
15		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga		Kode kolom (8): Status Kawin		Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi		Kode kolom (12): Status Pekerjaan						
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua		1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati		1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS		1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMIH/ BUMD 4= Pegawai swasta		5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruda 9= Lainnya				

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ puslu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ puslu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ puslu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak →VI.7
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan?	1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat
		3. Tidak ada yang berobat → VI.7	
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7	2. Tidak
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak →BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

HAL 6 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
			b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan <input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku <input type="checkbox"/>			
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaannya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total Σ (ART)
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

Lampiran Tim Penyusun

Tim Penyusun:

1. Telly Purnamasari Agus
2. Made Ayu Lely Suratri
3. Hastin Dyah Kusumawardani

Kontributor:

1. Suryati Kumorowulan
2. Wayan Dani Miftakhul Jannah
3. Yusi Dwi Nurcahyani
4. Wiwit Wijayanti
5. Novi Budianti

Tim Pengarah:

- | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. Siswanto | 10. Emiliana Tjitra | 19. Wasis Budiarto |
| 2. Nana Mulyana Handayani | 11. Ekowati Rahajeng | 20. Lestari |
| 3. Agus Suprpto | 12. Dede Anwar Musadad | 21. Niniek L. Pratiwi |
| 4. Irmansyah | 13. Abbas Basuni Jahari | |
| 5. Vivi Setiawaty | 14. Iwan Ariawan | |
| 6. Sugianto | 15. Purnawan Junadi | |
| 7. Trihono | 16. Suzanna Immanuel | |
| 8. Joko Waluyo | 17. Anton Rahardjo | |
| 9. Akhmad Saikhu | 18. Sri Irianti | |

Tim Desain

1. Ahdiyati Firmana
2. Nowo Setiyo Raharjo

Tim Editor

1. Miko Hananto
2. Nur Rohmah
3. Salisa Kurnia Sari

Tim Analisis

1. Mutiara Widawati
2. Mieska Elizabeth Korang

Tim Pusat dan Daerah

A. Tim Pusat

Koordinator Wilayah I:

- Irmansyah : Ketua Korwil I
- Tati Suryati : Wakil Ketua Korwil I

Penanggung Jawab Teknis:

- Telly Purnamasari A : PJT Provinsi DIY
- Suryati Kumorowulan : PJT Kab. Kulonprogo
- Hastin : PJT Kab. Bantul
- Wayan Dani Miftakhul Jannah : PJT Kab. Gunung Kidul
- Made Ayu Lely Suratni : PJT Kab. Sleman
- Yusi Nurcahyani : PJT Kota Yogyakarta

Tim PDGI:

- Mellisa Adiatman, PhD : PJ Gigi Korwil
- Bambang Priyono : PJ Konten Gigi Prov DIY
- Sugiarti : PJ SDM Gigi Provinsi DIY

Tim Manajemen:

- Nagiot Cansalony Tambunan : Ketua Tim
- Elvira Eka Putri : Wakil Ketua
- Excalanti Prawirawati : Wakil Ketua
- Ina Sumiati : BPP
- Dewi Supriyanti : PJAL
- Hestika Novia C : PJAL
- Annisa Rachmawati : SAL

B. Tim Daerah

Provinsi DIY:

- Pembajun Setyaningastutie : PJ Prov DIY
- M Taufiq Abdul Kadir : PJO Provinsi DIY
- Sugiharto : PJAL Provinsi DIY
- JB Priyono : Ka BPS Provinsi DIY

Kabupaten Kulonprogo:

- Bambang Haryatno : PJ Kab Kulonprogo
- Ananta Kogam DK : PJO Kab. Kulonprogo
- Dwi Ciptorini : PJAL Kab. Kulonprogo
- Sugeng Utomo : BPS Kab Kulonprogo
- Wira Utami Pratiwi : PJ Gigi Kab. Kulonprogo

Nakes:

- | | |
|----------------------|-----------------|
| Rina Nuryati, MPH | Henry P |
| Eko Damayanti, MPH | Sumartiningsih |
| Arum | Wulan Pramudita |
| Mely | Margiandari P |
| Hafida | Wida Winarni |
| Theresia Rudatun | Inun Wahyudi |
| Anik Uswatun Hasanah | Hadrotul Ma'wa |

Kabupaten Bantul:

- Maya Sintowati Pandji : PJ Kab Bantul
- Ninik Istitarini : PJO Kab Bantul
- Diana Setyawati Rahayu : PJAL Kab Bantul
- Arjuwilondo : BPS Kab Bantul

Kabupaten Gunung Kidul:

- Dewi Irawaty : PJ Kab Gunung Kidul
- Mugiyanto : PJO Kab. Gunung Kidul
- Isti Sugiyarti : PJAL Kab. Gunung Kidul
- Sumarwiyanto : BPS Kab. Gunung Kidul

Kabupaten Sleman:

- Nurulhayah : PJ Kab Sleman
- Tri Suharni : PJO Sleman
- Karni. : PJAL Kab Sleman
- Arina Juliati : BPS Kab. Sleman

Kota Yogyakarta:

- Fita Yulia Kisworini : PJ Kota Yogyakarta
- Yudiria Amelia B : PJO Kota Yogyakarta
- A.S Williamto : PJAL Kota Yogyakarta
- Harjana : BPS Kota Yogyakarta
- Sri Muryaningsih, SpKg : PJ Gigi Kota Yogyakarta
- Drg Sonny Aditya : PJ Gigi Kota Yogyakarta
- Nakes:
 - Fadhila Nur Handayani : Nur Prima Ariana
 - Widyastuti : Sti Nurhalimah
 - S. Galuh Pawestri : Maria Fatima RW
 - Wilanisa Amilia Rosmita Putri : Indiyah Setyawati
 - Agustina Ayu Kusumadewi : Agus ADi Nugroho
 - Sri Supraptiningsih : Lilis Suprijanti

Tim Pelatih Nasional

- Telly Purnamasari Agus
- Sri Poedji Hastoety D
- Made Ayu Lely Suratri
- Yusi Dwi Nurcahyani
- Dwi Endah Kurniasih
- Ratu Matahari
- Rokhmayanti
- Heru Subaris Kasjono

Lampiran Tim Enumerator

- Aba Hadyan Bariqi Baihaqi
- Abdul Karim
- Afri Kristiana Dewi
- Agaphita Chrisinta Wardani
- Alifah Istanti
- Amanda Safiera Ameline
- Ambarwulan Fatmaningrum
- Amin Tri Sarjana
- Ana Farida
- Anggi Laksmi Dewi
- Anggita Sari Nur Rhomadani
- Anisah Nur Septia
- Annisa Septi Handayani
- Aprilia Dwi Pratiwi
- Ardhiana Kartiningsih
- Arjuna Pratama Waruwu
- Arum Darmastuti
- Ayub Belasihi
- Candra Tyas Nur Fitria
- Daud Imanuel Sandy
- Dea Prastika Hapsari
- Dede Irma Susanti
- Denok El Epsi Khoirunisa
- Derysa Febrina Alvionita
- Desi Kurniati
- Dessy Christine Hosianna
- Deviana Anggun Puspitasari
- Dewi Salvia Nurviana
- Diah Nur Khasanah
- Dian Nur Utami
- Diva Rahmawati
- Margaretha Fajari Oktafiliani
- Marisa Elfina
- Maulidyasih Rennu Siwi
- Meirizal Ari Putra
- Mita Kurniasih
- Moesbin Ali
- Muafiqoh Dwiarini
- Muhammad Husni Mubarak
- Mumpuni Dyah Wardhani
- Nabella Putri Damarsari
- Nadia Nabila Larasati
- Nadiya Fahrani
- Naila Alfi Syarifah
- Nanang Arif Kuspriono
- Dwi Suratmini
- Dwiarti Rusratryana
- Dyah Ratnasari Nur Isnaini
- Eka Apriani kasanah
- Endah Nilam Sari
- Erika Rahmawati
- Esfi Handayani
- Etin Mei Sari
- Eva Muslimawati Saputri
- Fajrul Fhalaq Baso
- Fauzan Rifai
- Fiky Nurmawati Sutikno Putri
- Handayani
- Hendro Susilo
- Hermansyah
- Herni Oktaviana
- Husni Cahyani
- Iman Gunawan
- Indhun Dyah Susanti
- Inka Kartika Ningsih
- Irsam Obayasin
- Istania Puspita Rini Suyono
- Isti Norviana
- Khairunissa Sabrina Maula
- Khoirul Murtofiyah
- Kukuh Setiawan Nugroho
- Laraswati Mustika Putri
- Leila Nur Hutami
- Lufita Rochim S
- Luthfi Khoirina
- Mahara Rezekia
- Rafi'u Hafizhati
- Rahma Trisnarningsih
- Rani Nur Atiqoh HP
- Ratna Septi Ningsih
- Refiana Putri Sukmajati
- Retno Utaminingsih
- Reza Iqbal Suhada
- Ria Fitriani
- Ridho Akhbar
- Rifatun Hasanah
- Rifki Wiratama
- Rochmana Purwajatiningsih
- Rohana Fatmah Zahra
- Satifa Layla Haum

- Nandela Melandy Antika
- Nasrul Lufiyasari
- Nelfi Putri Piliang
- Neni Sumirat
- Niken Diaz Tantri
- Nikkolina Ayu Kiku Larasati
- Novia Nira Kusuma
- Nunung Yulianti Ningsih
- Nur Wahyuni
- Nurul Eka Wati
- Nurul Islejar Estiyanti
- Pandu Putranto
- Purnawirawati
- Puspa Arum
- Putri Prayangsari
- Putri Ratnasari
- Qoriah Winasari
- Satwika Arya Pratama
- Selia Eriani
- Septiana Kustanti
- Siti Asmaul Husnah
- Sri Rahayu Pamulatsih
- Sulis Puspito Rini
- Sunika Puspasuci
- Teti Agustin Nurvitasari
- Tri Mei Khasana
- Tri Wahyuning Widuri
- Triana Melly Pamungkas
- Ulfi Fanni
- Utami Putri Kinayungan
- Vivi Oktavia
- Wiarti Rahajeng
- Yuni Lestari
- Zenita Avisena

Lampiran Tim Exnumerator

- Sonny Aditya
- Dicsi Mesrawati
- Merlinda Dewi Ridmawati
- Anindita Purnama Wulandari
- Ananda Dhea Soraya
- Khunti Ira Sasmita
- Ika Puspita Sari
- Tworika Restikasari
- Winda Susra
- Anindya Nimastuti
- Yani Rahma Nugraheni
- Ani Anggarawati
- Rezki Budiarta
- Tanifah
- Rosalina Priani Prasetyanti
- Asri Widayanti
- Widhuri Trapsilowati
- Dinar Damaryanti
- Petra Chanelia Prima Pusparani
- Shohibul Umam
- M.S. Sri Laxmi Wendradma
- Dyah Librania Nugrahini
- Mardiana
- Purwati
- Andalusi Slamet
- Anastasia Kuntarini
- Yunita Haryanti
- Rina Mayawati
- Khakimus Sholikhah Irnawati
- Nisa Trianingrum
- Fitriana Ika Sari
- Elok Faiqotul Umma
- Ervita Tri Purnamasari
- Reny Jufannisa
- Apsari Amalia
- Bintang Raishajedida Affandi
- Lady Andoria Gemilang
- Mario Febrianto
- Raden Tryarso Oktariawan
- Erna Gustiana
- Edwina Magdalena
- Wahyu Sulistyani Hapsari
- Gregoriana Gunitaningsih
- Berty Maharani Febrianty
- Andang Agnesia Leo Pawitra
- Diyah Puspasari
- Santi Ifarini
- Nieke Indrawati
- Risa Dhiana
- Sri Kussutiasuti
- Ambarwati Triwinahyu
- Diana Evikawati
- Eny Purdiyanti
- Arief Haritono



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN
PELAYANAN KESEHATAN

NOMOR : HK.02.03/1/2801/2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NO. HK.02.03/ I
/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN
2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

MENIMBANG

- : a. bahwa dikarenakan adanya mutasi dari tim pengelola, perlu dilakukan penggantian tim pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.

MENINGAT

- : 1. UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 2025 (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
3. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. UM.01.05/2/2015/2018 tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018;

MEMPERHATIKAN : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : DIPA-024.11.1.653535/2018 Tanggal 05 Desember 2017



MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

: PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NOMOR : HK.02.03/II/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

KESATU

: Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/II/418/2018 diubah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

1. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nama	Kab / Kota
143	Mursalim, S.Pd.,M.Kes	Kab. Selayar

2. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
2	Riswanto, S. Gz, MKM	Kab Simeulue
14	Irmayanti, SKM	Kab Gayo Luwes

3. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
14	Tuti Suhartini, Amd. AK	Kab Gayo Luwes

4. Penanggung Jawab Operasional Provinsi D.I.Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	drg. Restu Indah Nuryani, MPH	Kab. Sleman
86	Suratmiari, S.S, MIDS, M. Ec. Dev	Kab. Gunung Kidul

5. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi D.I. Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	Tri Suharni, SKM	Kab. Sleman
86	Mugiyanto, S.IP, MM	Kab. Gunung Kidul

6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
36	Nel Afni, SKM	Kota Pekanbaru

7. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
33	Agustina	Kab. Bengkalis

8. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Nama	Kab / Kota
92	Yaner Yaferson Benu,S.Kep	Kab. Belu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

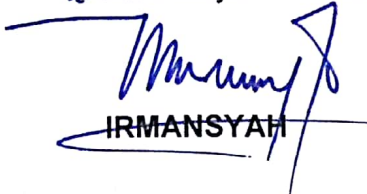
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



KEDUA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 30 April 2018
Kepala Puslitbang Sumber Daya
a. dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH

Tembusan Yth.

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



SURAT KETERANGAN :

NOMOR : UM.01.05/1/564/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP : 19620123986111001
Jabatan : Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Menindak lanjuti Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/418/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018 dan memperhatikan Surat Edaran Sekretariat Badan Litbangkes Nomor : KP.03.03/2/11276/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Penilaian Angka Kredit Peneliti, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Setiap Penanggung Jawab Teknis Provinsi memimpin kelompok peneliti di wilayah provinsi.
2. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi adalah seluruh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota di wilayah provinsi yang bersangkutan.
3. Setiap Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota memimpin kelompok peneliti di wilayah Kabupaten/Kota.
4. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota adalah seluruh enumerator di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.
5. Tugas Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota meliputi :
 - Membantu Koordinator dalam unsur teknis Riskesdas Wilayah I.
 - Memimpin Tim Peneliti.
 - Menjaga validitas data Riskesdas.
 - Memeriksa / editing data.
 - Menjaga kualitas pengukuran.
 - Menjaga kualitas pemeriksaan fisik.
 - Menjaga kualitas wawancara.
 - Menjaga kualitas spesimen data dan
 - Menjaga kualitas data.

Demikian surat keterangan tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

21 Januari 2018

Kepala Puslitbang Sumber Daya
Dan Pelayanan Kesehatan

Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP 196201231986111001

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal

I. KOORDINATOR WILAYAH

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Irmansyah, Sp KJ(K)	196201231986111000	IV/a	Korwil I
2	Dr. drg. Tati Suryatil, MARS	196209201988032008	IV/d	Wakil Korwil

II. KOORDINATOR

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Hanif	197104182001121000	IV/b	PROV. Aceh
2	Asludin, SE, M.Kes	196707201992031000	IV/a	Kab. Simeulue
3	Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004	IV/a	Aceh Singkil
4	Mardaleta, SE, M.Kes	196608191988121001	IV/c	Aceh Selatan
5	H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008	IV/b	Aceh Tenggara
6	H. Kamarullah, SKM, M.Si	196812311992031043	IV/b	Aceh Timur
7	dr. Sukri Maha	196518082001121001	IV/a	Aceh Tengah
8	Dr H Zafril Luthfy.RA, M.Kes	196306051997031003	IV/b	Aceh Barat Daya
9	Anita, SKM, M.Kes	197404051993032008	IV/a	Aceh Besar
10	dr. H. Fajrman, SP.S, M.SI, Med	197009092001121003	IV/b	Pidie
11	dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002	IV/c	Bireuen
12	dr. Makhrozal, M.Kes	196907312000121001	IV/b	Aceh Utara
13	H. Anwar Daud, SH	196106151984031006	IV/a	Aceh Barat Daya
14	Ismail, ST, MM	197711212005041001	IV/a	Kab. Gayo Luwes
15	dr. Hj. Catur Haryati, Mars	196501291990032001	IV/c	Aceh Tamiang
16	T. Jamalul Alamuddin, S.Sos, MM	196112151986091001	IV/b	Nagan Raya
17	Hj. Ns. Ernani Wijaya, S.Kep	197408051993022001	IV/b	Aceh Jaya
18	dr. Aliyin	196112311999031006	IV/c	Bener Meriah
19	H. Said Abdullah, SH, MKM	196705201989031010	IV/b	Pidie Jaya
20	dr. Warqah Helmi	196111281989011001	IV/c	Banda Aceh
21	Zulkifly A Gani, SH	195808111986031004	IV/b	Sabang
22	dr. Herman I	19630923 2000310001	IV/c	Langsa
23	dr. Said Alam Zulfikar	19740818 2002121007	IV/b	Lhokseumawe
24	Masyhuri, SKM	197604111997021001	IV/a	Subulussalam
25	Hj. Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001	IV/c	PROV. RIAU
26	Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002	IV/b	Kab. Kuantang Singingi
27	Elis Julinarti,DCN, M.Kes	196507061989022002	IV/a	Kab. Indragiri Hulu
28	Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001	IV/c	Kab. Indragiri Hilir
29	Drg. Endid Romo Pratiknyo	196812221998031005	IV/b	Kab. Pelawan
30	Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002	IV/c	Kab. Siak
31	Nurbit	196212311985121018	IV/b	Kab. Kampar
32	dr. Bambang Triono	197010122003121001	IV/b	Kab. Rokan Hulu
33	Supardi, S.Sos, MH	197108081997031006	IV/b	Kab. Bengkalis
34	Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001	IV/c	Kab. Rokan Hilir
35	dr. Irwan Suwandi	195901201989101001	IV/c	Kepulauan Meranti
36	dr. Zaini Rizaldi S	197208102002121005	IV/a	Kota Pekanbaru
37	Faisal, SKM, MARS	197501121998031007	IV/b	Kota Dumai
38	dr. R. Koesmedi Priharto, Sp.OT, M.Kes	195808071987031007	IV	PROV. DKI Jakarta
39	Muhammad Helmi	196705051999031003	III	Kota Jakarta Utara
40	Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Timur
41	Weningtyas Purnomorini	197205242006042016	IV	Kota Jakarta Barat
42	Yuditha Endah P	196209061993032004	IV	Kota Jakarta Pusat
43	Plh. Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Selatan
44	dr. Yudi Dimiyati	197708262006041006	IV	Kepulauan Seribu
45	dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010	IV/d	PROV. Jawa Tengah
46	dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008	IV/a	Kab. Banjarnegara
47	Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001	IV/a	Kab. Banyumas
48	dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004	IV/c	Kab. Batang
49	dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002	IV/c	Kab. Blora
50	dr. Ratri Salasatul Survivalina. MPA	197110092002122006	IV/a	Kab. Boyolali
51	dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes.	196207071990101002	IV/c	Kab. Brebes
52	dr. Marwoto, MSi	196103071988031005	IV/b	Kab. Cilacap
53	Guvrin Heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015	IV/b	Kab. Demak
54	dr. Lely Astati B, MKes	195809031984022001	IV/c	Kab. Grobogan
55	dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001	IV/c	Kab. Jepara

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

56	dr. Cucuk Heru Kusumo, M Kes	196001051985111002	IV/c	Kab. Karanganyar
57	dr Hj Yohanita Rini Kristiani, M Kes	196212171989022003	IV/b	Kab. Kebumen
58	dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001	IV/c	Kab. Kendal
59	dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006	IVa	Kab. Klaten
60	Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001	IV/b	Kab. Kudus
61	dr. Hendarto, MKes	195805231985111001	IV/c	Kab. Magelang
62	dr H Edi Sulistyono, MM	196111061989011004	IV c	Kab Pati
63	dr Sutanto Setiabudi, MKes	195906141985111002	III c	Kab Pekalongan
64	dr Erna Nuraini, M Hlth Sc.	196303291989022007	IV/c	Kab. Pemalang
65	drg Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001	IV/c	Kab. Purbalingga
66	dr. Kuswanto, M.Kes.	196212041988031011	IV/c	Kab. Purworejo
67	dr. Ali Syofi'i	197005262002121002	IV/b	Kab. Rembang
68	dr. Ani Raharjo, MPPM	196109071986122001	IV/c	Kab. Semarang
69	dr. H Hargiyanto, MKes	196803091998031010	IV/b	Kab. Sragen
70	dr Nasrudin, MKes	196006051989011002	IV/b	Kab Sukoharjo
71	dr Hendadi Setlaji, M Kes	196305301989111001	IV/c	Kab. Tegal
72	dr. Suparjo, M Kes.	196107311989031008	IV/c	Kab. Temanggung
73	dr Adhi Dharma, MM	196903032002121006	IV a	Kab. Wonogiri
74	Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012	IV/b	Kab. Wonosobo
75	dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003	IV/c	Kota Magelang
76	Slamet Budiyo, SKM, MKes	197101181993031005	IV/b	Kota Pekalongan
77	Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001	IV/b	Kota Salatiga
78	dr. Widoyono, MPH	196308091989011001	IV/c	Kota Semarang
79	dr. Siti Wahyuningsih, M Kes	196310041989112001	IV/c	Kota Surakarta
80	dr. Sri Primawati Indraswari	196310091989112001	IV/b	Kota Tegal
81	drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006	IV/c	PROV. DI Yogyakarta
82	dr. Fita Yulia Kiswornini, M Kes	196001121989012001	IV/c	Kota Yogyakarta
83	dr. Nurulhayah, M.Kes	195806131987102001	IV/c	Kab. Sleman
84	drg. Maya Sintowati Pandji, MM	*195911051988032002	IV/c	Kab. Bantul
85	dr. Bambang Haryatno, Mkes	*196005011987121002	IV/c	Kab. Kulonprogo
86	dr. Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004	IV/c	Kab. Gunung Kidul
87	Plt.dr. Kornelius Kodi Mete	196305031990011003	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031000	IV/c	Kota Kupang
89	dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006	IV/b	Kab. Kupang
90	dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007	IV/c	Kab. Timor Tengah Selatan
91	dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121000	IV/b	Kab. Timor Tengah Utara
92	Theresia M.B.Saik, SKM.M Kes	196108091986032007	IV/c	Kab. Belu
93	drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011	IV/a	Kab. Malaka
94	dr. Christine O M Blegoer Laoemoery	197905242003122007	IV/a	Kab. Alor
95	dr Lucia Sandra Gunadi Anggriatno	196309051998032002	IV/b	Kab. Lembata
96	dr Agustinus Ogie Silimar	197908152006041013	IV	Flores Timur
97	dr. Maria Bernadiana Sada Nenu, MPH	196805202000122004	IV/c	Kab. Sikka
98	drg. Muna Fatma, M.Kes	1971090419990320101	IV/b	Kab. Ende
99	drg. Eliya Dewi, MPH	196710291993032009	IV/a	Kab. Nagekeo
100	Agustinus Naru, SKM, M Adm. Kes	197008161992031012	IV/a	Kab. Ngada
101	dr Surip Tintin	196803191998032000	IV/b	Kab. Manggarai Timur
102	dr. Yulianus Weng, M.Kes	196607051997031004	IV/c	Kab. Manggarai
103	dr. Imaculata V. DJelulut, M.Kes	196904271999102001	IV/b	Kab. Manggarai Barat
104	dr Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009	IV/b	Kab. Sumba Timur
105	dr. Oktovianus Deky	197810122006041001	IV/a	Kab. Sumba Tengah
106	Drg. Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002	IV/c	Kab. Sumba Barat
107	drg. Yulianus Kaleka	1986072520000310005	IV/b	Kab. Sumba Barat Daya
108	drg. Suardi	196307232000121002	IV/b	Kab. Rote Ndao
109	dr. Dominggus Sarambu, M.Si	195904121987031019	IV/c	Kab. Sabu Raijua
110	DR. dr H Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes, FINA	195902041985111002	IV/e	PROV. Sulawesi Selatan
111	dr. H Husaini, M Kes	196512141998031005	IV/c	Kab. Selayar
112	dr H Abd Gaffar, M. Epid	195809021986031012	IV/c	Kab. Bulukumba
113	dr Andi Ihsan	197903092005021003	IV/a	Kab. Bantaeng
114	dr. H.M. Syafruddin Nurdin, M.Kes	196202011997031002	IV/c	Kab. Jeneponto
115	dr. Hj. Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009	IV/a	Kab. Takalar
116	dr. H Hasanuddin	196111271996031001	IV/b	Kab. Gowa
117	dr Andi Suryanto Asapa	196005021998031001	IV/b	Kab. Sinjai
118	dr. Hj. Maryam Haba, M Kes	196007231989012001	IV/b	Kab. Maros
119	Dr. Hj. Indriaty Latief, M Kes	196007081988032003	IV/c	Kab. Pangkajene Kepulauan

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

119	dr. Hj. Sitti Hasnah Syam, MARS	195907221993122001	IV/a	Kab Barru
120	dr. Hj. Khasma, M.Kes	196009201987122001	IV/c	Kab Bone
121	Drs. Sarianto, M.Si	196204241991031001	IV/c	Kab Soppeng
122	drg. Nur Asri Idrus M.Kes	196202201989032006	IV/b	Kab Wajo
123	dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002	IV/c	Kab Sidenreng Rappang
124	drg. Dyah Puspita Sari, M.M.Kes	196602231990122001	IV/c	Kab Pinrang
125	Sutrisno, AMG, SE	196730031988031010	IV/a	Kab Enrekang
126	dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001	IV/b	Kab Luwu
127	dr. Anthon Rerung Pasari	195902041989031008	IV/c	Kab. Tana Toraja
128	dr. Andi Muhammad Nasrum	196007301989111001	IV/b	Kab. Luwu Utara
129	dr. H. April, M.Kes	196707072000121012	IV/b	Kab. Luwu Timur
130	dr. Marsiano Sitono Manapa, Sp. B	196603261999031001	IV/b	Kab. Toraja Utara
131	dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001	IV/c	Kota Makassar
132	dr. Muhammad Yamin	196206021999011002	IV/c	Kota Pare Pare
133	Dr. dr. Muh Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004	IV/c	Kota Palopo

III. Penanggungjawab Teknis

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Mukhlisul Fatih, M. Biotech	19780404 2009121002	III/c	PROV. Aceh
2	dr. Nelly Marissa, M. Biomed	198503062010122001	III/c	PROV. Aceh
3	Amirudin	Non PNS	-	Kab. Simeulue
4	Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001	III/b	Kab. Aceh Singkil
5	Ns. Desi Ratna Yunita	Non PNS	-	Kab. Aceh Selatan
6	Ns. Hendra Cipta	197910272006041004	IV/a	Kab. Aceh Tenggara
7	Dharina, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Timur
8	Ns. Muhammad Abrar	Non PNS	-	Kab. Aceh Tengah
9	Iin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001	III	Kab. Aceh Barat Daya
10	Lusitawati, S.Si, M.Si	198009102015042001	III	Kab. Aceh Besar
11	Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001	III/a	Kab. Pidie
12	Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS	-	Kab. Bireuen
13	Yulidar, M.Si	197809162006042001	III/b	Kab. Aceh Utara
14	Nopa Arlianti, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Barat Daya
15	Zulfikar, SKM, MPH	198208062005011002	III/d	Kab. Gayo Luwes
16	Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005	III/d	Kab. Aceh Tamiang
17	Farrah Fadhienie, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Nagan Raya
18	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt	198108042008122001	III/c	Kab. Aceh Jaya
19	Ns. Inong Meutia	Non PNS	-	Kab. Bener Meriah
20	Nur Ramadhan, Ners	198804282014022002	III/a	Kab. Pidie Jaya
21	dr. Eka Fitria	198206222010122003	III/c	Kota Banda Aceh
22	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	198410012015032003	III/a	Kota Sabang
23	Agustina, SST, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Langsa
24	Wardiaty, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Lhokseumawe
25	Wirza, SST, M.Kes	198102032006041008	III	Kab. Subulussalam
26	drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001	III/d	PROV. RIAU
27	Dr. dr. Lutfah Rif'ati, Sp. M	196906302005012001	III/c	PROV. RIAU
28	Sri Mulyenti, SKM, M.Kes	198009242000032001	III/b	Kab Kuantang Singingi
29	Ns. Usraleli S. Kep M.kep	197407252002122003	III/c	Kab Indragiri Hulu
30	Rizqiana Halim, MKM	Non PNS	-	Kab Indragiri Hilir
31	Umi Salamah, MS, M.Kes	Non PNS	-	Kab Pelawan
32	Dr. Ir. Heryudarini Harahap, M.Kes	196601211990032001	IV/a	Kab Siak
33	Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003	III/c	Kab Kampar
34	Nurhayati, MKM	Non PNS	-	Kab Rokan Hulu
35	Uthami Syafwati, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab Bengkalis
36	Sri Wardani, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Rokan Hilir
37	Entuy Kurniawan, SKM, MKM	196811111992031001	III/d	Kepulauan Meranti
38	Maryan Desy Wiranti, S.Si	Non PNS	-	Kota Pekanbaru
39	Yanti Ernalina S.Gz. Dietisen, MPH	Non PNS	-	Kota Dumai
40	Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, M. Epid	196710041993032001	IV	PROV. DKI Jakarta
41	Anni Yulianti, SKM, MKM	197607081999032001	III	PROV. DKI Jakarta
42	dr. Nova Sri Hartati, M.GIZI	197810242008122001	III/c	Kota Jakarta Timur
43	Penti Sohartian, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
44	Tri Wahyuningsih, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
45	Mohammad Iqbal, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

46	dr. Sefrina Werni	198109152010012015	III	Kota Jakarta Pusat
47	Vebby Amelia Edwin, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Kep. Seribu
48	Desrialita Faryanti, S.Tr.Keb	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan
49	Nita Prihartini, SKM	198001032005012000	III/a	Kota Jakarta Timur
50	Reshinta amelia Sari, S.Si, M.Biomed	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
51	Enda Ferumita Sembiring, S.Farm, Apt	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
52	Galih Ajeng kencana Ayu, S.Pd, M.Si	198105112006042020	III/c	PROV. Jawa Tengah
53	Lukman Waris, SKM, MMR, M.Kes	196812221993031000	IV/a	PROV. Jawa Tengah
54	Dyah Widiastuti, S.Si, M.Sc	198105082005012003	III/d	Kota Semarang
55	dr. Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001	III/c	Kota Magelang
56	Intan Fauziah, SKM	Non PNS	-	Kota Pekalongan
57	Jarohman Raharjo, SKM, M.Kes	197601252002121001	III/c	Kota Salatiga
58	Eva Mardiani Suherman, SKM	Non PNS	-	Kota Surakarta
59	Palupi Dyah Ayuni, S.Gz	Non PNS	II/d	Kota Tegal
60	Asyhar Tunissea, SKM, M.Kes	197408102001121002	III/c	Kab. Banjarnegara
61	Mujiati, SKM, M.Kes	198204212014021001	III/c	Kab. Banyumas
62	Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002	III/b	Kab. Batang
63	Agung Puja Kesuma, SKM	198304252006041003	III/a	Kab. Blora
64	Marizka Khairunnisa, S.Ant, MA	198303252009122001	III/b	Kab. Boyolali
65	dr. Taufik Hidayat, M.Sc	197701172010121002	III/c	Kab. Brebes
66	Noviati Fuada, SP, MKM	196811141998032001	III/d	Kab. Cilacap
67	Ismi Setaningsih, S.Gz	198703262014022003	III/a	Kab. Demak
68	dr. Prihatin Broto Sukandar	197307272006041001	III/c	Kab. Grobogan
69	Zainuddin, SKM	197706252006041004	III/a	Kab. Jepara
70	Alfien Susbiantonny, S.Farm	198610192010121005	III/a	Kab. Karanganyar
71	Tri Isnani, S.Sos., MPH	197401312006042001	III/c	Kab. Kebumen
72	Tri Wijayanti, SKM, M.Sc	197610092002122002	III/c	Kab. Kendal
73	Andi Selvi Yusnitasari, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Klaten
74	Nur Asiyatul Janah, S.Kep	1977711022002122001	III/a	Kab. Kudus
75	dr. Made Dewi Susilawati, M.epid	197208192002122005	III/d	Kab. Magelang
76	R. Agus Wibowo, S.Si, M.Sc	198106092006041007	III/c	Kab. Pati
77	Nancy Kosasih, S.Gz	Non PNS	-	Kab. Pekalongan
78	Sabran, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Pemalang
79	Sunaryo, SKM, M.Sc	196604131989031001	IV/a	Kab. Purbalingga
80	Candra Puspitasari, STP	198403302006042001	III/a	Kab. Purworejo
81	Donny K. Mulyantoro, SKM, M.Kes	1968040519990021001	III/c	Kab. Rembang
82	Wahyu Praptowibowo, SKM	Non PNS	-	Kab. Semarang
83	Dr. Sri Supadmi, SSIT, M.Kes	196312191985112001	III/c	Kab. Sragen
84	Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt, M.Kes	196103111088032004	IV/c	Kab. Sukoharjo
85	Mohamad Samsudin, SKM, M.Kes	196704231990031002	III/d	Kab. Tegal
86	Aniek Prihatin, SKM, MPH	197408221998032001	III/c	Kab. Temanggung
87	Rina Purwandi, S.Si	199002052015032001	III/a	Kab. Wonogiri
88	Endang Setiyani, SKM	198104262006042005	III/b	Kab. Wonosobo
89	Dr.dr. Telly Purnamasari A, M.Epid	196805082003122001	III/d	PROV. DI Yogyakarta
90	drg. Made Ayu Lely Suratni, M.Kes, Mkes	196110061980032001	IV/b	Kab. Sleman
91	Hastin Dyah K, SKM, M.Sc	197703302001122002	III/c	Kab. Bantul
92	Dr.dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002	III/d	Kab. Kulonprogo
93	dr. Wayan Dani Miftakhul Jannah	198204212014021001	III/b	Kab. Gunung Kidul
94	Yusi Nurcahyani, SKM, MSc	197703172003122010	III/c	Kota Yogyakarta
95	Dr. dr. Laurentia Konadi, MS, Sp.GK	195502021983122001	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
96	dr. Lusianawaty Tana, MS, Sp.OK	1954040519840220	IV/c	PROV. Nusa Tenggara Timur
97	Ina Debora Ratu Ludji	196806181990032001	III/d	Sumba Barat
98	Anderias Tarawatu Ora	198612012009041003	III/c	Sumba Timur
99	Petrus Dianto Gurning	197001211994031009	III/d	Kab. Kupang
100	Applonia Leu Obi	196809101991022001	III/c	Timor Tengah Selatan
101	Ira Indriaty Paskalita B	19820410200602000	III/a	Timor Tengah Utara
102	Meiyeriance Kapitan	197904302000122000	III/b	Belu
103	Marvelous Ruly Pulungtana	Non PNS	-	Alor
104	Marce Inggritha Taku Bessi	197901051999032001	III/c	Lembata
105	Karol Octrisdey	Non PNS	-	Flores Timur
106	Florensia evi Nuna	Non PNS	-	Sikka
107	Samuel D.I. Makoil	198606262014021003	III/a	Ende
108	Fridolina Mau	197701022007012000	III/c	Ngada

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Rajua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	dr. Rudi Hendro Putranto, M Si	196802032000031002	III/c	PROV Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M Kes	196202031989031002	III/c	PROV Sulawesi Selatan
121	DR Roy G A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widiyanto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S Gz, MKM	Non PNS	-	Kab Tana Toraja
126	Adhiyanti, S Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S Gz M Si	Non PNS	-	Kab Bantaeng
129	Fia Sofiati, M.Keb	Non PNS	-	Kab Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi	196407111989021001	III/c	Kab Takalar
131	DR Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi ,SSi, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M.Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM,M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani ,SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM,M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman ,SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst,SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isril, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Raijua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	drg Rudi Hendro Putranto, M.Si	196802032000031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M Kes	196202031989031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
121	DR Roy G.A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widiyanto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab. Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S. Gz, MKM	Non PNS	-	Kab. Tana Toraja
126	Adhiyanti, S Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S Gz M Si	Non PNS	-	Kab. Bantaeng
129	Fia Sofiaty, M Keb	Non PNS	-	Kab. Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi	196407111989021001	III/c	Kab. Takalar.
131	DR. Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab. Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi, SSI, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM, M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani, SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM, M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab. Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst, SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	IsnI, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

25	Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003	III/d	PROV. RIAU
26	Yohanes Alimin, S.Sos, MPH	96502091992021001	III/d	Kab. Kuantang Singingi
27	Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005	III/d	Kab. Indragiri Hulu
28	H.Ridwan, S.Sos, M.Kes	196512311989031083	IVb	Kab. Indragiri Hilir
29	Kristina, HR, SKM	197501312000032002	III/d	Kab. Pelalawan
30	H.Ismed, SKM, MPH	196402291988031005	IVb	Kab. Siak
31	Didi Dwiantoro, SKM, M.Kes	196402051988031004	IVa	Kab. Kampar
32	Syahrial Hendri, SKM	197606011997031005	III/b	Kab. Rokan Hulu
33	Donatus Hasthowuryono, SKM	196908071989111001	III/d	Kab. Bengkalis
34	H.Ahmad S.Sos, MH	197002151991011001	III/a	Kab. Rokan Hilir
35	Firdaus, SH, MH	197405111996021002	III/d	Kepulauan Meranti
36	Sedyu Mulyana, AMKG	197303272005011004	III/b	Kota Pekanbaru
37	Zasly Carly, SKM	197807011998031001	III/c	Kota Dumai
38	drg. Nuniek Ria Sundari, MKM	198007262011012006	III/c	PROV. DKI Jakarta
39	Nadra Nearlim, S.Si,Apt,M.Farm	197503112002122004	IV	Kota Jakarta Utara
40	dr. Debby Permatasari	198212182010012018	III	Kota Jakarta Timur
41	dr Sari Ulfa Nardia	197911142010012024	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	Lia Sumarti,SKM,MKM	19731018200032003	III/d	Kota Jakarta Barat
43	Sri Istini ST,MM	196112181987032004	III/d	Kota Jakarta Pusat
44	Dr. Agus Ariyanto Haryoso	198201212006041008	III/d	Kab Kepulauan Seribu
45	Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007	IV/a	PROV. Jawa Tengah
46	Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015	III/c	Kab. Banjarnegara
47	Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007	III/d	Kab. Banyumas
48	Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003	IV/a	Kab. Batang
49	Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004	III/d	Kab. Blora
50	Agus Priyanto, SS	197204251997031003	III/d	Kab. Boyolali
51	Budi Listyani, SKM	197308201997022002	III/d	Kab. Brebes
52	Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002	IV/a	Kab. Cilacap
53	Sri Retnowati, SKM	196110221982072001	III/d	Kab. Demak
54	Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001	III/d	Kab. Grobogan
55	Karnoto, SE, MM	197411191996031002	III/d	Kab. Jepara
56	Fatkul Munir, SKM, MKes	106308121986111002	IV/b	Kab. Karanganyar
57	Winarti, SKM, MPA	197707962006042008	III/c	Kab. Kebumen
58	Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005	III/c	Kab. Kendal
59	Sri Sunarti, SKM, MSi	197101291992032003	III/d	Kab. Klaten
60	Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002	IV/a	Kab. Kudus
61	Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004	IV/a	Kab. Magelang
62	Dra. Tri Anggraeni	196102251982032004	III/d	Kab. Pati
63	Novian Furqon, SE	197311042005011007	III/d	Kab. Pekalongan
64	Wahadi, SE, MSi	196501011997031008	IV/c	Kab. Pemalang
65	Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009	III/d	Kab. Purbalingga
66	Dwi hartanto	197002151993031006	III/c	Kab. Purworejo
67	Drs. Supriyo Utomo	196103121084031012	IV/b	Kab. Rembang
68	RR. Diah Kambali Retno TW, SIP	196103121986032005	III/d	Kab. Semarang
69	Suwarso	196202021984091001	III/b	Kab. Sragen
70	Y Didik Prasetyo I, SE	197004261993081002	III/d	Kab. Sukoharjo
71	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007	III/d	Kab. Tegal
72	drg. Diena Puji Anasti	196101281989012001	IV/c	Kab. Temanggung
73	Mardiyanto, SKM, MKes	196310121988031001	IV/c	Kab. Wonogiri
74	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005	III/c	Kab. Wonosobo
75	Al Hilal, SSos	196506031989011005	III/d	Kota Magelang
76	Puji Winarti, SKM, MKes	197005021995012001	IV/a	Kota Pekalongan
77	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011	III/d	Kota Salatiga
78	Drs. Budi Mulyono, M.Kes	196209301987031012	IV/a	Kota Semarang
79	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000	IV/a	Kota Surakarta
80	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011	III/d	Kota Tegal
81	drg. M Taufiq Abdul Kadir, M.Kes.	196007021989031000	IV/b	PROV. DI. Yogyakarta
82	drg. Yudiria Amelia B	196406121990031000	IV/a	Kota Yogyakarta
83	Tri Suharni, SKM	19512111985112001	III/d	Kab. Sleman
84	Dra. Ninik Istiharini, Apt, MPH	196603201996032002	IV/b	Kab Bantul
85	dr. Ananta Kogam DK, MKes	196603111997031005	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Mugiyanto, S.IP, MM	196903011993031006	III/d	Kab. Gunung Kidul
87	Ir. Erlina R. Salmun, M.Kes'	196709191997032003	IV/a	PROV. Nusa Tenggara Timur

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

88	Lenthar Ledoh, SIP	197406251995032000	III/d	Kota Kupang
89	Ns. Margareta Farsiana, S. Kep.	198007162000122003	III/b	Kab Kupang
90	Nahad S.E. Baunsele,SKM,MPH	197811092001121000	III/c	Timor Tengah Selatan
91	Yasinta Dolvina Bais, SE	197901122010012000	III/b	Timor Tengah Utara
92	P. Yustinus Laku Mali,SKM.M.PH	196711151990031009	III/d	Belu
93	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep.Ns	198710182015031002	III/a	Malaka
94	Sonny Binna, Amd.KI	196406291985011000	IV/a	Alor
95	Tekla Bola, SKM.	197012311996031000	IV/b	Lembata
96	Agustina Sesilia Ina Meme, S.Si	198108282009042003	III/c	Flores Timur
97	Patrisius Sayudin,ST	197607072006041005	III/c	Sikka
98	Habentius R.Mau,SKM	197706271999031004	III/d	Ende
99	Alexander Nage,SKM,M.Ad.Kes	197605031997031001	III/d	Nagekeo
100	Syahrudin Kola,SKM	198101012006041042	III/c	Ngada
101	Ummi Rohana,SKM	197804222005012012	IV/a	Manggarai Timur
102	Karolina K.H.Manggol, SKM	198404112010012037	III/d	Manggarai
103	Maria Lylya Rendeng, S.Si, Apt	197711072006042010	III/d	Manggarai Barat
104	Jonker H. Telsoni, SKM	196406221987031009	III/d	Sumba Timur
105	Alfius Budi Setyawan, SKM	197605162000121004	III/c	Sumba Tengah
106	Yermian Teni Hawu,SKM	198309242009041002	III/c	Sumba Barat
107	Cornelis Dwiguna Bola,SKM	198109122009031005	III/c	Sumba Barat Daya
108	Norma N.Manafe,SKM	198502222008032002	III/c	Rote Ndao
109	dra. Maria Jose Latupeirissa	196303301993032006	IV/b	Sabu Raijua
110	Hasbullah, SKM, M.Kes	197002071995011001	IV/a	PROV. Sulawesi Selatan
111	Nur Wahida, S.Kom	197902112007012013	III/c	Kab. Selayar
112	Yuyun Wahyuni, SKM, M.Kes	197602062006042024	III/c	Kab. Bulukumba
113	Abd. Haris H, SKM	197009291997021003	III/d	Kab. Bantaeng
114	Kamaluddin, SKM, M.Kes	197507192000121001	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Arman, SKM, M.Kes	196709071990310016	IV/a	Kab. Takalar
116	Muh Sahir, SKM, M.Kes	197004081994031004	III/d	Kab. Gowa
117	Irwan Suaib, S.STP,M	197903221999121001	IV/B	Kab. Sinjai
118	A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042019	III/d	Kab. Maros
119	Fajar Aswad, SKM	197507031996031003	III/c	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Drs. H. Udding	196109081982031010	IV/b	Kab. Barru
121	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062	III/d	Kab. Bone
122	Sallang, SKM, M.Kes	197003022012122004	IV/B	Kab. Soppeng
123	Sri Neswati Risamin, SKM, M.ADM.Kes	197801242004112001	III/d	Kota Makassar
124	Nursalam, AMG	196507061986031026	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Ulpa Anwar, S.Si.Apt., M.Kes	198010282006042002	IV/a	Kab. Pinrang
126	Sry Harpina, SKM	198211282010012023	III/c	Kab. Enrekang
127	H. Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010	IV/a	Kab. Luwu
128	Hj. Satria, SKM	198301012006042025	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Yetriani Bosa, SKM, M.Kes	198104052005022003	III/d	Kab. Luwu Timur
130	Daud Dudung, SKM	196007201981121006	IV/b	Kab. Tana Toraja
131	Monika Bu'tu, SKM, MPH	196610021988032009	III/b	Kab. Toraja Utara
132	Amran, SE, M.Si	196712311991031068	III/d	Kab. Wajo
133	Sappa Sao, S.Sos, M.Si	197007072006041011	III/d	Kota Parepare
134	Hj. Rahmatiah, S.Sos, M.Si	196612311990032054	IV/a	Kota Palopo

V. Penanggungjawab Administrasi Logistik

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Junaidar, SKM	19810629201102001	III/a	PROV. Aceh
2	Arfina Juita, SKM	198602202009042011	III/c	Simeulue
3	Febrianti, SKM	199002012015052001	III/a	Aceh Singkil
4	Marlina, AMG	197205192000122001	III/b	Aceh Selatan
5	Tri Nirwana, S. Kep, M. Kes	198408262006042005	III/c	Aceh Tenggara
6	Ns.Risna, S.Kep	198410282006042003	III/c	Aceh Timur
7	Herna, AMTE	197812262006042002	III/b	Aceh Tengah
8	Afwandi, SKM	197804281999031002	III/c	Aceh Barat Daya
9	Elmasri Muharni, SKM	197805242000032003	III/c	Aceh Besar
10	Ikhwanul Muslim	Nor N.S.	-	Pidie
11	Asmawati, SKM	197610112006042005	III/b	Bireuen
12	Rasita, AMKL	198408182010032001	II/d	Aceh Utara
13	Mawar	196301181986032003	III/d	Aceh Barat Daya

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

14	Irmayanti, SKM	197904022001122003	III/c	Gayo Luyes
15	Iskandar Riad, S.Kep	197910102005041003	III/b	Aceh Tamiang
16	Mariani, SKM	198308042008012001	III/b	Nagan Raya
17	Verra Aspriyanti, S.ST	198804122010032002	III/a	Aceh Jaya
18	Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007	III/b	Bener Meriah
19	Triana Febriany	198102232003122003	III	Pidie Jaya
20	Zahrul Fuadi, SKM	197707042006041002	III/d	Banda Aceh
21	Fajruddin, A.Md	198704092010031002	III	Sabang
22	Erizal, SKM, M.Kes	198209112008031001	III/d	Langsa
23	dr. Iasmita Nurul Hud, MKM	196512312002122008	IV/a	Lhokseumawe
24	Safrida, AMK	Non PNS	-	Subulussalam
25	Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	198209042010012001	III/b	Provinsi RIAU
26	Nora Lovianda, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Kuantang Singingi
27	Ratna Juwita	198205042003042002	II/d	Kab Indragiri Hulu
28	Ns. Edi Chandra, S.Kep,MM	197706201986031003	III/c	Kab Indragiri Hilir
29	Alri Harnanik Rahmat,SKM	197705162005022001	III/c	Kab Pelalawan
30	Ns. Cut Alinawati, S.Kep	197806302006042003	III/d	Kab Siak
31	Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002	III/a	Kab Kampar
32	Musniadi, AMK	197924112009011005	III/a	Kab Rokan Hulu
33	Ermanto, SKM	198012162008011011	III/b	Kab Bengkalis
34	Indrizal, SKM	198101312008011017	III/a	Kab Rokan Hilir
35	Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001	III/a	Kepulauan Meranti
36	Dwi Indah Suwarstuty, AMK	198410272010012032	III/a	Kota Pekanbaru
37	Afriyetti, SKM	1987122111001	II/d	Kota Dumai
38	Yaslina, SKM, MARS, MKM	197108121997032004	III/b	Provinsi DKI Jakarta
39	Iqbal Hakiki,AMF	198603282014031003	II/c	Kota Jakarta Utara
40	Nurmiati	19730912199302203	III/b	Kota Jakarta Timur
41	dgr.Redina Anggia Putri	198111242011012012	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	drg. Cisilia Tyas Ikasari	1984102920110112005	III/c	Kota Jakarta Barat
43	Edward Lumban Raja, S.Kep	1984021020201011012	II/d	Kota Jakarta Pusat
44	Zen Liyuntiq Arifin	198905182014031006	II/c	Kab. Kepulauan Seribu
45	Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003	III/b	Proviinsi Jawa Tengah
46	Deddy Kurniawan, SKM	198503182009031008	III/b	Kab. Banjarnegara
47	Heri Sutopo	198003212006041007	III/a	Kab Banyumas
48	Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002	III/a	Kab. Batang
49	Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005	II/d	Kab. Blora
50	Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007	III/a	Kab. Boyolali
51	Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014	III/a	Kab Brebes
52	Andi Setya Hartono, SE	19710803199431004	III/c	Kab. Cilacap
53	Sulkan	196706141989031010	III/b	Kab. Demak
54	Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004	III/b	Kab. Grobogan
55	Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004	III/d	Kab. Jepara
56	Amin Sukoco, SKM	197812032005011007	III/d	Kab. Karanganyar
57	Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009	III/b	Kab. Kebumen
58	Yudi Arfianto, SE	197502062010011005	III/b	Kab. Kendal
59	Nur Bandiyah, ST	198111192009032007	III/b	Kab. Klaten
60	Sri wahyuni	196511121989032002	III/d	Kab. Kudus
61	Rizka Ratri Fitriati, S.KM	198307282010012040	III/b	Kab. Magelang
62	Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004	III/b	Kab. Pati
63	Fakhrul Rizal, Amd, Gz	196811101988121002	III/b	Kab. Pekalongan
64	Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009	III/d	Kab. Pemalang
65	Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008	III/b	Kab. Purbalingga
66	Eko Sulistiyo, SSos	196806131993031009	III/b	Kab. Purworejo
67	Hendy Setiarwanto, SKM	197602102002121003	III/c	Kab. Rembang
68	Ayu Virahani, SKM	198412132006042007	III/a	Kab. Semarang
69	Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009	III/b	Kab. Sragen
70	Rokhim, Amd	197708252010011014	II/d	Kab. Sukoharjo
71	Alim Syarifudin Djuhdi, SKM	197710182011011003	III/b	Kab. Tegal
72	Subchan, SPd, MKes	197410122005011012	III/b	Kab. Temanggung
73	Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006	III/c	Kab. Wonogiri
74	A Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009	III/b	Kab. Wonosobo
75	Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011	II/d	Kota Magelang
76	Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	107805012005012013	III/b	Kota Pekalongan

77	Ianatul Latifah, Amd, PK	197106061995012001	III/d	Kota Salatiga
78	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003	III/c	Kota Semarang
79	Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005	IV a	Kota Surakarta
80	Miftachudin, SKM	197403092005011006	III/b	Kota Tegal
81	Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003	III/d	PROV. DI. Yogyakarta
82	dr A.S Williamto	197605011993031003	III/d	Kota Yogyakarta
83	Karni, Amd.Keb.	196804101990122001	III/c	Kab Sleman
84	Diana Setyawati Rahayu, SKM, MSE	197301221995032002	III/d	Kab Bantul
85	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Isti Sugiyarti, SKM,MPA.	198109212005012012	III/c	Kab. Gunung Kidul
87	Adriana Kikhau,SKM	198108242006042026	III/a	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	Lazariandres Logo, SKM	198710162010011003	III/b	Kota Kupang
89	Fabianus Mancur, SKM	198502212011011011	III/b	Kab Kupang
90	Tetty R. Manurung,SKM	197302252006042016	III/d	Timor Tengah Selatan
91	Sitti .M. Boleng, Amd.KI	197507081996032002	III/b	Timor Tengah Utara
92	Maria N.P. Ligoresi, SKM	198604282010012027	III/c	Belu
93	Fransiskus Ardy Seran, SKM	198805182015031004	III/a	Malaka
94	Oktovianus E. Maarang, SKM	197410161997031005	III/b	Alor
95	Kasmirus Bapaq,A.Md.Kesling	197003042006041003	III/a	Lembata
96	Agustinus Seberang Ritan, S.Si	198102102010011024	III/b	Flores Timur
97	Maria Meak,SKM	198209022009032010	III/c	Sikka
98	Yulianti Kore Uli,SKM	198401142008032003	III/c	Ende
99	Gustianus Ben Boy,A.Md	198104052011011000	II/d	Nagekeo
100	Hironimus Daki	198509292010011021	III/a	Ngada
101	Maria Kurniati Wagut	198708082010012035	III/a	Manggarai Timur
102	Jackson Nenohaifeto, SKM	198812092015031005	III/a	Manggarai
103	Yetti Maryana, SKM	198401152009042007	III/c	Manggarai Barat
104	Yulius H. Meha, SKM	197805022009031002	III/c	Sumba Timur
105	Yunita Fitriah,SKM	198706042015032001	III/a	Sumba Tengah
106	Michelia Rambu Lawu, SKN	199107112015032008	III/a	Sumba Barat
107	Maria I.A.Da Silva,SKM	198409072008032002	III/a	Sumba Barat Daya
108	Nolvin E. Sinlae,SKM	198711152010012022	III/b	Rote Ndao
109	Chostansia ketti,S.Sos	198405042010012036	III/c	Sabu Raijua
110	Agusyanti, SKM	198007152010012010	III/b	PROV. Sulawesi Selatan
111	Ashap Taufik, SKM	198711052011011008	III/c	Kab. Selayar
112	Hj. A. Chadi Andrayani, SKM, M.Kes	107801152002122012	III/d	Kab. Bulukumba
113	Bahnar, AMKL	198202172015022001	II/d	Kab. Bantaeng
114	Syusanti A. Mansyur, SKM, M.Kes	197501021999032007	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Syahriani, SKM, M.Adm.Kes	198203252005033005	IV/a	Kab. Takalar
116	Erni Yusnita, SKM, M.Adm.Kes	198001082007012010	III/d	Kab. Gowa
117	Iwan, SKM, M.Kes	197507271999031006	III/d	Kab. Sinjai
118	A. Nur Utami, SKM, M.Kes	198711122011012009	III/b	Kab. Maros
119	Baharuddin, S.Sos	196408171987031029	III/d	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes	197412191999032005	III/d	Kab. Barru
121	Andi Ahmad Affandi, SKM	198104042006041021	III/c	Kab. Bone
122	Retno Saputra Swedye, SKM, M.Kes	198603262010011004	III/b	Kab. Soppeng
123	Usmawati SKM	198105112009022006	III/b	Kota Makassar
124	Muslihul, SKM	198205312009011006	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Sukri, SKM, M.Kes	197303312006041005	III/c	Kab. Pinrang
126	Herman Hamzah,SKM	197504252006041023	III/c	Kab. Enrekang
127	Akivadhaniar S, SKM, M.Kes	198111102005022004	IV/a	Kab. Luwu
128	Ajmal Akbar, SKM	198212312009011014	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Suryani, SE	197712182010012013	III/c	Kab. Luwu Timur
130	Salmayanti Banne Tasik, A.Md. Kep	198803112010012006	III/a	Kab. Tana Toraja
131	Adolfina Bory P, S.Kep.Ns, MM	197208121995032004	IV/a	Kab. Toraja Utara
132	Andi Sumange Alam, SKM, M.Kes	197502072005011009	III/d	Kab. Wajo
133	Darmawan Ukkas, SKM, M.Kes	197312221995031007	IV/a	Kota Parepare
134	Andi Ratnasari Baslan, SKM	198309012008042002	III/c	Kota Palopo

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

VI. Tim Manajemen

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Nagiot Canasalony Tambunann,SKM ME	197310121999031003	IV	Ketua Tim Manajemen
2	Elvira Eka Putri, SKM M Kes	197503082000122004	IV	Wakil Ketua 1 Tim Manajemen
3	Dra. Excalanti Prawirawati	196601281998032002	III	Wakil Ketua 2 Tim Manajemen
4	Mohamad Miharja	196112311982031000	III/b	Bendahara Pengeluaran
5	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001	III/b	Verifikasi
6	Ina Sumiati	198107182007012001	II	Bendahara Pengeluaran Pembantu
7	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032000	III/d	Bendahara Pengeluaran Pembantu
8	Asih Budiastuti, SE	197608132006042001	III/b	Anggota Tim Manajemen
9	Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002	III/a	Anggota Tim Manajemen
10	Fitriawaty,SE	197609232006042002	III	Anggota Tim Manajemen
11	Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002	III	Anggota Tim Manajemen
12	Ita Novitawati	197011141997032002	II	Anggota Tim Manajemen
13	Lilis Sulistiawati	197802281998032001	III	Anggota Tim Manajemen
14	Yuliana, SKM	198206262005012018	III/a	Anggota Tim Manajemen
15	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002	II/c	Anggota Tim Manajemen
16	Dewi Supriyani, SE	197806062009122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
17	Hestrika Novia, SE	198611222010122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
18	Agnita Triyoga, AMd	198708112010122006	II/d	Anggota Tim Manajemen
19	Pudjo Miranto	196904131993031002	III/b	Anggota Tim Manajemen
20	Ahmad Sayuti	196506151991031000	II/c	Anggota Tim Manajemen
21	Dandy Tedja Permana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
22	Doni Oktavianus Tamara	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
23	Asri Guswati Pertiwi	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
24	Yodia Hadishtis, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
25	Doanmoreno Simanjuntak, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
26	Irma Chintiana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
27	Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
28	Winda Lesdiana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
29	Ade Sukmana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
30	Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
31	Masnur Siringo	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
32	Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
33	Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
34	M. Saefullah, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
35	Gilang Ramadhan,SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
36	Putri Audita	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
37	Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
38	Indra Gunawan	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
39	Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
40	Sutarso	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
41	Danang	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
42	Sakinah	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH



Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-142-8



9 786023 731428